

KETANGGUHAN MEMPERKUAT INDUSTRI PELAYARAN YANG SOLID

RESILIENCE STRENGTHENS A SOLID SHIPPING INDUSTRY

2025

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report



KETANGGUHAN MEMPERKUAT INDUSTRI PELAYARAN YANG SOLID

Resilience Strengthens
A Solid Shipping Industry

PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2025

About the 2025 Annual Report

Laporan Tahunan PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk merupakan laporan pertama yang disusun dan dilaporkan kepada umum. Laporan ini merupakan laporan terintegrasi antara Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2025. Laporan ini diterbitkan sebagai bentuk kewajiban dan tanggung jawab Perseroan untuk menginformasikan mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Di dalam laporan ini, para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengetahui tentang gambaran kinerja Perusahaan, risiko, peluang hingga prospek di masa mendatang. Melalui laporan ini, diharapkan para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengetahui informasi yang akurat dan terkini mengenai Perseroan.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025 disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Di dalam laporan ini memuat pembahasan yang terdiri dari bab Kilas Kinerja, Laporan Manajemen, Profil Perusahaan, Tinjauan Unit Pendukung Bisnis, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tata Kelola Perusahaan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2025. Penyebutan mata uang dalam Rp "Rupiah" yang merupakan mata uang resmi Indonesia dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Terdapat penyebutan kata "Perseroan" dan "PJHB" yang didefinisikan sebagai PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk bergerak di bidang Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang berupa Alat Berat dan Kontainer.

Laporan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca serta dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini juga dapat akses melalui www.pelayaranjayahidupbaru.com.

The Annual Report of PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk is the first report prepared and published to the public. This report is an integrated report between the Company's Annual Report and Sustainability Report for the 2025 financial year. The report is published as part of the Company's obligation and responsibility to provide information regarding the Company's operational and financial performance for the period from 1 January to 31 December 2025. Through this report, shareholders and stakeholders may obtain an overview of the Company's performance, risks, opportunities, and future prospects. It is expected that through this report, shareholders and stakeholders will gain accurate and up-to-date information regarding the Company.

The Annual Report and Sustainability Report for the 2025 financial year are prepared in accordance with the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

This report contains discussions consisting of the chapters on Performance Highlights, Management Report, Company Profile, Business Support Unit Review, Management Discussion and Analysis, Corporate Governance, Sustainability Report, and the Audited Financial Statements as of 31 December 2025. Currency references in this report are stated in Rp "Rupiah," which is the official currency of Indonesia and is presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Within this report, the terms "Company" and "PJHB" refer to PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk, which operates in domestic port water transportation services for goods, including heavy equipment and containers.

This report is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English, using a font type and size that are easy to read and printed with good quality. The Annual Report and Sustainability Report can also be accessed through www.pelayaranjayahidupbaru.com.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer And Limitation Of Liability

Dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk memuat pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan di masa mendatang. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang telah dilaporkan.

Seluruh pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta disesuaikan dengan dinamika usaha Perusahaan. Perusahaan tidak menjamin bahwa informasi yang telah dipastikan keabsahannya ini, akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan, atau pun sebaliknya.

The Annual Report and Sustainability Report of PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk contain statements regarding the Company's financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, as well as future objectives. These statements involve risks and uncertainties that may cause actual developments to differ materially from those reported.

All forward-looking statements in this report are based on various assumptions regarding current and future conditions and are adjusted to the dynamics of the Company's business. The Company does not guarantee that the verified information presented will result in outcomes that meet expectations, or otherwise.

PENJELASAN TEMA 2025

Theme Explanation 2025



KETANGGUHAN MEMPERKUAT INDUSTRI PELAYARAN YANG SOLID

Resilience Strengthens A Solid Shipping Industry

PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk senantiasa hadirkan masa depan yang berkelanjutan melalui optimalisasi kinerja guna menghadirkan pertumbuhan. Perseroan secara berkala memperkuat tata kelola hingga operasional yang lebih tangguh untuk beradaptasi dengan dinamika industri. Langkah ini dilakukan untuk mewujudkan kinerja terbaik pada industri pelayaran yang solid di masa mendatang.

Ketangguhan ini diwujudkan melalui pencapaian penting dengan melakukan pencatatan perdana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 6 November 2025 dengan kode saham "PJHB". Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh dengan kinerja operasional dan keuangan yang bertumbuh. Perseroan optimis, langkah tangguh ini mampu memperkuat Perseroan dalam Industri Pelayaran yang Solid dan berkelanjutan di masa depan.

PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk is committed to shaping a sustainable future through performance optimization that drives growth. The Company continuously strengthens its governance and operational resilience to adapt to the evolving dynamics of the shipping industry. These efforts are undertaken to deliver strong and sustainable performance in the years ahead.

This resilience was reflected in a key milestone achieved through the Company's Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 6 November 2025 under the ticker code "PJHB." The Company remains committed to sustaining growth, supported by solid operational and financial performance. With this strengthened foundation, the Company is confident in its ability to reinforce its position within a robust and sustainable shipping industry going forward.



KEUNGGULAN PERUSAHAAN

Company Advantages

KUALITAS TERJAMIN / *Guaranteed Quality*

Kami selalu mengutamakan pelayanan yang aman, efisien, efektif dan inovatif untuk kepuasan tertinggi klien.

We always prioritize safe, efficient, effective, and innovative services to achieve the highest level of client satisfaction.

LAYANAN TERBAIK / *Best Service*

- Kami menyediakan layanan transportasi via laut dengan tipe kapal LCT di harga yang paling bersaing, pengiriman yang tepat waktu, aman, terpercaya.
- Tersedia pilihan sistem *carter* penuh (1 kapal), sistem gabung dengan klien lain (*joint*) atau *charter* sesuai waktu, kami siap menjangkau seluruh area di Indonesia pada lokasi mana pun.
- *We provide sea transportation services using LCT-type vessels at highly competitive rates, ensuring timely, safe, and reliable delivery.*
- *We offer full charter options (one vessel), shared shipments with other clients (joint cargo), or time-based charters. We are ready to serve all areas across Indonesia, reaching any location.*

KOMUNIKASI ANDAL / *Reliable Communication*

Kami hadirkan komunikasi yang berkala dengan metode komunikasi yang kuat. Melalui hubungan dan kerja sama yang baik ini akan meningkatkan performa dan kinerja perusahaan.

We maintain regular communication supported by strong communication methods. Through these solid relationships and effective collaboration, the Company's performance and overall effectiveness are enhanced.

PRIORITAS KEAMANAN & KESELAMATAN / *Safety & Security Priority*

- Untuk menciptakan kondisi kerja yang baik dan aman, Kami menggunakan sistem Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- *To create a safe and conducive working environment, we implement a Health, Safety & Environment (HSE) system in accordance with applicable laws and regulations.*

PENCAPAIAN TERBAIK 2025

Best Achievements of 2025



52,89

Pendapatan / Revenue
(Rp miliar / Rp Billion)

Menurun sebesar 3,25% jika dibandingkan dengan nilai pendapatan di tahun 2024 sejumlah Rp54,66 miliar.

Decreased by 3.25% compared to revenue in 2024, which amounted to Rp54.66 billion.



335,15

Aset / Assets
(Rp miliar / Rp Billion)

Meningkat sebesar 274,46% jika dibandingkan dengan nilai aset di tahun 2024 sejumlah Rp89,50 miliar.

Increased by 274.46% compared to total assets in 2024, which amounted to Rp89.50 billion.



319,72

Ekuitas / Equity
(Rp miliar / Rp Billion)

Meningkat sebesar 279,40% jika dibandingkan dengan nilai ekuitas di tahun 2024 sejumlah Rp84,27 miliar.

Increased by 279.40% compared to total equity in 2024, which amounted to Rp84.27 billion.



11,08

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year
(Rp miliar / Rp Billion)

Menurun sebesar 35,56% jika dibandingkan dengan laba tahun berjalan di tahun 2024 sejumlah Rp17,19 miliar.

Decreased by 35.56% compared to profit for the year recorded in 2024, amounting to Rp17.19 billion.



147,36

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flows from Financing Activities
(Rp miliar / Rp Billion)

Meningkat sebesar 1.882,25% jika dibandingkan dengan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan di tahun 2024 sejumlah minus Rp8,27 miliar.

Increased by 1,882.25% compared to Cash Flows from Financing Activities in 2024 of negative Rp8.27 billion.



Initial Public Offering (IPO)

6 November 2025

Pada 6 November 2025 di Bursa Efek Indonesia
on November 6, 2025 at the Indonesia Stock Exchange



DAFTAR ISI

Table of Contents

2	Tentang Laporan Tahunan 2025 About the 2025 Annual Report
2	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability
3	Penjelasan Tema 2025 Explanation of the 2025 Theme
4	Keunggulan Perusahaan Company Advantages
5	Pencapaian Terbaik 2025 Best Achievements of 2025
6	Daftar Isi Table of Contents

Ikhtisar Kinerja 2025 Performance Highlights 2025

8

10	Ikhtisar Data Keuangan Penting Performance Overview and Summary of Key Financial Data
14	Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Overview
14	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview
15	Ikhtisar Saham Shares Overview
16	Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Sanksi Perdagangan Saham Information On Temporary Suspension Of Share Trading And/Or Trading Sanctions
16	Informasi Pencatatan Efek Lainnya Information On Other Securities Listings
17	Informasi Aksi Korporasi Corporate Action Information

Laporan Manajemen Management Report

18

20	Laporan Dewan Komisaris Report Of The Board Of Commissioners
28	Laporan Direksi Board of Directors' Report
37	Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Dan Keberlanjutan 2025 PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk Statement of The Board of Commissioners And The Board of Directors On The Responsibility For The 2025 Annual Report and Sustainability Report PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk

Profil Perusahaan Company Profil

38

40	Informasi Perusahaan Company Information
42	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of The Company
43	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
43	Identitas Perusahaan Company Identity
44	Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones

46	Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission
47	Nilai dan Budaya Perusahaan Company Values And Culture
48	Bidang Usaha Perusahaan Company Business Sector
49	Layanan dan Produk Products and Services
50	Wilayah Operasional Operational Area
52	Struktur Organisasi Organizational Structure
55	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
60	Profil Direksi Profile Of The Board Of Directors
64	Demografi Karyawan Employee Demographics
66	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information
70	Struktur Kepemilikan Saham Perusahaan Company Shareholding Structure
71	Informasi Entitas Anak Perusahaan, Entitas Asosiasi, Perusahaan Joint Venture (JV), Dan/Atau Special Purpose Vehicle (SPV). Information On Subsidiaries, Associated Entities, Joint Venture (JV) Companies, and/or Special Purpose Vehicles (SPV)
71	Informasi Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Information
72	Informasi Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions And/Or Professionals Information
73	Informasi Website Perusahaan Company Website Information

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Company Profile Management Discussion and Analysis

74

76	Tinjauan Ekonomi Economic Overview
76	Tinjauan Industri Industry Overview
77	Tinjauan Segmen Usaha Business Segment Overview
78	Tinjauan Keuangan Financial Overview
78	Laporan Posisi Keuangan konsolidasian Statement of Financial Position
81	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income
83	Laporan Arus Kas konsolidasian Statement of Cash Flows
85	Kemampuan Membayar Hutang Ability To Pay Debts
86	Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility
86	Struktur Modal Capital Structure

87	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Proceeds Utilization From Public Offering
88	Informasi Dividen Dividend Information
89	Investasi Barang Modal Capital Expenditure
89	Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitments Related To Capital Expenditure
89	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital Restructuring
90	Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Affiliated Parties
90	Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi Transactions With Related Parties
93	Perbandingan Target dan Realisasi 2025 Comparison Of Target and Realization 2025
93	Proyeksi 2026 2026 Projections
93	Prospek Usaha dan Rencana Bisnis 2026 Business Prospects and Business Plan For 2026
94	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information After The Financial Statement Date
95	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan Changes In Laws and Regulations with Significant Impact On The Company
95	Perubahan Kebijakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Changes In Financial Accounting Standards (PSAK)
Tata Kelola Perusahaan 96 Corporate Governance	
98	Komitmen Penerapan Tata kelola Perusahaan Commitment to the Implementation of Corporate Governance
101	Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment of Corporate Governance Implementation
101	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting Of Shareholders (GMS)
104	Dewan Komisaris Board of Commissioners
110	Dewan Komisaris Independen Independent Commissioner
111	Direksi Board Of Directors
117	Informasi Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Information On The Performance Assessment Of The Board Of Commissioners and The Board Of Directors
118	Informasi Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi Information On Joint Meetings Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors
119	Informasi Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Information On The Nomination And Remuneration Of The Board Of Commissioners and The Board Of Directors
120	Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Affiliation Information Of The Board Of Commissioners and The Board of Directors
121	Informasi Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Information On The Diversity of The Board of Commissioners and The Board of Directors
122	Informasi Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi Information On Share Ownership By The Board of Commissioners and The Board of Directors

122	Komite Pendukung Dewan Komisaris Supporting Committees Of The Board Of Commissioners
122	Komite Audit Audit Committe
128	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
132	Organ Pendukung Direksi Sekretaris Perusahaan Supporting Organs of The Board Of Directors Corporate Secretary
135	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
138	Komite Pendukung Direksi Supporting Committees of The Board of Directors
139	Auditor Eksternal External Auditor
140	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
141	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
143	Perkara Penting Material Legal Cases
143	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
144	Kode Etik Perusahaan Code of Conduct
145	Employee / Management Stock Option Program (ESOP/MSOP) Employee / Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)
145	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
146	Anti Korupsi dan Penyuaan Anti-Corruption and Anti-Bribery
146	Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy
146	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods And Services Policy
147	Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur Creditor Rights Fulfillment Policy
147	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines For Public Companies

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

154

157	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights
161	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
164	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Highlights
165	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup Environmental Performance
169	Kinerja Aspek Sosial Social Performance
175	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Disclosure Index In Accordance With Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017
177	Metrik ESG OJK OJK ESG Metrics
179	Lembar Umpan Balik Feedback Form



IKHTISAR KINERJA 2025

Performance Highlights 2025



01



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Performance Overview and Summary of Key Financial Data

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Ribuan, kecuali dinyatakan lain)
(in Thousand, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	52.885.555	54.660.359	56.098.693
Beban Pokok Pendapatan Cost of revenue	(34.782.108)	(32.637.897)	(30.638.858)
Labanya Kotor Gross Profit	18.103.447	22.022.462	25.459.835
Beban Operasional Operating expenses	(6.715.307)	(5.140.255)	(3.718.706)
Labanya Usaha Operating Profit	11.388.139	16.882.206	21.741.128
Pendapatan Lainnya - Bersih Other Income (Expenses)	357.969	1.165.394	1.440.965
Labanya Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	11.746.108	18.047.600	23.182.093
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(669.144)	(856.699)	(881.020)
Labanya Tahun Berjalan Profit For The Year	11.076.964	17.190.900	22.301.074
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income (Loss)	86.228.826	136.329	(24.313)
Jumlah Labanya Bersih Komprehensif Tahun Berjalan Total Net Comprehensive Income For The Year	97.305.791	17.327.229	22.276.761
Labanya Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit For The Year Attributable To:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	11.308.714	17.226.763	22.292
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(231.749)	(35.863)	(6)
Labanya komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	97.537.540	17.363.091	22.268
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(231.749)	(35.863)	(6)
Labanya Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	7,85	11,96	15,48

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement Of Financial Position

(dalam Ribuan, kecuali dinyatakan lain)
(in Thousand, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset Lancar Current Assets	180.927.139	23.407.788	20.537.391
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	154.221.176	66.094.403	59.421.387
Jumlah Aset Total Assets	335.148.315	89.502.190	79.958.777
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	8.751.014	3.191.804	2.244.674
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	6.678.795	2.041.193	1.807.237
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	15.429.809	5.232.997	4.051.911
Ekuitas Equity	319.718.506	84.269.193	75.906.866
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities And Equity	335.148.315	89.502.190	79.958.777

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam Ribuan, kecuali dinyatakan lain)
(in Thousand, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	25.904.391	22.795.920	27.483.051
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(47.759.859)	(15.636.935)	(31.456.403)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used to Financing Activities	(147.357.752)	(8.268.051)	(1.585.526)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents	(125.502.285)	(1.109.066)	(5.558.878)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash And Cash Equivalents At Beginning Of The Year	16.251.640	17.360.707	21.862.409
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash And Cash Equivalents At End Of The Year	141.753.925	16.251.640	16.303.531

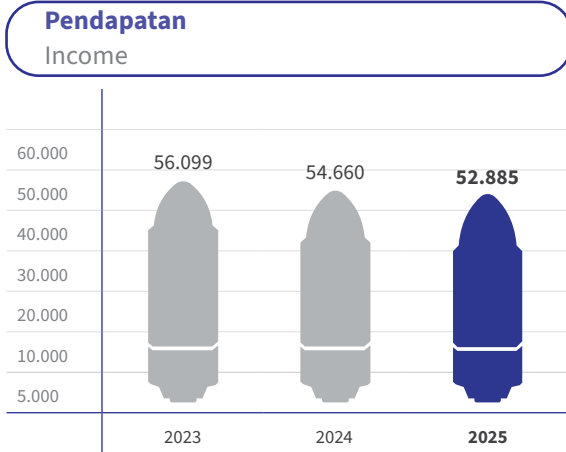


RASIO KEUANGAN

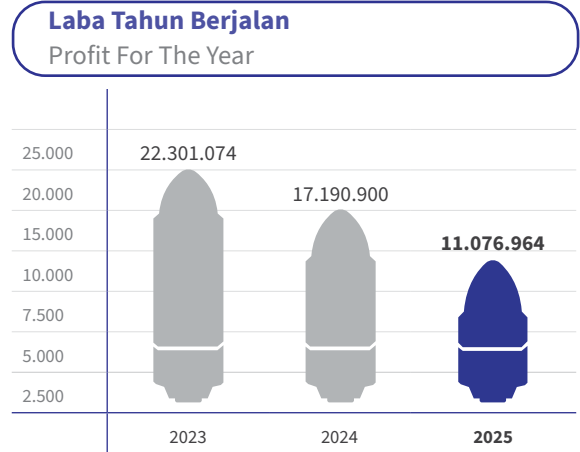
Financial Ratios

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Likuiditas (x) Liquidity Ratios (x)			
Rasio Kas Cash Ratio	16,20	5,09	7,73
Rasio Lancar Current Ratio	20,67	7,33	10,34
Rasio Keuangan (x) Financial Ratios (x)			
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	0,05	0,06	0,06
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	0,05	0,06	0,07
Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Aset Total Equity to Total Assets	0,95	0,94	0,94
Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Aset Tetap Total Equity to Total Fixed Assets	2,07	1,39	1,45
Interest Coverage Ratio (ICR)	2.350	6.808	13.940
Debt Service Coverage (DCR)	1,86	16,29	17,15
Rasio Usaha (%) Operating Ratios (%)			
Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit to Revenue	34,23%	40,29%	45,38%
Laba Usaha terhadap Pendapatan Operating Profit to Revenue	21,53%	30,89%	38,73%
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Net Profit for the Year to Revenue	20,95%	31,45%	39,73%
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset (ROA) Net Profit for the Year to Total Assets (ROA)	3,31%	19,21%	27,84%
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas (ROE) Net Profit for the Year to Total Equity (ROE)	3,46%	20,40%	29,74%
Rasio Aktivitas/Efisiensi (x) Activity/Efficiency Ratios (x)			
Rasio Perputaran Total Aset Total Asset Turnover Ratio	40,45%	64,48%	79,80%
Rasio Perputaran Piutang Accounts Receivable Turnover Ratio	460,05%	589,29%	669,20%
Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratios (%)			
Jumlah Aset Total Assets	274,46%	11,81%	32,20%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	194,86%	2,47%	(32,98%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	279,40%	12,45%	41,59%

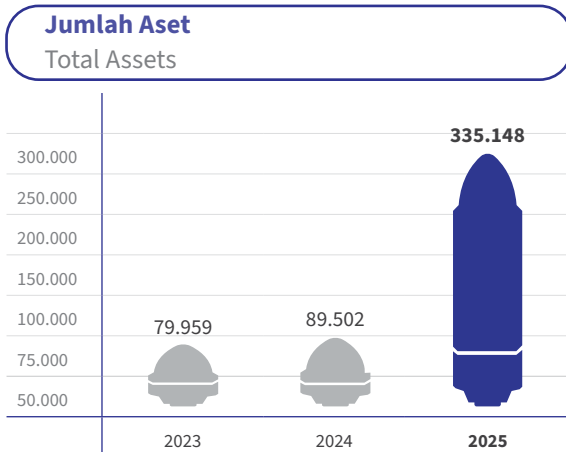
(dalam Rp Jutaan | in Rp Million)



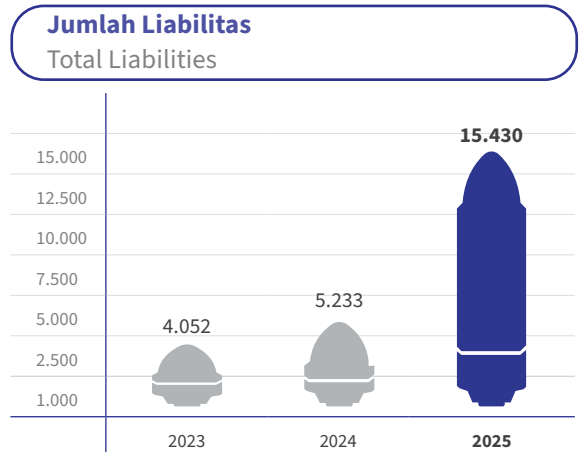
(dalam Rp Jutaan | in Rp Million)



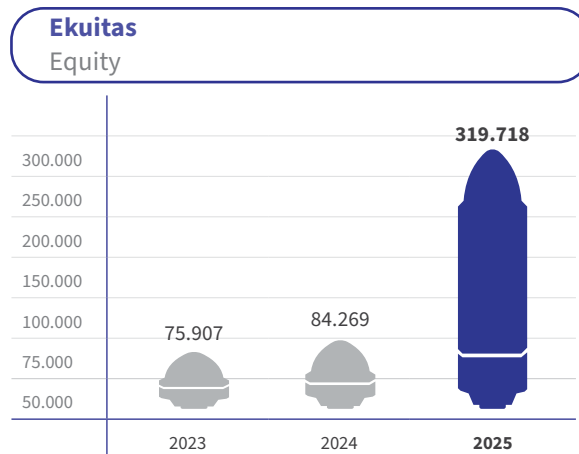
(dalam Rp Jutaan | in Rp Million)



(dalam Rp Jutaan | in Rp Million)



(dalam Rp Jutaan | in Rp Million)





IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Overview

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jasa Angkut Transportation service	Jutaan Million	52.885	54.660	56.098
Kapal LCT LCT Vessel	Jumlah Unit	5	5	4

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Biaya TJSL CSR Cost	Rp Juta Rp Million	58.000.000	55.000.000	45.000.000
Pemasok Lokal Local Suppliers	-	-	-	-
Penggunaan Air Water Usage	M ³	0,862	1,524	1,246
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	12.156,85	10.090,33	9.749,78
Penggunaan BBM Fuel Consumption	Liter Liters	1.320,41	415,67	482,74



IKHTISAR SAHAM

Shares Overview

INFORMASI PENCATATAN SAHAM

Stock Listing Information

Periode Period	Harga Saham (Rp/Lembar Saham) Share Price (Rp per Share)			Jumlah Saham Beredar (saham) Total Outstanding Shares (shares)	Volume Transaksi (miliar lembar) Trading Volume (billion shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-triliun) Market Capitalization (Rp trillion)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Januari / January	-	-	-	-	-	-
Februari / February	-	-	-	-	-	-
Maret / March	-	-	-	-	-	-
April / April	-	-	-	-	-	-
Mei / May	-	-	-	-	-	-
Juni / June	-	-	-	-	-	-
Juli / July	-	-	-	-	-	-
Agustus / August	-	-	-	-	-	-
September / September	-	-	-	-	-	-
Oktober / October	-	-	-	-	-	-
November / November	1.085	412	595	2.456.900.000	2.307.205.200	1.048.407.313.400
Desember / December	685	202	248	2.456.900.000	2.430.054.500	1.754.607.540.100

GRAFIK SAHAM

Stock Price Chart



*) Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 6 November 2025 dengan kode saham "PJHB".

*) The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 6 November 2025 under the stock code "PJHB".



INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

Information On Temporary Suspension Of Share Trading And/Or Trading Sanctions

Pada tanggal 6 November 2025, Perusahaan baru mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "PJHB". Sehingga tidak terdapat informasi mengenai penghentian sementara perdagangan saham ataupun sanksi perdagangan saham dalam laporan ini.

On 6 November 2025, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code "PJHB". Therefore, there is no information regarding temporary suspension of share trading or trading sanctions in this report.

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Information On Other Securities Listings

PENCATATAN SUKUK, OBLIGASI DAN OBLIGASI KONVERSI

Listing Of Sukuk, Bonds, and Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat pencatatan efek lainnya dalam bentuk sukuk, obligasi atau pun obligasi konversi lainnya di bursa efek mana pun.

As of 31 December 2025, there are no other securities listed in the form of sukuk, bonds, or convertible bonds on any stock exchange.



INFORMASI AKSI KORPORASI

Corporate Action Information

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Initial Public Offering (IPO)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham pada 6 November 2025 di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 480.000.000 (empat ratus delapan puluh juta) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham (Saham Yang Ditawarkan), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp330 (tiga ratus tiga puluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini sebesar Rp158.400.000.000 (seratus lima puluh delapan miliar empat ratus juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan juga menerbitkan sebanyak 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) Waran Seri I atau sebesar 16,67% (enam belas koma enam tujuh persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para Pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp330 (tiga ratus tiga puluh Rupiah) setiap Waran Seri I. Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perseroan yaitu dimulai setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkan tanggal 5 Mei 2026 sampai dengan tanggal 5 November 2026. Nilai hasil pelaksanaan Waran Seri I ini sebanyak-banyaknya Rp79.200.000.000 (tujuh puluh sembilan miliar dua ratus juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

The Company conducted its Initial Public Offering on 6 November 2025 on the Indonesia Stock Exchange. A total of 480,000,000 (four hundred eighty million) registered common shares were offered, all of which were new shares issued from the Company's portfolio, with a nominal value of Rp50 (fifty Rupiah) per share. These shares represent 25% (twenty-five percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Initial Public Offering (the "Offered Shares"), and were offered to the public at an offering price of Rp330 (three hundred thirty Rupiah) per share. The total value of this Initial Public Offering amounted to Rp158,400,000,000 (one hundred fifty-eight billion four hundred million Rupiah).

Simultaneously with the Initial Public Offering, the Company also issued 240,000,000 (two hundred forty million) Series I Warrants, representing 16.67% (sixteen point six seven percent) of the total issued and fully paid shares at the time the registration statement for this Initial Public Offering was submitted. The Series I Warrants were granted free of charge as an incentive to New Shareholders whose names were recorded in the Shareholders Register on the Allotment Date. Each holder of 2 (two) Offered Shares is entitled to receive 1 (one) Series I Warrant, whereby each 1 (one) Series I Warrant grants the holder the right to purchase 1 (one) share of the Company issued from the portfolio at an exercise price of Rp330 (three hundred thirty Rupiah) per Series I Warrant. The Series I Warrants may be exercised into shares of the Company starting 6 (six) months after issuance, from 5 May 2026 until 5 November 2026. The maximum proceeds from the exercise of the Series I Warrants amount to Rp79,200,000,000 (seventy-nine billion two hundred million Rupiah).

All Offered Shares in the Initial Public Offering are new shares issued from the Company's portfolio, which grant their holders equal rights and status in all respects with the Company's issued and fully paid shares, including rights to dividend distribution, voting rights at the General Meeting of Shareholders (GMS), rights to bonus shares, and Pre-emptive Rights ("HMETD").



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



02



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report Of The Board Of Commissioners



HERO GOZALI

Komisaris Utama
Presindet Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk mampu menutup tahun buku 2025 dengan stabilitas kinerja keuangan yang terjaga. Dewan Komisaris memandang bahwa dinamika atas tantangan yang terjadi di sepanjang tahun ini telah berhasil dikonversi menjadi momentum mengagumkan bagi Perseroan karena berhasil menjajaki lantai bursa efek. PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk telah tercatat pada pasar modal di Bursa Efek Indonesia pada November 2025.

Selain itu, Dewan Komisaris secara aktif memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang diambil Direksi senantiasa selaras dengan target pertumbuhan Perseroan. Dewan Komisaris secara berkala konsisten memberikan arahan dan pandangan terkait kondisi perekonomian hingga kondisi operasional yang terjadi di sepanjang tahun 2025. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa Direksi mampu menjaga keberlangsungan bisnis guna mewujudkan masa depan berkelanjutan.

Dewan Komisaris memahami bahwa langkah dan tindakan yang telah diambil di sepanjang tahun 2025, menjadi awalan baik bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan mencapai operasional yang berkelanjutan.

Melalui laporan ini, para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat mengetahui dan memahami mengenai kondisi dan perkembangan terkini Perseroan. Laporan ini sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk to close the 2025 financial year with stable financial performance. The Board of Commissioners views that the challenges encountered throughout the year have been successfully transformed into a remarkable milestone for the Company, as it successfully entered the capital market. PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk was officially listed on the Indonesia Stock Exchange in November 2025.

In addition, the Board of Commissioners actively ensured that every strategic policy taken by the Board of Directors remained aligned with the Company's growth targets. The Board of Commissioners consistently provided guidance and insights regarding economic developments and operational conditions throughout 2025. These efforts were undertaken to ensure that the Board of Directors is able to maintain business continuity in order to realize a sustainable future.

The Board of Commissioners understands that the initiatives and actions undertaken throughout 2025 serve as a strong foundation for the Company to continue growing and achieving sustainable operations.

Through this report, shareholders and stakeholders may gain a better understanding of the Company's current condition and development. This report also represents the Board of Commissioners' accountability to shareholders and all stakeholders.

PANDANGAN TERHADAP PERKEMBANGAN KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI GLOBAL DAN NASIONAL

View On Global And National Economic And Industry Developments

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengamati bahwa ekonomi global menunjukkan resiliensi yang luar biasa di tengah ketidakpastian geopolitik yang masih dalam kondisi penuh ketidakpastian. Dalam laporan *International Monetary Fund* (IMF), laju pertumbuhan perekonomian global berada di kisaran 3,3%.

Dari sisi kawasan, negara maju diproyeksikan tumbuh lebih rendah, dengan pertumbuhan sekitar 1,5%–1,6%, mencerminkan lemahnya permintaan domestik dan dampak kebijakan moneter ketat. Sementara itu, negara berkembang dan *emerging markets* masih menjadi kunci utama pertumbuhan global dengan laju di atas 4%, didorong oleh konsumsi domestik, investasi infrastruktur, serta pertumbuhan populasi yang relatif tinggi.

Dewan Komisaris melihat kondisi tersebut perlahan membaik dari beberapa periode sebelumnya, melihat adanya penyesuaian kebijakan moneter. Pertumbuhan ini utamanya juga didorong oleh akselerasi integrasi teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam

Global and National Economic Overview

Throughout 2025, the Board of Commissioners observed that the global economy demonstrated remarkable resilience amid ongoing geopolitical uncertainties. According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth was recorded at approximately 3.3%.

From a regional perspective, advanced economies are projected to grow more modestly, at around 1.5%–1.6%, reflecting weak domestic demand and the impact of tight monetary policies. Meanwhile, developing economies and emerging markets remain the key drivers of global growth with expansion above 4%, supported by domestic consumption, infrastructure investment, and relatively high population growth.

The Board of Commissioners considers that these conditions show gradual improvement compared to previous periods, supported by adjustments in global monetary policies. This growth has also been driven by the accelerated integration



proses produksi global serta pulihnya rantai pasok internasional yang sempat terdendat, menjadi momentum bagi perdagangan lintas negara.

Jika ditinjau secara domestik, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian nasional kembali menunjukkan penguatan dengan pertumbuhan sebesar 5,11% secara kumulatif selama tahun 2025. Di tengah pertumbuhan tersebut, stabilitas harga tetap terjaga dengan inflasi IHK yang berhasil dikendalikan dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Bank Indonesia (BI) memproyeksikan bahwa laju inflasi Indonesia pada tahun 2025 tetap berada dalam kondisi yang terkendali dan stabil.

Secara spasial, kontribusi pertumbuhan ekonomi terbesar berasal dari Pulau Jawa sebesar 56,93%, dilanjut dengan Pulau Sumatera sebesar 8,12%, Pulau Kalimantan sebesar 8,12%, Pulau Sulawesi sebesar 7,22%, Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,82% dan Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,69%.

Tinjauan Industri Pelayaran

Di tahun 2025, Dewan Komisaris melihat bahwa sektor pelayaran, diproyeksikan menunjukkan prospek yang positif, seiring dengan peran strategis Indonesia sebagai negara kepulauan dan jalur utama perdagangan global. Penguatan konektivitas logistik, peningkatan investasi infrastruktur pelabuhan, serta transformasi digital menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan sektor ini. Pemerintah juga terus memperkuat posisi Indonesia sebagai poros maritim dunia melalui berbagai kebijakan dan inisiatif strategis.

Namun demikian, prospek sektor pelayaran nasional tetap dipengaruhi oleh dinamika global. Ketidakpastian geopolitik, perlambatan ekonomi dunia, serta meningkatnya proteksionisme perdagangan menjadi faktor yang dapat memengaruhi stabilitas rantai pasok dan biaya angkut. Perubahan rute pelayaran global dan fluktuasi tarif freight juga berpotensi menimbulkan ketidakpastian bagi pelaku usaha pelayaran di Indonesia.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa kondisi tersebut perlu diimbangi dengan strategi dan kebijakan strategis yang baik untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan di masa mendatang. Dewan Komisaris juga memastikan agar Direksi dapat menyelaraskan peluang yang ada dengan pencapaian atas tujuan Perseroan.

of artificial intelligence (AI) technology in global production processes as well as the recovery of international supply chains, which had previously been disrupted. These developments have created momentum for cross-border trade.

From a domestic perspective, based on data from Statistics Indonesia (BPS), the national economy strengthened with cumulative growth of 5.11% in 2025. Amid this growth, price stability remained well maintained, with Consumer Price Index (CPI) inflation successfully controlled within the target range of 2.5±1%. Bank Indonesia projects that inflation in 2025 will remain stable and under control.

Spatially, the largest contribution to economic growth came from Java Island at 56.93%, followed by Sumatera at 8.12%, Kalimantan at 8.12%, Sulawesi at 7.22%, Bali and Nusa Tenggara at 2.82%, and Maluku and Papua at 2.69%.

Shipping Industry Overview

In 2025, the Board of Commissioners observed that the shipping sector is projected to show positive prospects, supported by Indonesia's strategic position as an archipelagic country and a major global trade route. Strengthening logistics connectivity, increasing port infrastructure investment, and digital transformation have become key drivers of growth in this sector. The Government continues to reinforce Indonesia's position as the Global Maritime Fulcrum through various strategic policies and initiatives.

Nevertheless, the prospects of the national shipping industry remain influenced by global dynamics. Geopolitical uncertainties, global economic slowdown, and rising trade protectionism are factors that may affect supply chain stability and freight costs. Changes in global shipping routes and fluctuations in freight rates may also create uncertainties for shipping companies in Indonesia.

The Board of Commissioners believes that such conditions must be addressed through sound strategies and policies in order to optimize the Company's performance in the future. The Board of Commissioners also ensures that the Board of Directors aligns available opportunities with the Company's strategic objectives.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Supervision Of Strategy Formulation And Implementation

Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan secara berkesinambungan. Berdasarkan pemantauan intensif terhadap aspek manajemen dan operasional Perseroan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah memberikan kinerja baik dalam menjalankan pengelolaan terhadap operasional Perseroan. Direksi mampu menunjukkan kapabilitas kepemimpinan yang efektif dalam menavigasi Perseroan di tengah dinamika tantangan global.

Selain itu, Dewan Komisaris menilai bahwa tata kelola telah dijalankan dengan mempertimbangkan berbagai risiko yang telah diidentifikasi secara komprehensif. Direksi juga telah menyusun langkah mitigasi terhadap berbagai tantangan di bidang finansial, operasional, dan keberlanjutan usaha secara optimal.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dedikasi Direksi yang dinilai telah menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara optimal sepanjang tahun berjalan. Strategi yang disusun mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris mendukung penuh seluruh langkah strategis yang dilakukan Direksi dengan orientasi mewujudkan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perseroan di tahun mendatang.

FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT

Frequency Of Advisory Provided

Dalam mengemban fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris secara berkesinambungan memberikan arahan strategis serta saran yang konstruktif, baik melalui forum rapat internal maupun pertemuan gabungan. Fokus utama dari setiap rekomendasi yang diberikan senantiasa dititikberatkan pada penguatan aspek-aspek fundamental Perseroan, guna memastikan pencapaian seluruh target operasional dan finansial dapat terealisasi secara optimal dan berkelanjutan.

Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat gabungan bersama Direksi. Pertemuan tersebut guna membahas berbagai isu strategis yang relevan dengan dinamika bisnis terkini. Dalam pertemuan tersebut, Dewan Komisaris juga telah merumuskan sejumlah rekomendasi yang diselaraskan dengan kebutuhan organisasi, dengan tetap mengedepankan kepatuhan terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sebagai pedoman utama arah pengembangan Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory function continuously. Based on intensive monitoring of the Company's management and operational aspects, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has delivered good performance in managing the Company's operations. The Board of Directors demonstrated effective leadership capability in navigating the Company amid global challenges.

Furthermore, the Board of Commissioners considers that corporate governance has been implemented by taking into account various risks that have been comprehensively identified. The Board of Directors has also formulated mitigation measures for financial, operational, and sustainability challenges effectively.

The Board of Commissioners expresses appreciation for the dedication of the Board of Directors, who have successfully managed the Company's operations throughout the year. The strategies implemented have delivered positive impacts on the Company's business development. The Board of Commissioners fully supports all strategic initiatives undertaken by the Board of Directors with the aim of achieving sustainable growth for the Company in the coming years.

In performing its supervisory function over the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners continuously provided strategic guidance and constructive recommendations through both internal meetings and joint meetings. The primary focus of these recommendations was placed on strengthening the Company's fundamental aspects to ensure that all operational and financial targets can be achieved optimally and sustainably.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held a total of 4 (four) joint meetings with the Board of Directors. These meetings discussed various strategic issues relevant to the Company's business dynamics. During these meetings, the Board of Commissioners also formulated several recommendations aligned with the Company's organizational needs while maintaining compliance with the Long-Term Corporate Plan (RJPP) as the main guideline for the Company's development.



PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Assessment Of The Board Of Directors' Performance

Dari aspek operasional, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa kinerja operasional Perseroan menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Capaian tersebut ditopang oleh keberlanjutan kontrak time charter yang masih berjalan, sehingga mampu memberikan tingkat utilisasi armada yang stabil serta visibilitas pendapatan yang lebih terukur. Hal ini sekaligus memperkuat fundamental operasional Perseroan dalam upaya mempertahankan kinerja yang berkelanjutan di masa mendatang.

Dari aspek keuangan, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang positif meskipun mengalami penurunan. Kondisi ini dipengaruhi utamanya oleh peningkatan pada beban pokok pendapatan dan beban operasional. Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan sejumlah Rp52,89 miliar, menurun 3,25% jika dibandingkan perolehan pendapatan di tahun 2024 sejumlah Rp54,66 miliar. Di tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp11,07 miliar.

Di tahun 2025 Perseroan berhasil mempertahankan fundamental keuangan yang solid dengan mencatatkan pertumbuhan struktur modal yang sangat ekspansif. Per tanggal 31 Desember 2025, total aset Perseroan mencapai Rp335,15 miliar, yang merefleksikan peningkatan signifikan sebesar 274,46% dibandingkan periode tahun sebelumnya. Pertumbuhan aset ini ditopang oleh penguatan posisi ekuitas menjadi Rp319,72 miliar dan pengelolaan liabilitas sebesar Rp15,43 miliar, di mana masing-masing mencatatkan kenaikan sebesar 279,40% dan 194,86% (YoY). Dewan Komisaris menilai bahwa penguatan struktur modal ini mencerminkan resiliensi Perseroan dalam menjaga stabilitas posisi keuangan di tengah dinamika pasar.

Berdasarkan pencapaian di atas, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dan manajemen dalam menghasilkan kinerja dengan kontribusi positif. Dewan Komisaris optimis, pencapaian ini menjadi fondasi kuat untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan pada bisnis Perseroan di masa mendatang.

From an operational perspective, the Board of Commissioners believes that the Company's operational performance shows a positive growth trend. This achievement is supported by the continuation of time charter contracts, which provide stable fleet utilization and greater revenue visibility. This condition strengthens the Company's operational fundamentals in maintaining sustainable performance in the future.

From a financial perspective, the Company recorded positive financial performance despite experiencing a decline. This condition was mainly influenced by increases in cost of revenue and operational expenses. As of 31 December 2025, the Company recorded revenue of Rp52.89 billion, representing a 3.25% decrease compared to Rp54.66 billion in 2024. In 2025, the Company successfully recorded net profit for the year of Rp11.07 billion.

In 2025, the Company successfully maintained strong financial fundamentals, recording highly expansive growth in its capital structure. As of December 31, 2025, the Company's total assets reached Rp335.15 billion, reflecting a significant increase of 274.46% compared to the previous year. This asset growth was supported by strengthened equity, which rose to Rp319.72 billion, and managed liabilities of Rp15.43 billion, with increases of 279.40% and 194.86% year-on-year, respectively. The Board of Commissioners views this strengthening of the capital structure as a reflection of the Company's resilience in maintaining financial stability amid market dynamics.

Based on these achievements, the Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors and management in delivering positive contributions to the Company's performance. The Board of Commissioners is optimistic that this achievement will serve as a strong foundation for sustainable business growth in the future.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA

View On Business Prospects Prepared By The Board Of Directors

Dewan Komisaris mencermati adanya proyeksi penguatan pada industri pelayaran nasional di tahun 2026. Kondisi ini didorong oleh target pertumbuhan ekonomi yang baik dan adanya peningkatan aktivitas logistik nasional. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan berada pada kisaran 5,1%–5,4% menjadi fondasi utama meningkatnya kebutuhan distribusi barang dan jasa antarwilayah. Selain itu, sektor logistik nasional diproyeksikan terus berkembang dengan nilai pasar yang semakin besar, didorong oleh konsumsi domestik, ekspansi industri, serta pembangunan infrastruktur yang masif.

The Board of Commissioners observes positive projections for the national shipping industry in 2026. This outlook is driven by strong economic growth targets and increasing national logistics activities. Indonesia's economic growth, projected at 5.1%–5.4%, is expected to serve as the primary foundation for rising demand for goods and services distribution across regions. Additionally, the national logistics sector is projected to continue expanding, supported by domestic consumption, industrial expansion, and massive infrastructure development.

Dari sisi permintaan, aktivitas pengangkutan diproyeksikan meningkat, baik untuk angkutan barang maupun penumpang. Sementara itu, pada segmen logistik, distribusi barang kebutuhan pokok dan komoditas strategis terus meningkat, seiring penguatan jaringan tol laut dan kebutuhan pasokan ke wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3TP).

Selain itu, peluang pertumbuhan juga datang dari meningkatnya aktivitas sektor energi dan pertambangan, khususnya proyek minyak dan gas serta komoditas tambang. Hal ini mendorong permintaan jasa pelayaran, terutama pada segmen offshore dan angkutan bulk, yang diproyeksikan menjadi salah satu kontributor utama pertumbuhan industri pada tahun 2026.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan dukungan penuh terhadap prospek usaha tahun 2026 yang telah disusun oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan optimisme realistis serta kehati-hatian dalam menghadapi dinamika pasar. Kami memandang bahwa target pertumbuhan dan strategi pengembangan yang dicanangkan sejalan dengan upaya penguatan nilai jangka panjang Perseroan serta selaras dengan proyeksi pemulihan ekonomi nasional.

Dewan Komisaris yakin melalui pengelolaan tata kelola yang baik, dan kerja sama solid Direksi dengan organ Perseroan, mampu menghadirkan daya saing dan keberlanjutan pada bisnis Perseroan.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

View On The Implementation Of Good Corporate Governance

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan pilar fundamental dalam sistem manajemen Perseroan secara menyeluruh. Penerapan GCG dirancang sebagai strategi jangka panjang untuk membangun serta memelihara hubungan sinergis antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan (stakeholders), guna menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan operasional dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme pada setiap lini bisnis. Berdasarkan hasil pengawasan serta evaluasi berkala terhadap efektivitas tata kelola, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas berbagai inisiatif strategis yang diimplementasikan oleh Direksi. Upaya tersebut dinilai berhasil memperkuat fondasi GCG sehingga tetap adaptif dan relevan dalam menghadapi dinamika industri serta perkembangan regulasi.

Dari lingkup kontrol internal, Direksi telah menerapkan sistem pengendalian internal yang optimal. Sistem Pengendalian Internal terbukti berfungsi efektif sebagai instrumen penjamin kualitas laporan keuangan yang akurat serta standarisasi praktik operasional terbaik, sekaligus memastikan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku berada pada level kewajaran.

From the demand perspective, transportation activities are expected to increase, both for cargo and passenger services. In the logistics segment, the distribution of essential goods and strategic commodities continues to grow in line with the strengthening of the sea toll program and supply needs for 3TP regions (frontier, outermost, and underdeveloped regions).

Further growth opportunities are also expected from the energy and mining sectors, particularly oil and gas projects and mining commodities. These sectors are anticipated to drive demand for shipping services, especially in offshore services and bulk transportation, which are projected to become key contributors to industry growth in 2026.

The Board of Commissioners expresses its appreciation and full support for the 2026 business prospects prepared by the Board of Directors. These projections reflect both realistic optimism and prudent consideration in facing market dynamics. We believe that the growth targets and development strategies are aligned with the Company's long-term value creation and with the outlook of national economic recovery.

The Board of Commissioners is confident that through sound governance and strong collaboration between the Board of Directors and the Company's governing bodies, the Company will continue to strengthen its competitiveness and business sustainability.

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental pillar of the Company's overall management system. GCG implementation is designed as a long-term strategy to build and maintain synergistic relationships between the Company and all stakeholders in order to create sustainable economic value.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has conducted business operations by prioritizing accountability, transparency, and professionalism across all business lines. Based on the results of supervision and periodic evaluation of governance effectiveness, the Board of Commissioners appreciates the various strategic initiatives implemented by the Board of Directors, which have strengthened the foundation of GCG to remain adaptive and relevant amid industry dynamics and regulatory developments.

From an internal control perspective, the Board of Directors has implemented an effective Internal Control System. This system has proven effective in ensuring the reliability of financial reporting and the standardization of best operational practices while maintaining compliance with applicable regulations.



Pengelolaan atas Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) juga telah diterapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris memastikan bahwa infrastruktur WBS didukung oleh prosedur formal serta regulasi internal yang kuat, dengan menyediakan akses pelaporan yang inklusif bagi pihak internal maupun eksternawl. Dewan Komisaris juga menegaskan jaminan perlindungan kerahasiaan bagi pelapor dan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan secara objektif.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil pemantauan yang intensif, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa praktik GCG di seluruh unit operasional Perseroan telah berjalan dengan sangat baik.

The Whistleblowing System (WBS) has also been implemented in accordance with applicable provisions. The Board of Commissioners ensures that the WBS infrastructure is supported by strong formal procedures and internal regulations, providing inclusive reporting channels for both internal and external parties. The Board of Commissioners also emphasizes the protection of confidentiality for whistleblowers and is committed to objectively following up on every report received.

Overall, based on intensive monitoring, the Board of Commissioners concludes that GCG practices across all operational units of the Company have been implemented very well.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Changes In The Composition Of The Board Of Commissioners

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners in 2025 is as follows:

Nama Lengkap Full Name	Jabatan Position
Hero Gozali	Komisaris Utama President Commissioner
Adelia Aryni Setyawan	Komisaris Commissioner
Djunggu Harunguan Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner

PENUTUP

Closing

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi penuh kepada seluruh elemen Perseroan atas dedikasi dan pencapaian kinerja sepanjang tahun buku 2025. Secara khusus, Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang mendalam kepada jajaran Direksi dan tim manajemen atas kolaborasi strategis serta sinergi yang solid dalam menjalankan fungsi eksekutif. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Insan Perseroan atas loyalitas dan kerja keras yang diberikan untuk menjaga dan mewujudkan keberlanjutan pertumbuhan Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan berkelanjutan yang telah diberikan bagi kemajuan perusahaan.

Dewan Komisaris optimis bahwa semangat kolaborasi, komitmen tinggi, hubungan baik serta dukungan kuat yang telah terbina di tahun 2025 dapat berdampak positif bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Sinergi yang harmonis ini merupakan modalitas penting dalam memperkokoh struktur bisnis serta mengakselerasi ekspansi strategis Perseroan di masa mendatang. Hal ini dilakukan sebagai upaya kolektif dalam menciptakan nilai tambah jangka panjang yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners extends its full appreciation to all elements of the Company for their dedication and achievements throughout the 2025 financial year. In particular, the Board of Commissioners expresses its deepest appreciation to the Board of Directors and management team for their strategic collaboration and strong synergy in carrying out their executive functions.

The Board of Commissioners also thanks all employees of the Company for their loyalty and hard work in sustaining the Company's growth. Furthermore, the Board of Commissioners extends its gratitude to shareholders and all stakeholders for their continued trust and support toward the Company's progress.

The Board of Commissioners is optimistic that the spirit of collaboration, strong commitment, and harmonious relationships established in 2025 will continue to positively contribute to the sustainability of the Company's business. This strong synergy will serve as an essential foundation in strengthening the Company's business structure and accelerating its strategic expansion in the future, as part of collective efforts to create optimal long-term value for all stakeholders.

Jakarta, April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris | On Behalf of the Board of Commissioners
PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk



HERO GOZALI

Komisaris Utama

President Commissioner



LAPORAN DIREKSI *Board of Directors' Report*

GO SIOE BIE

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk mampu menavigasi dinamika peluang serta tantangan di sepanjang tahun 2025 dengan pencapaian kinerja yang optimal.

Pada November 2025, Perseroan berhasil melantai di Bursa Efek Indonesia dengan mencatatkan saham dengan kode "PJHB". Keberhasilan ini merupakan wujud dari komitmen kolektif seluruh jajaran Perseroan hingga pemangku kepentingan dalam menjaga resiliensi dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam laporan ini menyajikan ulasan komprehensif yang mencakup arah kebijakan strategis, capaian kinerja operasional dan keuangan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), serta analisis mendalam mengenai prospek usaha Perseroan di masa mendatang.

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Global And National Economic Overview

Setelah melewati periode tekanan akibat inflasi yang signifikan dan kebijakan moneter ketat di negara-negara maju, pertumbuhan ekonomi dunia mulai menunjukkan stabilisasi meski masih dalam ruang gerak yang terbatas. Kondisi ekonomi global sepanjang tahun 2025 berada dalam fase pemulihan yang diwarnai berbagai tantangan serta laju pertumbuhan yang belum merata.

Dari data *International Monetary Fund* (IMF), telah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi di tahun 2025 sebesar 3,3%. Kondisi ini disebabkan oleh adanya peningkatan fragmentasi ekonomi global, kebijakan perdagangan, serta penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara. Suku bunga yang masih relatif tinggi sebagai respons terhadap inflasi dalam beberapa tahun terakhir turut menekan konsumsi dan investasi, sehingga berdampak pada melambatnya aktivitas ekonomi global.

Pertumbuhan tersebut ditopang terutama oleh negara-negara berkembang yang diproyeksikan tumbuh di atas 4%, sementara negara maju cenderung mengalami perlambatan dengan tingkat pertumbuhan sekitar 1,5%–1,6%. Kondisi ini menunjukkan adanya divergensi kinerja ekonomi antar kawasan, di mana emerging markets tetap menjadi motor utama pertumbuhan global di tengah lemahnya pemulihan

Di tengah dinamika ketidakpastian global, Indonesia mampu menunjukkan resiliensi yang solid didukung oleh fundamental ekonomi domestik yang kuat. Direksi berkeyakinan bahwa implementasi strategi perluasan pasar ekspor serta penguatan sektor-sektor produktif di dalam negeri merupakan kunci utama dalam menjaga stabilitas kinerja. Fokus sinergis antara Pemerintah dan pelaku usaha dalam memperkokoh struktur

Dear Shareholders and Valued Stakeholders,

We express our deepest gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk to navigate the dynamics of opportunities and challenges throughout 2025 and achieve solid performance.

In November 2025, the Company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code "PJHB". This achievement represents the collective commitment of the Company's management and stakeholders to maintain resilience and sustainable growth.

This report presents a comprehensive overview covering the Company's strategic policy directions, operational and financial performance achievements, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and an in-depth analysis of the Company's business prospects in the future.

Following a period marked by significant inflationary pressures and tight monetary policies in advanced economies, global economic growth began to stabilize, although within a relatively limited range. Throughout 2025, the global economy entered a recovery phase characterized by various challenges and uneven growth across regions.

According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2025 is projected at 3.3%. This condition is influenced by increasing global economic fragmentation, evolving trade policies, and monetary policy adjustments across various countries. Interest rates that remain relatively high as a response to inflation over recent years have also suppressed consumption and investment, thereby slowing global economic activity.

This growth is primarily supported by developing countries, which are projected to grow above 4%, while advanced economies are expected to experience slower growth at around 1.5%–1.6%. This condition reflects the divergence of economic performance across regions, where emerging markets continue to serve as the main driver of global growth amid the slower recovery in advanced economies.

Amid global uncertainties, Indonesia has demonstrated strong resilience supported by solid domestic economic fundamentals. The Board of Directors believes that the implementation of export market expansion strategies and the strengthening of domestic productive sectors are key to maintaining economic stability. The synergy between the Government and business actors in strengthening the internal economic structure has



ekonomi internal terbukti efektif dalam memitigasi dampak eksternal. Hal ini memastikan posisi Indonesia tetap kompetitif dan memiliki daya tarik investasi yang unggul dibandingkan negara-negara berkembang lainnya.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian nasional tumbuh sebesar 5,11% secara kumulatif. Secara spasial, kontribusi pertumbuhan ekonomi terbesar berasal dari Pulau Jawa sebesar 56,93%, dilanjut dengan Pulau Sumatera sebesar 8,12%, Pulau Kalimantan sebesar 8,12%, Pulau Sulawesi sebesar 7,22%, Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,82% dan Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,69%.

Pertumbuhan terjadi di berbagai sektor antara lain sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,78%, sektor Informasi dan Komunikasi sebesar 8,35%, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 7,41%. Sedangkan menurut pengeluaran, Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 7,03%, Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT (PK-LNPRT) sebesar 5,13%, dan Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 5,09%, Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,98%.

Secara makro, Indonesia membukukan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku sebesar Rp23,82 triliun, dengan PDB per kapita mencapai Rp83,70 juta. Capaian positif ini didorong oleh integrasi antara konsumsi rumah tangga yang terjaga, aliran investasi berkelanjutan, serta penguatan kembali kinerja ekspor. Pencapaian ini sekaligus menegaskan bahwa proses pemulihan ekonomi nasional tetap berada pada lintasan yang tepat di tengah volatilitas pasar global.

TINJAUAN INDUSTRI PELAYARAN

Shipping Industry Overview

Industri pelayaran dunia pada tahun 2025 diproyeksikan tetap tumbuh, namun dalam laju yang lebih moderat dibandingkan periode sebelumnya. Sektor pelayaran saat ini memasuki fase normalisasi yang ditandai dengan pertumbuhan perdagangan laut global yang relatif terbatas.

Dari sisi supply, industri pelayaran menghadapi tantangan berupa peningkatan kapasitas armada yang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan permintaan. Penambahan kapal baru dalam jumlah besar, khususnya pada segmen kontainer, berpotensi menciptakan kelebihan pasokan (*oversupply*) yang pada akhirnya menekan tarif angkutan. Hal ini mendorong persaingan yang semakin ketat antar pelaku usaha serta menuntut efisiensi operasional yang lebih tinggi.

Secara nasional, Sektor pelayaran nasional Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan menunjukkan kinerja yang relatif positif, seiring dengan pertumbuhan sektor logistik dan aktivitas perdagangan yang terus meningkat. Transformasi industri juga menjadi faktor penting dalam menentukan arah perkembangan sektor pelayaran nasional. Digitalisasi sistem logistik,

proven effective in mitigating external pressures, ensuring that Indonesia remains competitive and attractive to investors compared to other emerging economies.

Based on data from Statistics Indonesia (BPS), the national economy grew by 5.11% cumulatively in 2025. From a regional perspective, the largest contribution to economic growth came from Java Island at 56.93%, followed by Sumatera at 8.12%, Kalimantan at 8.12%, Sulawesi at 7.22%, Bali and Nusa Tenggara at 2.82%, and Maluku and Papua at 2.69%.

Growth occurred across various sectors, including Transportation and Warehousing at 8.78%, Information and Communication at 8.35%, and Accommodation and Food Services at 7.41%. Meanwhile, from the expenditure side, the highest growth was recorded in Exports of Goods and Services at 7.03%, Consumption Expenditure of Non-Profit Institutions Serving Households (NPISH) at 5.13%, Gross Fixed Capital Formation (GFCF) at 5.09%, and Household Consumption Expenditure at 4.98%.

On a macroeconomic level, Indonesia recorded a Gross Domestic Product (GDP) at current prices of Rp23.82 trillion, with GDP per capita reaching Rp83.70 million. This positive achievement was driven by the integration of stable household consumption, sustained investment flows, and the recovery of export performance. These results confirm that Indonesia's economic recovery remains on the right track amid global market volatility.

The global shipping industry in 2025 is projected to continue growing, albeit at a more moderate pace compared to previous periods. The industry is currently entering a normalization phase characterized by relatively limited growth in global maritime trade.

From the supply side, the shipping industry faces challenges due to fleet capacity expansion outpacing demand growth. The addition of new vessels in large numbers, particularly in the container segment, may potentially create oversupply conditions that could put pressure on freight rates. This situation intensifies competition among industry players and requires higher operational efficiency.

At the national level, Indonesia's shipping industry is projected to show relatively positive performance in 2025, supported by the growth of the logistics sector and increasing trade activities. Industry transformation also plays a significant role in shaping the future of the national shipping sector. Digitalization of logistics systems, improvements in operational efficiency, and

peningkatan efisiensi operasional, serta tuntutan terhadap penerapan prinsip keberlanjutan dan dekarbonisasi menjadi tantangan sekaligus peluang bagi pelaku industri. Modernisasi armada dan peningkatan kualitas layanan menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing di tengah kompetisi yang semakin ketat, baik di pasar domestik maupun internasional.

KINERJA PERSEROAN

Company Performance

Tahun 2025, menjadi tahun gemilang bagi PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk. Hal ini dikenakan, pada 11 November 2025, Perseroan berhasil melantai di Bursa Efek Indonesia dengan nama sama "PJHB". Sebanyak 480.000.000 (empat ratus delapan puluh juta) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp52,89 miliar, mengalami penurunan sebesar 3,25% dari periode tahun sebelumnya sejumlah Rp54,66 miliar atau dengan selisih Rp1,77 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh adanya penurunan produktivitas jasa angkut di sepanjang tahun 2025. Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp11,07 miliar.

Perseroan juga mencatatkan laporan posisi keuangan yang cukup signifikan, di mana nilai total aset meningkat sebesar 274,46% dari Rp89,50 miliar di tahun 2024 menjadi Rp335,15 miliar di tahun 2025. Peningkatan ini terjadi karena nilai kas dan setara kas di tahun 2025 meningkat menjadi Rp141,75 triliun dari Rp16,25 miliar di tahun sebelumnya. Perseroan mencatatkan liabilitas dan ekuitas yang masing-masing meningkat sebesar 194,86% dan 279,40%.

Direksi meyakini bahwa penguatan struktur modal dan penyelesaian siklus pemeliharaan armada di tahun 2025 telah menghasilkan fondasi yang kokoh untuk memacu pertumbuhan berkelanjutan. Direksi berkomitmen senantiasa meningkatkan nilai dan manfaat kepada pemangku kepentingan melalui optimalisasi operasional dan tata kelola yang baik. Upaya tersebut juga diselaraskan dengan langka strategis yang telah ditetapkan Perseroan.

IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN SEPANJANG 2025

Implementation Of Strategies And Strategic Policies In 2025

Guna merealisasikan target yang telah dicanangkan, Direksi telah merumuskan kebijakan strategis yang komprehensif dan terukur. Meskipun tahun 2025 diwarnai dengan dinamika ketidakpastian pasar, Direksi senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian serta ketajaman analisis dalam mengimplementasikan setiap kebijakan. Pendekatan ini dinilai telah efektif sebagai langkah untuk memitigasi risiko sekaligus mengonversi berbagai tantangan menjadi peluang pertumbuhan yang menghasilkan nilai tambah bagi Perseroan.

increasing demands for sustainability and decarbonization present both challenges and opportunities for industry players. Fleet modernization and service quality improvements remain key factors in enhancing competitiveness amid increasingly intense competition in both domestic and international markets.

The year 2025 marked a significant milestone for PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk. On November 11, 2025, the Company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol "PJHB". A total of 480,000,000 registered ordinary shares, representing up to 25% of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering, were offered to the public.

Throughout 2025, the Company recorded total revenue of Rp52.89 billion, representing a decrease of 3.25% compared to Rp54.66 billion in the previous year, or a difference of Rp1.77 billion. This decline was primarily due to reduced productivity in freight services during the year. As of December 31, 2025, the Company recorded net profit for the year amounting to Rp11.07 billion.

The Company also recorded a significant improvement in its financial position, with total assets increasing by 274.46% from Rp89.50 billion in 2024 to Rp335.15 billion in 2025. This increase was mainly driven by the rise in cash and cash equivalents, which grew to Rp141.75 billion in 2025 from Rp16.25 billion in the previous year. The Company also recorded increases in liabilities and equity of 194.86% and 279.40%, respectively.

The Board of Directors believes that the strengthening of the Company's capital structure and the completion of fleet maintenance cycles in 2025 have established a strong foundation for sustainable growth. The Board of Directors remains committed to enhancing value for stakeholders through operational optimization and sound corporate governance.

To achieve the targets that have been set, the Board of Directors formulated comprehensive and measurable strategic policies. Despite the uncertainties faced throughout 2025, the Board of Directors consistently upheld the principles of prudence and thorough analysis in implementing every policy. This approach has proven effective in mitigating risks while transforming challenges into growth opportunities that generate added value for the Company.



Direksi senantiasa menyelaraskan strategi dan kebijakan strategis yang telah disusun dengan rencana jangka panjang yang telah ditetapkan Perseroan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan agar operasional dapat dijalankan dengan optimal.

Dalam aspek operasional, Direksi berfokus pada peningkatan efisiensi, optimalisasi armada, serta penguatan pangsa pasar secara berkelanjutan. Direksi juga senantiasa memperkuat langkah inovasi melalui optimalisasi utilisasi armada dan peningkatan efisiensi biaya operasional di berbagai lini.

Dengan fundamental yang resilien dan komitmen pada keunggulan layanan, Direksi optimis dapat senantiasa memberikan nilai dan manfaat yang optimal dan berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

The Board of Directors continuously aligns the Company's strategic policies with its long-term corporate plans to ensure optimal operational performance.

In operational aspects, the Board of Directors focuses on improving efficiency, optimizing fleet utilization, and strengthening market share on a sustainable basis. The Company also continuously promotes innovation through operational optimization and cost efficiency across various business lines.

With resilient fundamentals and a strong commitment to service excellence, the Board of Directors remains optimistic that the Company will continue to deliver optimal and sustainable value to all shareholders and stakeholders.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI BISNIS DAN UPAYA UNTUK MEMASTIKAN BERJALANNYA STRATEGIS

Role of the Board of Directors in Formulating Business Strategy and Efforts to Ensure Its Implementation

Dalam merumuskan strategi dan rencana kerja Perseroan, setiap anggota Direksi telah memberikan kontribusi sesuai dengan kompetensi profesional di bidang masing-masing. Keterlibatan aktif tersebut diimplementasikan melalui diskusi komprehensif, baik dalam rapat internal Direksi maupun koordinasi rutin bersama Dewan Komisaris. Fokus utama dari sinergi intensif ini adalah penetapan arah kebijakan strategis, penyusunan kerangka bisnis yang akurat, serta penentuan target operasional dan keuangan yang terukur guna memastikan keberlanjutan masa depan Perseroan.

Dalam implementasinya, Direksi memastikan bawah seluruh organ telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal di sepanjang tahun 2025. Seluruh fungsi dan kewenangan telah dijalankan selaras dengan pedoman kerja yang telah ditentukan. Upaya ini dilakukan untuk memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian kinerja keuangan maupun operasional Perseroan secara keseluruhan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh organ penunjang yang kompeten. Organ penunjang ini membantu Direksi dalam memberikan rekomendasi secara objektif, menindaklanjuti temuan operasional, serta membantu Direksi dalam memitigasi berbagai risiko usaha. Langkah ini dilakukan untuk menghadirkan operasional yang optimal dan efisien.

In formulating the Company's strategies and work plans, each member of the Board of Directors contributed based on their professional expertise. This involvement was implemented through comprehensive discussions, both in internal Board meetings and coordination meetings with the Board of Commissioners. The primary objective of these synergies is to determine strategic directions, develop accurate business frameworks, and establish measurable operational and financial targets to ensure the Company's long-term sustainability.

In its implementation, the Board of Directors ensures that all corporate organs have carried out their duties and responsibilities optimally throughout 2025. All functions and authorities have been exercised in accordance with the established work guidelines. These efforts are undertaken to contribute positively to the achievement of the Company's overall financial and operational performance.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by competent supporting organs. These supporting organs assist the Board of Directors by providing objective recommendations, following up on operational findings, and helping mitigate various business risks. These efforts are undertaken to ensure optimal and efficient operations.

TANTANGAN DAN MITIGASI

Challenges And Mitigation

Di sepanjang tahun buku 2025, Direksi senantiasa mencermati dinamika kondisi industri yang menantang serta fluktuasi biaya operasional yang dipengaruhi oleh volatilitas pasar global. Menghadapi tantangan tersebut, Direksi mengambil langkah-langkah strategis melalui penguatan kerangka perencanaan korporasi, implementasi program efisiensi yang terukur di berbagai lini, serta pengawasan koordinasi yang intensif dengan seluruh unit operasional. Upaya kolektif ini merupakan komitmen fundamental manajemen untuk memastikan kegiatan usaha Perusahaan tetap berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Tantangan lainnya yang dihadapi Perseroan di sepanjang tahun 2025, di antaranya:

1. kenaikan harga bahan bakar BBM yang berdampak langsung terhadap biaya operasional, tapi perusahaan sudah memiliki mitigasi risiko terhadap kenaikan BBM.
2. Tantangan dalam pemeliharaan dan optimalisasi armada, di tahun 2025 ada beberapa kapal LCT yang harus docking.
3. Persaingan industri pelayaran yang meningkat, perusahaan terus meningkatkan efisiensi, kualitas layanan.

Menyikapi persoalan tersebut, Direksi telah menyusun langkah strategis sebagai upaya mitigasi terhadap risiko yang dimiliki. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk mempertahankan kinerja finansial yang sehat, tetapi juga untuk memperkuat fundamental bisnis guna memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Direksi memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional telah dilakukan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG).

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Memasuki tahun 2026, industri pelayaran nasional diproyeksikan akan terus mengalami penguatan seiring dengan target pertumbuhan ekonomi pemerintah yang lebih ambisius. Perseroan melihat adanya peluang besar yang bersumber dari peningkatan konektivitas rantai pasok domestik dan optimalisasi jalur logistik laut sebagai urat nadi distribusi komoditas strategis. Kebijakan pemerintah dalam mendorong hilirisasi industri dan pembangunan infrastruktur maritim terpadu dipercaya akan meningkatkan permintaan jasa transportasi laut secara konsisten. Integrasi sistem digital dalam manajemen armada dan efisiensi operasional pelabuhan akan menjadi faktor kunci yang memperkuat daya saing industri pelayaran nasional dalam menangkap peluang volume kargo yang lebih besar di tahun mendatang.

Selain potensi pertumbuhan volume, fokus industri pada tahun 2026 juga akan semakin berorientasi pada aspek keberlanjutan dan dekarbonisasi maritim. Perseroan mencermati tren global

Throughout the 2025 financial year, the Board of Directors continuously monitored the dynamics of challenging industry conditions as well as fluctuations in operational costs influenced by global market volatility. In addressing these challenges, the Board of Directors implemented strategic measures by strengthening the corporate planning framework, implementing measurable efficiency programs across various operational lines, and enhancing intensive coordination and supervision with all operational units. These collective efforts reflect management's fundamental commitment to ensuring that the Company's business activities continue to operate optimally and sustainably.

Other challenges faced by the Company during 2025 include:

1. An increase in fuel prices directly impacting operational costs; however, the Company has implemented risk mitigation measures to address fuel price increases.
2. Challenges in fleet maintenance and optimization, as several LCT vessels required docking in 2025.
3. Increasing competition in the shipping industry, with the Company continuously improving efficiency and service quality.

In response to these challenges, the Board of Directors has formulated strategic initiatives as part of its risk mitigation efforts. These measures are not only intended to maintain healthy financial performance but also to strengthen the Company's business fundamentals in order to create long-term value for all stakeholders. The Board of Directors ensures that all operational activities are carried out in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Entering 2026, the national shipping industry is projected to continue strengthening in line with the government's more ambitious economic growth targets. The Company sees significant opportunities arising from the increasing connectivity of domestic supply chains and the optimization of maritime logistics routes as the backbone of strategic commodity distribution. Government policies aimed at encouraging industrial downstreaming and the development of integrated maritime infrastructure are expected to consistently increase demand for sea transportation services. The integration of digital systems in fleet management and the improvement of port operational efficiency will become key factors in strengthening the competitiveness of the national shipping industry in capturing larger cargo volume opportunities in the coming years.

In addition to potential volume growth, the industry's focus in 2026 will increasingly shift toward sustainability and maritime decarbonization. The Company observes global trends in the



dalam penggunaan bahan bakar ramah lingkungan serta standarisasi emisi yang semakin ketat, yang pada gilirannya akan mendorong transformasi armada menuju operasional yang lebih hijau. Dukungan regulasi terhadap sektor ekonomi biru dan penguatan ekosistem logistik maritim terintegrasi memberikan landasan yang kokoh bagi industri untuk menjaga tren pertumbuhan positif. Dengan fundamental ekonomi nasional yang terjaga, sektor pelayaran diprediksi tetap menjadi pilar utama penyokong perdagangan nasional yang tangguh dan adaptif terhadap dinamika pasar global.

Merespons peluang tersebut, Direksi telah mencanangkan strategi komprehensif yang berfokus pada keunggulan operasional dan ekspansi pasar yang terukur. Melalui penguatan struktur permodalan serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang adaptif terhadap inovasi maritim, Direksi optimistis mampu mengonversi peluang pertumbuhan tahun 2026 menjadi nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Dalam menjalankan operasional bisnis, Perseroan senantiasa meneguhkan komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) selaras dengan standar praktik terbaik serta regulasi yang berlaku.

Sebagai entitas yang baru saja melantai di bursa (Initial Public Offering), Direksi secara berkala meningkatkan struktur tata kelola yang lebih komprehensif. Langkah strategis ini dilakukan guna memastikan bahwa seluruh regulasi internal agar tetap relevan terhadap dinamika dan perkembangan industri.

Direksi memastikan bahwa selama tahun 2025, seluruh organ Perseroan dan unit kerja telah melaksanakan peran serta tanggung jawabnya secara konsisten sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan pedoman kerja yang telah ditentukan.

Direksi secara rutin juga menyelenggarakan program sosialisasi bagi seluruh karyawan. Direksi meyakini bahwa partisipasi aktif dari seluruh insan Perseroan menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, akuntabel, dan berkelanjutan.

Lebih lanjut, Perseroan telah mengintegrasikan fungsi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal secara komprehensif ke dalam setiap proses bisnis. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak terjadi kendala atau permasalahan dalam operasional.

Direksi memandang bahwa penguatan tata kelola tidak hanya terbatas pada kepatuhan regulasi, namun juga sebagai fondasi dalam menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan standar operasional berdasarkan prinsip *best practices* GCG.

adoption of environmentally friendly fuels and increasingly stringent emission standards, which will ultimately drive fleet transformation toward greener operations. Regulatory support for the blue economy sector and the strengthening of an integrated maritime logistics ecosystem provide a solid foundation for the industry to maintain a positive growth trend. With Indonesia's economic fundamentals remaining strong, the shipping sector is expected to continue serving as a major pillar supporting national trade, remaining resilient and adaptive amid global market dynamics.

In response to these opportunities, the Board of Directors has formulated a comprehensive strategy focused on operational excellence and measured market expansion. Through strengthening the capital structure and developing human resource competencies that are adaptive to maritime innovation, the Board of Directors is optimistic that the Company will be able to convert growth opportunities in 2026 into sustainable value creation for all stakeholders.

In conducting its business operations, the Company consistently upholds its commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in line with best practices and prevailing regulations.

As an entity that has recently been listed on the stock exchange through an Initial Public Offering (IPO), the Board of Directors continues to enhance a more comprehensive governance structure. This strategic step is undertaken to ensure that all internal regulations remain relevant to the evolving dynamics and developments of the industry.

The Board of Directors ensures that throughout 2025, all corporate organs and work units have consistently carried out their roles and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and established working guidelines.

The Board of Directors also regularly conducts socialization programs for all employees. The Board believes that active participation from all Company personnel is key to creating a healthy, accountable, and sustainable work environment.

Furthermore, the Company has integrated risk management functions and internal control systems comprehensively into every business process. This step is taken to ensure that operational activities run smoothly without significant obstacles or issues.

The Board of Directors views the strengthening of governance not only as a regulatory compliance requirement but also as a foundation for maintaining investor and stakeholder trust. The Board remains committed to continuously enhancing operational standards based on GCG best practices.

KOMITMEN TERHADAP NILAI KEBERLANJUTAN

Commitment To Sustainability Values

Di sepanjang tahun 2025, Direksi beserta manajemen senantiasa hadirkan operasional yang berkelanjutan melalui pengelolaan bisnis dengan tata kelola yang baik. Selain itu, Direksi melakukan upaya identifikasi terhadap kemungkinan risiko pada Perseroan, dan menyusun langkah mitigasi untuk meminimalisir kemungkinan kerugian di masa mendatang.

Secara berkala, Direksi terus mendorong budaya inovasi yang berfokus pada efisiensi sistemik dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya. Langkah keberlanjutan diwujudkan melalui pengendalian dampak operasional yang ketat serta kepatuhan penuh terhadap standar lingkungan hidup yang berlaku. Perseroan secara aktif mengimplementasikan kebijakan efisiensi energi melalui pengendalian konsumsi listrik dan BBM, penghematan penggunaan air serta kertas, pemantauan emisi secara berkala, hingga transisi penggunaan material yang lebih efisien dan ramah lingkungan sebagai bentuk mitigasi risiko perubahan iklim.

Di tahun 2025, implementasi keberlanjutan telah direalisasikan dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR). Pelaksanaan program CSR diorientasikan pada keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial-kemasyarakatan dan lingkungan. Di sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan anggaran CSR sejumlah Rp58 juta.

Direksi berpandangan bahwa, integrasi antara keberhasilan ekonomi dan tanggung jawab ekosistem merupakan fondasi utama bagi pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang. Direksi optimis bahwa dengan penguatan tata kelola keberlanjutan yang solid, mampu menciptakan nilai tambah ekonomi (*economic value*), tetapi juga berkontribusi nyata dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) demi menjaga resiliensi bisnis di masa depan.

Throughout 2025, the Board of Directors and management have consistently implemented sustainable operations through responsible business management and sound corporate governance. In addition, the Board has carried out risk identification processes and formulated mitigation measures to minimize potential losses in the future.

On an ongoing basis, the Board of Directors continues to encourage a culture of innovation focused on systemic efficiency and optimal utilization of resources. Sustainability initiatives are implemented through strict operational impact controls and full compliance with applicable environmental standards. The Company actively implements energy efficiency policies, including controlling electricity and fuel consumption, reducing water and paper usage, conducting periodic emissions monitoring, and transitioning toward more efficient and environmentally friendly materials as part of climate risk mitigation efforts.

In 2025, sustainability implementation was realized through the execution of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. These programs are oriented toward sustainability in economic, social, and environmental aspects. Throughout 2025, the Company allocated a CSR budget amounting to Rp58 million.

The Board of Directors believes that the integration of economic success and ecological responsibility forms the primary foundation for the Company's long-term growth. The Board is optimistic that strengthening sustainability governance will not only create economic value but also contribute meaningfully to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) while maintaining the Company's business resilience in the future.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI 2025

Changes In The Composition Of The Board Of Directors In 2025

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi. Dengan demikian, susunan anggota Direksi di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors in 2025 is as follows:

Nama Lengkap Full Name	Jabatan Position
Go Sioe Bie	Direktur Utama President Director
Willyharto Tjandra	Direktur Operasional Director of Operations
Anthony Samuel Rahmatharun	Direktur Keuangan Finance Director



PENUTUP

Closing

Direksi mengapresiasi kinerja seluruh Insan Perseroan yang telah memberikan kinerja positif bagi keberlangsungan operasional Perseroan. Dedikasi dan kerja keras ini diharapkan dapat terus di jaga dan ditingkatkan. Direksi berharap, sinergi baik ini dapat terus berlanjut dan berdampak signifikan bagi perkembangan bisnis Perseroan di masa mendatang.

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, atas arahan strategis, masukan konstruktif, serta fungsi pengawasan yang telah dijalankan mampu membantu Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Melalui integritas dan semangat tersebut, Perseroan berhasil menjaga performa bisnis yang positif serta mempertahankan resiliensi di tengah dinamika ekonomi global yang cukup fluktuatif.

Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, atas kepercayaan serta kolaborasi strategis yang terus terjalin, Direksi mampu membawa laju kendali positif bagi operasional Perseroan di sepanjang tahun 2025. Direksi berharap, hubungan harmonis ini dapat terus dijalin dan ditingkatkan.

Segala bentuk capaian yang terjadi di tahun 2025, menjadi catatan dan fondasi bagi keberlanjutan Perseroan di masa mendatang.

Direksi optimis bahwa Perseroan akan terus bertumbuh secara berkelanjutan dengan kinerja operasional dan keuangan yang optimal. Selain itu, secara berkala Perseroan senantiasa akan melakukan upaya peningkatan untuk menciptakan nilai dan manfaat lebih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Board of Directors expresses its appreciation to all Company personnel for their positive contributions to the sustainability of the Company's operations. This dedication and hard work are expected to be continuously maintained and further enhanced. The Board hopes that this strong synergy will continue and provide significant impact on the Company's future business development.

The Board of Directors also extends its gratitude to the Board of Commissioners for their strategic guidance, constructive input, and supervisory functions that have supported the Board in carrying out its duties and responsibilities optimally. Through such integrity and commitment, the Company has been able to maintain positive business performance and resilience amid the volatility of the global economic landscape.

The Board of Directors also expresses its sincere appreciation to all shareholders and stakeholders for their continued trust and strategic collaboration, which have enabled the Company to maintain positive operational momentum throughout 2025. The Board hopes that this harmonious relationship will continue to grow stronger in the future.

All achievements recorded in 2025 serve as an important foundation for the Company's sustainability in the years ahead.

The Board of Directors remains optimistic that the Company will continue to grow sustainably with optimal operational and financial performance. The Company will also continuously undertake improvement initiatives to create greater value and benefits for shareholders and stakeholders.

Jakarta, April 2026

Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors
PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk

GO SIOE BIE
Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2025 PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU TBK

*Statement Of The Board Of Commissioners And The
Board Of Directors On The Responsibility For The 2025 Annual Report
and Sustainability Report PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan terintegrasi ini

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2026

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of this integrated annual report.

This statement is made truthfully and in full responsibility.

Jakarta, April 2026

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



ADELIA ARYNI SETYAWAN
Komisaris
Commissioner



HERO GOZALI
Komisaris Utama
President Commissioner



HARUNGGUAN SITORUS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board Of Directors



GO SIOE BIE
Direktur Utama
President Director



WILLYHARTO TJANDRA
Direktur Operasional
Operations Director



ANTHONY SAMUEL RAHMATHARUN
Direktur Keuangan
Finance Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



03

INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information [POJK C.2, C.3]

NAMA PERUSAHAAN

Company Name

PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk

TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment

9 Oktober 2008 / 9 October 2008

STATUS PERUSAHAAN

Company Status

Perusahaan Terbuka
Public Company

DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan No. 3 tanggal 9 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Susanto Tjiptowidjojo, S.H, Notaris di Surabaya, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-84425.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 11 November 2008, telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU-0107668.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 11 November 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 2024 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3959. (untuk selanjutnya disebut "Akta Pendirian").

Deed of Establishment No. 3 dated 9 October 2008 drawn up before Susanto Tjiptowidjojo, S.H., Notary in Surabaya. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-84425.AH.01.01.Tahun 2008 dated 11 November 2008, registered in the Company Register No. AHU-0107668.AH.01.09.Tahun 2008 dated 11 November 2008, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 dated 27 April 2024 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3959 (hereinafter referred to as the "Deed of Establishment").

BIDANG USAHA

Business Line

Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang berupa Alat Berat dan Kontainer
Domestic Port Water Transportation Services for Goods in the form of Heavy Equipment and Containers

IZIN USAHA

Business Licenses

- Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120007701252
- Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No. B XXXIV.253/AT-54 yang telah diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut pada tanggal 6 Mei 2009 berdasarkan surat permohonan No. 001/JHB-SMD/I/2009 tanggal 23 Januari 2009.
- Business Identification Number (NIB) No. 9120007701252
- Sea Transportation Business License (SIUPAL) No. B XXXIV.253/AT-54 issued by the Directorate General of Sea Transportation on 6 May 2009 based on application letter No. 001/JHB-SMD/I/2009 dated 23 January 2009.

MODAL DASAR

Authorized Capital

Rp72.000.000.000

KODE SAHAM

Stock Code

PJHB

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR

PENUH

Issued and Fully Paid Capital

Rp158.400.000.000

TANGGAL DAN BURSA PENCATATAN SAHAM

Date and Stock Exchange of Listing

6 November 2025 di Bursa Efek Indonesia (BEI)
6 November 2025 on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

TELEPON

Phone/Fax

(0541) 7811333

EMAIL

Info@ptjhbgroup.com

SITUS WEB

Website

www.pelayaranjayahidupbaru.com

JUMLAH PEGAWAI (2025)

Number of Employees (2025)

72 Pegawai / 72 Employees

KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership

- Hero Gozali 37,50%
- Adelia Aryni Setyawan (Mey Man) 12,74%
- Go Sioe Bie 7,50%
- Nixen Samuel Gozali 7,50%
- Nisien Imanuella Gozali 7,50%
- Monica Chandrasa 2,25%
- Masyarakat 25,00% / Public 25,00%

ALAMAT

Address

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Panglima Batur No. 36, Pelabuhan Kec. Samarinda
Kota, Kota Samarinda Kalimantan Timur, 75112

ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

Subsidiary

PT Tirta Jaya Hidup Baru Industri (TJHBI)





RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of The Company

Perseroan adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia berkedudukan di Kota Samarinda dengan nama PT Pelayaran Dalam Negeri Jaya Hidup Baru sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan No. 3 tanggal 9 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Susanto Tjiptowidjojo, S.H., Notaris di Surabaya, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-84425.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 November 2008, telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU-0107668.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 11 November 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 2024 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3959. Perseroan bergerak di bidang angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang berupa alat berat dan kontainer.

The Company is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in the City of Samarinda under the name PT Pelayaran Dalam Negeri Jaya Hidup Baru, as stated in the Deed of Establishment No. 3 dated 9 October 2008 drawn up before Susanto Tjiptowidjojo, S.H., Notary in Surabaya. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-84425.AH.01.01.Tahun 2008 dated 11 November 2008, registered in the Company Register No. AHU-0107668.AH.01.09.Tahun 2008 dated 11 November 2008, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 dated 27 April 2024 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3959. The Company operates in domestic port water transportation services for goods in the form of heavy equipment and containers.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Information On Changes In The Company Name [POJK C.6]

Sejak awal pendiriannya, Perseroan telah melakukan beberapa perubahan nama sebagai bagian dari penyesuaian terhadap dinamika bisnis serta penguatan identitas korporasi. Pada tahun 2008, Perseroan didirikan dengan nama PT Pelayaran Dalam Negeri Jaya Hidup Baru. Selanjutnya, pada tahun 2009, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Pelayaran Jaya Hidup Baru. Seiring dengan transformasi Perseroan menjadi perusahaan terbuka, pada tahun 2025 nama Perseroan resmi berubah menjadi PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk.

Since its establishment, the Company has undergone several name changes as part of its adaptation to business dynamics and the strengthening of its corporate identity. In 2008, the Company was established under the name PT Pelayaran Dalam Negeri Jaya Hidup Baru. Subsequently, in 2009, the Company changed its name to PT Pelayaran Jaya Hidup Baru. In line with its transformation into a public company, in 2025 the Company officially changed its name to PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk.



KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Membership [POJK C.5]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum tercatat sebagai anggota pada asosiasi usaha maupun organisasi profesi tertentu. Namun demikian, Perseroan tetap memantau perkembangan industri dan regulasi yang relevan sebagai bagian dari upaya mendukung operasional dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

As of the end of 2025, the Company was not registered as a member of any business association or professional organization. Nevertheless, the Company continues to monitor industry developments and relevant regulations as part of its efforts to support operations and sustainable business growth.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

MEANING OF THE COMPANY LOGO

Biru Blue

Bendera Biru: melambangkan sebuah samudera.
Blue Flag: symbolizes the ocean.

Inisial JHB

Mewakili identitas nama Perusahaan yaitu **PT Pelayaran Jaya Hidup Baru.**

Initial JHB

represents the identity of the Company's name, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru.

Merah Red

Bentuk Belah Ketupat/Permata Merah adalah sebuah Semangat menjadi pionir dalam industri pelayaran.
Red Diamond Shape/Gem: represents the spirit of being a pioneer in the shipping industry.





JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

Company Milestones

2008

Awal berdirinya Perseroan dengan nama PT Pelayaran Dalam Negeri Jaya Hidup Baru pada 9 Oktober 2008.

The Company was established under the name PT Pelayaran Dalam Negeri Jaya Hidup Baru on 9 October 2008.

2009

- Perubahan nama Perseroan menjadi PT Pelayaran Jaya Hidup Baru sesuai Akta Perseroan No. 01 tanggal 05 Agustus 2009.
- Pembelian kapal pertama LCT Lien Star 88 (1300 DWT) dari CV. Teknik Jaya Industri yang berkedudukan di Samarinda.
- Mendapatkan klien besar seperti: PT Pamapersada Nusantara, PT Thiess Contractors Indonesia (Thiess), PT United Tractors Tbk, PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistics).
- Change of the Company's name to PT Pelayaran Jaya Hidup Baru based on Deed No. 01 dated 05 August 2009.
- Acquisition of the first vessel LCT Lien Star 88 (1300 DWT) from CV. Teknik Jaya Industri, domiciled in Samarinda.
- Secured major clients such as: PT Pamapersada Nusantara, PT Thiess Contractors Indonesia (Thiess), PT United Tractors Tbk, and PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistics).



Mendapatkan *client* baru yakni PT Samudera Indonesia Tbk.
Secured a new client,
PT Samudera Indonesia Tbk.

2022

Pembangunan kapal baru ketiga LCT Cipta Jaya Harapan 8 (2500 DWT) dengan pihak galangan PT Untung Brawijaya Sejahtera yang berkedudukan di Samarinda.

Construction of the third new vessel LCT Cipta Jaya Harapan 8 (2500 DWT) with shipyard PT Untung Brawijaya Sejahtera, domiciled in Samarinda.

2023

2010

- Pembelian kapal kedua LCT Cipta Jaya Harapan 9 (1700 DWT) dari CV. Teknik Jaya Industri yang berkedudukan di Samarinda.
- Pembangunan kapal baru pertama LCT Cipta Jaya Harapan 10 (2500 DWT) dengan pihak galangan CV. Teknik Jaya Industri yang berkedudukan di Samarinda.
- Mendapatkan client besar seperti: PT Petrosea Tbk, PT Darma Henwa Tbk, PT Leighton Contractors Indonesia (Leighton), PT Amman Mineral Internasional Tbk, Trans Continent, Halcon Primo Logistics Pte Ltd., PT Kuehne Nagel Indonesia (Kuehne+Nagel)
- Acquisition of the second vessel LCT Cipta Jaya Harapan 9 (1700 DWT) from CV. Teknik Jaya Industri, domiciled in Samarinda.
- Construction of the first new vessel LCT Cipta Jaya Harapan 10 (2500 DWT) with shipyard CV. Teknik Jaya Industri, domiciled in Samarinda.
- Secured major clients such as: PT Petrosea Tbk, PT Darma Henwa Tbk, PT Leighton Contractors Indonesia (Leighton), PT Amman Mineral Internasional Tbk, Trans Continent, Halcon Primo Logistics Pte Ltd., and PT Kuehne Nagel Indonesia (Kuehne+Nagel).

2012

Pembangunan kapal baru kedua LCT Cipta Jaya Harapan 7 (2000 DWT) dengan pihak galangan PT Manggala Nayaka yang berkedudukan di Samarinda.

Construction of the second new vessel LCT Cipta Jaya Harapan 7 (2000 DWT) with shipyard PT Manggala Nayaka, domiciled in Samarinda.



Time charter dengan PT Samudera Energi Tangguh, dimana kapal LCT Cipta Jaya Harapan 8 disewakan untuk jangka waktu 12 bulan langsung setelah selesainya pembangunan. *Time charter* merupakan penyewaan kapal untuk jangka waktu tertentu, dimana masa sewa dapat dihitung berdasarkan durasi bulanan hingga tahunan.

Entered into a time charter agreement with PT Samudera Energi Tangguh, whereby the vessel LCT Cipta Jaya Harapan 8 was leased for a period of 12 months immediately after completion of construction. A time charter is the leasing of a vessel for a specified period, where the lease term may be calculated on a monthly to yearly basis.

Perubahan Status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 04 Juli 2025, Pemegang saham menyetujui melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan melalui Pasar Modal (Initial Public Offering).

Change of the Company's status to a Public Company based on Deed No. 27 dated 04 July 2025, in which the shareholders approved the Company's Initial Public Offering (IPO) through the capital market.

2024

2025



VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Company Vision And Mission [POJK C.1]

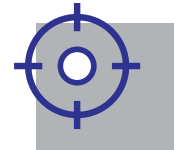
VISI VISION



Menjadi Perusahaan penyewaan kapal pilihan dengan infrastruktur berkualitas yang bisa dibanggakan, servis terbaik dan solusi logistik paling efektif.

To become the preferred ship chartering COMPANY with quality infrastructure that can be proudly recognized, the best services, and the most effective logistics solutions.

MISI MISSION



1. **Memberikan solusi logistik terbaik di industri penyewaan kapal yang efisien, handal dan kompetitif.**
2. **Senantiasa memberikan rasa percaya dan integritas kepada klien melalui pelayanan berkualitas.**
3. **Memperbaiki dan mempertahankan tingkat profesionalisme tim dan juga kondisi terbaik armada.**
4. **Memastikan pelayanan yang tepat waktu dan sesuai target.**

1. Provide the best logistics solutions in the ship chartering industry that are efficient, reliable, and competitive.
2. Continuously build trust and integrity with clients through high-quality services.
3. Improve and maintain the professionalism of the team as well as the optimal condition of the fleet.
4. Ensure timely services delivered in accordance with the targeted schedule.

TINJAUAN VISI DAN MISI OLEH MANAJEMEN

Review Of The Vision And Mission By Management

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan tinjauan ulang atas relevansi visi dan misi Perseroan terhadap dinamika bisnis yang terjadi di tahun 2025. Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa visi dan misi masih relevan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the relevance of the Company's vision and mission in relation to the business dynamics in 2025. The Board of Commissioners and the Board of Directors confirmed that the vision and mission remain relevant.

NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Company Values And Culture

KUALITAS

Kami selalu mengutamakan pelayanan yang aman, efisien, efektif dan inovatif untuk kepuasan tertinggi klien.

Quality

We always prioritize safe, efficient, effective, and innovative services to achieve the highest level of client satisfaction.

KEAMANAN & KESELAMATAN

Salah satu prioritas perusahaan adalah menciptakan kondisi kerja yang baik dan aman. Dengan menggunakan sistem Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan sebagai bagian dari operasional kami, maka seluruh informasi, dokumen dan keselamatan karyawan dapat terjamin dengan baik. Kami menaati seluruh peraturan pemerintahan dan memberikan pelatihan sebagai investasi pada kesuksesan bersama.

Security & Safety

One of the Company's priorities is to create a safe and conducive working environment. By implementing a Health, Safety & Environment system as part of our operations, all information, documents, and employee safety are well protected. We comply with all government regulations and provide training as an investment in shared success.

KOMUNIKASI

Jaringan kami sangat luas dengan metode komunikasi yang kuat. Hal ini memungkinkan *update* informasi kepada klien setiap saat, termasuk antar staf dan rekan bisnis demi kenyamanan bersama. Hubungan dan kerja sama yang baik ini akan meningkatkan performa dan kinerja perusahaan sesuai dengan standar operasional internasional yang ada.

Communication

Our network is extensive and supported by strong communication methods. This enables continuous information updates to clients, including among staff and business partners for mutual convenience. This good relationship and cooperation enhance the Company's performance in accordance with existing international operational standards.

AKUNTABILITAS

Kepercayaan, kejujuran dan integritas adalah bagian dari tanggung jawab dan dasar reputasi kami. Setiap personil di perusahaan memegang peranan dan tugas untuk kesuksesan misi pelayaran. Dengan etika kerja yang baik dan standar operasional yang jelas adalah cara kami menghargai kepercayaan dan bisnis Anda.

Accountability

Trust, honesty, and integrity form the foundation of our responsibility and reputation. Every individual in the Company plays a role and carries responsibilities for the success of our shipping mission. With strong work ethics and clear operational standards, we demonstrate our appreciation for the trust and business entrusted to us.



BIDANG USAHA PERUSAHAAN

Company Business Sector [POJK C.4]

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Business Activities According To The Latest Articles Of Association

Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 27 tanggal 04 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Akta No. 27 tanggal 04 Juli 2025, kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's Articles of Association were last amended based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 27 dated 04 July 2025, drawn up before Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. Based on Article 3 of the Articles of Association in Deed No. 27 dated 04 July 2025; the Company's business activities are as follows:

KEGIATAN USAHA UTAMA

Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang (KBLI: 50132)

Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut pada pelabuhan-pelabuhan yang belum memiliki fasilitas lengkap, dengan menggunakan angkutan perairan pelabuhan (*rede transport*) sebagai penghubung dari dermaga (pelabuhan) ke kapal atau sebaliknya, dari kapal utama ke kapal lainnya di perairan pelabuhan atau sebaliknya, dan/atau dari dermaga dan/atau kapal ke bangunan/instalasi di perairan laut atau sebaliknya.

Main Business Activity

Domestic Port Water Transportation for Goods (KBLI: 50132)

This classification includes the business of transporting goods by sea at ports that do not yet have complete facilities, using port water transportation (*rede transport*) as a connection from the dock (port) to ships or vice versa, from the main ship to other ships within port waters or vice versa, and/or from the dock and/or ship to buildings/installations in sea waters or vice versa.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI: 64200)

Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan

Supporting Business Activity

Holding Company Activities (KBLI: 64200)

This classification includes the activities of holding companies, namely companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of such group. Holding companies are not involved in the business activities of their subsidiaries. Their activities include services provided by advisors (*counsellors*) and negotiators in designing corporate mergers and acquisitions.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR DAN YANG DIJALANKAN

Business Activities Based On The Articles Of Association And Current Operations

Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan/atau KBLI adalah Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang (KBLI: 50132) dan Aktivitas Perusahaan *Holding* (KBLI: 64200). Kegiatan usaha Perseroan yang saat ini dijalankan adalah angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang berupa alat berat dan kontainer.

The Company's business activities based on the Articles of Association and/or KBLI include Domestic Port Water Transportation for Goods (KBLI: 50132) and Holding Company Activities (KBLI: 64200). The Company's current operational activities focus on domestic port water transportation services for goods in the form of heavy equipment and containers.

LAYANAN DAN PRODUK

Products and Services

LAYANAN

Perseroan menyediakan layanan transportasi via laut dengan tipe kapal LCT di harga yang paling bersaing, pengiriman yang tepat waktu, aman, terpercaya. Tersedia pilihan sistem *charter* penuh (1 kapal), sistem gabung dengan klien lain (*joint*) atau *charter* sesuai waktu. Layanan Perseroan siap menjangkau seluruh area di Indonesia pada lokasi manapun.

Jenis layanan kargo:

1. Peralatan minyak dan gas untuk industri petroleum.
2. Alat berat untuk sektor pertambangan dan perkebunan (*dump truck, excavator, wheel loader, bulldozer, trafo, dan derek*).
3. Mesin pabrik dan pembangkit tenaga listrik (*boiler, pipa, transformator PLN, generator, dan tanker*).

PRODUK

Perseroan memiliki armada kapal di antaranya:

Nama Kapal Vessel Name	Bukti Kepemilikan Proof of Ownership	Tahun Pembuatan Year Built
LCT Cipta Jaya Harapan 7	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 6709 tanggal 15 Juli 2013, dibuat di hadapan Bay Mokhammad Hasani sebagai Pejabat Pendaftar dan Pencatatan Baliknama Kapal di Samarinda. Grosse Deed of Ship Registration No. 6709 dated 15 July 2013, drawn up before Bay Mokhammad Hasani as the Ship Registrar and Transfer of Title Recording Officer in Samarinda.	2012
LCT Cipta Jaya Harapan 8	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 649 tanggal 19 Juli 2024, dibuat di hadapan Captain Muhammad Ridha Rengrengm S.H., MM. sebagai Pejabat Pendaftar dan Pencatat Baliknama Kapal di Samarinda. Grosse Deed of Ship Registration No. 649 dated 19 July 2024, drawn up before Captain Muhammad Ridha Rengrengm, S.H., M.M., as the Ship Registrar and Transfer of Title Recording Officer in Samarinda.	2023
LCT Cipta Jaya Harapan 9	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 5205 tanggal 29 April 2010, dibuat di hadapan Amiruddin sebagai Pejabat Pendaftar dan Pencatat Baliknama Kapal di Samarinda. Grosse Deed of Ship Registration No. 5205 dated 29 April 2010, drawn up before Amiruddin as the Ship Registrar and Transfer of Title Recording Officer in Samarinda.	2010
LCT Cipta Jaya Harapan 10	Grosse Akta Pendaftaran Kapal No. 5870 tanggal 5 Desember 2011, dibuat di hadapan Amiruddin, MM. sebagai Pejabat Pendaftaran dan Pencatat Baliknama Kapal di Samarinda. Grosse Deed of Ship Registration No. 5870 dated 5 December 2011, drawn up before Amiruddin, M.M., as the Ship Registrar and Transfer of Title Recording Officer in Samarinda.	2010
LCT Lien Star 88	Grosse Akta Baliknama No. 4837 tanggal 3 Agustus 2009, dibuat di hadapan Capt. Drs. H. M. Thamrin, MM. sebagai Pejabat Pendaftar dan Pencatat Baliknama Kapal di Samarinda. Grosse Deed of Transfer of Title No. 4837 dated 3 August 2009, drawn up before Capt. Drs. H. M. Thamrin, M.M., as the Ship Registrar and Transfer of Title Recording Officer in Samarinda.	2009

Services

The Company provides sea transportation services using LCT-type vessels at competitive prices with timely, safe, and reliable delivery. Available service options include full charter (one vessel), joint shipment with other clients, or time-based charter arrangements. The Company's services are capable of reaching all areas across Indonesia regardless of location.

Types of Cargo Services

1. Oil and gas equipment for the petroleum industry.
2. Heavy equipment for the mining and plantation sectors (*dump trucks, excavators, wheel loaders, bulldozers, transformers, and cranes*).
3. Industrial machinery and power plant equipment (*boilers, pipes, PLN transformers, generators, and tankers*).

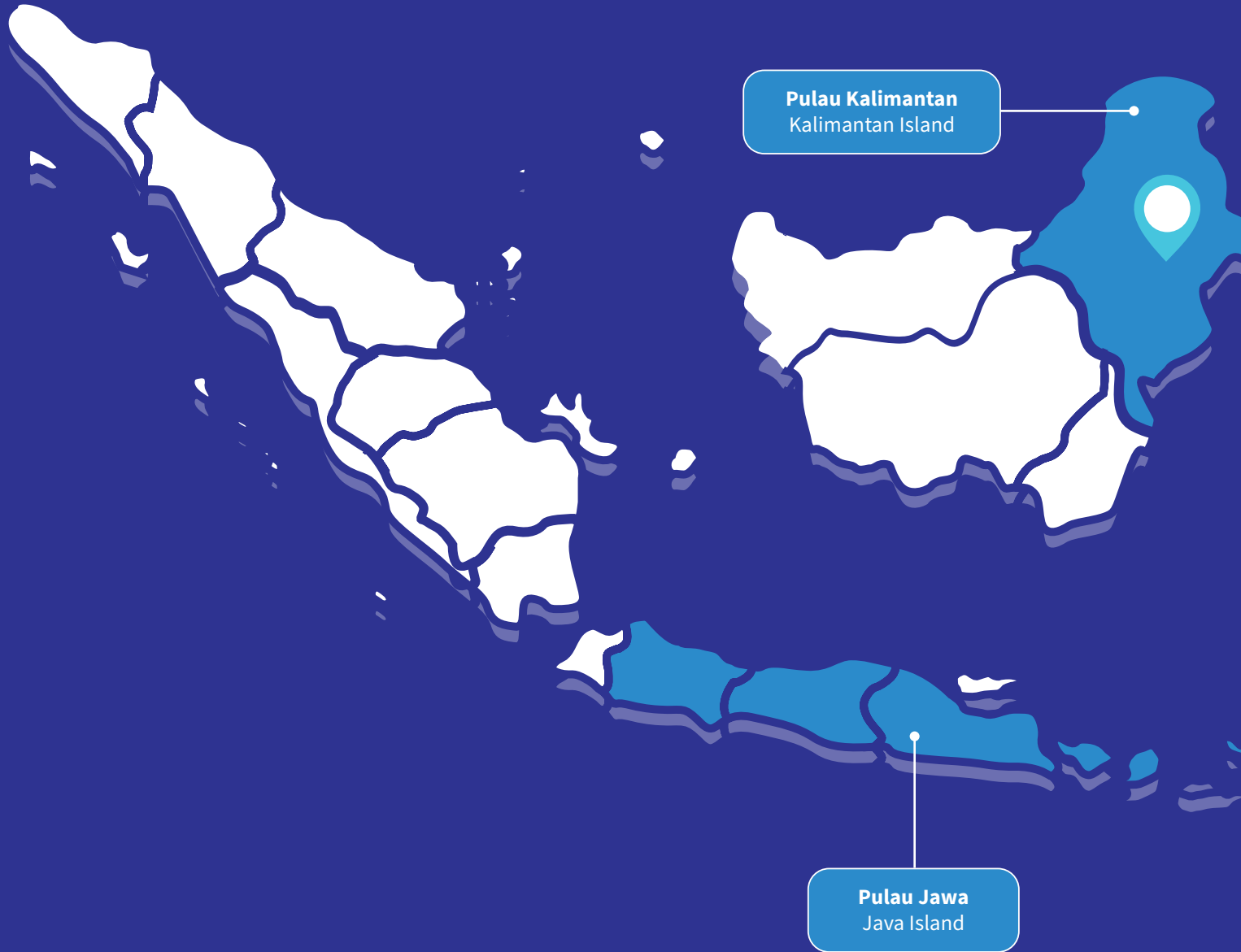
Products

The Company owns a fleet of vessels as follows:



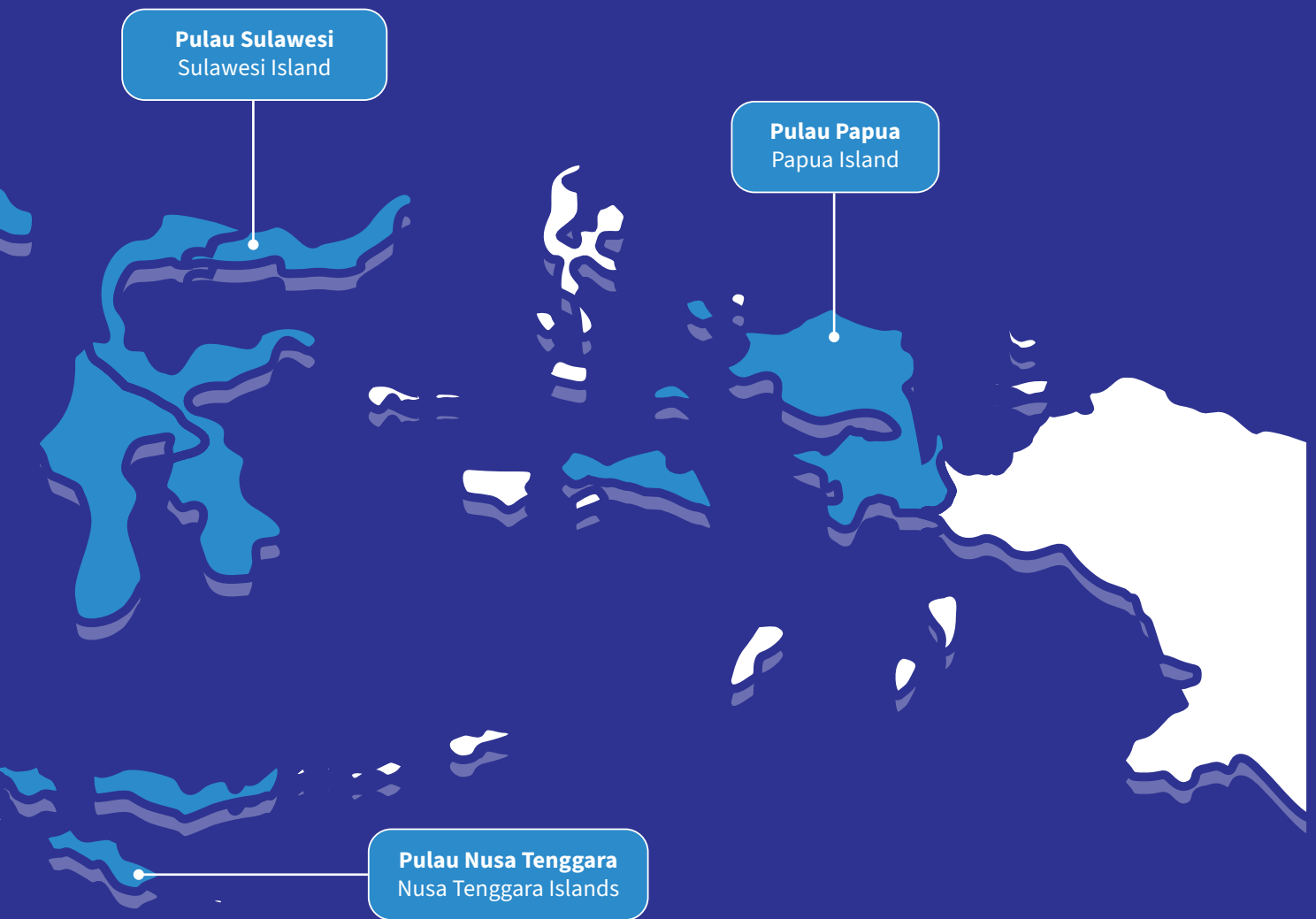
WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area



Kantor Pusat
Head Office

Jl. Panglima Batur No. 36, Pelabuhan
Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda
Kalimantan Timur, 75112
Telp. & Faks.: (0541) 7811333
Email: info@ptjhbgroup.com
Website: www.pelayaranjayahidupbaru.com



Perseroan saat ini mampu memenuhi kebutuhan logistik di berbagai wilayah Indonesia melalui armada kapal yang melayani beragam rute pelayaran, dengan cakupan sebagai berikut:

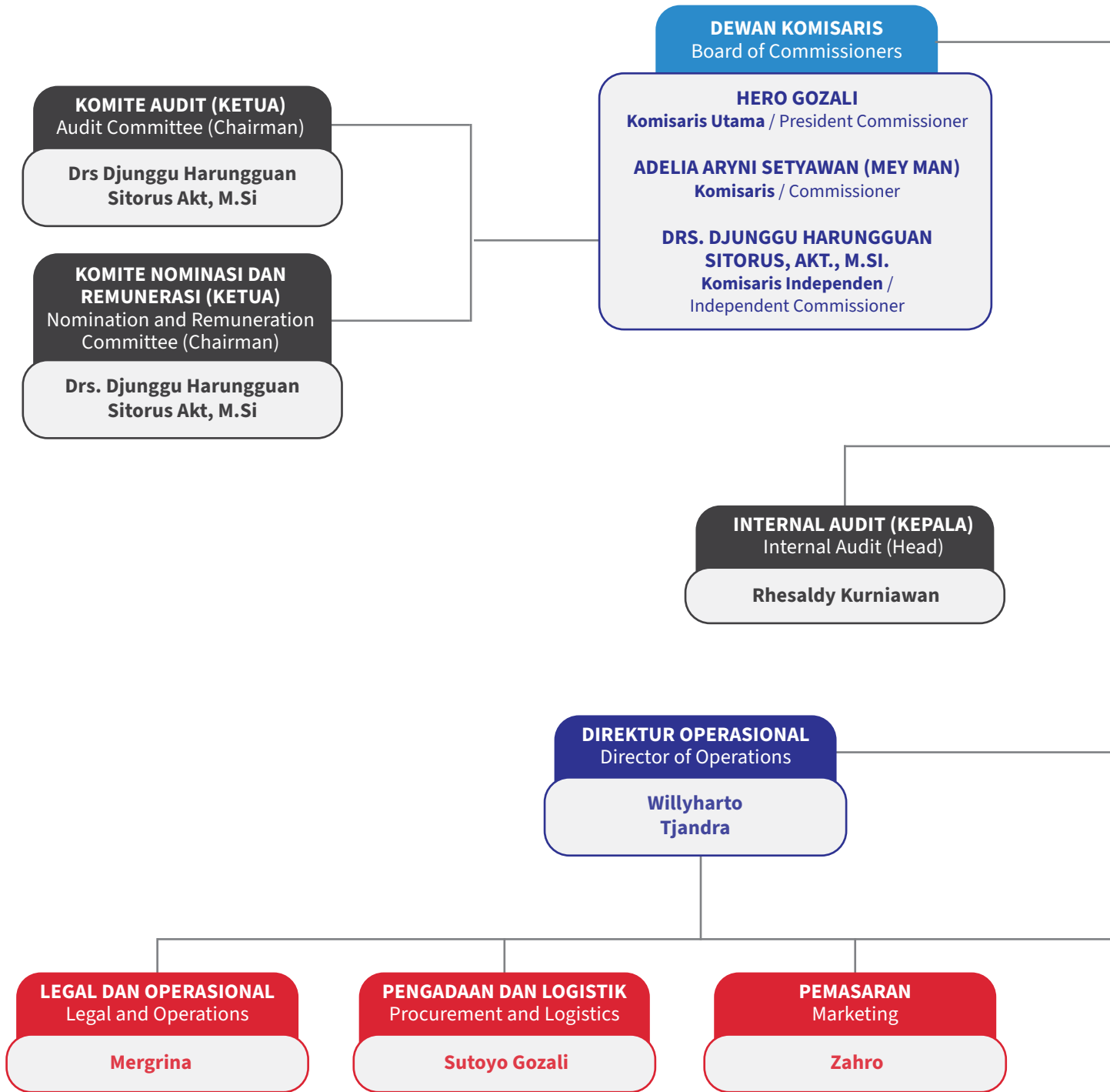
The Company is currently able to meet logistics needs across various regions in Indonesia through its fleet of vessels serving diverse shipping routes, with coverage as follows:

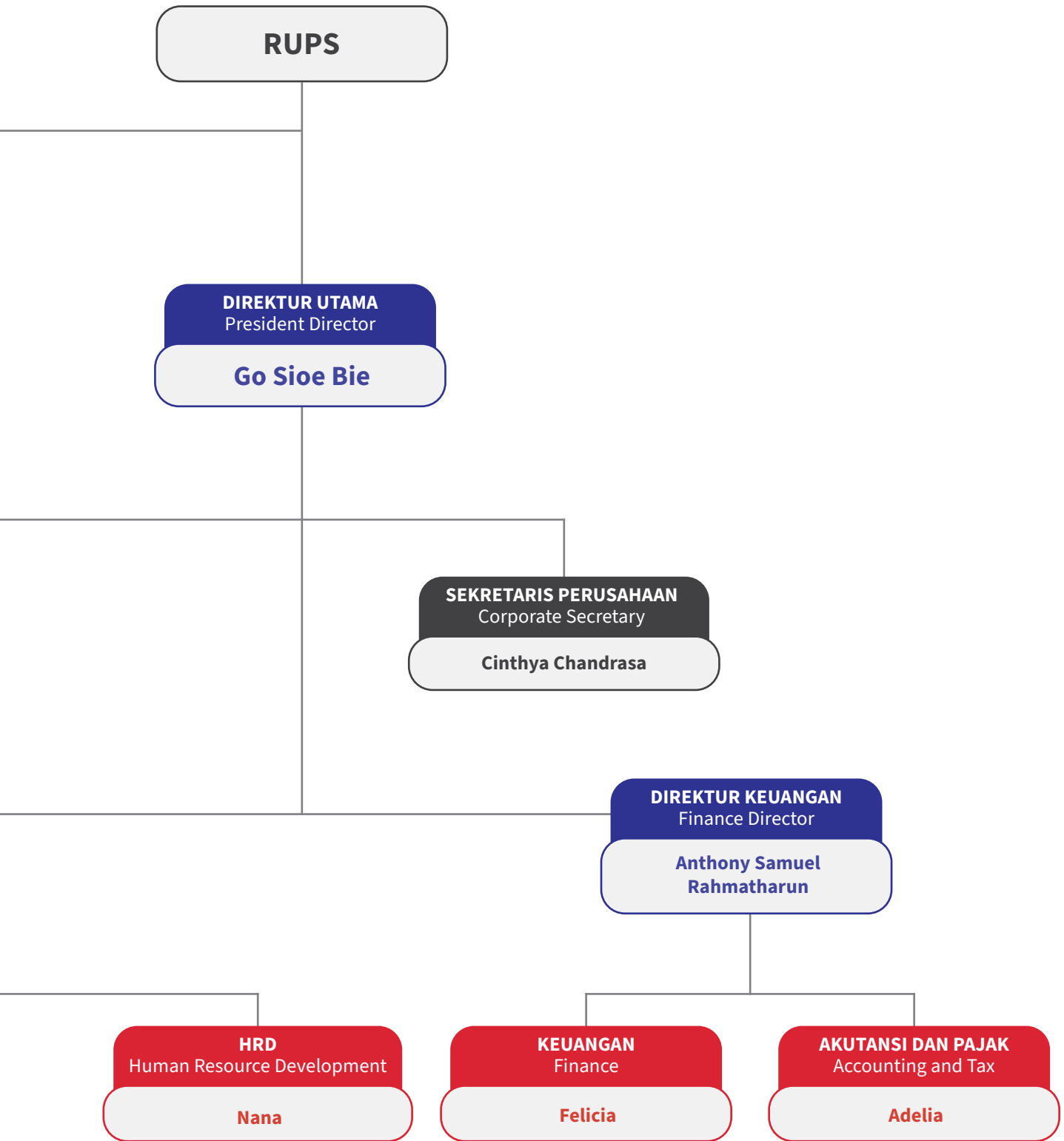
- | | |
|---|---|
| 1. Pulau Jawa (Jakarta, Surabaya dan Lamongan) | 1. Java Island (Jakarta, Surabaya, and Lamongan) |
| 2. Pulau Kalimantan (Samarinda, Sangatta, Senyur, Melak, Suaran, Lati, Berau, Banjarmasin, Sungai Puting dan Kelanis) | 2. Kalimantan Island (Samarinda, Sangatta, Senyur, Melak, Suaran, Lati, Berau, Banjarmasin, Sungai Puting, and Kelanis) |
| 3. Pulau Sulawesi (Morowali, Halmahera Weda) | 3. Sulawesi Island (Morowali, Halmahera Weda) |
| 4. Pulau Nusa Tenggara (Benete) | 4. Nusa Tenggara Islands (Benete) |
| 5. Pulau Papua (Sorong) | 5. Papua Island (Sorong) |



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure







PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Changes In The Composition Of The Board Of Commissioners

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2025. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2025. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Term
Hero Gozali	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 27 tanggal 04 Juli 2025 Deed No. 27 dated 04 July 2025	2025-sekarang 2025-present
Adelia Aryni Setyawan	Komisaris Commissioner	Akta No. 27 tanggal 04 Juli 2025 Deed No. 27 dated 04 July 2025	2025-sekarang 2025-present
Djunggu Harungguan Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 27 tanggal 04 Juli 2025 Deed No. 27 dated 04 July 2025	2025-sekarang 2025-present

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Changes In The Composition Of The Board Of Directors

Tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan di tahun 2025. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2025. The composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Term
Go Sioe Bie	Direktur Utama President Director	Akta No. 27 tanggal 04 Juli 2025 Deed No. 27 dated 04 July 2025	2025-sekarang 2025-present
Willyharto Tjandra	Direktur Operasional Director of Operations	Akta No. 27 tanggal 04 Juli 2025 Deed No. 27 dated 04 July 2025	2025-sekarang 2025-present
Anthony Samuel Rahmatharun	Direktur Keuangan Finance Director	Akta No. 27 tanggal 04 Juli 2025 Deed No. 27 dated 04 July 2025	2025-sekarang 2025-present

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile





HERO GOZALI

Komisaris Utama
President Commissioner



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 27 tanggal 04 Juli 2025 Deed No. 27 dated 04 July 2025
Periode Term of Office	Pertama (2025-2030) First Term (2025-2030)
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Samarinda
Usia Age	69 Tahun 69 years
Riwayat Pendidikan Educational Background	SMEA Katolik, Samarinda (1978) SMEA Catholic, Samarinda (1978)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2025-sekarang) Direktur Utama, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2008-2024) Direktur Marketing, PT Pelayaran Bunga Nusa Mahakam (2002-2007) Kepala Divisi Marketing, PT Pelayaran Bunga Nusa Mahakam (1996-2001) President Commissioner, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2025-present) President Director, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2008-2024) Marketing Director, PT Pelayaran Bunga Nusa Mahakam (2002-2007) Head of Marketing Division, PT Pelayaran Bunga Nusa Mahakam (1996-2001)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan ataupun Perusahaan lainnya. Does not hold concurrent positions within the Company or other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan. Has affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Shareholders of the Company
Pemegang Saham Share Ownership	Memiliki saham Perseroan sebesar 37,50% atau 720.000.000 lembar sejumlah Rp36.000.000.000. Owns 37,50% of the Company's shares or 720,000,000 shares totaling Rp36,000,000,000.



ADELIA ARYNI SETYAWAN

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 27 tanggal 04 Juli 2025 Deed No. 27 dated 04 July 2025
Periode Term of Office	Pertama (2025-2030) First Term (2025-2030)
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Samarinda
Usia Age	49 Tahun 49 years
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknologi Pangan, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya (1999) Bachelor of Food Technology, Widya Mandala Catholic University, Surabaya (1999)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2008-sekarang) • Research & Development, PT Buana Tirta Adijaya (1999-2000) • Commissioner, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2008-present) • Research & Development, PT Buana Tirta Adijaya (1999-2000)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan ataupun Perusahaan lainnya. Does not hold concurrent positions within the Company or other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan. Has affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Shareholders of the Company
Pemegang Saham Share Ownership	Memiliki saham Perseroan sebesar 12,75% atau 244.800.000 lembar sejumlah Rp12.240.000.000. Owns 12.75% of the Company's shares or 244,800,000 shares totaling Rp12,240,000,000.



DJUNGGU HARUNGGUAN SITORUS

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 27 tanggal 04 Juli 2025 Deed No. 27 dated 04 July 2025
Periode Term of Office	Pertama (2025-2030) First Term (2025-2030)
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	72 Tahun 72 years
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Ilmu Administrasi, Universitas Indonesia (2002) • Sarjana Akuntansi Keuangan, Institut Ilmu Keuangan (Sekolah Kedinasan Dep-Keu RI) (1980) • Master of Administrative Science, University of Indonesia (2002) • Bachelor of Financial Accounting, Institute of Financial Sciences (Official College of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia) (1980)

<p>Riwayat Pekerjaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2025-sekarang) • Anggota Tim Pengkajian, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) (2009-2021) • Komisaris Independen, PT Mitra Pemuda Tbk (2015-2020) • Anggota Komite Audit, PT Arita Prima Indonesia Tbk (2014-2018) • Komisaris, PT Pratama Capital Asset Management (2012-2018) • Komisaris Independen, PT Asia Natural Resources Tbk (2009-2014) • Komisaris Independen, PT Indosetu Bara Resources Tbk (d/h PT Cipendawa Tbk) (2010-2013) • Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Non Pabrik pada Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil (PKPSR), Bapepam – LK (2006-2008) • Kepala Bagian Usaha Industri Barang Konsumsi Merangkap Pjs. Kepala Bagian Aneka Usaha Industri (terhitung mulai tgl 16 Mei 2006) pada Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil (PKPSR), Bapepam – LK (2004-2006) • Kepala Bagian Bina Wali Amanat dan Penilai pada Biro Pengelolaan Investasi dan Riset (PIR), Bapepam (2001) • Kepala Bagian Bina Penasihat Investasi pada Biro Pengelolaan Investasi dan Riset (PIR), Bapepam – LK (2000) • Kepala Bagian Pemeriksaan dan Penyidikan Transaksi dan Lembaga Efek pada Biro Pemeriksaan dan Penyidikan (PP), Bapepam – LK (1997)
<p>Professional Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Independent Commissioner, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2025–present) • Member of the Review Team, Indonesian Issuers Association (AEI) (2009–2021) • Independent Commissioner, PT Mitra Pemuda Tbk (2015–2020) • Member of Audit Committee, PT Arita Prima Indonesia Tbk (2014–2018) • Commissioner, PT Pratama Capital Asset Management (2012–2018) • Independent Commissioner, PT Asia Natural Resources Tbk (2009–2014) • Independent Commissioner, PT Indosetu Bara Resources Tbk (formerly PT Cipendawa Tbk) (2010–2013) • Head of Non-Manufacturing Company Assessment Division, Bureau of Real Sector Corporate Financial Assessment (PKPSR), Bapepam-LK (2006–2008) • Head of Consumer Goods Industry Business Division and Acting Head of Miscellaneous Industry Division, Bureau of Real Sector Corporate Financial Assessment (PKPSR), Bapepam-LK (2004–2006) • Head of Trustee and Appraiser Development Division, Bureau of Investment Management and Research (PIR), Bapepam (2001) • Head of Investment Advisor Development Division, Bureau of Investment Management and Research (PIR), Bapepam-LK (2000) • Head of Examination and Investigation Division of Securities Transactions and Institutions, Bureau of Examination and Investigation (PP), Bapepam-LK (1997)
<p>Rangkap Jabatan</p> <p>Concurrent Positions</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Audit, PT Sentul City Tbk (2024-sekarang) • Anggota Komite Audit, PT Multi Medika International Tbk (2023-sekarang) • Anggota Komite Audit, PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (2022-sekarang) • Komisaris Independen, PT Sillo Maritim Perdana Tbk • Member of Audit Committee, PT Sentul City Tbk (2024–present) • Member of Audit Committee, PT Multi Medika International Tbk (2023–present) • Member of Audit Committee, PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (2022–present) • Independent Commissioner, PT Sillo Maritim Perdana Tbk
<p>Hubungan Afiliasi</p> <p>Affiliation</p>	<p>Tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun Pemegang Saham.</p> <p>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.</p>
<p>Pemegang Saham</p> <p>Share Ownership</p>	<p>Tidak memiliki saham Perseroan.</p> <p>Does not own shares in the Company.</p>



PROFIL DIREKSI

Profile Of The Board Of Directors





GO SIOE BIE

Direktur Utama
President Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 27 tanggal 04 Juli 2025 Deed No. 27 dated 04 July 2025
Periode Term of Office	Pertama (2025-2030) First Term (2025-2030)
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Samarinda
Usia Age	53 Tahun 53 years
Riwayat Pendidikan Educational Background	Ahli Madya Diploma III Akuntansi, Universitas Surabaya (1993) Associate Degree (Diploma III) in Accounting, University of Surabaya (1993)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2025-sekarang) Direktur Marketing, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2022-2024) Kepala Bagian Marketing, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2016-2021) Kepala Bagian Finance & Accounting, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2008-2016) Staf Accounting, PT 168 Group, Samarinda (1994-1999) President Director, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2025-present) Marketing Director, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2022-2024) Head of Marketing Department, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2016-2021) Head of Finance & Accounting Department, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2008-2016) Accounting Staff, PT 168 Group, Samarinda (1994-1999)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan ataupun Perusahaan lainnya. Does not hold concurrent positions within the Company or other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan. Has affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Shareholders of the Company
Pemegang Saham Share Ownership	Memiliki saham Perseroan sebesar 7,50% atau 144.000.000 lembar sejumlah Rp7.200.000.000 Owns 7.50% of the Company's shares or 144,000,000 shares totaling Rp7,200,000,000.



WILLYHARTO TJANDRA

Direktur Operasional
Director of Operations

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 27 tanggal 04 Juli 2025 Deed No. 27 dated 04 July 2025
Periode Term of Office	Pertama (2025-2030) First Term (2025-2030)
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Samarinda
Usia Age	57 Tahun 57 years
Riwayat Pendidikan Educational Background	Ahli Madya Diploma III Marketing, Universitas Surabaya (1989) Associate Degree (Diploma III) in Marketing, University of Surabaya (1989)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Operasional, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2008-sekarang) Direktur Operasi, PT Bunga Nusa Mahakam (2002-2007) Kepala Bagian Operasional dan Marketing, PT Bunga Nusa Mahakam (1998-2002) Director of Operations, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2008–present) Director of Operations, PT Bunga Nusa Mahakam (2002–2007) Head of Operations and Marketing Department, PT Bunga Nusa Mahakam (1998–2002)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan ataupun Perusahaan lainnya. Does not hold concurrent positions within the Company or other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan. Has affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Shareholders of the Company
Pemegang Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham Perseroan. Does not own shares in the Company.



ANTHONY SAMUEL RAHMATHARUN

Direktur Keuangan
Finance Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 27 tanggal 04 Juli 2025 Deed No. 27 dated 04 July 2025
Periode Term of Office	Pertama (2025-2030) First Term (2025-2030)
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Samarinda
Usia Age	33 Tahun 33 years
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Universitas Kristen Petra Surabaya (2013) Bachelor of Accounting, Petra Christian University Surabaya (2013)
Riwayat Pekerjaan Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Keuangan, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2024-sekarang) • Kepala Bagian Finance & Accounting, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2017-2023) • Relationship Manager ANZ Bank, Surabaya (2015-2016) • Personal Banker Commonwealth Bank, Surabaya (2014-2015) • Finance Director, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2024-present) • Head of Finance & Accounting Department, PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (2017-2023) • Relationship Manager, ANZ Bank, Surabaya (2015-2016) • Personal Banker, Commonwealth Bank, Surabaya (2014-2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan ataupun Perusahaan lainnya. Does not hold concurrent positions within the Company or other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun Pemegang Saham. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.
Pemegang Saham Share Ownership	Tidak memiliki saham Perseroan. Does not own shares in the Company.



DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

Di tahun 2025, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 72 orang. Informasi demografi karyawan berdasarkan status kepegawaian, jenjang manajemen, pendidikan dan usia adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company employed a total of 72 employees. The employee demographic composition based on employment status, position, age group, education level, main activities, and gender is presented as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN [POJK F.14]

Employee Composition By Employment Status [POJK F.14]

Uraian Description	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employees	13	13	13
Karyawan Kontrak [S-04] Non-Permanent Employees	59	56	46
Jumlah Total	72	69	59

KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN JENJANG MANAJEMEN

Employee Composition by Management Level

Uraian Description	2025	2024	2023
Manajerial Managerial	7	5	4
Supervisor Supervisor	3	1	1
Staf Staff	7	8	8
ABK Crew	55	55	46
Jumlah Total	72	69	59

**KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN
BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN**

Employee Composition by Education Level

Uraian Description	2025	2024	2023
Sarjana (S1) Bachelor's Degree (S1)	7	4	3
Diploma III/IV Diploma III/IV	1	1	7
SMA/SMK High School (SMA/SMK)	64	64	49
Jumlah Total	72	69	59

**KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN
BERDASARKAN JENJANG USIA**

Employee Composition by Age Group

Uraian Description	2025	2024	2023
> 50 Tahun / years	11	9	7
41 – 50 Tahun / years	25	25	17
31 – 40 Tahun / years	17	16	16
21 – 30 Tahun / years	18	18	18
< 21 Tahun / years	1	1	1
Jumlah Total	72	69	59





INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Information

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Structure and Composition Of Shareholders

Pemegang Saham Shareholder	6 November 2025 6 November 2025		31 Desember 2025 31 December 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Hero Gozali	720.000.000	37,50	720.000.000	37,50
Go Sioe Bie	144.000.000	7,50	144.000.000	7,50
Adelia Aryni Setyawan	244.800.000	12,75	244.800.000	12,75
Nixen Samuel Gozali	144.000.000	7,50	144.000.000	7,50
Nisien Imanuella Gozali	144.000.000	7,50	144.000.000	7,50
Monica Chandrasa	43.200.000	2,25	43.200.000	2,25
Masyarakat	480.000.000	25,50	480.000.000	25,00
Jumlah Total	1.920.000.000	100,00	1.920.000.000	100

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN DI ATAS 5%

Shareholders With Ownership Above 5%

Pemegang Saham Shareholder	6 November 2025 6 November 2025		31 Desember 2025 31 December 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Hero Gozali	720.000.000	37,50	720.000.000	37,50
Masyarakat	480.000.000	25,00	480.000.000	25,00
Adelia Aryni Setyawan	244.800.000	12,75	244.800.000	12,75
Go Sioe Bie	144.000.000	7,50	144.000.000	7,50
Nixen Samuel Gozali	144.000.000	7,50	144.000.000	7,50
Nisien Imanuella Gozali	144.000.000	7,50	144.000.000	7,50

**PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN
DI BAWAH 5%**

Shareholders With Ownership Below 5%

Pemegang Saham Shareholder	6 November 2025 6 November 2025		31 Desember 2025 31 December 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Monica Chandrasa	43.200.000	2,25	43.200.000	2,25

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE
KEPEMILIKAN BERDASARKAN KLASIFIKASI**

Shareholding Composition and Ownership
Percentage By Classification

Pemegang Saham Shareholder	6 November 2025 6 November 2025			31 Desember 2025 31 December 2025		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
PEMODAL NASIONAL Domestic Investors						
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	67.638	1.918.653.600	99,93	52.719	1.898.403.700	98,88
Perusahaan Nasional Domestic Corporations	8	780.1000	0,04	7	405.000	0,02
Jumlah Subtotal	67.464	1.919.433.700	99,97	52.726	1.898.808.700	98,90
Pemodal Asing Foreign Investors						
Perorangan Asing Foreign Individuals	45	273.400	0,01	40	472.300	0,02
Perusahaan Asing Foreign Corporations	3	292.900	0,02	5	20.729.000	1,08
Jumlah Subtotal	48	566.300	0,03	45	21.191.300	1,10
Jumlah Total	67.694	1.920.000.000	100,00	52.771	1.920.000.000	100,00



KEPEMILIKAN SAHAM LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

KEPEMILIKAN SAHAM LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Terdapat kepemilikan saham Perseroan secara langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, informasi sebagai berikut:

Direct And Indirect Share Ownership By The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

There is direct share ownership in the Company by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Hero Gozali	Komisaris Utama President Commissioner	720.000.000	36.000.000.000	37,50
Adelia Aryni Setyawan	Komisaris Commissioner	244.800.000	12.240.000.000	12,75
Direksi Board of Directors				
Go Sioe Bie	Direktur Utama President Director	144.000.000	7.200.000.000	7,50

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat kepemilikan saham secara tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Perusahaan lainnya.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2025, there were no indirect shareholdings by the Board of Commissioners and the Board of Directors in other companies.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM PERUSAHAAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 27 tanggal 04 Juli 2025, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 480.000.000 (empat ratus delapan puluh juta) Saham Biasa Atas Nama, dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp330 (tiga ratus tiga puluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini sebesar Rp158.400.000.000 (seratus lima puluh delapan miliar empat ratus juta Rupiah).

Chronology Of The Company's Share Listing

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 27 dated 04 July 2025, the shareholders resolved and approved the issuance of shares from the Company's treasury/ portfolio and the offering/sale of new shares to be issued from such portfolio through a Public Offering to the public totaling 480,000,000 (four hundred eighty million) registered common shares, with a nominal value of Rp50 (fifty Rupiah) per share, representing 25% (twenty-five percent) of the Company's issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering ("Offered Shares"). The shares were offered to the public at an Offering Price of Rp330 (three hundred thirty Rupiah) per share. The total value of the Initial Public Offering amounted to Rp158,400,000,000 (one hundred fifty-eight billion four hundred million Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk menerbitkan sebanyak 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) Waran Seri I atau sebesar 16,67% (enam belas koma enam tujuh persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para Pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham

Simultaneously with the Initial Public Offering, the shareholders also resolved and approved the issuance of 240,000,000 (two hundred forty million) Series I Warrants, representing 16.67% (sixteen point six seven percent) of the total issued and fully paid-up shares at the time the registration statement for the Initial Public Offering was submitted. The Series I Warrants were granted free of charge as an incentive to new shareholders whose names were recorded in the Register of Shareholders on the Allotment Date. Each holder

pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp330 (tiga ratus tiga puluh Rupiah) setiap Waran Seri I. Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perseroan yaitu dimulai setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkan tanggal 5 Mei 2026 sampai dengan tanggal 5 November 2026. Nilai hasil pelaksanaan Waran Seri I ini sebanyak-banyaknya Rp79.200.000.000 (tujuh puluh sembilan miliar dua ratus juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan UUPT.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Pada tanggal 30 Oktober 2025, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-118/D.04/2025 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 480.000.000 (empat ratus delapan puluh juta) sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp50 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp330 per saham.

Hasil penawaran umum perdana adalah sebesar Rp155.143.522.122 atas penjualan sebanyak 480.000.000 (empat ratus delapan puluh juta) lembar saham pada harga Rp330 per saham, setelah dikurangkan biaya emisi. Saham-saham perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 November 2025.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Di tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya di bursa efek mana pun. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan ini.

of 2 (two) Offered Shares is entitled to receive 1 (one) Series I Warrant, whereby each 1 (one) Series I Warrant grants the holder the right to purchase 1 (one) Company share issued from the Company's portfolio at an exercise price of Rp330 (three hundred thirty Rupiah) per Series I Warrant. The Series I Warrants can be exercised into Company shares starting 6 (six) months after issuance, from 5 May 2026 until 5 November 2026. The maximum proceeds from the exercise of the Series I Warrants amount to Rp79,200,000,000 (seventy-nine billion two hundred million Rupiah).

The Offered Shares in the Initial Public Offering consist entirely of new shares issued from the Company's portfolio, which grant the holders equal and equivalent rights in all respects with the Company's existing issued and fully paid-up shares, including dividend rights, voting rights at the General Meeting of Shareholders (GMS), rights to bonus shares, and pre-emptive rights, in accordance with the Company Law (UUPT).

Initial Public Offering

On October 30, 2025, the Company has obtained the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Notice of Effectivity No. S-118/D-04/2025 relating to its public offering of 480,000,000 (four hundred and eighty million) shares with par value of Rp50 per share and were offered at a price of Rp330 per share.

Proceeds from the initial public offering amounted to Rp155,143,522,122 from the issuance of 480,000,000 (four hundred and eighty million) shares at the price of Rp330 per share, after deducting issuance cost. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on November 6, 2025.

Chronology Of Other Securities Listing

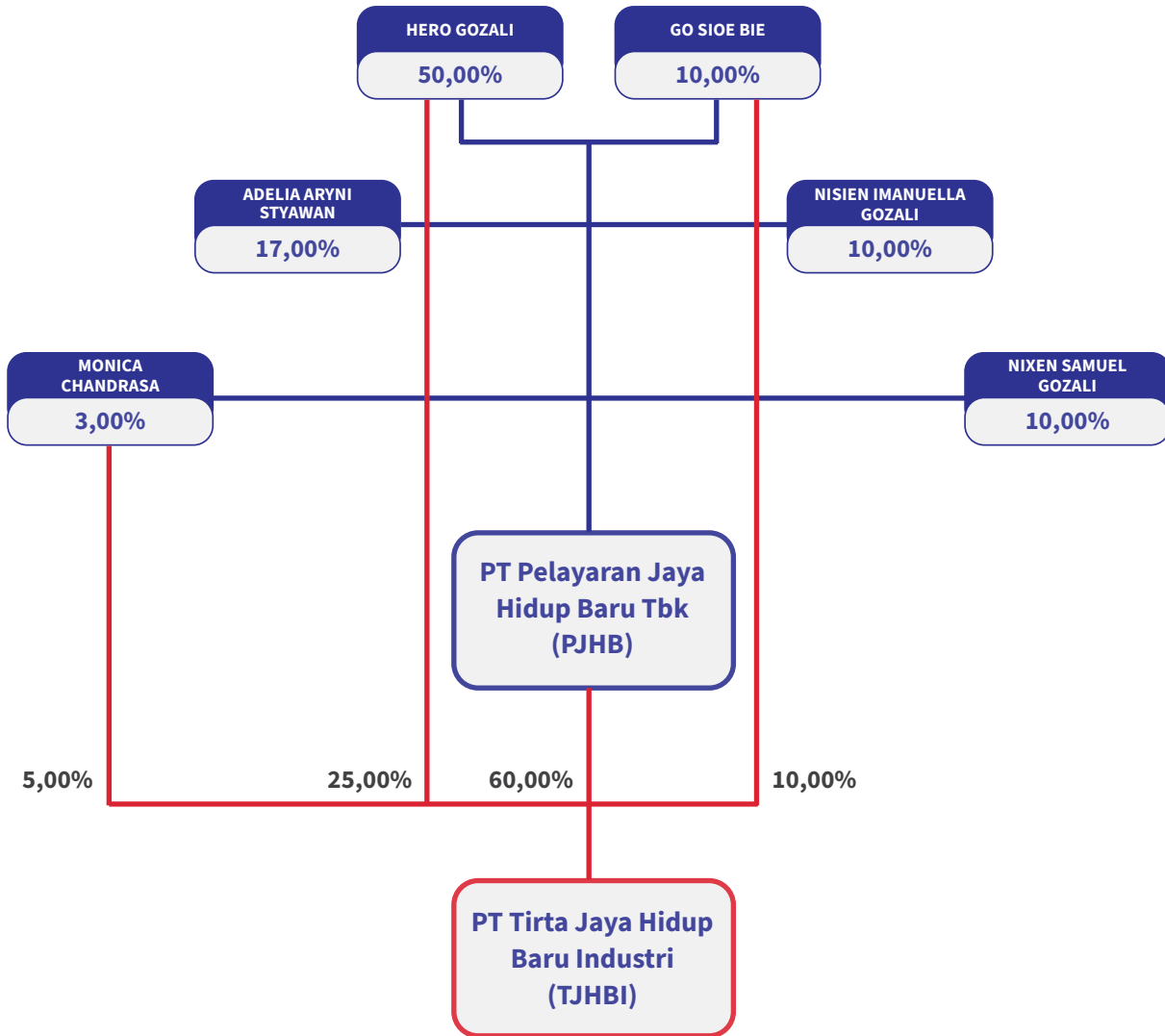
In 2025, the Company did not list any other securities on any stock exchange. Therefore, such information is not presented in this report.





STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Company Shareholding Structure



PEMANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERUSAHAAN

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Hero Gozali dengan kepemilikan saham sebesar 37,50% atau sebesar 720.000.000 lembar sejumlah Rp36.000.000.000. Hero Gozali sekaligus sebagai pemilik manfaat atau *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) Perseroan.

Major and Controlling Shareholder Of The Company

The Company's major and controlling shareholder is Hero Gozali, with a share ownership of 37.50%, equivalent to 720,000,000 shares with a total value of Rp36,000,000,000. Hero Gozali also serves as the beneficial owner or *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) of the Company.

INFORMASI ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, ENTITAS ASOSIASI, PERUSAHAAN JOINT VENTURE (JV), DAN/ATAU SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

Information On Subsidiaries, Associated Entities, Joint Venture (JV) Companies, And/Or Special Purpose Vehicles (SPV)

PT Tirta Jaya Hidup Baru Industri (TJHBI)	
Bidang Usaha Business Line	Industri Air Kemasan Bottled Water Industry
Tahun Pendirian Year of Establishment	2021
Kepemilikan Saham Share Ownership	60,00%
Lokasi Location	Pasuruan, Jawa Timur
Status Status	Belum Beroperasi Not Yet Operational
Total Aset (2025) Total Assets (2025)	Rp 12.585.473.129

INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Information about Public Accounting Firms

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Djoko Sidik & Indra Public Accounting Firm Djoko Sidik & Indra
Alamat Address	Graha Mandiri Lt. 17 Jl. Imam Bonjol No 61, Menteng, Jakarta Pusat 10310
Periode Period	2025
Jasa Services	Jasa audit Laporan Keuangan Perseroan periode 1 Januari-31 Desember 2025 Audit services for the Company's Financial Statements for the period January 1 December 31, 2025
Biaya Jasa Audit Audit Service Fees	Rp 215.000.000



INFORMASI LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions And/Or Professionals Information

NOTARIS Notary

Notaris Notary	Rosida Rajagukguk
Alamat Address	Kantor Notaris & PPAT Rosida Radjagukguk Siregar SH Mkn 1, Jl. Raya Pasar Minggu No.21, RT.1/RW.8, Kalibata, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12740
Periode Period	2025
Jasa Services	Pembuatan Akta RUPS dan Perubahan Anggaran Dasar Preparation of GMS Deeds and Amendments to the Articles of Association
Biaya Jasa Service Fees	Rp 175.000.000

BIRO ADMINISTRASI EFEK Securities Administration Bureau

Perusahaan Company	PT Sinartama Gunita
Alamat Address	Menara Tekno, Jl. H. Fachrudin No.19 Lt.7, RT.1/RW.7, Kp. Bali, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250
Periode Period	2025
Jasa Services	Memberikan Jasa Dalam Rangka Pelaksanaan IPO Perseroan Providing Services In Relation To The Implementation Of The Company's Ipo
Biaya Jasa Service Fees	Rp 110.000.000

KONSULTAN HUKUM Legal Consultant

Perusahaan Company	Christian Samosir & Associates Advocate
Alamat Address	Palma One Kav X2. 4 Lt. 5 Suite 5-10B, Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Periode Period	2025
Jasa Services	Memberikan jasa konsultasi hukum dalam rangka pelaksanaan IPO Perseroan Providing legal consulting services in relation to the implementation of the Company's IPO
Biaya Jasa Service Fees	Rp 569.504.698

INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN

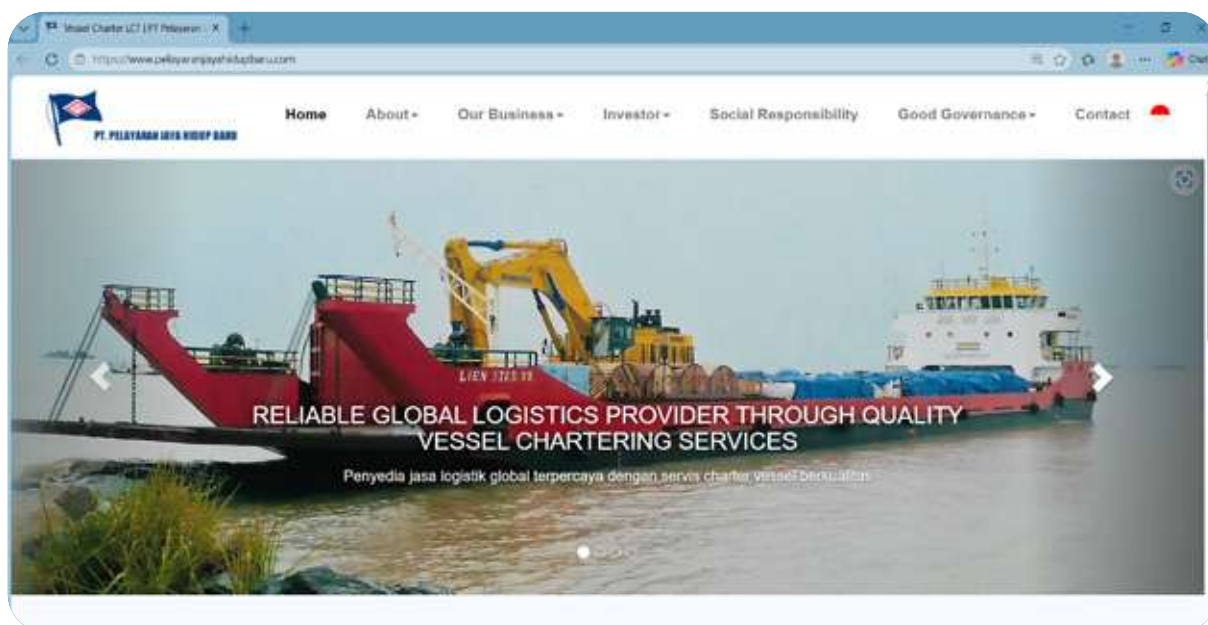
Company Website Information

Perseroan telah memenuhi prinsip keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui kepemilikan website dengan alamat www.pelayaranjayahidupbaru.com. Website Perseroan telah memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor.
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan.
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The Company has fulfilled the principle of information transparency to its shareholders and stakeholders through its official website at www.pelayaranjayahidupbaru.com. The Company's website complies with the provisions set out in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies, which includes:

1. General Information of the Issuer or Public Company
2. Information for Investors
3. Corporate Governance Information
4. Corporate Social Responsibility Information



Website Perseroan di sajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, hal ini dilakukan untuk memudahkan akses bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Secara berkala, website Perseroan juga telah ditinjau dan diperbaharui sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Company's website is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English, to facilitate access for shareholders and stakeholders. The website is also periodically reviewed and updated in accordance with the Company's needs.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



04



TINJAUAN EKONOMI

Economic Overview

Berdasarkan proyeksi dari *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan mencapai sekitar 3,3%. Angka ini mencerminkan adanya tekanan dari meningkatnya fragmentasi ekonomi global, dinamika kebijakan perdagangan, serta proses penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara. Tingkat suku bunga yang masih relatif tinggi sebagai respons terhadap inflasi dalam beberapa tahun terakhir turut menahan laju konsumsi dan investasi, sehingga berdampak pada perlambatan aktivitas ekonomi secara global. Pertumbuhan tersebut sebagian besar ditopang oleh negara-negara berkembang yang diproyeksikan mampu tumbuh di atas 4%. Sebaliknya, negara maju diperkirakan hanya mencatat pertumbuhan di kisaran 1,5% hingga 1,6%.

Di sisi lain, secara nasional, dari data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11% secara kumulatif. Secara spasial, kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan berasal dari Pulau Jawa dengan porsi 56,93%, diikuti oleh Pulau Sumatera dan Kalimantan masing-masing sebesar 8,12%, Sulawesi sebesar 7,22%, Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,82%, serta Maluku dan Papua sebesar 2,69%.

Pertumbuhan terjadi hampir di seluruh sektor industri, pertumbuhan tertinggi tercatat pada sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,78%, diikuti sektor Informasi dan Komunikasi sebesar 8,35%, serta sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 7,41%.

Secara keseluruhan, Indonesia mencatat Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku sebesar Rp23,82 triliun dengan PDB per kapita mencapai Rp83,70 juta.

Berdasarkan proyeksi dari *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan mencapai sekitar 3,3%. Angka ini mencerminkan adanya tekanan dari meningkatnya fragmentasi ekonomi global, dinamika kebijakan perdagangan, serta proses penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara. Tingkat suku bunga yang masih relatif tinggi sebagai respons terhadap inflasi dalam beberapa tahun terakhir turut menahan laju konsumsi dan investasi, sehingga berdampak pada perlambatan aktivitas ekonomi secara global. Pertumbuhan tersebut sebagian besar ditopang oleh negara-negara berkembang yang diproyeksikan mampu tumbuh di atas 4%. Sebaliknya, negara maju diperkirakan hanya mencatat pertumbuhan di kisaran 1,5% hingga 1,6%.

Di sisi lain, secara nasional, dari data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11% secara kumulatif. Secara spasial, kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan berasal dari Pulau Jawa dengan porsi 56,93%, diikuti oleh Pulau Sumatera dan Kalimantan masing-masing sebesar 8,12%, Sulawesi sebesar 7,22%, Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,82%, serta Maluku dan Papua sebesar 2,69%.

Pertumbuhan terjadi hampir di seluruh sektor industri, pertumbuhan tertinggi tercatat pada sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,78%, diikuti sektor Informasi dan Komunikasi sebesar 8,35%, serta sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 7,41%.

Secara keseluruhan, Indonesia mencatat Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku sebesar Rp23,82 triliun dengan PDB per kapita mencapai Rp83,70 juta.

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Di sepanjang tahun 2025, sektor pelayaran nasional diperkirakan tetap memiliki prospek yang menjanjikan, didukung oleh posisi strategis Indonesia sebagai negara kepulauan sekaligus jalur penting dalam perdagangan internasional. Peningkatan konektivitas logistik antarwilayah, percepatan pembangunan dan modernisasi pelabuhan, serta adopsi teknologi digital dalam operasional menjadi pendorong utama pertumbuhan sektor ini. Selain itu, komitmen pemerintah dalam memperkuat peran Indonesia sebagai poros maritim dunia terus diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan program strategis yang mendukung efisiensi serta daya saing industri pelayaran.

Meskipun, sektor pelayaran nasional masih dipengaruhi oleh kondisi global yang dinamis akibat dari ketegangan geopolitik, perlambatan ekonomi dunia, serta tren proteksionisme perdagangan. Hal ini juga menyebabkan adanya perubahan pola dan rute pelayaran internasional serta volatilitas tarif angkutan laut juga menjadi faktor yang dapat menimbulkan ketidakpastian bagi pelaku usaha di industri pelayaran nasional.

Di sepanjang tahun 2025, sektor pelayaran nasional diperkirakan tetap memiliki prospek yang menjanjikan, didukung oleh posisi strategis Indonesia sebagai negara kepulauan sekaligus jalur penting dalam perdagangan internasional. Peningkatan konektivitas logistik antarwilayah, percepatan pembangunan dan modernisasi pelabuhan, serta adopsi teknologi digital dalam operasional menjadi pendorong utama pertumbuhan sektor ini. Selain itu, komitmen pemerintah dalam memperkuat peran Indonesia sebagai poros maritim dunia terus diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan program strategis yang mendukung efisiensi serta daya saing industri pelayaran.

Meskipun, sektor pelayaran nasional masih dipengaruhi oleh kondisi global yang dinamis akibat dari ketegangan geopolitik, perlambatan ekonomi dunia, serta tren proteksionisme perdagangan. Hal ini juga menyebabkan adanya perubahan pola dan rute pelayaran internasional serta volatilitas tarif angkutan laut juga menjadi faktor yang dapat menimbulkan ketidakpastian bagi pelaku usaha di industri pelayaran nasional.

TINJAUAN SEGMENT USAHA

Business Segment Overview

Profitabilitas Jasa angkut

Informasi mengenai profitabilitas segmen jasa angkut di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Freight Transportation Service Profitability

Information regarding the profitability of the freight transportation service segment in 2025 is as follows:

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Nominal Amount	&
Jasa Angkut Freight Transportation Service	52.885.555.564	54.660.359.446	(1.774.803.882)	(3,25)
Jumlah Total	52.885.555.564	54.660.359.446	(1.774.803.882)	(3,25)

Di tahun 2025, Perseroan memperoleh profitabilitas jasa angkut sejumlah Rp52,89 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 3,25% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2024 sejumlah Rp18,38 miliar. Segmen jasa angkut di tahun 2025 mengalami penurunan.

In 2025, the Company recorded transportation service profitability of Rp52.89 billion. This amount decreased by 3.25% compared to Rp18.38 billion in 2024. The transportation service segment experienced a decline in 2025.

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto Grup adalah sebagai berikut:

Revenue generated from customers contributing more than 10% of the group's total net revenue is as follows:

Uraian Description	2025	2024
PT Samudra Energi Tangguh	19.060.555.564	1.400.000.000
PT Jawa Samudra Nusantara	9.000.000.000	13.587.333.500
PT Pelayaran Grogol Sarana Utama	6.600.000.000	-
PT Sapta Buana Logistics	5.700.000.000	11.180.000.000
PT Alfa Trans Raya	4.000.000.000	5.060.000.000
PT LV. Logistics Indonesia	1.850.000.000	7.215.000.000
PT Serasi Shipping Indonesia	1.800.000.000	4.375.000.000
Jumlah Total	48.010.555.564	42.817.333.500



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Informasi tinjauan keuangan Perseroan berasal dari data dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik dan Indra yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

The Company's financial review information is derived from data in the Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Djoko, Sidik and Indra for the years ended December 31, 2025 and December 31, 2024

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Statement Of Financial Position

ASET

Assets

Komponen nilai aset Perseroan di tahun 2025 terdiri dari:

The components of the Company's total assets in 2025 are as follows:

Dalam Rupiah / In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Nominal Amount	&
Kas Dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	141.753.925.318	16.251.640.511	125.502.284.807	772,24
Piutang Usaha-Pihak Ketiga, Neto Trade Receivables – Third Parties, Net	2.799.225.050	5.070.964.708	(2.271.739.658)	(44,80)
Piutang Lain-Lain-Pihak Ketiga Other Receivables – Third Parties	96.000.000	61.624.189	34.375.811	55,78
Uang Muka Advances	35.375.749.957	1.018.500.000	34.357.249.957	3.373,32
Klaim Pajak Tax Claims	68.205.395	-	68.205.395	100,00
Beban Dibayar di Muka Prepaid Expenses	834.033.179	1.005.058.439	(171.025.260)	(17,02)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	180.927.138.899	23.407.787.847	157.519.351.052	672,94
Piutang Lain-Lain – Pihak Berelasi Other Receivables – Related Parties	2.921.355	5.405.853.258	(5.402.931.903)	(99,95)
Aset Tetap, Neto Fixed Assets, Net	154.218.255.103	60.688.549.421	93.529.705.682	154,11
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	154.221.176.458	66.094.402.679	88.126.773.779	133,33
Jumlah Aset Total Assets	335.148.315.357	89.502.190.526	245.646.124.831	274,46

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan nilai aset sejumlah Rp335,15 miliar. Perolehan nilai aset mengalami peningkatan sebesar 274,46% jika dibandingkan dengan nilai aset di tahun 2024 sejumlah Rp89,50 miliar. Perubahan nilai aset disebabkan oleh dampak langsung dari aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) sebagai bagian dari strategi ekspansi perusahaan *pasca-go public*.

Throughout 2025, the Company successfully recorded total assets amounting to Rp335.15 billion. This represents an increase of 274.46% compared to total assets of Rp89.50 billion in 2024. The change in asset value was driven by the direct impact of the Company's Initial Public Offering (IPO) as part of its post-go public expansion strategy.

Aset Lancar

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai aset lancar sejumlah Rp180,93 miliar, mengalami peningkatan sebesar 672,94% jika dibandingkan dengan nilai aset lancar di tahun 2024 sejumlah Rp23,41 miliar. Perubahan nilai aset lancar disebabkan oleh penerimaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan, yang secara signifikan meningkatkan saldo aset lancar pada akhir periode 2025.

Aset Tidak Lancar

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai aset tidak lancar sejumlah Rp154,22 miliar, mengalami peningkatan sebesar 133,33% jika dibandingkan dengan nilai aset tidak lancar di tahun 2024 sejumlah Rp66,09 miliar. Perubahan nilai aset tidak lancar disebabkan oleh peningkatan saldo aset tetap neto sehubungan dengan pengadaan aset baru yang dilakukan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan bisnis di tahun 2025.

LIABILITAS

Liability

Komponen nilai liabilitas Perseroan di tahun 2025 terdiri dari:

Current Assets

In 2025, the Company recorded current assets of Rp180.93 billion, representing an increase of 672.94% compared to Rp23.41 billion in 2024. The increase in current assets was primarily due to the proceeds from the Company's IPO, which significantly boosted the current asset balance at the end of 2025.

Non-Current Assets

In 2025, the Company recorded non-current assets of Rp154.22 billion, representing an increase of 133.33% compared to Rp66.09 billion in 2024. The increase in non-current assets was mainly driven by a rise in net fixed assets related to the acquisition of new assets undertaken by the Company to support business growth in 2025.

The components of the Company's liabilities in 2025 are as follows

Dalam Rupiah / In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Nominal Amount	&
Utang usaha-Pihak ketiga Trade Payables – Third Parties	246.025.000	444.562.396	(198.537.396)	(44,66)
Beban yang masih harus dibayar Accrued Expenses	6.390.500.000	263.000.000	6.127.500.000	2.329,85
Utang pajak Taxes Payable	323.713.694	829.366.296	(505.652.602)	(60,97)
Utang lain-lain-Pihak ketiga Other Payables – Third Parties	690.775.380	329.875.380	360.900.000	109,40
Jaminan pendapatan Deferred Income Guarantee	1.100.000.000	1.325.000.000	(225.000.000)	(16,98)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	8.751.014.074	3.191.804.072	5.559.210.002	174,17
Utang lain-lain Other Payables				
• Pihak Berelasi • Related Parties	6.116.240.250	1.055.110.000	5.061.130.250	479,68
Liabilitas imbalan kerja Employee Benefits Liabilities	562.555.313	986.083.609	(423.528.296)	(42,95)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	6.678.795.563	2.041.193.609	4.637.601.954	227,20
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	15.429.809.637	5.232.997.681	10.196.811.956	194,86

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai liabilitas sejumlah Rp15,43 miliar. Perolehan nilai liabilitas mengalami peningkatan sebesar 194,86% jika dibandingkan dengan nilai liabilitas di tahun 2024 sejumlah Rp5,23 miliar. Perubahan nilai liabilitas disebabkan oleh peningkatan signifikan pada pos Beban yang Masih Harus Dibayar di sisi liabilitas jangka pendek, serta peningkatan tajam pada utang lain-lain pihak berelasi di sisi liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai liabilitas jangka pendek sejumlah Rp8,75 miliar, mengalami peningkatan sebesar 174,17% jika dibandingkan dengan nilai liabilitas jangka pendek di tahun 2024 sejumlah Rp3,19 miliar. Perubahan nilai liabilitas jangka pendek disebabkan oleh lonjakan drastis pada pos Beban yang masih harus dibayar sebesar Rp6,13 miliar (naik 2329,8%) serta kenaikan pada utang lain-lain pihak ketiga, meskipun terdapat penurunan pada utang usaha dan utang pajak.

Liabilitas Jangka Panjang

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai liabilitas jangka panjang sejumlah Rp6,68 miliar, mengalami peningkatan sebesar 227,20% jika dibandingkan dengan nilai liabilitas jangka panjang di tahun 2024 sejumlah Rp2,04 miliar. Perubahan nilai liabilitas jangka panjang disebabkan oleh peningkatan signifikan pada utang lain-lain pihak berelasi.

EKUITAS

Equity

Komponen nilai ekuitas Perseroan di tahun 2025 terdiri dari:

Throughout 2025, the Company recorded total liabilities amounting to Rp15.43 billion. This represents an increase of 194.86% compared to Rp5.23 billion in 2024. The increase in liabilities was primarily driven by a significant rise in accrued expenses under current liabilities, as well as a sharp increase in other payables to related parties under non-current liabilities.

Current Liabilities

In 2025, the Company recorded current liabilities of Rp8.75 billion, representing an increase of 174.17% compared to Rp3.19 billion in 2024. This increase was mainly due to a substantial surge in accrued expenses amounting to Rp6.13 billion (up 2,329.8%), along with an increase in other payables to third parties, despite decreases in trade payables and tax payables.

Non-Current Liabilities

In 2025, the Company recorded non-current liabilities of Rp6.68 billion, representing an increase of 227.20% compared to Rp2.04 billion in 2024. The increase in non-current liabilities was mainly driven by a significant rise in other payables to related parties.

The components of the Company's equity in 2025 are as follows:

Dalam Rupiah / In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Nominal Amount	&
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	72.000.000.000	1.500.000.000	70.500.000.000	4.700,00
Tambahan modal disetor Additional Paid-in Capital	152.943.522.122	(2.200.000.000)	155.143.522.122	(7.051,98)
Saldo laba- Dicadangkan Retained Earnings – Appropriated	300.000.000	300.000.000	0	0,00
Saldo laba- Belum dicadangkan Retained Earnings – Unappropriated	7.771.350.447	83.962.636.692	(76.191.286.245)	(90,74)
Penghasilan komprehensif lain Other Comprehensive Income	86.377.250.000	148.423.749	86.228.826.251	58.096,38
Sub Jumlah Sub total	319.392.122.569	83.711.060.441	235.681.062.128	281,54
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interests	326.383.151	558.132.404	(231.749.253)	(41,52)
Jumlah Ekuitas Total Equity	319.718.505.720	84.269.192.845	235.449.312.875	279,40

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan nilai ekuitas sejumlah Rp319,39 miliar di tahun 2025. Perolehan nilai ekuitas mengalami peningkatan sebesar 279,40% jika dibandingkan dengan nilai ekuitas di tahun 2024 sejumlah Rp84,27 miliar. Perubahan nilai ekuitas disebabkan oleh aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang dilakukan Perseroan, yang secara langsung meningkatkan nilai tambahan modal disetor.

Throughout 2025, the Company successfully recorded total equity amounting to Rp319.39 billion. This represents an increase of 279.40% compared to Rp84.27 billion in 2024. The increase in equity was driven by the Company's Initial Public Offering (IPO), which directly boosted additional paid-in capital.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

Informasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The information on the Company's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for 2025 is as follows:

Dalam Rupiah / In Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Nominal Amount	&
Pendapatan Revenue	52.885.555.564	54.660.359.446	(1.774.803.882)	(3,25)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(34.782.108.831)	(32.637.897.698)	(2.144.211.133)	6,57
Laba Kotor Gross Profit	18.103.446.733	22.022.461.748	(3.919.015.015)	(17,80)
Beban Operasional Operating Expenses	(6.715.307.345)	(5.140.255.227)	(1.575.052.118)	30,64
Laba Usaha Operating Profit	11.388.139.388	16.882.206.521	(5.494.067.133)	(32,54)
Pendapatan (Beban) Lainnya Other Income (Expenses)	357.969.121	1.165.393.105	(807.423.984)	(69,28)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	11.746.108.509	18.047.599.626	(6.301.491.117)	(34,92)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(669.144.007)	(856.699.393)	187.555.386	(21,89)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	11.076.964.502	17.190.900.233	(6.113.935.731)	(35,56)
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income (Expense)	86.228.826.251	136.328.667	86.092.497.584	63.150,69
Jumlah Laba Bersih Komprehensif Tahun/ Periode Berjalan Total Comprehensive Income for the Year/ Period	97.305.790.753	17.327.228.900	79.978.561.853	461,58
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:				
• Pemilik Entitas Induk • Owners of the Parent Entity	11.308.713.755	17.226.762.840	(5.918.049.085)	(34,35)
• Kepentingan Non-Pengendali • Non-Controlling Interests	(231.749.253)	(35.862.607)	(195.886.646)	(546,21)

Labanya Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:

Comprehensive Income Attributable to:

<ul style="list-style-type: none"> Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity 	97.537.540.006	17.363.091.507	80.174.448.499	461,75
<ul style="list-style-type: none"> Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests 	(231.749.253)	(35.862.607)	(195.886.646)	546,21
Rugi Per Saham Dasar Basic Loss per Share	7,85	11,96	(4,11)	(34,36)

PENDAPATAN

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai pendapatan sejumlah Rp52,89 miliar, mengalami penurunan sebesar 3,25% jika dibandingkan dengan nilai pendapatan di tahun 2024 sejumlah Rp18,38 miliar. Perubahan nilai pendapatan disebabkan oleh adanya keperluan untuk *docking* kapal.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai beban pokok pendapatan sejumlah minus Rp34,78 miliar, mengalami peningkatan sebesar 6,57% jika dibandingkan dengan nilai beban pokok pendapatan di tahun 2024 sejumlah minus Rp32,64 miliar. Perubahan nilai beban pokok pendapatan disebabkan oleh peningkatan biaya operasional kapal, biaya perawatan dan perbaikan kapal.

LABA KOTOR

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai laba kotor sejumlah Rp18,10 miliar, mengalami penurunan sebesar 17,80% jika dibandingkan dengan nilai laba kotor di tahun 2024 sejumlah Rp22,02 miliar. Perubahan nilai laba kotor disebabkan oleh peningkatan beban pokok pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan, sehingga menekan margin laba kotor Perseroan.

BEBAN OPERASIONAL

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai beban penjualan sejumlah Rp6,72 miliar, mengalami penurunan sebesar 30,64% jika dibandingkan dengan nilai beban penjualan di tahun 2024 sejumlah Rp5,14 miliar. Perubahan nilai beban operasional disebabkan oleh peningkatan biaya administrasi dan umum, termasuk biaya tenaga kerja, profesional fee.

LABA USAHA

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai laba usaha sejumlah Rp11,39 miliar, mengalami penurunan sebesar 32,54% jika dibandingkan dengan nilai laba kotor di tahun 2024 sejumlah Rp6,87 miliar. Perubahan nilai laba usaha disebabkan oleh penurunan laba kotor serta peningkatan beban operasional selama periode berjalan.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai laba sebelum pajak penghasilan sejumlah Rp11,75 miliar, mengalami penurunan sebesar 34,92% jika dibandingkan dengan nilai laba kotor di tahun 2024 sejumlah Rp18,05 miliar. Perubahan nilai laba sebelum pajak penghasilan disebabkan oleh penurunan laba usaha serta adanya peningkatan beban keuangan dan/atau penurunan pendapatan lain-lain dibandingkan tahun sebelumnya.

Revenue

In 2025, the Company recorded revenue of IDR 52.89 billion, representing a decrease of 3.25% compared to IDR 18.38 billion in 2024. The decline was primarily due to vessel docking requirements.

Cost Of Revenue

The Company recorded cost of revenue of negative IDR 34.78 billion in 2025, an increase of 6.57% compared to negative IDR 32.64 billion in 2024. This increase was driven by higher vessel operating costs, as well as maintenance and repair expenses.

Gross Profit

Gross profit amounted to IDR 18.10 billion in 2025, a decrease of 17.80% compared to IDR 22.02 billion in 2024. This decline was due to the increase in cost of revenue outpacing revenue growth, thereby putting pressure on gross profit margins.

Operating Expenses

In 2025, the Company recorded selling expenses of IDR 6.72 billion, representing a decrease of 30.64% compared to IDR 5.14 billion in 2024. Changes in operating expenses were primarily driven by higher general and administrative expenses, including personnel costs and professional fees.

Operating Profit

Operating profit amounted to IDR 11.39 billion in 2025, reflecting a decrease of 32.54% compared to IDR 6.87 billion in 2024. The decline was attributable to lower gross profit and higher operating expenses during the period.

Profit Before Income Tax

The Company recorded profit before income tax of IDR 11.75 billion in 2025, a decrease of 34.92% compared to IDR 18.05 billion in 2024. This was mainly due to lower operating profit as well as increased finance costs and/or reduced other income.

LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN/PERIODE BERJALAN

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai laba bersih komprehensif tahun/periode berjalan sejumlah Rp97,31 miliar, mengalami peningkatan sebesar 461,58% jika dibandingkan dengan nilai laba kotor di tahun 2024 sejumlah Rp17,33 miliar. Perubahan nilai laba bersih komprehensif tahun/periode berjalan disebabkan oleh adanya peningkatan signifikan pada penghasilan komprehensif lain, terutama dari hasil revaluasi aset tetap (kapal), yang memberikan dampak positif terhadap total laba komprehensif Perseroan.

RUGI BERSIH PER SAHAM

Perseroan telah mengatribusikan rugi bersih per saham kepada Pemilik Entitas Induk, baik saham dasar atau pun saham dilusi sejumlah Rp7,85. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 34,36% jika dibandingkan perolehan di tahun 2024 sejumlah Rp11,96.

Total Comprehensive Income For The Year/Period

Total comprehensive income for the year amounted to IDR 97.31 billion in 2025, representing a significant increase of 461.58% compared to IDR 17.33 billion in 2024. This increase was primarily driven by a substantial rise in other comprehensive income, particularly from the revaluation of fixed assets (vessels).

Loss Per Share

The Company recorded a net loss per share attributable to the owners of the parent entity, both basic and diluted, of Rp7.85. This represents a decrease of 34.36% compared to Rp11.96 in 2024.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Statement Of Cash Flows

Informasi laporan arus kas Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Information on the Company's cash flow statement for 2025 is as follows:

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Changes	
			Nominal Amount	&
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows from (used in) Operating Activities	25.904.391.229	22.795.920.366	3.108.470.863	13,64
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (used in) Investing Activities	(47.759.859.018)	(15.636.935.227)	(32.122.923.791)	(205,43)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows from (used in) Financing Activities	147.357.752.596	(8.268.051.425)	155.625.804.021	1.882,25
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	125.502.284.807	(1.109.066.286)	126.611.351.093	11.416,03
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	16.251.640.511	17.360.706.797	(1.109.066.286)	(6,39)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	141.753.925.318	16.251.640.511	125.502.284.807	772,24

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai arus kas dari aktivitas operasi sejumlah Rp25,90 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 13,64% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2024 sejumlah Rp22,80 miliar. Perubahan nilai arus kas dari aktivitas operasi disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan pertumbuhan aktivitas usaha, serta pengelolaan modal kerja yang lebih optimal meskipun terdapat kenaikan beban operasional.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai arus kas dari aktivitas investasi sejumlah minus Rp47,76 miliar. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 205,43% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2024 sejumlah minus Rp15,64 miliar. Perubahan nilai arus kas dari aktivitas investasi disebabkan oleh peningkatan belanja modal (*capital expenditure*), terutama untuk pengadaan dan/atau pembangunan kapal serta peremajaan armada guna mendukung ekspansi usaha Perseroan.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai arus kas dari aktivitas pendanaan sejumlah Rp147,36 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 1.882,25% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2024 sejumlah minus Rp8,29 miliar. Perubahan nilai arus kas dari aktivitas pendanaan disebabkan oleh adanya penerimaan dana dari kegiatan pendanaan, antara lain dari penambahan modal melalui penawaran umum saham (IPO) dan/atau perolehan pinjaman, yang digunakan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai kas dan setara kas awal tahun sejumlah Rp16,25 miliar. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 6,39% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2024 sejumlah Rp17,36 miliar. Perubahan nilai kas dan setara kas awal tahun disebabkan oleh penggunaan kas pada periode sebelumnya, terutama untuk aktivitas investasi dan operasional Perseroan.

KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai kas dan setara kas akhir tahun sejumlah Rp141,75 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 772,24% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2024 sejumlah Rp16,25 miliar. Perubahan nilai kas dan setara kas akhir tahun disebabkan oleh tingginya arus kas masuk dari aktivitas pendanaan, yang lebih besar dibandingkan arus kas keluar untuk aktivitas investasi dan operasional selama tahun berjalan.

Cash Flows From Operating Activities

In 2025, the Company recorded cash flows from operating activities amounting to Rp25.90 billion. This represents an increase of 13.64% compared to Rp22.80 billion in 2024. The change in cash flows from operating activities was driven by higher cash receipts from customers in line with business growth, as well as more optimal working capital management despite an increase in operating expenses.

Cash Flows From Investing Activities

In 2025, the Company recorded cash flows from investing activities of negative Rp47.76 billion. This represents a decrease of 205.43% compared to negative Rp15.64 billion in 2024. The change in cash flows from investing activities was primarily driven by increased capital expenditures, particularly for the acquisition and/or construction of vessels as well as fleet rejuvenation to support the Company's business expansion.

Cash Flows From Financing Activities

In 2025, the Company recorded cash flows from financing activities amounting to Rp147.36 billion. This represents an increase of 1,882.25% compared to negative Rp8.29 billion in 2024. The change in cash flows from financing activities was driven by the receipt of funds from financing activities, including capital increases through the initial public offering (IPO) and/or borrowings, which were used to support the Company's business development.

Cash And Cash Equivalents At Beginning Of Year

Cash and cash equivalents at the beginning of the year stood at IDR 16.25 billion in 2025, reflecting a decrease of 6.39% compared to IDR 17.36 billion in 2024. The decline was mainly due to cash utilization in the previous period for investment and operational activities.

Cash And Cash Equivalents At End Of Year

Cash and cash equivalents at the end of the year reached IDR 141.75 billion in 2025, representing a significant increase of 772.24% compared to IDR 16.25 billion in 2024. This increase was driven by strong cash inflows from financing activities, which exceeded cash outflows for investing and operating activities during the year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Ability To Pay Debts

Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas untuk mengetahui kemampuan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang. Informasi rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan di tahun 2025.

RASIO LIKUIDITAS

Pengukuran rasio likuiditas dilakukan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Rasio likuiditas Perseroan di tahun 2025 meliputi:

Rasio Ratio	2025	2024
Rasio Kas (x) Cash Ratio (x)	16,20	5,09
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	20,67	7,33

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai rasio kas sebesar 16,20x dan rasio lancar sebesar 20,67x. Nilai rasio kas mengalami kenaikan sebesar 218,14% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2024 sebesar 5,09x. Sedangkan nilai rasio lancar mengalami kenaikan sebesar 181,92% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2024 sebesar 7,33x.

Dengan demikian, di tahun 2025 Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan mencatatkan total aset lancar positif yang digunakan untuk menutupi total kewajiban lancar pada tahun buku.

RASIO SOLVABILITAS

Pengukuran rasio solvabilitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjang. Rasio solvabilitas Perseroan terdiri dari rasio liabilitas terhadap total aset dan rasio liabilitas terhadap total ekuitas. Rasio solvabilitas Perseroan di tahun 2025 meliputi:

Rasio Ratio	2025	2024
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset (ROA) (%) Liabilities to Total Assets (times)	3,31	19,21
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas (ROE) (%) Liabilities to Total Equity (times)	3,46	20,40

Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai rasio liabilitas terhadap total aset sebesar 3,31% dan rasio liabilitas terhadap total ekuitas sebesar 3,46%. Nilai rasio liabilitas terhadap total aset mengalami penurunan sebesar minus 82,79% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2024 sebesar 19,21%. Sedangkan nilai rasio liabilitas terhadap total ekuitas mengalami penurunan sebesar minus 83,02% jika dibandingkan dengan perolehan di tahun 2024 sebesar 20,40%

The Company uses liquidity and solvency ratios to determine its ability to pay short-term and long-term debts. Information on the Company's liquidity and solvency ratios in 2025.

Liquidity Ratios

Liquidity ratios are used to measure the Company's ability to meet its short-term liabilities. The Company's liquidity ratios in 2025 are as follows:

In 2025, the Company recorded a cash ratio of 16.20x and a current ratio of 20.67x. The cash ratio increased by 218.14% compared to 5.09x in 2024, while the current ratio rose by 181.92% from 7.33x in the previous year.

Accordingly, in 2025 the Company was able to meet its short-term obligations, as reflected by positive total current assets which were sufficient to cover total current liabilities during the financial year.

Solvency Ratios

Solvency ratios are used to measure the Company's ability to meet its long-term obligations. These ratios consist of liabilities to total assets and liabilities to total equity.

In 2025, the Company recorded a liabilities-to-total-assets ratio of 3.31% and a liabilities-to-total-equity ratio of 3.46%. The liabilities-to-total-assets ratio decreased by 82.79% compared to 19.21% in 2024. Meanwhile, the liabilities-to-total-equity ratio decreased by 83.02% compared to 20.40% in 2024.



Dengan demikian, rasio solvabilitas Perseroan di tahun 2025 menunjukkan kinerja yang baik. Sehingga Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka panjang dan menjaga laju pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Accordingly, the Company's solvency ratios in 2025 indicate a sound financial position. The Company remains capable of fulfilling its long-term obligations while maintaining sustainable growth in the future.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectibility

Perseroan telah melakukan pengukuran terhadap tingkat kolektibilitas piutang. Pengukuran rasio penagihan piutang dapat diketahui dengan mengkaji waktu rata-rata penagihan.

The Company has measured the collectibility level of its receivables. The measurement of the receivables collection ratio can be determined by analyzing the average collection period.

Rasio Ratio	2025	2024
Rata-rata Hari Penagihan (Hari) Average Collection Period (Days)	19	34

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dengan rata-rata hari penagihan piutang selama tahun 2025 adalah 19 hari, mengalami penurunan jika dibandingkan di tahun 2024 dengan rata-rata hari penagihan piutang selama 34 hari, atau dengan rata-rata waktu penagihan selama 31-60 hari.

The Company's receivables collectability improved, with an average collection period of 19 days in 2025, compared to 34 days in 2024 (previously ranging between 31-60 days).

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola permodalan dengan tujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Selain itu struktur modal disesuaikan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Perhitungan struktur modal ditentukan berdasarkan gearing ratio (rasio utang terhadap modal), membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Capital Structure Policy

The Company manages its capital structure with the objective of maintaining a sound capital ratio in order to support business operations and maximize shareholder value. In addition, the capital structure is adjusted in response to changes in economic conditions. The capital structure is assessed using the gearing ratio (debt-to-equity ratio), which is calculated by dividing net debt by total equity.

STRUKTUR MODAL

Komponen penyusun struktur modal Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Capital Structure

The components comprising the Company's capital structure in 2025 are as follows:

Rasio Ratio	2025	2024
Total Liabilitas Total Liabilities	15.429.809.637	5.232.997.681
Total Ekuitas Total Equity	319.718.505.720	84.269.192.845
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	335.148.315.357	89.502.190.526
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas (X) Debt to Equity Ratio (x)	0,05	0,06

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Proceeds Utilization From Public Offering

Guna memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, berikut Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025.

In compliance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 regarding the Report on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds, the following presents the realization of the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering (IPO) as of December 31, 2025.

Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering (IPO)			Tanggal Efektif / Effective Date : 30/10/2025			
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Proceeds from Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Proceeds		Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Proceeds	
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Costs	Hasil Bersih Net Proceeds	Penggunaan Belanja Modal Perseroan dan Keperluan Modal Kerja Use of Funds for Company Capital Expenditure and Working Capital	Total	Penggunaan Belanja Modal Perseroan dan Keperluan Modal Kerja Use of Funds for Company Capital Expenditure and Working Capital	Total
158.400.000.000	3.872.785.142	154.527.214.858	154.527.214.858*	154.527.214.858	25.796.709.680*	25.796.709.680
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum/ Remaining Proceeds from Public Offering					Rp128.730.505.178**	

Keterangan:

*) Belanja Modal (Capital Expenditure) 3 (tiga) unit Kapal Landing Craft Tank (LCT) 2500 DWT.

**) Rekening koran PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Notes:

*) Capital Expenditure (CAPEX) for 3 (three) Landing Craft Tank (LCT) vessels with a capacity of 2,500 DWT

**) Bank statement of PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk belanja modal guna mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan dimana belanja modal digunakan untuk pembangunan 3 (tiga) unit armada kapal baru dengan jenis *Landing Craft Tank* (LCT). Penggunaan dana ini dikategorikan sebagai *Capital Expenditure* (CAPEX).

Tujuan pembangunan 3 (tiga) unit kapal LCT baru adalah untuk mendukung pengembangan bisnis Perseroan guna memenuhi kebutuhan permintaan pengangkutan alat berat hingga kontainer dari klien. Untuk pembangunan 3 kapal tersebut, Perseroan bekerja sama dengan perusahaan galangan kapal yang tidak terdapat hubungan afiliasi serta pernah bekerja sama sebelumnya dalam pembangunan kapal (PT Untung Brawijaya Sejahtera dan *docking* (PT Untung Brawijaya Sejahtera dan PT Adiluhung Saranasegara Indonesia)) dari kapal milik Perseroan. Urgensi pembangunan 3 (tiga) unit kapal bagi Perseroan adalah untuk mendukung rencana bisnis Perseroan ke depannya dimana seluruh armada kapal yang dimiliki Perseroan saat ini utilisasi terpakai sudah maksimum sehingga perlu adanya kapal baru. Selain itu, pembangunan 3 kapal sekaligus untuk memastikan Perseroan memiliki *lead time* pembangunan kapal yang terukur sehingga target di masa mendatang dapat tercapai. Dengan adanya kapal baru dilengkapi dengan teknologi terbaru maka dapat meningkatkan kepercayaan pasar pada kualitas layanan Perseroan.

All proceeds obtained from the IPO, after deducting issuance costs, have been fully allocated to capital expenditures to support the Company's business growth. These funds are used for the construction of three (3) new LCT vessels and are classified as Capital Expenditure (CAPEX).

The construction of these vessels aims to support the Company's business expansion and meet increasing demand for the transportation of heavy equipment and containers. For this project, the Company collaborates with independent shipyards with no affiliation, including PT Untung Brawijaya Sejahtera and PT Adiluhung Saranasegara Indonesia, both of which have prior experience in vessel construction and docking for the Company. The development of these three vessels is considered essential, as the Company's existing fleet is currently operating at maximum utilization. In addition, constructing multiple vessels simultaneously allows the Company to maintain a measurable and efficient build timeline, ensuring the achievement of future business targets. The deployment of new vessels equipped with updated technology is also expected to enhance market confidence in the Company's service quality.

INFORMASI DIVIDEN

Dividend Information

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS serta memperhatikan kewajaran pembagian dividen serta kepentingan Perseroan. Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPT, sepanjang Perseroan memiliki saldo laba positif dan telah mencadangkan laba, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS dan (2) Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Perseroan berencana untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan mulai tahun buku 2025.

Pembagian dividen dilakukan dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Apabila RUPS Tahunan menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan pemegang saham melalui RUPS Tahunan.

REALISASI PEMBAGIAN DIVIDEN

Di tahun 2025, Perseroan melaksanakan pembagian dividen internal dalam bentuk kas maupun bentuk lainnya. Nilai realisasi pembagian dividen Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Uraian Description	2025	2024
Jumlah Dividen (Rp) Total Dividends (Rp)	Rp17.000.000.000	Rp8.000.000.000
Tanggal Pembayaran Payment Date	5 Maret 2025	20 Desember 2024

Dividend Policy

In accordance with the provisions of the Indonesian Company Law, the Company may distribute cash or stock dividends with reference to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and subject to the approval of shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS), while also considering the fairness of dividend distribution and the interests of the Company. Pursuant to Articles 70 and 71 of the Indonesian Company Law, provided that the Company has a positive retained earnings balance and has set aside statutory reserves, the Company may distribute cash or stock dividends under the conditions that (1) the shareholders of the Company have approved such dividend distribution at the GMS and (2) the Company has sufficient net profit to support the dividend distribution.

The Company plans to distribute cash dividends to its shareholders in an amount of up to 30% (thirty percent) of the current year's net profit starting from the financial year 2025. Dividend distribution shall be carried out with due consideration to the resolutions of shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

If the AGMS approves the distribution of dividends, such dividends will be distributed to all shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders as of the dividend entitlement date, after taking into account applicable income tax (withholding tax), if any. The Company's Board of Directors may amend the dividend policy from time to time, subject to the approval of shareholders through the AGMS.

Dividend Distribution Realization

In 2025, the Company carried out internal dividend distributions in the form of cash and other forms. The realized dividend distributions of the Company over the past 2 (two) years are as follows:

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Expenditure

Di tahun 2025, Perseroan telah melakukan investasi barang modal dalam bentuk kapal dan *docking*. Informasi investasi barang modal di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company made capital expenditures in the form of vessels and docking. The details of capital investments in 2025 are as follows:

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Expenditure	Tujuan Investasi Purpose	Nilai (dalam Rp) Value (In Rp)
Kapal Vessel	Operasional Perusahaan Company Operations	171.146.534.063
Docking	Operasional Perusahaan Company Operations	23.126.478.708

IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments Related To Capital Expenditure

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, disebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat ikatan material terkait investasi barang modal.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated 21 April 2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities, a transaction is categorized as a material transaction if its value is equal to or exceeds 20% of the equity of a Public Company. Throughout 2025, there were no material commitments related to capital expenditure.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, And Capital Restructuring

INVESTASI

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi saham atau pun bentuk lainnya.

Investment

In 2025, the Company did not undertake any investments in shares or other forms.

EKSPANSI

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan ekspansi.

Expansion

In 2025, the Company did not undertake any expansion activities.

DIVESTASI

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan divestasi.

Divestment

In 2025, the Company did not undertake any divestment activities.

PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penggabungan atau pun peleburan usaha.

Merger/Consolidation

In 2025, the Company did not undertake any merger or consolidation.

AKUISISI

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan akuisisi.

Acquisition

In 2025, the Company did not undertake any acquisition.

RESTRUKTURISASI KEUANGAN

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi utang pada tanggal 31 Januari 2025 dengan PT Surya Indotama perkasa (SIP) dan PT Surya Indotama Bogalestari (SIB). telah disepakati:

1. Restrukturisasi utang dengan cara Novasi.
2. Telah dilakukan pembayaran bunga SIB sejumlah Rp768.500.018.
3. Telah dilakukan pembayaran bunga SIP sejumlah Rp536.499.793.

Financial Restructuring

Based on the Debt Restructuring Agreement dated January 31, 2025 with PT Surya Indotama Perkasa (SIP) and PT Surya Indotama Bogalestari (SIB), the following was agreed:

1. Debt restructuring through novation.
2. Interest payment to SIB amounting to Rp768,500,018.
3. Interest payment to SIP amounting to Rp536,499,793.



- | | |
|--|---|
| <p>4. Telah setuju dan sepakat SIP bertanggung jawab atas sisa dana Rp5.000.000.000 dan bunga yang belum dibayar Rp494.000.261.</p> <p>5. SIP akan membayar sisa dana pinjaman secara angsuran dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal perjanjian dengan bertahap di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 15 Desember 2025: Rp250.000.000 • 15 Desember 2026: Rp500.000.000 • 15 Desember 2027: Rp700.000.000 • 15 Desember 2028: Rp750.000.000 • 15 Desember 2029: Rp2.800.000.000 | <p>4. SIP agreed to assume the remaining principal of Rp5,000,000,000 and unpaid interest of Rp494,000,261.</p> <p>5. SIP will repay the remaining loan in installments over a five-year period, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • December 15, 2025: Rp250,000,000 • December 15, 2026: Rp500,000,000 • December 15, 2027: Rp700,000,000 • December 15, 2028: Rp750,000,000 • December 15, 2029: Rp2,800,000,000 |
|--|---|

Perusahaan akan mendapatkan pembagian bunga sebesar 1% dari sisa dana pinjaman, yang akan dibayar sekaligus oleh SIP setelah pembayaran sisa dan pinjaman sudah terbayar sampai minimal 70% atau Rp3.500.000.000.

The Company will receive interest income of 1% on the outstanding balance, payable in full once at least 70% (Rp3,500,000,000) of the principal has been repaid.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transactions Involving Conflicts Of Interest Or Affiliated Parties

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak berelasi.

Throughout 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest with related parties.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transactions With Related Parties

KEBIJAKAN

Berdasarkan dengan PSAK 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Policy

In accordance with PSAK 7, “Related Party Disclosures”, a party is considered related if one party has the ability to control (through ownership, either directly or indirectly) or has significant influence (through participation in financial and operating policy decisions) over another party in making financial and operational decisions.

INFORMASI PIHAK BERELASI

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
 - iii. Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

Related Party Information

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person’s family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the Company.
 - ii. Has significant influence over the Company.
 - iii. Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent entity of the Company.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
 - vii. A person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent entity of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

These transactions are conducted based on terms agreed upon by both parties, where such terms may differ from those applied to transactions with unrelated parties.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

1. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menyewa tanah dan bangunan milik Hero Gozali yang berlangsung 1 Januari 2025 sampai dengan 1 Januari 2035 untuk kegiatan usaha Perusahaan.
2. Berdasarkan perjanjian Novasi pada tanggal 31 Januari 2025 dengan PT Surya Indotama Bogalestari dan PT Surya Indotama Perkasa dimana masing-masing memiliki total pinjaman Rp3.000.000.000 berserta bunga Rp1.080.000.036 dan Rp2.000.000.000 berserta bunga sejumlah Rp720.000.036 sehingga total pokok seluruhnya berjumlah Rp5.000.000.000 berserta total bunga sejumlah Rp1.800.000.072.

Telah dilakukan pembayaran bunga oleh pemegang saham sebesar Rp1.305.999.811, dan sisa utang PT Surya Indotama Bogalestari di ambil alih oleh PT Surya Indotama Perkasa. Sehingga sisa utang yang PT Surya Indotama Perkasa setelah diambil alih adalah Rp5.000.000.000 dan bunga Rp494.000.261.

Perusahaan telah menerima pelunasan seluruh pokok pinjaman PT Surya Indotama Bogalestari dan PT Surya Indotama Perkasa pada tanggal 20 Maret 2025 dan telah menerima pelunasan seluruh bunga pinjaman 11 April 2025.

3. Pada tanggal 3 Maret 2025 TJHBI melakukan perjanjian pinjam meminjam dengan bapak Hero Gozali untuk biaya operasional pembangunan pabrik sebesar Rp1.112.500.000. Perjanjian ini tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jangka waktu pinjaman dan jaminan pinjaman.

Related Party Transactions

1. Based on a lease agreement dated January 1, 2025, the Company leases land and buildings owned by Mr. Hero Gozali for the period from January 1, 2025 to January 1, 2035.
2. Based on the Novation Agreement dated January 31, 2025, with PT Surya Indotama Bogalestari and PT Surya Indotama Perkasa, each party had total loans of Rp3,000,000,000 with interest of Rp1,080,000,036 and Rp2,000,000,000 with interest of Rp720,000,036, respectively, resulting in a total principal amount of Rp5,000,000,000 and total interest of Rp1,800,000,072.

Interest payments amounting to Rp1,305,999,811 have been made by the shareholder, and the remaining debt of PT Surya Indotama Bogalestari has been assumed by PT Surya Indotama Perkasa. As a result, the outstanding debt of PT Surya Indotama Perkasa after the assumption is Rp5,000,000,000 with interest of Rp494,000,261.

The Company received full repayment of the principal loans from PT Surya Indotama Bogalestari and PT Surya Indotama Perkasa on March 20, 2025, and received full repayment of the loan interest on April 11, 2025.

3. On March 3, 2025, TJHBI entered into a loan agreement with Mr. Hero Gozali amounting to Rp1,112,500,000 for factory construction operational costs. The loan bears no interest, has no fixed term, and is unsecured.



4. Pada tanggal 31 Desember 2025 TJHBI melakukan perjanjian pinjam meminjam dengan bapak Hero Gozali untuk biaya operasional pembangunan pabrik sebesar Rp5.061.130.250. Perjanjian ini tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jangka waktu pinjaman dan jaminan pinjaman.

4. On December 31, 2025, TJHBI entered into another loan agreement with Mr. Hero Gozali amounting to Rp5,061,130,250 under similar terms (non-interest bearing, no maturity, unsecured).

SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Nature of Relationship and Significant Account Balances with Related Parties

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Informasi sifat hubungan dan saldo akun dengan pihak-pihak berelasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nature of Related Party Relationships

Information regarding the nature of relationships and account balances with the Company's related parties is as follows.

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun Nature of Account Balance
Hero Gozali	Pemegang Saham Shareholders	Piutang lain-lain dan Utang lain-lain Other Receivables and Other Payables
Willyharto Tjandra	Personil manajemen kunci Key Management Personnel	Utang lain-lain Other Payables
PT Surya Indotama Perkasa	Keluarga Pemegang Saham Shareholder's family	Piutang lain-lain Other Receivables
PT Surya Indotama Bogalestari	Keluarga Pemegang Saham Shareholder's family	Piutang lain-lain Other Receivables

Saldo Pihak Berelasi

Informasi saldo pihak berelasi Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Related Parties Balance

Information on related party balances over the past two years is as follows:

Uraian Description	2025	2024
Aset Assets		
Piutang lain-lain Other Receivables		
• Hero Gozali	2.921.355	5.873.254
• PT Surya Indotama Perkasa	-	2.160.000.002
• PT Surya Indotama Bogalestari	-	3.239.980.002
Jumlah Total	2.921.355	5.405.853.258
Liabilitas Liabilities		
Utang lain-lain Other Payables		
• Hero Gozali	6.116.240.250	1.055.110.000
• Willyharto Tjandra	-	-
Jumlah Total	6.116.240.250	1.055.110.000

Informasi mengenai transaksi dan saldo akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan yang telah disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding significant related party transactions and balances has been disclosed in the Financial Statements included in this Annual Report.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Review Mechanism For Related Party Transactions

Di tahun 2025, Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit menilai bahwa transaksi afiliasi yang dilakukan dipandang telah memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang adil dan dijalankan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

In 2025, the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee assessed that related party transactions conducted by the Company were adequate and in compliance with fair transaction principles, as well as aligned with applicable laws and regulations.

Foreign Currency Transactions

Foreign currency transactions are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the closing exchange rates, with resulting gains or losses recognized in profit or loss for the year.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2025

Comparison Of Target And Realization 2025

Perseroan secara berkala menetapkan target kinerja keuangan untuk tahun buku 2025 yang disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan Perseroan saat ini. Penetapan target tersebut mempertimbangkan proyeksi pasar, strategi bisnis, serta evaluasi kinerja periode sebelumnya, dan dipantau secara berkelanjutan melalui mekanisme pengendalian internal guna memastikan pencapaian yang optimal.

The Company periodically establishes financial performance targets for the 2025 fiscal year, aligned with its current conditions and needs. These targets are determined by considering market projections, business strategies, and evaluations of prior performance, and are continuously monitored through internal control mechanisms to ensure optimal achievement.

PROYEKSI 2026

2026 Projections

Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja guna mendukung terciptanya masa depan yang berkelanjutan. Untuk tahun 2026, Perseroan telah menyusun dan menetapkan proyeksi kinerja yang mempertimbangkan dinamika industri saat ini serta prospeknya di masa mendatang, sehingga tetap selaras dengan arah strategi dan kebutuhan Perseroan.

The Company continues to enhance its performance to support a sustainable future. For 2026, the Company has developed and established performance projections that take into account current industry dynamics and future outlook, ensuring alignment with its strategic direction and business needs.

PROSPEK USAHA DAN RENCANA BISNIS 2026

Business Prospects And Business Plan For 2026

Pada tahun 2026, industri pelayaran nasional diperkirakan menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berada pada kisaran 5%–5,4%. Aktivitas perdagangan domestik dan internasional yang meningkat menjadi pendorong utama permintaan jasa angkutan laut.

Selain itu, peningkatan volume distribusi barang, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun industri, turut memperkuat posisi sektor pelayaran sebagai tulang punggung sistem logistik nasional. Dengan kondisi tersebut, pelaku industri menunjukkan optimisme terhadap keberlanjutan pertumbuhan sektor ini.

Faktor pendorong pertumbuhan industri pelayaran nasional pada tahun 2026 diperkirakan berasal dari kombinasi dinamika ekonomi domestik, transformasi struktural industri, serta dukungan kebijakan pemerintah yang semakin kuat. Seiring

In 2026, the national shipping industry is expected to maintain a positive growth trajectory, in line with Indonesia's projected economic growth of 5%–5.4%. Increasing domestic and international trade activities are expected to drive demand for sea transportation services.

Higher volumes of goods distribution, both for consumption and industrial needs, will further reinforce the sector's role as the backbone of the national logistics system. As a result, industry players remain optimistic about the sustainability of growth in this sector.

The key drivers of growth in Indonesia's shipping industry in 2026 are expected to stem from a combination of domestic economic dynamics, structural transformation within the industry, and stronger government policy support. Alongside relatively

dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang relatif stabil, aktivitas perdagangan antarwilayah diproyeksikan meningkat, sehingga mendorong kebutuhan akan jasa transportasi laut sebagai tulang punggung distribusi logistik di negara kepulauan seperti Indonesia. Peningkatan konsumsi domestik, ekspansi kawasan industri, serta pemerataan pembangunan di luar Pulau Jawa turut memperbesar volume arus barang yang harus didistribusikan melalui jalur laut.

Secara keseluruhan, sinergi antara pertumbuhan ekonomi, kebijakan hilirisasi, pembangunan infrastruktur, digitalisasi logistik, serta keunggulan geografis menjadikan industri pelayaran nasional memiliki fondasi yang kuat untuk terus bertumbuh pada tahun 2026.

RENCANA BISNIS 2026

Perseroan telah menyusun rencana bisnis yang akan dilakukan pada tahun mendatang. Rencana bisnis Perseroan di tahun 2026 meliputi:

1. Pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan peningkatan kompetensi, sejalan dengan kebutuhan industri pelayaran.
2. Penguatan pasar dan operasional dengan adanya armada baru yang akan selesai di akhir tahun 2026.
3. Optimalisasi kontrak jangka panjang (*time charter*) melalui penguatan hubungan dengan pelanggan eksisting serta penambahan kontrak baru untuk meningkatkan pendapatan dan utilisasi armada.

stable national economic growth, interregional trade activity is projected to increase, thereby driving demand for maritime transportation services as the backbone of logistics distribution in an archipelagic country like Indonesia. Rising domestic consumption, expansion of industrial zones, and more balanced development outside Java are also expected to increase the volume of goods distributed through sea routes.

Overall, the synergy between economic growth, downstream industry policies, infrastructure development, logistics digitalization, and Indonesia's geographic advantages provides a strong foundation for continued growth of the national shipping industry in 2026.

The Company has formulated its business plan for the upcoming year. The 2026 business plan includes:

1. Development of human resources through training and competency enhancement, in line with the needs of the shipping industry.
2. Strengthening of market presence and operations with the addition of new fleet expected to be completed by the end of 2026.
3. Optimization of long-term contracts (*time charter*) through strengthening relationships with existing customers and securing new contracts to increase revenue and fleet utilization.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Material Information After The Financial Statement Date

Terdapat peristiwa material setelah tanggal neraca 31 Desember 2025, informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan di antaranya:

1. **Perjanjian Time Charter**

Perseroan melakukan perjanjian *time charter* pada tanggal 21 Januari 2026 dengan PT Samudera Energi Tangguh dengan jangka waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Berita Acara *Hire Kapal* dengan opsi perpanjangan masa sewa 6 (enam) bulan berikutnya.

2. **Peningkatan Modal Hasil Penawaran Umum**

Berdasarkan Akta yang ditandatangani oleh Notaris Adi Jatmika, S.H., M.Kn. No. 21 pada tanggal 12 Februari 2026, Pemegang saham menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan (*portepel*) Perseroan sebanyak 480.000.000 (empat ratus delapan puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham atau seluruhnya sebesar Rp24.000.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada Masyarakat sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Pencatatan saham Perusahaan telah dinyatakan dalam surat No. 220/SG-CA/PJHB/II/2026 tanggal 9 Februari 2026 yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHUAH.01.03.0040763 tanggal 13 Februari 2026.

Following the reporting date of December 31, 2025, several material events occurred:

1. **Time Charter Agreement**

The Company entered into a *time charter* agreement on January 21, 2026 with PT Samudera Energi Tangguh for a period of six (6) months from the signing of the Vessel Handover Report, with an option for a further six (6)-month extension.

2. **Capital Increase from Public Offering**

Based on Deed No. 21 dated February 12, 2026, signed by Notary Adi Jatmika, S.H., M.Kn, the shareholders approved the issuance of treasury shares (*portepel*) of the Company totaling 480,000,000 (four hundred eighty million) shares with a nominal value of Rp50 per share, amounting to a total of Rp24,000,000,000. These shares have been issued and fully paid through an Initial Public Offering (IPO) to the public in accordance with applicable capital market regulations. The Company's share listing was confirmed in letter No. 220/SG-CA/PJHB/II/2026 dated February 9, 2026, issued by the Securities Administration Bureau PT Sinartama Gunita. This deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03.0040763 dated February 13, 2026.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Changes In Laws And Regulations With Significant Impact On The Company

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada peraturan perundang-undangan maupun pengesahan Undang-Undang baru dari Pemerintah yang berdampak signifikan terhadap bisnis yang dijalankan Perseroan.

In 2025, there were no changes in laws and regulations or enactment of new laws by the Government that had a significant impact on the Company's business operations.

PERUBAHAN KEBIJAKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)

Changes In Financial Accounting Standards (Psak)

Mulai tanggal 1 Januari 2025, referensi terhadap PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") telah berubah sesuai dengan perubahan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Effective January 1, 2025, references to PSAK and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") have changed in accordance with revisions issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

The following are the financial accounting standards, amendments, and interpretations that became effective as of January 1, 2025:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" Amendemen PSAK 221 ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

- Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" This amendment clarifies the accounting treatment and disclosures when a currency is not exchangeable.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the financial statements for the current or prior financial years.

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan interpretasi dan revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact arising from the adoption of new and revised standards and interpretations on the Company consolidated financial statements.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



05



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment to the Implementation of Corporate Governance

Dalam menjalankan operasional, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia. Perseroan berkomitmen bahwa penerapan GCG telah berlandaskan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen tersebut dilakukan untuk menciptakan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In conducting its operations, the Company consistently observes and complies with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as stipulated in the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange. The Company is committed to ensuring that the implementation of GCG is based on prevailing laws and regulations. This commitment is undertaken to create added value for shareholders and stakeholders.

PEDOMAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Guidelines for the Implementation of Corporate Governance

Pedoman penerapan GCG Perseroan berlandaskan pada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
5. POJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
9. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
11. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
12. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
13. Anggaran Dasar Perseroan.
14. Peraturan Perseroan lainnya.

The Company's GCG implementation guidelines are based on the following regulations:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
4. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies.
5. POJK No.10/POJK.04/2017 concerning Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
6. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.
8. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
9. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
10. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
11. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
12. Indonesian Corporate Governance Code (PUGKI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
13. The Company's Articles of Association.
14. Other Company regulations.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Principles of Corporate Governance

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan praktik terbaik/best practices, meliputi:

Transparansi

Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi yang relevan mengenai Perseroan secara akurat dan tepat.

Akuntabilitas

Kewajiban organ Perseroan dalam mempertanggungjawabkan kinerja, tindakan, dan kebijakan kepada pihak berwenang atau publik secara jujur, transparan, dan terukur.

Responsibilitas

Seluruh organ Perseroan berkomitmen menjalankan aktivitas usaha sesuai dengan standar etika yang baik.

Independensi

Setiap organ Perseroan menjalankan fungsinya secara independen dan profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun.

Kewajaran

Perseroan menjalankan operasional secara wajar, adil dan setara untuk memenuhi hak-hak pemangku kepentingan.

The Company implements GCG principles in accordance with best practices, which include:

Transparency

Openness in decision-making processes and disclosure of relevant information regarding the Company in an accurate and timely manner.

Accountability

The obligation of the Company's organs to be accountable for their performance, actions, and policies to the authorities or the public in an honest, transparent, and measurable manner.

Responsibility

All organs of the Company are committed to conducting business activities in accordance with sound ethical standards.

Independence

Each organ of the Company performs its functions independently and professionally without conflicts of interest or influence/pressure from any party.

Fairness

The Company conducts its operations fairly, equitably, and equally in order to fulfill the rights of stakeholders.

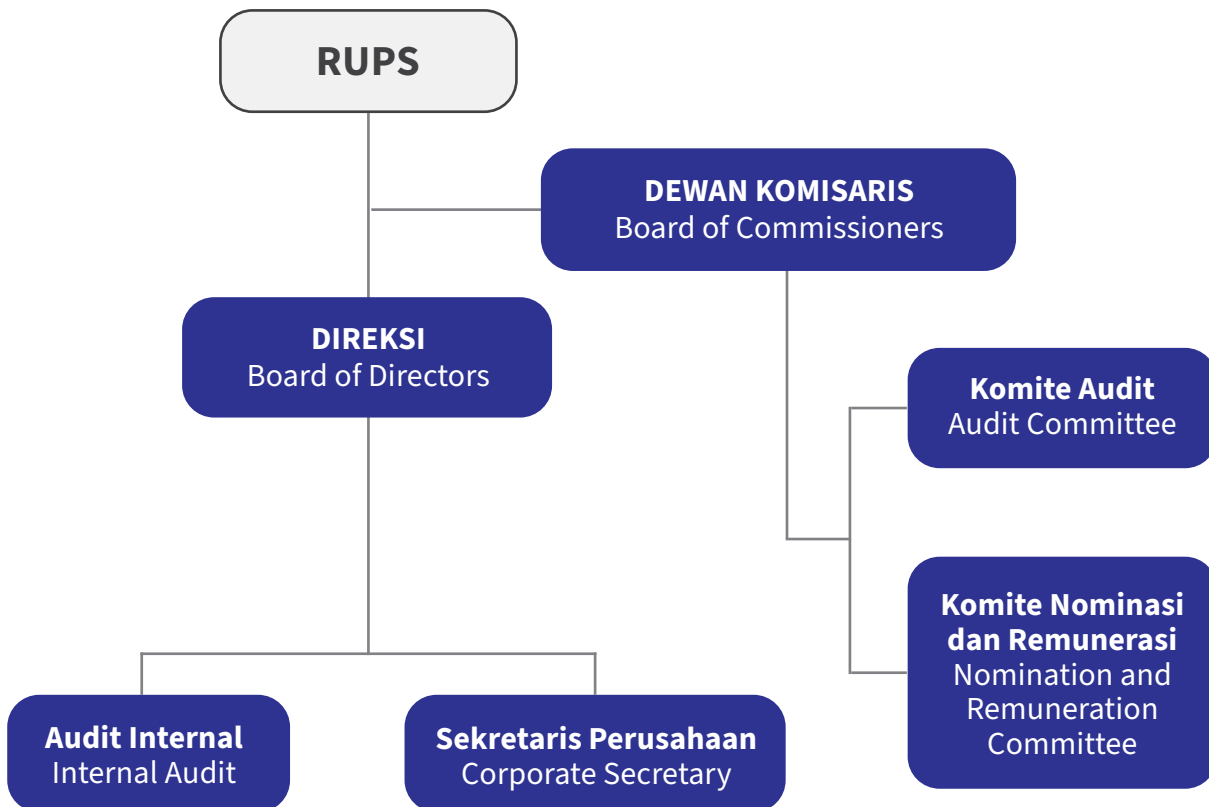


STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Dalam implementasinya, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dilengkapi dengan Komite pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi dilengkapi oleh Organ pendukung terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Struktur tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

In its implementation, the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In performing its duties, the Board of Commissioners is supported by committees consisting of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Company's governance structure is as follows:



PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Assessment of Corporate Governance Implementation

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Assessment of Corporate Governance Implementation

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penilaian secara formal terhadap penerapan tata kelola perusahaan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh kegiatan operasional secara konsisten.

In 2025, the Company did not conduct a formal assessment of its corporate governance implementation. Nevertheless, the Company remains committed to consistently applying good corporate governance principles across all of its operational activities.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam tata kelola Perseroan yang memiliki kewenangan strategis dalam pengambilan keputusan penting serta menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengurusan dan kinerja Perseroan. Melalui RUPS, pemegang saham memberikan persetujuan, arahan, serta evaluasi atas kebijakan dan tindakan korporasi yang berdampak terhadap keberlangsungan usaha. RUPS diselenggarakan dalam bentuk RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's governance structure, possessing strategic authority in making important decisions as well as exercising oversight over the management and performance of the Company. Through the GMS, shareholders provide approval, direction, and evaluation of corporate policies and actions that impact the sustainability of the business. The GMS is conducted in the form of an Annual GMS and an Extraordinary GMS in accordance with prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

RUPS Tahunan wajib dilaksanakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir dengan agenda antara lain penyampaian dan persetujuan laporan tahunan serta laporan keuangan, penetapan penggunaan laba Perseroan, penunjukan akuntan publik, serta pembahasan mata acara lainnya sesuai kebutuhan Perseroan. Persetujuan atas laporan tahunan oleh RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan sepanjang tercermin dalam laporan tersebut. Pelaksanaan RUPS mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, termasuk POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

The Annual GMS must be held no later than six months after the end of the financial year with agendas including, among others, the presentation and approval of the annual report and financial statements, determination of the appropriation of the Company's profits, appointment of a public accountant, and discussion of other agenda items as required by the Company. Approval of the annual report by the GMS provides full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions, to the extent that such actions are reflected in the report. The implementation of the GMS refers to the regulations of the Financial Services Authority, including POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of GMS of Public Companies, POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of GMS of Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Informasi mengenai pemegang saham Perseroan telah disajikan secara lengkap dalam Bab Profil Perusahaan pada bagian Informasi Pemegang Saham.

Information regarding the Company's shareholders has been presented in full in the Company Profile Chapter under the Shareholder Information section.

Hak dan Kewenangan Pemegang Saham

Perseroan menjamin pemenuhan hak-hak pemegang saham secara adil, transparan, dan setara sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan hak tersebut dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi Perseroan yang memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan strategis serta pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

Melalui RUPS, pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan Perseroan, baik melalui musyawarah untuk mufakat maupun pemungutan suara dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan. Setiap saham memberikan 1 (satu) hak suara kepada pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham, serta memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh pemegang saham untuk menyampaikan pendapat dan memperoleh informasi yang relevan mengenai Perseroan.

Hak-hak pemegang saham antara lain meliputi:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai jumlah saham yang dimiliki;
2. Menghadiri RUPS secara langsung maupun melalui kuasa sesuai ketentuan yang berlaku;
3. Mengusulkan mata acara RUPS sesuai persyaratan yang ditetapkan;
4. Mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara RUPS;
5. Memperoleh dividen, saham bonus, dan hak lain yang timbul dari kepemilikan saham sesuai keputusan RUPS; serta
6. Memperoleh perlakuan yang setara sesuai dengan klasifikasi saham yang dimiliki.

Sebagai organ dengan kewenangan tertinggi dalam Perseroan, RUPS memiliki wewenang yang pelaksanaannya diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

1. Mengambil keputusan RUPS sesuai mekanisme musyawarah atau pemungutan suara;
2. Memberikan persetujuan atas tindakan korporasi tertentu yang memerlukan persetujuan RUPS;
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Menyetujui transaksi material dan aksi korporasi strategis, termasuk penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengalihan aset material, permohonan kepailitan, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan;
5. Mengambil keputusan terkait perubahan hak atas saham dalam hal terdapat lebih dari satu klasifikasi saham; serta
6. Menetapkan keputusan lainnya sesuai kewenangan RUPS berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perlakuan yang Sama Terhadap Pemegang Saham

Perseroan telah memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham yang telah diselaraskan dengan ketentuan yang berlaku. Lebih lanjut, setiap pemegang saham berhak memperoleh informasi material yang lengkap dan akurat mengenai Perseroan.

Rights and Authority of Shareholders

The Company ensures the fulfillment of shareholders' rights in a fair, transparent, and equal manner in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The exercise of these rights is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest organ of the Company which holds the authority to make strategic decisions and oversee the management of the Company.

Through the GMS, shareholders have the right to participate in the Company's decision-making process, either through deliberation for consensus or through voting while observing attendance quorum and decision quorum requirements. Each share carries 1 (one) voting right for shareholders registered in the Register of Shareholders and provides equal opportunity for all shareholders to express opinions and obtain relevant information regarding the Company.

Shareholders' rights include, among others:

1. Attending and voting at the GMS in accordance with the number of shares owned;
2. Attending the GMS in person or through a proxy in accordance with applicable provisions;
3. Proposing GMS agenda items in accordance with established requirements;
4. Submitting questions and/or opinions regarding each GMS agenda item;
5. Receiving dividends, bonus shares, and other rights arising from share ownership in accordance with GMS decisions; and
6. Receiving equal treatment in accordance with the classification of shares owned.

As the organ with the highest authority in the Company, the GMS has powers regulated under the Company's Articles of Association, including:

1. Making GMS decisions through deliberation or voting mechanisms;
2. Granting approval for certain corporate actions requiring GMS approval;
3. Approving amendments to the Company's Articles of Association;
4. Approving material transactions and strategic corporate actions, including mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, transfer of material assets, bankruptcy filings, extension of the Company's term of establishment, and dissolution of the Company;
5. Making decisions related to changes in share rights in the event there is more than one share classification; and
6. Establishing other decisions within the authority of the GMS in accordance with applicable laws and regulations.

Equal Treatment of Shareholders

The Company provides equal treatment to all shareholders in accordance with prevailing regulations. Furthermore, each shareholder has the right to obtain complete and accurate material information regarding the Company.

PELAKSANAAN RUPS 2025

Implementation of The 2025 GMS

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Juni 2025 yang dilaksanakan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS sesuai dengan ketentuan Pasal 91 Undang-Undang Perseroan Terbatas. Keputusan tersebut memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dalam RUPS yang diselenggarakan secara fisik. RUPST diselenggarakan dengan domisili Perseroan di kantor pusat Perseroan yang beralamat di Jl. Panglima Batur No. 36, Samarinda.

Dalam RUPST Tahun 2025, para pemegang saham secara bulat menyetujui dan menetapkan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan neraca dan perhitungan laba/rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Laporan Keuangan Perseroan) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra sebagaimana dalam Laporan Nomor 00174/3.0470/AU.1/06/1867-1/1/VI/2025 tertanggal 20 Juni 2025.
2. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
3. Menyetujui menetapkan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp17.283.139.749,00 (tujuh belas miliar dua ratus delapan puluh tiga juta seratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus empat puluh sembilan rupiah) untuk digunakan sebagai laba ditahan.
4. Menyetujui dan menetapkan ketentuan umum Keputusan Sirkuler, sebagai berikut:
 - a. Setiap keputusan yang tertuang dalam Keputusan Sirkuler ini secara keseluruhan memiliki kekuatan hukum sebagai keputusan rapat yang mengikat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
 - b. Pelaksanaan keputusan harus tunduk pada hukum yang berlaku, termasuk ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas;
 - c. Keputusan Sirkuler berlaku efektif pada tanggal terakhir pemegang saham membubuhkan tanda tangan dan setelah efektif tidak dapat ditarik kembali;
 - d. Keputusan Sirkuler dapat ditandatangani dalam beberapa salinan yang masing-masing dianggap sebagai dokumen asli dan merupakan satu kesatuan dokumen; dan
 - e. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menghadap Notaris atau pejabat berwenang lainnya (jika diperlukan) guna melaksanakan keputusan serta memenuhi persyaratan administratif yang diperlukan, termasuk menuangkan keputusan dalam Akta Notaris.

Keputusan RUPST tersebut berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan terakhir oleh seluruh pemegang saham dan mengikat bagi Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30, 2025, conducted through a Circular Resolution of Shareholders in lieu of a physical GMS in accordance with the provisions of Article 91 of the Limited Liability Company Law. Such resolution has the same legal force as a resolution adopted in a physically convened GMS. The AGMS was held with the Company's domicile at its head office located at Jl. Panglima Batur No. 36, Samarinda.

At the 2025 AGMS, the shareholders unanimously approved and resolved the following

1. Approved and ratified the Company's balance sheet and profit/loss statement for the Financial Year ended December 31, 2024 (the Company's Financial Statements), which had been audited by the Public Accounting Firm Djoko, Sidik & Indra as stated in Report No. 00174/3.0470/AU.1/06/1867-1/1/VI/2025 dated June 20, 2025.
2. Approved the granting of full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out, insofar as such actions are reflected in the Company's annual report and financial statements for the Financial Year ended December 31, 2024.
3. Approved the determination of the Company's net profit for the Financial Year ended December 31, 2024 amounting to Rp17,283,139,749.00 (seventeen billion two hundred eighty-three million one hundred thirty-nine thousand seven hundred forty-nine rupiah) to be allocated as retained earnings.
4. Approved and stipulated the general provisions of the Circular Resolution as follows:
 - a. Each decision contained in this Circular Resolution shall in its entirety have the same legal force as a binding meeting resolution in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
 - b. The implementation of the resolution shall comply with applicable laws, including the provisions of the Limited Liability Company Law;
 - c. The Circular Resolution shall become effective on the date of the last shareholder's signature and, once effective, cannot be revoked;
 - d. The Circular Resolution may be signed in several counterparts, each of which shall be deemed an original document and collectively constitute one unified document; and
 - e. Granting authority to the Board of Directors of the Company to appear before a Notary or other authorized official (if necessary) in order to implement the resolution and fulfill the required administrative requirements, including recording the resolution in a Notarial Deed.

The AGMS resolutions became effective as of the date of the final signature by all shareholders and are binding upon the Company in accordance with the Company's Articles of Association and applicable legal provisions.



PENUNJUKAN PIHAK INDEPENDEN DALAM RUPS 2025

Appointment of Independent Parties In The 2025 GMS

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penunjukan pihak independen dalam perhitungan suara dalam RUPS tahun 2025. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam laporan ini.

In 2025, the Company did not appoint an independent party for vote counting at the 2025 GMS. Therefore, such information is not presented in this report.

INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2024

Information Regarding The Resolutions of The 2024 GMS

Hasil keputusan RUPS Tahun 2024 telah direalisasikan. Dengan demikian, informasi mengenai keputusan RUPS Tahun 2024 tidak disajikan dalam laporan ini.

All resolutions of the 2024 GMS have been realized. Therefore, information regarding the resolutions of the 2024 GMS is not presented in this report.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.

The Board of Commissioners is a corporate organ of the Company that performs supervisory functions and provides advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, one of whom must be an Independent Commissioner.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Guidelines

Perseroan telah menetapkan pedoman kerja Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar. Pedoman kerja Dewan Komisaris berfungsi sebagai arah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Di dalam pedoman kerja Dewan Komisaris memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan hukum.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang.
3. Nilai-nilai.
4. Waktu kerja.
5. Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat.
6. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

The Company has established the Board of Commissioners' work guidelines based on the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association. These guidelines serve as a reference in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The guidelines include the following matters:

1. Legal basis.
2. Duties, responsibilities, and authorities.
3. Values.
4. Working hours.
5. Meeting policies, including attendance policies and minutes of meetings.
6. Reporting and accountability.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Term of Office of The Board of Commissioners

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris telah ditetapkan Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun untuk 1 (satu) periode. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

The Company has determined that the term of office for members of the Board of Commissioners is 5 (five) years for one term. After the term ends, members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for another term.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Appointment and Dismissal of The Board of Commissioners

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi Peraturan OJK No. 33/2014, dimana anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

The appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners has complied with OJK Regulation No. 33/2014, whereby members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS).

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS BARU

Orientation Program For New Members of The Board of Commissioners

Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru. Program orientasi Dewan Komisaris baru dilakukan dengan tujuan untuk menyelaraskan tugas dan tanggung jawab dengan visi misi Perseroan. Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehingga Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi anggota Dewan Komisaris baru.

The Company has established a policy regarding orientation programs for new members of the Board of Commissioners. The orientation program is conducted to align the duties and responsibilities of new members with the Company's vision and mission. In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners; therefore, the Company did not conduct an orientation program for new members.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi wajib menyusun:
 - a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
 - b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows:

1. The Board of Commissioners is responsible for supervising and monitoring management policies and the general course of management of the Company and its business activities, and for providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to convene the AGMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated by laws and regulations and the Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other committees.
5. The Board of Commissioners must evaluate the performance of committees that assist in carrying out its duties and responsibilities at the end of each financial year.
6. The Board of Commissioners together with the Board of Directors must prepare:
 - a. Guidelines binding each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations.
 - b. A code of ethics applicable to all members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, employees, and supporting organs of the Company in accordance with applicable laws and regulations.
7. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for losses suffered by the Company due to errors or negligence in performing their duties.



8. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada no. 7, apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 9. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 10. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perseroan secara lengkap dan tepat waktu.
 11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apa pun Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.
 12. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
 13. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 14. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam anggaran dasar ini mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
8. Members of the Board of Commissioners shall not be held liable for the Company's losses as referred to in point no. 7, provided that they can prove that:
 - a. The losses were not due to their fault or negligence.
 - b. They performed their duties in good faith, with full responsibility and prudence for the interests and objectives of the Company.
 - c. They had no conflict of interest, either directly or indirectly, in management actions that caused the losses.
 - d. They have taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.
 9. The Board of Commissioners has the right at any time during the Company's office hours to enter buildings, premises, or other locations used or controlled by the Company and to inspect all accounting books, letters, and other evidence, examine and verify cash balances and other matters, and obtain information on all actions carried out by the Board of Directors.
 10. The Board of Commissioners has the right to request explanations from the Board of Directors on any matters and each member of the Board of Directors must provide such explanations. Members of the Board of Commissioners are entitled to obtain complete and timely information from the Board of Directors regarding the Company.
 11. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if for any reason the Company does not have any member of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall temporarily manage the Company. In such circumstances, the Board of Commissioners may grant temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners at the responsibility of the Board of Commissioners.
 12. If there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities granted to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in these Articles of Association shall also apply to such member.
 13. At any time, based on a resolution of the Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners may temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from their positions by stating the reasons, taking into account the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.
 14. Provisions regarding the Board of Commissioners not stipulated in the Articles of Association refer to OJK regulations in the Capital Market sector and other applicable laws and regulations.

PEMBIDANGAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Division of Duties of The Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan fungsinya berdasarkan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

The Board of Commissioners performs its functions based on the following duties and responsibilities:

Posisi Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Komisaris Utama President Commissioner	Memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, memimpin rapat Dewan Komisaris, serta memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Leads the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions over management policies and the management of the Company by the Board of Directors. Coordinates the activities of the Board of Commissioners, chairs meetings of the Board of Commissioners, and ensures the effectiveness of supervisory functions and advisory roles to the Board of Directors.
Komisaris Commissioner	Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi apabila diperlukan, serta memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di seluruh kegiatan Perseroan. Supervises the policies of the Board of Directors in conducting the Company's business activities, provides advice to the Board of Directors when necessary, and ensures the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across the Company's activities.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan fungsi pengawasan secara independen dan objektif untuk memastikan kepentingan seluruh pemegang saham, khususnya pemegang saham publik dan pemangku kepentingan lainnya, terlindungi. Memantau penerapan GCG, manajemen risiko, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Performs supervisory functions independently and objectively to ensure the interests of all shareholders, particularly public shareholders and other stakeholders, are protected. Monitors the implementation of GCG, risk management, and the Company's compliance with applicable laws and regulations.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Composition of The Board of Commissioners

Di tahun 2025, Perseroan memiliki Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company had 3 (three) members of the Board of Commissioners consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Period
Hero Gozali	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 27 tanggal 04 Juli 2025 Deed No. 27 dated July 4, 2025	2025-sekarang 2025-present
Adelia Aryni Setyawan	Komisaris Commissioner	Akta No. 27 tanggal 04 Juli 2025 Deed No. 27 dated July 4, 2025	2025-sekarang 2025-present
Djunggu Harungguan Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 27 tanggal 04 Juli 2025 Deed No. 27 dated July 4, 2025	2025-sekarang 2025-present



INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Independence of The Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan bersifat independen dan terbebas dari benturan kepentingan atau intervensi dari pihak mana pun.

In performing its functions, the Company's Board of Commissioners acts independently and is free from conflicts of interest or intervention from any party.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Meetings

Kebijakan Rapat

Perseroan telah menetapkan kebijakan rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
2. Rapat Dewan Komisaris tersebut dapat dilangsungkan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat.
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat wajib diungkap dalam laporan tahunan Perseroan.

Meeting Policy

The Company has established the following policies regarding the meetings of the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners must hold a meeting at least once every two months.
2. A Board of Commissioners meeting may be conducted if it is attended by more than one half of the total members of the Board of Commissioners, either in person or represented at the meeting.
3. The Board of Commissioners must hold a joint meeting with the Board of Directors periodically at least once every four months.
4. The attendance of members of the Board of Commissioners at meetings must be disclosed in the Company's annual report.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT

Meeting Frequency and Attendance

Di tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan rapat internal sebanyak 4 kali rapat. Informasi frekuensi dan kehadiran rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In 2025, the Board of Commissioners of the Company held internal meetings totaling 4 meetings. The information regarding the frequency and attendance of the Board of Commissioners meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	JumlahRapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendancet	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
Hero Gozali	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100
Adelia Aryni Setyawan	Komisaris Commissioner	4	4	100
Djunggu Harungguan Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Competency Development of the Board of Commissioners

Kebijakan

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh insan PJHB untuk mengikuti program pengembangan kompetensi SDM. Program tersebut dilakukan untuk meningkatkan keahlian insan Perseroan, sehingga akan menghasilkan kinerja baik dan memberikan kontribusi positif bagi Perseroan.

Policy

The Company provides equal opportunities to all PJHB personnel to participate in human resource competency development programs. These programs are conducted to enhance the capabilities and expertise of the Company's personnel, thereby improving performance and contributing positively to the Company.

PROGRAM KOMPETENSI 2025

Competency Program 2025

Di sepanjang tahun 2025, secara berkala Dewan Komisari telah ikut serta dalam program kompetensi berupa pendidikan dan pelatihan yang telah ditetapkan Perseroan. Direksi berkomitmen untuk hadirkan kinerja yang optimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan keberlanjutan dalam bisnis Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has regularly participated in the competence development programmes, comprising education and training, established by the Company. The Board of Directors is committed to delivering optimal performance in carrying out its duties and responsibilities. This is done to ensure the sustainability of the Company's business.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS 2025

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners in 2025

Hingga 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
2. Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengembangan usaha Perseroan.
3. Menelaah laporan kinerja dan operasional Perseroan secara berkala.
4. Mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dan kepatuhan terhadap peraturan.
5. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris serta rapat bersama Direksi.

As of 31 December 2025, the Board of Commissioners of the Company has carried out the following duties and responsibilities:

1. Supervising the policies and management of the Company carried out by the Board of Directors.
2. Providing advice and recommendations to the Board of Directors regarding the Company's business development.
3. Reviewing the Company's performance and operational reports periodically.
4. Overseeing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and compliance with applicable regulations.
5. Conducting meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Performance Evaluation of the Committees of the Board of Commissioners

Pihak yang Menilai

Secara berkala, Dewan Komisaris senantiasa melakukan penilaian atas kinerja Komite pendukung. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi dan kinerja yang telah diberikan Komite kepada Perseroan. Melalui penilaian ini, Dewan Komisaris dapat menyusun kebijakan strategis untuk tahun mendatang.

Evaluating Party

Periodically, the Board of Commissioners conducts evaluations of the performance of its supporting committees. This evaluation aims to assess the contributions and performance delivered by the committees to the Company. Through this evaluation process, the Board of Commissioners may formulate strategic policies for the following year.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian komite pendukung berdasarkan pemenuhan atas tugas dan tanggung jawabnya, keikutsertaan dalam rapat, dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris.

Evaluation Criteria

The evaluation criteria for the supporting committees are based on the fulfillment of their duties and responsibilities, participation in meetings, and the provision of recommendations to the Board of Commissioners.

Hasil Penilaian

Di tahun 2025, Komite pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite telah berkontribusi positif bagi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 2 kali rapat, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 2 kali rapat. Selain itu, kedua komite juga memberikan masukan serta dukungan kepada Dewan Komisaris.

Evaluation Results

In 2025, the supporting committees of the Board of Commissioners consisted of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees have contributed positively to the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The Audit Committee held 2 meetings, while the Nomination and Remuneration Committee held 2 meetings. In addition, both committees provided recommendations and support to the Board of Commissioners.



DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Perseroan telah memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen. Dalam hal ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai Komisaris Independen yakni jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Di tahun 2025, Komisaris Independen Perseroan adalah Djunggu Harungguan Sitorus, ditetapkan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 04 Juli 2025.

The Company has appointed 1 (one) Independent Commissioner. In this regard, the Company has complied with the provision regarding Independent Commissioners, which requires that the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. In 2025, the Company's Independent Commissioner is Djunggu Harungguan Sitorus, appointed based on Deed No. 27 dated 4 July 2025.

MASA JABATAN KOMISARIS INDEPENDEN

Term of Office of the Independent Commissioner

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

An Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms of office may be reappointed for the subsequent term, provided that the Independent Commissioner declares his or her continued independence to the General Meeting of Shareholders (GMS).

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Independence of the Independent Commissioner

Pernyataan independensi Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

The statement of independence of the Company's Independent Commissioner is as follows:

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Djunggu Harungguan Sitorus
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who has worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders.	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	√

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan. Selain itu, Direksi sebagai perwakilan dari Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.

The Board of Directors is the Company's organ that has full authority and responsibility for managing the Company. In addition, the Board of Directors acts as the legal representative of the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.

PEDOMAN DIREKSI

Board of Directors Charter

Perseroan telah menetapkan pedoman kerja Direksi berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar. Pedoman kerja Direksi berfungsi sebagai arah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Di dalam pedoman kerja Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan hukum.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang.
3. Nilai-nilai.
4. Waktu kerja.
5. Kebijakan rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat.
6. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

The Company has established a Board of Directors Charter based on the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association. The Charter serves as guidance for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities. The Charter includes the following matters:

1. Legal basis.
2. Duties, responsibilities, and authorities.
3. Values.
4. Working hours.
5. Meeting policies, including attendance policies and meeting minutes.
6. Reporting and accountability.

MASA JABATAN DIREKSI

Term of Office of the Board of Directors

Masa jabatan Direksi selama 1 (satu) periode paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

The term of office of the Board of Directors for one period is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the AGMS at the end of such term.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan RUPS. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali dengan menyesuaikan kebutuhan Perseroan. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). Members of the Board of Directors are appointed for a specific term of office and may be reappointed in accordance with the Company's needs. Proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must consider the recommendations from the Board of Commissioners or the committee performing the nomination function.

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI BARU

Orientation Program for New Directors

Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai program orientasi bagi anggota Direksi baru. Program orientasi Direksi baru dilakukan dengan tujuan untuk menyelaraskan tugas dan tanggung jawab dengan visi misi Perseroan. Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi, sehingga Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi anggota Direksi baru.

The Company has established a policy regarding orientation programs for new members of the Board of Directors. The orientation program aims to align their duties and responsibilities with the Company's vision and mission. In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Therefore, the Company did not conduct an orientation program for new members of the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Anggota Direksi Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan internal Perseroan.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada no.1 Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
 - a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
8. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan, apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
9. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagaimana ditentukan pada no.8.

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows:

1. The Board of Directors is responsible for managing the Company in the interests of the Company and in accordance with the Company's objectives as stated in the Articles of Association. Members of the Board of Directors must comply with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and internal regulations.
2. In carrying out its management duties, the Board of Directors must organize the Annual General Meeting of Shareholders and other GMS as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees.
5. If committees are established, the Board of Directors must evaluate the performance of such committees at the end of each financial year.
6. The Board of Directors together with the Board of Commissioners must prepare:
 - a. Guidelines that bind each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations.
 - b. A code of ethics applicable to all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and supporting organs of the Company.
7. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for losses suffered by the Company caused by errors or negligence in performing their duties.
8. Members of the Board of Directors shall not be held liable for losses if they can prove that:
 - a. The losses were not due to their fault or negligence.
 - b. They have conducted management in good faith, with full responsibility and prudence in accordance with the Company's objectives.
 - c. They had no direct or indirect conflict of interest in the management actions that caused the losses
 - d. They have taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.
9. The Board of Directors legally represents the Company both inside and outside the court in all matters and circumstances, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all management and ownership actions subject to the limitations stated above.

10. Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan, untuk:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank), apabila jumlah pinjaman tersebut melebihi jumlah dan jangka waktu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
 - b. Menerima pinjaman uang dari siapa pun, apabila jumlah pinjaman tersebut melebihi jumlah dan jangka waktu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
 - c. Mendirikan suatu usaha baru atau melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, dengan nilai 10% (sepuluh persen) atau lebih dari ekuitas Perseroan pada tahun buku berjalan, dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. Membeli atau dengan cara apa pun juga memperoleh barang-barang tidak bergerak termasuk hak atas tanah, dengan nilai 10% (sepuluh persen) atau lebih dari ekuitas Perseroan pada tahun buku berjalan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan.
 - e. Menjaminkan, menjual atau dengan cara apa pun juga mengalihkan atau melepaskan barang-barang tidak bergerak termasuk hak atas tanah, dengan nilai 10% (sepuluh persen) atau lebih dari ekuitas Perseroan pada tahun buku berjalan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan.
 11. Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan -bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar ini.
 12. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 13.
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perseroan.
 14. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
10. The Board of Directors must obtain prior written approval from the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and the Articles of Association for the following matters:
 - a. Borrowing or lending funds on behalf of the Company exceeding the amount and period determined by the Board of Commissioners Meeting.
 - b. Receiving loans from any party exceeding the amount and period determined by the Board of Commissioners Meeting.
 - c. To establish a new business or to make or dispose of equity investments in other companies, whether domestically or internationally, with a value of 10% (ten percent) or more of the Company's equity in the current financial year, while complying with applicable laws and regulations.
 - d. To purchase or otherwise acquire immovable assets, including land rights, with a value of 10% (ten percent) or more of the Company's equity in the current financial year, except in the ordinary course of the Company's business activities.
 - e. Pledging, selling, transferring, or disposing immovable assets including land rights amounting to 10% or more of the Company's equity, except in the ordinary course of business.
 11. Any legal action to (a) transfer or dispose of rights or (b) pledge as collateral for debt all or a substantial portion of the Company's assets, namely with a value exceeding 50% (fifty percent) of the Company's total net assets in one or more transactions, whether related or unrelated, and such transactions constitute a transfer of the Company's net assets occurring within a period of 1 (one) financial year, must obtain approval from the GMS in accordance with the terms and conditions as stipulated in Article 14 paragraph (3) of these Articles of Association.
 12. Any legal action to carry out Material Transactions, Affiliated Transactions, and Certain Conflict of Interest Transactions as referred to in the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, and for transactions requiring approval from the Company's GMS, must comply with the terms and conditions as stipulated in the applicable Capital Market regulations.
 13.
 - a. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and legally represent the Company.
 - b. If the President Director is absent or unable to perform their duties for any reason, another member of the Board of Directors may represent the Company.
 14. The division of duties and authority among members of the Board of Directors is determined by the GMS. If not determined by the GMS, it shall be decided through a Board of Directors meeting.

15. Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan Perseroan bertentangan dengan kepentingan pribadi salah seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal tidak ada anggota Dewan Komisaris maka RUPS mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas tersebut di atas.
 16. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
 17. Dalam hal terdapat keadaan yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 18. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada Peraturan OJK di bidang Pasar Modal dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.
15. In the event of a situation where the interests of the Company conflict with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company shall be represented by another member of the Board of Directors who has no conflict of interest. In the event that the Company's interests conflict with those of all members of the Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners or a person appointed by the Board of Commissioners. In the absence of any member of the Board of Commissioners, the GMS shall appoint one or more persons to represent the Company in carrying out the aforementioned duties.
 16. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - a. There is a court case between the Company and the concerned Director.
 - b. The concerned Director has a conflict of interest with the Company.
 17. In such circumstances, the Company shall be represented by:
 - a. Another Director who has no conflict of interest.
 - b. The Board of Commissioners if all Directors have conflicts of interest.
 - c. Another party appointed by the GMS if both the Board of Directors and the Board of Commissioners have conflicts of interest.
 18. Provisions regarding the duties and authorities of the Board of Directors not stipulated in the Articles of Association shall refer to OJK regulations in the capital market sector and other applicable laws and regulations.

PEMBIDANGAN TUGAS DIREKSI

Division of Duties of the Board of Directors

Direksi Perseroan telah menjalankan fungsinya berdasarkan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

The Board of Directors has carried out its functions based on the following duties and responsibilities:

Posisi Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	Memimpin dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan serta menetapkan strategi dan kebijakan Perseroan. Leads and is responsible for the overall management of the Company, as well as determining the Company's strategies and policies.
Direktur Operasional Operations Director	Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan agar berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan rencana kerja Responsible for the implementation of the Company's operational activities to ensure they run effectively, efficiently, and in accordance with the established work plans.
Direktur Keuangan Direktur Keuangan	Mengelola perencanaan dan pengendalian keuangan Perseroan serta memastikan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Responsible for managing the Company's financial planning and control and ensuring the preparation of financial statements in accordance with applicable regulations.

KOMPOSISI DIREKSI

Composition of the Board of Directors

Di tahun 2025, Perseroan memiliki Direksi sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Direktur Operasional dan 1 (satu) Direktur Keuangan. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company's Board of Directors consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) President Director, 1 (one) Operations Director, and 1 (one) Finance Director. The composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Period
Go Sioe Bie	Direktur Utama President Director	Akta No. 27 tanggal 04 Juli 2025 Deed No. 27 dated 4 July 2025	2025-sekarang 2025-present
Willyharto Tjandra	Direktur Operasional Operations Director	Akta No. 27 tanggal 04 Juli 2025 Deed No. 27 dated 4 July 2025	2025-sekarang 2025-present
Anthony Samuel Rahmatharun	Direktur Keuangan Finance Director	Akta No. 27 tanggal 04 Juli 2025 Deed No. 27 dated 4 July 2025	2025-sekarang 2025-present

INDEPENDENSI DIREKSI

Independence of the Board of Directors

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi Perseroan bersifat independen dan terbebas dari benturan kepentingan atau intervensi dari pihak mana pun.

In performing their functions, the members of the Board of Directors act independently and are free from conflicts of interest or interference from any party.

RAPAT DIREKSI

Board of Directors Meetings

Kebijakan Rapat

Perseroan telah menetapkan kebijakan rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan Direksi juga wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Direksi dapat dilangsungkan, sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat.
3. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana dimaksud dalam nomor 1 wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.
4. Direksi harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
 - (ii) Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Meeting Policy

The Company has established the following policies regarding meetings of the Board of Directors:

1. The Board of Directors must hold meetings periodically at least once every month, and must also hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.
2. Meetings of the Board of Directors are considered valid and may adopt binding resolutions if attended by more than one half of the total members of the Board of Directors, either in person or represented at the meeting.
3. The attendance of members of the Board of Directors at meetings must be disclosed in the Company's annual report.
4. The Board of Directors must schedule meetings for the following year before the end of the financial year with the following provisions:
 - (i) For scheduled meetings, meeting materials must be distributed to participants no later than 5 (five) days prior to the meeting.
 - (ii) For meetings held outside the scheduled timetable, meeting materials must be distributed no later than before the meeting is convened.



FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT

Frequency and Attendance of Meetings

Di tahun 2025, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat internal sebanyak 8 kali rapat. Informasi frekuensi dan kehadiran rapat Direksi adalah sebagai berikut:

In 2025, the Board of Directors of the Company held internal meetings totaling 8 meetings. Information on the frequency and attendance of the Board of Directors' meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	JumlahRapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Go Sioe Bie	Direktur Utama President Director	8	8	100
Willyharto Tjandra	Direktur Operasional Operational Director	8	8	100
Anthony Samuel Rahmatharun	Direktur Keuangan Finance Director	8	8	100

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Competency Development Of The Board Of Directors

Kebijakan

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh insan PJHB untuk mengikuti program pengembangan kompetensi SDM. Program tersebut dilakukan untuk meningkatkan keahlian insan Perseroan, sehingga akan menghasilkan kinerja baik dan memberikan kontribusi positif bagi Perseroan.

Policy

The Company provides equal opportunities for all PJHB personnel to participate in human resource competency development programs. These programs are carried out to enhance the skills of the Company's personnel, thereby generating strong performance and making a positive contribution to the Company.

PROGRAM KOMPETENSI 2025

Competency Program 2025

Di sepanjang tahun 2025, secara berkala Direksi telah ikut serta dalam program kompetensi berupa pendidikan dan pelatihan yang telah ditetapkan Perseroan. Direksi berkomitmen untuk hadirkan kinerja yang optimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan keberlanjutan dalam bisnis Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Directors has regularly participated in the competence development programmes, comprising education and training, established by the Company. The Board of Directors is committed to delivering optimal performance in carrying out its duties and responsibilities. This is done to ensure the sustainability of the Company's business.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIREKSI

Performance Assessment Of The Board Of Directors' Committees

Dalam melaksanakan fungsinya, Direksi dibantu oleh Organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Direksi hingga akhir tahun 2025 belum memiliki komite pendukung.

In carrying out its functions, the Board of Directors is assisted by supporting organs consisting of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. As of the end of 2025, the Board of Directors does not yet have supporting committees.

Pihak yang Menilai

Secara berkala, Direksi memberikan penilaian atas kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Penilaian dilakukan untuk mengetahui kontribusi positif yang diberikan kepada Perseroan.

Assessing Party

Periodically, the Board of Directors evaluates the performance of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The assessment is conducted to determine the positive contributions provided to the Company.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian organ pendukung berdasarkan pemenuhan atas tugas dan tanggung jawabnya, keikutsertaan dalam rapat, dan pemberian kontribusi positif bagi Perseroan dengan kinerja yang baik.

Assessment Criteria

The assessment criteria for the supporting organs are based on the fulfillment of their duties and responsibilities, participation in meetings, and the provision of positive contributions to the Company through good performance.

Hasil Penilaian

Di tahun 2025, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan fungsinya dengan optimal. Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait aktivitas administrasi Perseroan, sedangkan Unit Audit Internal telah melakukan audit terhadap internal Perseroan. Selain itu, keduanya juga memberikan masukan dan saran terhadap fungsi yang dijalankan oleh Direksi.

Assessment Results

In 2025, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have carried out their functions optimally. The Corporate Secretary has performed duties and responsibilities related to the Company's administrative activities, while the Internal Audit Unit has conducted internal audits of the Company. In addition, both have also provided input and recommendations regarding the functions carried out by the Board of Directors.

INFORMASI PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Information On The Performance Assessment Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners

Perseroan telah menetapkan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan pemenuhan atas *Key Performance Indicator* (KPI). Penilaian kinerja Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Company has established a performance assessment for the Board of Commissioners based on the fulfillment of the Key Performance Indicators (KPI). The performance assessment of the Board of Commissioners throughout 2025 is as follows:

Pihak yang Menilai

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri (*self-assessment*). Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham yang kemudian disampaikan dan disepakati dalam RUPS.

Assessing Party

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted independently (*self-assessment*). The assessment is carried out by the shareholders and subsequently submitted and agreed upon at the GMS.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Pemenuhan atas KPI Dewan Komisaris.
2. Kehadiran rapat.
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
4. Kontribusi aktif kepada Perseroan.

Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Commissioners is determined based on the following criteria:

1. Fulfilment of the Board of Commissioners' KPI.
2. Meeting attendance.
3. Implementation of duties and responsibilities.
4. Active contribution to the Company.

Hasil Penilaian

Berdasarkan pemenuhan atas kriteria tersebut, di sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dan optimal. Dewan Komisaris telah ikut serta dalam rapat internal sebanyak 4 kali rapat dan rapat gabungan sebanyak 4 kali rapat. Selain itu, Dewan Komisaris telah berkontribusi positif terhadap Perseroan melalui pelaksanaan peran pengawasan yang dilakukan kepada Direksi.

Assessment Results

Based on the fulfilment of these criteria, throughout 2025 the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities effectively and optimally. The Board of Commissioners participated in internal meetings totalling 4 meetings and joint meetings totalling 4 meetings. In addition, the Board of Commissioners has contributed positively to the Company through the implementation of its supervisory role over the Board of Directors.

Hasil KPI Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Peran pengawasan yang dilakukan mampu menghadirkan kinerja yang optimal pada Perseroan. Upaya ini berdampak terhadap pencapaian yang diraih Perseroan di tahun 2025.

Board of Commissioners KPI Results

Throughout 2025, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities effectively. Its supervisory role has contributed to the Company's optimal performance. These efforts have supported the achievements attained by the Company in 2025.



DIREKSI

Board Of Directors

Perseroan telah menetapkan penilaian kinerja Direksi berdasarkan pemenuhan atas *Key Performance Indicator* (KPI). Penilaian kinerja Direksi di sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Pihak yang Menilai

Dalam menjalankan fungsinya, kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris Perseroan. Penilaian dilakukan secara mandiri (*self-assessment*).

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Pemenuhan atas KPI Direksi.
2. Kehadiran rapat.
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
4. Kontribusi aktif kepada Perseroan.

Hasil Penilaian

Di tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan optimal. Pelaksanaan operasional berjalan baik dan berdampak positif bagi pertumbuhan Perseroan. Selain itu, Direksi berhasil mencatatkan pencapaian penting dengan melakukan pencatatan perdana saham di Bursa Efek Indonesia pada 6 November 2025. Pencapaian ini menjadi langkah strategis untuk mempercepat dan memperluas bisnis Perseroan hingga mewujudkan masa depan berkelanjutan pada tahun mendatang.

The Company has established a performance assessment for the Board of Directors based on the fulfilment of the Key Performance Indicators (KPI). The performance assessment of the Board of Directors throughout 2025 is as follows:

Assessing Party

In carrying out its functions, the performance of the Board of Directors is assessed by the Company's Board of Commissioners. The assessment is conducted independently (*self-assessment*).

Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Directors is determined based on the following criteria:

1. Fulfilment of the Board of Directors' KPI.
2. Meeting attendance.
3. Implementation of duties and responsibilities.
4. Active contribution to the Company.

Assessment Results

In 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities effectively and optimally. Operational activities were conducted properly and had a positive impact on the Company's growth. In addition, the Board of Directors achieved an important milestone by conducting the Company's initial public offering and listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on November 6, 2025. This achievement represents a strategic step to accelerate and expand the Company's business in order to realize a sustainable future in the years ahead.

INFORMASI RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Information On Joint Meetings Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Kebijakan Rapat Gabungan

Perseroan mengadakan rapat gabungan bulanan Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas kinerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada hasil kinerja keuangan, rencana kerja, aktivitas pemasaran dan promosi serta pengembangan sumber daya manusia. Rapat gabungan dilakukan sebanyak 1 (satu) kali setiap 6 bulan.

Joint Meeting Policy

The Company holds monthly joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the Company's performance, including but not limited to financial performance results, work plans, marketing and promotional activities, as well as human resource development. Joint meetings are conducted 1 (one) time every 6 months.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan

Di tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat gabungan sebanyak 2 kali rapat. Informasi frekuensi dan kehadiran rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Joint Meetings

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors conducted joint meetings totalling 2 meetings. Information on the frequency and attendance of joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	JumlahRapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendances	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Hero Gozali	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100
Adelia Aryni Setyawan	Komisaris Commissioner	2	2	100
Djunggu Harungguan Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100
Direksi Board of Directors				
Go Sioe Bie	Direktur Utama President Director	2	2	100
Willyharto Tjandra	Direktur Operasional Operations Director	2	2	100
Anthony Samuel Rahmatharun	Direktur Keuangan Finance Director	2	2	100

INFORMASI NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Information On The Nomination And Remuneration Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui mekanisme yang telah disahkan dalam RUPS. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, dan faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Struktur Nominasi dan Remunerasi

Besarnya remunerasi Dewan Komisaris yaitu honorarium/gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya jika ada bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.

Pada tahun 2025 dan 2024, struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri atas gaji serta imbalan jangka pendek lainnya. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan masing-masing sebesar Rp2.264.000.000 dan Rp1.300.000.000.

Nomination and Remuneration Policy

The Company has established that the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through a mechanism approved at the GMS. The determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors takes into account factors such as business scale, business complexity, inflation rate, the Company's financial condition and capability, and other relevant factors, and must not conflict with prevailing laws and regulations.

Nomination and Remuneration Structure

The amount of remuneration for the Board of Commissioners, namely honorarium/salary, service fees, and other allowances if any for members of the Board of Commissioners, is determined by the GMS.

In 2025 and 2024, the remuneration structure received by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consisted of salaries and other short-term benefits. The total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp2,264,000,000 and Rp1,300,000,000, respectively.

INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Affiliation Information of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Main Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
Hero Gozali	Komisaris Utama President Commissioner	√	-	√	-	√	-
Adelia Aryni Setyawan	Komisaris Commissioner	√	-	√	-	√	-
Djunggu Harungguan Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√
Direksi Board of Directors							
Go Sioe Bie	Direktur Utama President Director	√	-	√	-	√	-
Willyharto Tjandra	Direktur Operasional Operations Director	√	-	√	-	√	-
Anthony Samuel Rahmatharun	Direktur Keuangan Finance Director	-	√	-	√	-	√



INFORMASI KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Information On The Diversity Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Umur Age	Pendidikan Education
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Hero Gozali	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	69 tahun 69 years	SMEA Katolik, Samarinda Catholic SMEA, Samarinda
Adelia Aryni Setyawan	Komisaris Commissioner	Perempuan Female	49 tahun 49 years	Sarjana Teknologi Pangan, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya Bachelor of Food Technology, Widya Mandala Catholic University, Surabaya
Djunggu Harungguan Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	72 tahun 72 years	<ul style="list-style-type: none"> Magister Ilmu Administrasi, Universitas Indonesia Sarjana Akuntansi Keuangan, Institut Ilmu Keuangan (Sekolah Kedinasan Dep-Keu RI) Master of Administrative Science, University of Indonesia Bachelor of Financial Accounting, Institute of Financial Sciences (Official School of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia)
Direksi Board of Directors				
Go Sioe Bie	Direktur Utama President Director	Perempuan Female	53 tahun 53 years	Ahli Madya Diploma III Akuntansi, Universitas Surabaya Associate Degree (Diploma III) in Accounting, University of Surabaya
Willyharto Tjandra	Direktur Operasional Operations Director	Laki-laki Male	57 tahun 57 years	Ahli Madya Diploma III Marketing, Universitas Surabaya Associate Degree (Diploma III) in Marketing, University of Surabaya
Anthony Samuel Rahmatharun	Direktur Keuangan Finance Director	Laki-laki Male	33 tahun 33 years	Sarjana Akuntansi, Universitas Kristen Petra Surabaya Bachelor of Accounting, Petra Christian University Surabaya

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Information On Share Ownership By The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Informasi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, telah disajikan dalam Bab Profil Perusahaan pada bagian Informasi Pemegang Saham dalam laporan ini.

Information on share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company has been presented in the Company Profile chapter under the Shareholder Information section in this report.

KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Supporting Committees Of The Board Of Commissioners

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris di dukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025 tentang Pengangkatan Komite Audit & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*).

The Company has established an Audit Committee based on the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 002/JHB/07/2025 dated July 9, 2025 concerning the Appointment of the Audit Committee & Corporate Governance Policy.

PEDOMAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Charter

Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris No. 003/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025. Piagam ini merupakan pedoman kerja Komite Audit dan sebagai arah untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company has established an Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners No. 003/JHB/07/2025 dated July 9, 2025. This Charter serves as the working guideline of the Audit Committee and as a direction for carrying out its duties and responsibilities.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Duties And Responsibilities Of The Audit Committee

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan komisaris, meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik.
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu.
9. Melakukan penilaian dan mengonfirmasikan bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan.
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris.
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

The Audit Committee is tasked with providing independent professional opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including:

1. Preparing an annual activity plan approved by the Board of Commissioners.
2. Reviewing financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information.
3. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
4. Reviewing/evaluating the implementation of examinations conducted by internal auditors and supervising the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
5. Reviewing and reporting to the Commissioners on complaints related to the Company.
6. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
7. Supervising the relationship with public accountants and holding meetings/discussions with public accountants.
8. Preparing, reviewing, and updating the Audit Committee guidelines if necessary.
9. Assessing and confirming that all responsibilities stated in the Audit Committee Charter have been implemented.
10. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and the Accountant regarding the services provided.
11. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees.
12. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
13. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.

KEWENANGAN KOMITE AUDIT

Authority Of The Audit Committee

Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee has the following authorities:

1. Having full, free, and unrestricted access to records, employees, funds, assets, and other Company resources related to the implementation of its duties.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management functions, and Accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties outside the members of the Audit Committee if necessary to assist in the implementation of its duties.
4. Carrying out other authorities granted by the Board of Commissioners.



KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Audit Committee Composition

Komposisi Komite Audit Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Period
Djunggu Harungguan Sitorus	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025 Decree of the Board of Commissioners No. 002/JHB/07/2025 dated July 9, 2025	2025-sekarang 2025–present
Gusyaman Achdiat	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025 Decree of the Board of Commissioners No. 002/JHB/07/2025 dated July 9, 2025	2025-sekarang 2025–present
Siti Nuryuhana	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025 Decree of the Board of Commissioners No. 002/JHB/07/2025 dated July 9, 2025	2025-sekarang 2025–present

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

DJUNGGU HARUNGGUAN SITORUS Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025 Decree of the Board of Commissioners No. 002/JHB/07/2025 dated July 9, 2025
Periode Period	2025-sekarang 2025–present

Profil Djunggu Harungguan Sitorus selaku Ketua Komite Audit sekaligus Komisaris Independen Perseroan, telah disajikan dalam Bab Profil Perusahaan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of Djunggu Harungguan Sitorus as the Chairman of the Audit Committee as well as the Company's Independent Commissioner has been presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners Profile section.

GUSYAMAN ACHDIAT

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025 Decree of the Board of Commissioners No. 002/JHB/07/2025 dated July 9, 2025
Periode Period	2025-sekarang 2025-present
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Usia Age	63 tahun 63 years
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1986) Bachelor of Accounting, from Padjadjaran University, Bandung (1986)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Audit Perseroan (2025-sekarang) • Komisaris PT Syamas Angkasa Wisata (2024-sekarang) • Konsultan Independen PT Minitube Indonesia (2022-sekarang) • Konsultan Independen Keuangan dan Akuntansi PT Proaxia Indonesia (2017 – sekarang) • Konsultan Independen PT Agro Sawit / PT Terang Inti Seraya (2017-sekarang) • Senior Manager Marketing KAP Heliantono dan Rekan (2022-2024) • Senior Manager KAP Liasta Nirwan dan Rekan (2021-2022) • Senior Manager Audit PT Airindo Sentra Medika (2017-2020) • Senior Manager KAP Johannes Juara (Member Inaa) (2016-2017) • GM Finance and Accounting PT Suntory Garuda Beverage (2011-2016) • AGM Finance and Accounting PT NEC Indonesia (2002-2011) • Senior Manager Accounting PT Telkom / PT Pramindo Ikat Nusantara (1996-2002) • Manager of Finance and Accounting PT Belcomm Interna Services (1994-1996) • Senior Auditor KAP Prasetio Utomo (Earn and Yung) (1986-1990) • Auditor KAP Sulus Swandono (1985-1986) • Audit Committee of the Company (2025-present) • Commissioner of PT Syamas Angkasa Wisata (2024-present) • Independent Consultant of PT Minitube Indonesia (2022-present) • Independent Financial and Accounting Consultant of PT Proaxia Indonesia (2017-present) • Independent Consultant of PT Agro Sawit / PT Terang Inti Seraya (2017-present) • Senior Manager Marketing at KAP Heliantono dan Rekan (2022-2024) • Senior Manager at KAP Liasta Nirwan dan Rekan (2021-2022) • Senior Audit Manager at PT Airindo Sentra Medika (2017-2020) • Senior Manager at KAP Johannes Juara (Member of INAA) (2016-2017) • GM Finance and Accounting at PT Suntory Garuda Beverage (2011-2016) • AGM Finance and Accounting at PT NEC Indonesia (2002-2011) • Senior Manager Accounting at PT Telkom / PT Pramindo Ikat Nusantara (1996-2002) • Manager of Finance and Accounting at PT Belcomm Interna Services (1994-1996) • Senior Auditor at KAP Prasetio Utomo (Ernst & Young) (1986-1990) • Auditor at KAP Sulus Swandono (1985-1986)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan Does not hold concurrent positions in the Company
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Does not have any affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders

SITI NURYUHANA Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025 Decree of the Board of Commissioners No. 002/JHB/07/2025 dated July 9, 2025
Periode Period	2025-sekarang 2025–present
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Usia Age	41 tahun 41 years
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Gunadarma, Depok (2007) Bachelor of Economics, Gunadarma University, Depok (2007)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Audit Perseroan (2025-sekarang) • Asisten Manager di PT Yasyfi Matahari Konsultan (2024-sekarang) • Asisten Manager di KAP Heliantono & Rekan (2022-2024), • Section Head Finance & Accounting di PT Irawan Prima Utama (2013-2022) • Staf Finance & Accounting di PT Irawan Prima Utama (2010-2013) • Staf Accounting di PT Novel Pharmaceutical Laboratories (2010) • Supervisor Accounting di PT Altelindo Karyamandiri (2010) • Staf Finance & Accounting di PT Altelindo Karyamandiri (2008-2010) • Staf Accounting di PT Amara Footwear (2007-2008). • Audit Committee of the Company (2025–present) • Assistant Manager at PT Yasyfi Matahari Konsultan (2024–present) • Assistant Manager at KAP Heliantono & Rekan (2022–2024) • Section Head of Finance & Accounting at PT Irawan Prima Utama (2013–2022) • Finance & Accounting Staff at PT Irawan Prima Utama (2010–2013) • Accounting Staff at PT Novel Pharmaceutical Laboratories (2010) • Accounting Supervisor at PT Altelindo Karyamandiri (2010) • Finance & Accounting Staff at PT Altelindo Karyamandiri (2008–2010) • Accounting Staff at PT Amara Footwear (2007–2008)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan Does not hold concurrent positions in the Company
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Does not have any affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Independence Of The Audit Committee

Perseroan menjamin bahwa seluruh anggota Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, tanpa adanya benturan kepentingan atau intervensi dari pihak mana pun.

The Company ensures that all members of the Audit Committee have carried out their duties and responsibilities independently, without any conflicts of interest or intervention from any party.

RAPAT KOMITE AUDIT

Audit Committee Meetings

Kebijakan Rapat

Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 4 (empat) kali setahun dan rapat tersebut dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota.

Meeting Policy

Audit Committee meetings are held 4 (four) times a year and such meetings may be conducted if attended by more than ½ (one half) of the total members.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Di tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali rapat. Informasi frekuensi dan kehadiran rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

In 2025, the Audit Committee held 2 (two) meetings. Information regarding the frequency and attendance of the Audit Committee meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	JumlahRapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Djunggu Harungguan Sitorus	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	2	2	100
Gusyaman Achdiat	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	1	1	100
Siti Nuryuhana	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2	2	100

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Audit Committee Competency Development

Kebijakan

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh insan PJHB untuk mengikuti program pengembangan kompetensi SDM. Program tersebut dilakukan untuk meningkatkan keahlian insan Perseroan, sehingga akan menghasilkan kinerja baik dan memberikan kontribusi positif bagi Perseroan.

Policy

The Company provides equal opportunities for all PJHB personnel to participate in human resource competency development programs. These programs are conducted to enhance the capabilities of the Company's personnel, thereby generating strong performance and providing positive contributions to the Company.

Program Kompetensi 2025

Di sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit telah ikut serta dalam program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh Perseroan atau pihak eksternal. Melalui program tersebut, anggota Komite Audit dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki untuk hadirkan kinerja yang optimal.

Competency Programs in 2025

Throughout 2025, members of the Audit Committee have participated in skills development programmes organised by the Company or external parties. Through these programmes, members of the Audit Committee have been able to enhance their capabilities to deliver optimal performance.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT 2025

Implementation Of Audit Committee Duties In 2025

Hingga 31 Desember 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Menelaah laporan keuangan Perseroan.
 2. Mengawasi pelaksanaan audit internal.
 3. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
 4. Membahas hasil audit dengan manajemen.
 5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
1. Reviewing the Company's financial statements.
 2. Supervising the implementation of internal audits.
 3. Reviewing compliance with applicable regulations.
 4. Discussing audit results with management.
 5. Providing recommendations to the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination And Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 34/2014, dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam rangka mewujudkan efektivitas, pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi, terutama sehubungan dengan hal-hal seperti penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya karena pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 34/2014 and the Board of Commissioners Decree No. 004/JHB/07/2025 dated 9 July 2025 regarding the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee. In order to ensure effectiveness, the implementation of the Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners in supervising the management of the Company by the Board of Directors, particularly in matters related to the determination of criteria for candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the determination of performance assessment systems and remuneration systems, as the Nomination and Remuneration functions are performed by the Board of Commissioners.

PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Guidelines Of The Nomination And Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk suatu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi No. 005/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025. Pedoman ini merupakan pedoman kerja untuk pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

The Company has established the Guidelines and Code of Conduct for the Nomination and Remuneration Committee, which were ratified by the Board of Commissioners based on the Nomination and Remuneration Committee Guidelines No. 005/JHB/07/2025 dated 9 July 2025. These guidelines serve as a working reference for the implementation of the Nomination and Remuneration functions.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Duties And Responsibilities Of The Nomination And Remuneration Committee

Fungsi Nominasi

Dalam menjalankan fungsi Nominasi Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- Menyusun komposisi dan proses Nominasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Nomination Function

In carrying out the Nomination function, the Board of Commissioners is required to perform the following procedures:

- Prepare the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Formulate policies and criteria required in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Assist in the implementation of performance evaluations of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Prepare competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Review and propose candidates who meet the requirements to become members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Fungsi Remunerasi

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- a. Menyusun struktur fungsi Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- d. Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi di atas harus memperhatikan:
 - i. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
 - ii. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.
 - iii. Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
 - iv. Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
 - v. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
 - vi. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
 - vii. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam setahun.

Remuneration Function

In carrying out the Remuneration function, the Board of Commissioners is required to perform the following procedures:

- a. Formulate the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- b. Formulate policies on remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- c. Determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
- d. The preparation of the remuneration structure, policies, and amounts must take into account:
 - i. Remuneration practices applicable in the Company's industry sector from time to time.
 - ii. The Company's financial performance and fulfilment of its financial obligations.
 - iii. Individual performance achievements of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
 - iv. Performance, duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
 - v. Short-term and long-term performance targets in line with the Company's strategy.
 - vi. The balance between fixed and variable benefits while considering the fairness and overall remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
 - vii. The remuneration structure, policies, and amounts must be evaluated by the Board of Commissioners at least once a year.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Composition Of The Nomination And Remuneration Committee

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Period
Hero Gozali	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025 Decree of the Board of Commissioners No. 004/JHB/07/2025 dated July 9, 2025	2025-sekarang 2025-present
Adelia Aryni Setyawan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025 Decree of the Board of Commissioners No. 004/JHB/07/2025 dated July 9, 2025	2025-sekarang 2025-present
Djunggu Harungguan Sitorus	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025 Decree of the Board of Commissioners No. 004/JHB/07/2025 dated July 9, 2025	2025-sekarang 2025-present

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profile Of The Nomination And Remuneration Committee

Seluruh anggota Komite Audit adalah Dewan Komisaris, terkait informasi profil telah disajikan dalam Bab Profil Perusahaan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

All members of the Nomination and Remuneration Committee are members of the Board of Commissioners. Information regarding their profiles has been presented in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners Profile section.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Independence Of The Nomination And Remuneration Committee

Perseroan menjamin bahwa seluruh anggota Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, tanpa adanya benturan kepentingan atau intervensi dari pihak mana pun.

The Company ensures that all members of the Nomination and Remuneration Committee carry out their duties and responsibilities independently, without any conflict of interest or intervention from any party.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination And Remuneration Committee Meetings

Kebijakan Rapat

Ketentuan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Rapat Nominasi dan/atau Remunerasi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari Dewan Komisaris dan kuorum mayoritas Dewan Komisaris harus memperhitungkan hadirnya Komisaris Independen.
3. Keputusan Rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
4. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka keputusan dianggap ditolak.
5. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat termasuk pendapat yang berbeda (dissenting opinions), dituangkan dalam risalah rapat yang dituangkan dalam bentuk tertulis yang ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris yang hadir, sebagai bukti yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat.

Meeting Policy

The provisions governing Nomination and/or Remuneration Committee meetings include the following:

1. Nomination and/or Remuneration meetings are held at least once every 4 (four) months.
2. Meetings may only be conducted if attended by the majority of the Board of Commissioners, and the quorum must take into account the presence of the Independent Commissioner.
3. Meeting resolutions are made based on deliberation and consensus. In the event that consensus cannot be reached, decisions shall be made based on a majority vote.
4. In the event of an equal number of votes during voting, the resolution shall be deemed rejected.
5. All matters discussed and resolved in the meeting, including dissenting opinions, shall be recorded in the minutes of meeting in written form and signed by all attending members of the Board of Commissioners as valid evidence of the decisions made in the meeting.



Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Di tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali rapat. Informasi frekuensi dan kehadiran rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings. Information regarding the frequency and attendance of the Nomination and Remuneration Committee meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	JumlahRapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Hero Gozali	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	2	2	100
Adelia Aryni Setyawan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	1	1	100
Djunggu Harungguan Sitorus	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	2	2	100

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Competency Development Of The Nomination And Remuneration Committee

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh insan PJHB untuk mengikuti program pengembangan kompetensi SDM. Program tersebut dilakukan untuk meningkatkan keahlian insan Perseroan, sehingga akan menghasilkan kinerja baik dan memberikan kontribusi positif bagi Perseroan.

The Company provides equal opportunities for all PJHB personnel to participate in human resource competency development programs. These programs are conducted to enhance the capabilities of the Company's personnel, thereby generating strong performance and providing positive contributions to the Company.

Program Kompetensi 2025

Informasi pengembangan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan Dewan Komisaris, telah disajikan dalam pembahasan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada laporan ini.

Competency Programs in 2025

Information regarding the competency development of members of the Nomination and Remuneration Committee, who are also members of the Board of Commissioners, has been presented in the Board of Commissioners Competency Development section of this report.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI 2025

Implementation Of The Nomination And Remuneration Committee Duties In 2025

Di tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dengan baik.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out the nomination and remuneration functions effectively.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Supporting Organs of The Board of Directors Corporate Secretary

DASAR HUKUM SEKRETARIS PERUSAHAAN

Legal Basis of The Corporate Secretary

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/2014. Berdasarkan Surat Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 001/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025, Perseroan menunjuk Cinthya Chandrasa Novitasari sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Company has established the Corporate Secretary as required under Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 35/2014. Based on the Corporate Secretary Appointment Letter No. 001/JHB/07/2025 dated 9 July 2025, the Company appointed Cinthya Chandrasa Novitasari as Corporate Secretary.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Duties and Responsibilities of The Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan atau Dewan Komisaris.
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.
7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
9. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perseroan.

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Monitoring developments in the capital market, particularly laws and regulations applicable in the capital market sector.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with applicable capital market regulations.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK).
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders.
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - e. Implementing orientation programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners regarding the Company.
4. Acting as a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.
5. The Corporate Secretary and employees within the unit performing the Corporate Secretary function must maintain the confidentiality of documents, data, and information of a confidential nature, except in order to fulfill obligations in accordance with laws and regulations or as otherwise stipulated by applicable laws and regulations.
6. The Corporate Secretary and employees within the unit performing the Corporate Secretary function are prohibited from obtaining personal benefits, either directly or indirectly, that may harm the Company.
7. In order to enhance knowledge and understanding to support the execution of their duties, the Corporate Secretary must participate in education and/or training programs.
8. The Corporate Secretary is accountable to the Board of Directors.
9. Any information conveyed by the Corporate Secretary to the public constitutes official information of the Company.

- | | |
|--|---|
| <p>10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data-data yang dihasilkan di dalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.</p> <p>11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perseroan secara umum.</p> <p>12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.</p> <p>13. Menata-usahkan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan.</p> <p>14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan Keuangan Tahunan (<i>Audited</i>). b. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (<i>Annual Report</i>). c. Informasi Fakta Material. d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dan lain lain). e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen. | <p>10. Managing joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and recording the agenda, minutes, policies, decisions, and data produced during such meetings.</p> <p>11. Assisting the Board of Directors in resolving general corporate issues.</p> <p>12. Supervising the implementation of applicable regulations while adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG).</p> <p>13. Administering and maintaining the Company's documents.</p> <p>14. Providing services to the public or shareholders regarding information required by investors related to the Company's condition, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Audited Annual Financial Statements. b. Annual Company Performance Report (Annual Report). c. Material Information or Facts. d. Significant products or discoveries (awards, flagship projects, special methods, and others). e. Changes in control systems or significant changes in management. |
|--|---|

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profile of The Corporate Secretary

Cintha Chandrasa Novitasari Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 001/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025 Decree of the Board of Directors No. 001/JHB/07/2025 dated July 9, 2025
Periode Period	2025-sekarang 2025–present
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesia
Domisili Domicile	Samarinda Samarinda
Usia Age	33 tahun 33 years
Riwayat Pendidikan Educational Background	BSc International Business, University of Bradford, Inggris (2014) Bachelor of Science (BSc) in International Business, University of Bradford, England (2014)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Sekretaris Perseroan (2025-sekarang) Marketing Manager Perseroan (2022-2024) Staf Marketing Perseroan (2017-2022) Private Jet Marketing PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2014-2016) Corporate Secretary of the Company (2025–present) Marketing Manager of the Company (2022–2024) Marketing Staff of the Company (2017–2022) Private Jet Marketing at PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2014–2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan Does not hold concurrent positions in the Company
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationships	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan. Has affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Shareholders of the Company



PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Competency Development of The Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan akan mengikuti program pelatihan yang berkaitan dengan:

1. Perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemahaman tata kelola Perseroan yang berpedoman pada prinsip GCG.
3. Kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.

Di sepanjang tahun 2025, program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary will participate in training programs related to:

1. Developments in the capital market, particularly applicable laws and regulations.
2. Understanding corporate governance based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).
3. Enhancing the ability to act as a liaison between the Company's shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.

Throughout 2025, the competency development programs attended by the Corporate Secretary are as follows:

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Program Kompetensi Competency Program	Penyelenggara Organizer
1	14 November 2025	Diskusi terkait Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem Sarana Pelaporan SPE-IDXnet dan Laporan Keuangan Berbasis XBRL. Discussion on Listing Regulations and Introduction to the SPE-IDXnet Reporting System and XBRL-Based Financial Reporting	IDX
2	24 November 2025	Sosialisasi terkait Pemenuhan Ketentuan Free Float dan Jumlah Pemegang Saham. Socialization regarding Compliance with Free Float Requirements and Number of Shareholders	BEI

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN 2025

Implementation of Corporate Secretary Activities In 2025

Di tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengelola keterbukaan informasi kepada publik dan regulator.
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Menjalin komunikasi dengan pemegang saham dan investor.
4. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal.
5. Mengkoordinasikan penyampaian laporan kepada regulator.

In 2025, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Managing information disclosure to the public and regulators.
2. Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. Maintaining communication with shareholders and investors.
4. Ensuring compliance with capital market regulations.
5. Coordinating the submission of reports to regulators.

KETERBUKAAN INFORMASI

Information Disclosure

Alamat Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Address	Jl. Panglima Batur No. 36, Pelabuhan, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Prov. Kalimantan Timur, Kode Pos: 75112.
Telepon Telephone	(0541)-7811333
Surel E-mail	info@ptjhbgroup.com
Website Website	www.pelayaranjayahidupbaru.com

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal. Pembentukan Unit Audit Internal telah berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025.

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company responsible for carrying out the internal audit function. The establishment of the Internal Audit Unit is based on the Board of Directors Decree No. 006/JHB/07/2025 dated July 9, 2025.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT INTERNAL AUDIT

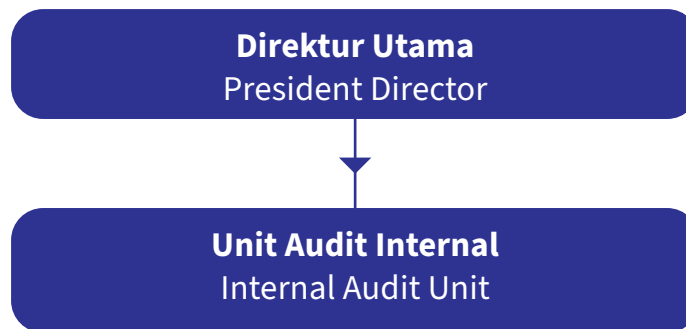
Structure and Position of The Internal Audit Unit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025 tentang Struktur Organisasi Unit Audit Internal, dengan struktur keanggotaan Unit Audit Internal sebagai berikut:

Based on the Board of Directors Decree No. 006/JHB/07/2025 dated July 9, 2025 concerning the Organizational Structure of the Internal Audit Unit, the structure of the Internal Audit Unit is as follows:

Struktur Unit Audit Internal Perseroan

Structure of the Company's Internal Audit Unit



PEDOMAN UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit Charter

Perseroan telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi No. 007/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025. Piagam ini merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

The Company has established an Internal Audit Unit Charter approved by the Board of Directors through Decree No. 007/JHB/07/2025 dated July 9, 2025. This charter serves as the working guideline for the Internal Audit Unit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Duties and Responsibilities of The Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan analisa di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara on-site (berkala maupun melalui "surprise audit") maupun pemantauan secara off-site.
2. Memberikan rekomendasi perbaikan serta informasi secara obyektif atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya kepada semua tingkat manajemen.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Conduct analysis in the fields of finance, accounting, operations, information technology, and other activities through on-site examinations (both periodic and surprise audits) and off-site monitoring.
2. Provide recommendations for improvements and objective information regarding the results of the audits conducted to all levels of management.
3. Identify opportunities to improve and enhance the efficiency of the use of resources and funds.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan pemeriksaan khusus (investigasi) terhadap pelanggaran/penyimpangan yang berindikasi fraud. 5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan. 6. Memberikan laporan berkala kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris yang menjabarkan hasil analisa audit secara keseluruhan, dengan penekanan khusus terhadap penyimpangan/ pelanggaran serta rekomendasi perbaikannya. 7. Tanggung jawab Divisi Internal Audit adalah melaksanakan Tugas dan Misi Internal Audit untuk mewujudkan Visi dan Misi Internal Audit. 8. Tanggung jawab Direksi adalah menciptakan struktur pengendalian intern dan menjamin terselenggaranya Fungsi Internal Audit dalam setiap tingkatan manajemen serta menindaklanjuti temuan Internal Audit sesuai dengan kebijakan ataupun pengarahan yang diberikan oleh Komite Audit. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Conduct special examinations (investigations) related to violations or irregularities indicating fraud. 5. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities conducted. 6. Provide periodic reports to the President Director and the Board of Commissioners describing the overall results of audit analysis, with particular emphasis on deviations or violations and recommendations for improvements. 7. The responsibility of the Internal Audit Division is to carry out the duties and mission of Internal Audit in order to realize the vision and mission of the Internal Audit function. 8. The responsibility of the Board of Directors is to establish an internal control structure and ensure the implementation of the Internal Audit Function at every level of management, as well as to follow up on Internal Audit findings in accordance with policies or directives provided by the Audit Committee. |
|--|--|

KEWENANGAN UNIT AUDIT INTERNAL

Authority of The Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Bekerja dengan bebas tanpa campur tangan dari pihak mana pun.
2. Kebebasan dalam menetapkan metode, cara, teknik dan pendekatan audit selama memenuhi standar internal audit yang lazim berlaku.
3. Melakukan akses terhadap catatan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi internal audit.

The Internal Audit Unit has the following authorities:

1. To operate independently without interference from any party.
2. To have the freedom to determine audit methods, procedures, techniques, and approaches, provided that they comply with generally accepted internal audit standards.
3. To have access to records, employees, resources, funds, and other Company assets related to the implementation of the internal audit function.



PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Profile of The Head of Internal Audit Unit

Rhesaldy Kurniawan Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 006/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025 Decree of the Board of Directors No. 006/JHB/07/2025 dated July 9, 2025
Periode Period	2025-sekarang 2025–present
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Samarinda
Usia Age	28 tahun 28 years
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Financial Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya (2019) Bachelor of Financial Accounting, Indonesian College of Economics (STIESIA), Surabaya (2019)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none">• Kepala Unit Audit Internal Perseroan (2025-sekarang)• Partner di Vanguard Tax Consulting (2024)• Sr. Service Management & Tax Consultant di Kreston Global (2021-2024)• Corporate Accounting Staff di Meratus Group (2019-2021)• Project Manager, Accounting System Development di PT Jaya Putra Multiguna (2018-2019)• Head of Internal Audit Unit of the Company (2025–present)• Partner at Vanguard Tax Consulting (2024)• Senior Service Management & Tax Consultant at Kreston Global (2021–2024)• Corporate Accounting Staff at Meratus Group (2019–2021)• Project Manager, Accounting System Development at PT Jaya Putra Multiguna (2018–2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan Does not hold concurrent positions in the Company
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Does not have any affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI UNIT INTERNAL AUDIT

Qualifications And Certifications Of The Internal Audit Unit

Kualifikasi Keanggotaan

Secara berkala, Perseroan akan menyusun kualifikasi Unit Audit Internal. Upaya ini dilakukan untuk memastikan agar pelaksanaan Unit Audit Internal di lingkungan Perseroan selaras dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Membership Qualifications

The Company will periodically review the qualifications of the Internal Audit Unit. This is done to ensure that the Internal Audit Unit's operations within the Company are in line with applicable regulations.

Sertifikasi Unit Audit Internal

Hingga 31 Desember 2025, belum ada sertifikasi yang dimiliki oleh Unit Audit Internal. Namun dalam praktiknya, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang telah ditetapkan serta selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Internal Audit Certifications

As of 31 December 2025, the Internal Audit Unit has not yet obtained any certification. However, in practice, the Internal Audit Unit has been carrying out its duties and responsibilities in accordance with established guidelines and regulations, and in line with applicable laws and regulations.



PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT INTERNAL AUDIT 2025

Implementation Of Internal Audit Unit Activities In 2025

Di tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan.
2. Melaksanakan audit operasional terhadap kegiatan usaha dan administrasi Perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan atas temuan audit kepada manajemen.
4. Melakukan pemantauan dan tindak lanjut atas implementasi rekomendasi hasil audit.
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2025, the Internal Audit Unit carried out the following activities:

1. Conducted examinations and evaluations of the effectiveness of the Company's internal control system.
2. Performed operational audits on the Company's business and administrative activities.
3. Provided recommendations for improvement based on audit findings to management.
4. Monitored and followed up on the implementation of audit recommendations.
5. Prepared audit reports and submitted them to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Aktivitas Audit 2025

Di tahun 2025, Unit Audit Internal telah melakukan aktivitas audit di antaranya:

Audit Activities In 2025

In 2025, the Internal Audit Unit carried out several audit activities as follows:

No	Objek Audit Audit Objects	Jumlah Objek Audit Number of Audit Objects	Tindak Lanjut Follow-up
1	Audit Operasional Operational Audit	1	Rekomendasi perbaikan operasional Operational Improvement Recommendations
2	Audit Keuangan Financial Audit	1	Perbaikan Admin dan Pencatatan Administrative and Recording Improvements
3	Audit Kepatuhan Compliance Audit	1	Aplikasi terhadap SOP Implementation in accordance with SOP
4	Audit Pengadaan Procurement Audit	1	Evaluasi Proses Pengadaan Evaluation of Procurement Process
5	Monitoring tindak lanjut Audit Monitoring of Audit Follow-up Actions	1	Pemantauan implementasi rekomendasi Monitoring of Recommendation Implementation

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT INTERNAL AUDIT

Competency Development Of The Internal Audit Unit

Di sepanjang tahun 2025, belum ada program pengembangan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has not participated in any skills development programmes.

KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Committees Of The Board Of Directors

Hingga 31 Desember 2025, Direksi belum memiliki Komite pendukung untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

As of December 31, 2025, the Board of Directors has not established any supporting committees to assist in the execution of its duties and responsibilities.

AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan Auditor Eksternal Perseroan yang berperan dalam mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 dan memberikan opini mengenai kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Penunjukan akuntan publik dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris

The Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik/KAP) acts as the Company's External Auditor, responsible for auditing the Company's Financial Statements for the financial year 2025 and providing an opinion regarding the conformity of the financial statements with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The appointment of the Public Accountant is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS) after receiving a recommendation from the Board of Commissioners.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm

Di tahun 2025, Perseroan telah menunjuk KAP sebagai berikut:

In 2025, the Company appointed the following Public Accounting Firm:

Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra Public Accounting Firm (KAP) Djoko, Sidik & Indra	
Akuntan Publik Public Accountant	David Wahyu Saputra, SE., Ak., CA., CPA David Wahyu Saputra, SE., Ak., CA., CPA
No. STTD AP STTD AP Number	STTD.AP-78/PM.021/2024 tanggal 26 September 2024 STTD.AP-78/PM.021/2024 dated September 26, 2024
No. STTD KAP STTD KAP Number	STTD.KAP-00025/PM.22/2017 tanggal 2 Oktober 2017 STTD.KAP-00025/PM.22/2017 dated October 2, 2017
Asosiasi Association	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
No. Keanggotaan Asosiasi Association Membership Number	3827
Pedoman Kerja Working Guidelines	IAPI
Surat Penunjukan Perseroan Company Appointment Letter	019/SP-JHB/2024 tanggal 3 Oktober 2024) 019/SP-JHB/2024 dated October 3, 2024
Alamat Address	Graha Mandiri Lt. 17 Jl. Imam Bonjol No. 61, Menteng, Jakarta Pusat-10310 Graha Mandiri, 17th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61, Menteng, Central Jakarta 10310
Jasa yang diberikan Services Provided	Melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan periode 1 Januari-31 Desember 2025 Audit of the Company's Financial Statements for the period of January 1 - December 31, 2025
Biaya Fee	Rp 215.000.000

JASA LAINNYA

Other Services

Di tahun 2025, tidak terdapat jasa lainnya yang diberikan KAP selain melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan periode 1 Januari-31 Desember 2025.

In 2025, there were no other services provided by the Public Accounting Firm apart from the audit of the Company's Financial Statements for the period January 1 - December 31, 2025.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Dalam rangka pengawasan kegiatan operasional dan penggunaan aset-aset Perseroan, segenap manajemen dan karyawan Perseroan memiliki fungsi, peran dan tugas masing-masing dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang dijalankan secara efektif dan berkelanjutan, yang mencakup pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalisir risiko yang mungkin timbul.

In order to supervise operational activities and the utilization of the Company's assets, all management and employees have their respective functions, roles, and responsibilities in enhancing the quality and implementation of an effective and sustainable internal control system. This system includes oversight of the Company's operational activities. The implementation of internal control is carried out through clear policies, regulations, and procedures, enabling the Company to effectively perform internal control functions while minimizing potential risks.

KESESUAIAN KERANGKA COSO

Compliance With The Coso Framework

Sistem Pengendalian Internal (SPI) Perseroan telah disesuaikan dengan standar internasional berdasarkan ketentuan *Framework of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*, dengan komponen sebagai berikut:

The Company's Internal Control System has been aligned with international standards based on the framework established by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which consists of the following components:

Kualifikasi Keanggotaan

Membership Qualifications

<p>Lingkungan Pengendalian Control Environment</p>	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen terhadap integritas dan nilai etika. Tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris. Struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan. Komitmen terhadap kompetensi. Penegakkan akuntabilitas. Commitment to integrity and ethical values. Oversight responsibilities of the Board of Commissioners. Organizational structure aligned with needs. Commitment to competence. Enforcement of accountability.
<p>Penilaian Risiko Risk Assessment</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penetapan tujuan (<i>objectives</i>) yang tepat. Identifikasi dan analisis risiko. Identifikasi dan analisis risiko kecurangan (<i>fraud risk</i>). Identifikasi dan analisis perubahan yang signifikan. Establishment of appropriate objectives. Identification and analysis of risks. Identification and analysis of fraud risks. Identification and analysis of significant changes.
<p>Aktivitas Pengendalian Control Activities</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian. Memilih dan mengembangkan pengendalian umum atas teknologi. Kebijakan dan prosedur. Selecting and developing control activities. Selecting and developing general IT controls. Policies and procedures.
<p>Informasi dan Komunikasi Information and Communication</p>	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi atas Informasi yang Relevan. Komunikasi Internal. Komunikasi Eksternal. Communication of Relevant Information Internal Communication External Communication
<p>Pemantauan Pengendalian Internal Internal Control Monitoring</p>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Monitoring</i> berkelanjutan dan atau evaluasi terpisah. Evaluasi dan komunikasi defisiensi pengendalian. Ongoing monitoring and/or separate evaluations. Evaluation and communication of control deficiencies.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Review Of The Effectiveness Of The Internal Control System

Perseroan menyadari bahwa tindakan pengendalian internal yang selama ini telah dijalankan tidak menjamin tidak ada risiko penyalahgunaan maupun bentuk lainnya. Namun, Manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal tersebut.

Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan SPI Perseroan telah berjalan dengan baik dan optimal.

The Company acknowledges that the internal control measures implemented do not fully eliminate the possibility of misuse or other risks. Nevertheless, the Company's Management remains committed to continuously ensuring and improving the effectiveness of the internal control system.

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the implementation of the Company's Internal Control System has been carried out properly and effectively.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Statement Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors On The Adequacy Of The Internal Control System

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa SPI telah memenuhi aspek kecukupan dan telah dijalankan berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners and the Board of Directors state that the Internal Control System is adequate and has been implemented in accordance with the prevailing laws and regulations.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

GAMBARAN UMUM RISIKO

Risk Overview

Perseroan memahami bahwa terdapat risiko dalam menjalankan operasional bisnis yang meliputi risiko usaha, umum dan risiko terkait investasi. Menyikapi kemungkinan tersebut, risiko usaha dan umum telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Risiko tersebut diharapkan tidak berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.

Dalam implementasinya, Perseroan melaksanakan Manajemen Risiko dengan:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan.
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaaan kebijakan-kebijakan dan peraturan.
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh.

The Company understands that risks exist in the course of its business operations, including business risks, general risks, and investment-related risks. In addressing these possibilities, business and general risks have been identified and structured based on risk weighting, ranging from those with the greatest potential impact to those with the least impact on the Company's business performance and financial performance. These risks are expected not to negatively affect the Company's business activities, cash flow, operational performance, financial performance, or future business prospects.

In its implementation, the Company conducts Risk Management through the following measures:

1. Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors over all Company performance and activities.
2. Periodic evaluation, revision, and establishment of policies and regulations.
3. Identification, measurement, and monitoring of potential risks faced by the Company.
4. Implementation of a comprehensive management information system to support internal control.

PROFIL RISIKO DAN UPAYA MITIGASI RISIKO

Risk Profile and Risk Mitigation Measures

No	Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1	Risiko Perubahan Cuaca yang Sulit Diprediksi Unpredictable Weather Conditions Risk	<p>Perseroan memastikan bahwa kapal dapat bersandar di pelabuhan terdekat ketika kondisi cuaca ekstrem terdeteksi, sehingga dapat meminimalisir risiko terhadap keselamatan anak buah kapal dan kerusakan kapal serta potensi kehilangan barang muatan. Selain itu, Perseroan juga berinvestasi pada teknologi dan layanan profesional dengan berlangganan aplikasi pemantauan dan prakiraan cuaca bernama Mitsui <i>Tracker</i> yang berfungsi sebagai GPS <i>tracker</i> untuk <i>tracking</i> posisi kapal guna membantu Perseroan dalam memperoleh data cuaca secara <i>real-time</i> dan <i>crew</i> kapal menggunakan aplikasi BMKG untuk mengetahui cuaca.</p> <p>The Company ensures that vessels can dock at the nearest port when extreme weather conditions are detected, minimizing risks to crew safety, vessel damage, and potential cargo loss. In addition, the Company invests in technology and professional services by subscribing to a weather monitoring and forecasting application called Mitsui Tracker, which functions as a GPS tracker to track vessel positions and help the Company obtain real-time weather data. The crew also uses the BMKG application to monitor weather conditions.</p>
2	Risiko Kemungkinan Berakhirnya Kontrak Risk of Contract Termination	<p>Perseroan berkomitmen penuh dalam memberikan layanan yang berkualitas dan terus meningkatkan keandalan operasional sehingga tetap dapat dipercaya. Perseroan juga terus memantau kebutuhan klien untuk menawarkan layanan yang relevan dengan kebutuhan klien sehingga dapat melanggengkan hubungan kerja dalam waktu relatif lebih panjang.</p> <p>The Company is fully committed to providing high-quality services and continuously improving operational reliability to maintain trust. The Company also consistently monitors client needs to offer services that are relevant, helping to sustain long-term business relationships.</p>
3	Risiko Fluktuasi Harga Bahan Bakar Solar Fuel Price Fluctuation Risk	<p>Perseroan melakukan penyesuaian <i>freight charge</i> secara berkala yang disepakati dalam kontrak dengan klien untuk memastikan dampak kenaikan harga bahan bakar terhadap biaya operasional dapat diminimalkan. Hal ini bertujuan untuk menjaga tingkat profitabilitas meskipun harga bahan bakar mengalami kenaikan.</p> <p>The Company periodically adjusts the freight charge as agreed in contracts with clients to ensure that the impact of rising fuel prices on operational costs is minimized. This aims to maintain profitability levels even when fuel prices increase.</p>
4	Risiko Kecelakaan dan/atau Kerusakan Kapal Accident and/or Vessel Damage Risk	<p>Perseroan menerapkan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ketat dalam semua aktivitas operasional, termasuk pelatihan rutin kepada anak buah kapal untuk meningkatkan kesiapan dalam menghadapi kecelakaan atau kondisi darurat lainnya. Selain itu, Perseroan melakukan pemeliharaan kapal secara berkala untuk meminimalisir potensi kerusakan selama beroperasi. Dalam situasi yang tidak terhindarkan, misalnya kerusakan serius akibat kondisi alam, Perseroan telah menyiapkan asuransi yang mencakup biaya perbaikan bahkan penggantian kapal serta terus berkoordinasi dengan mitra asuransi untuk memastikan pencairan klaim dapat dilakukan secara cepat dan tepat.</p> <p>The Company implements strict Occupational Health and Safety (OHS) standards in all operational activities, including routine training for crew members to enhance preparedness in handling accidents or other emergency situations. In addition, the Company conducts regular vessel maintenance to minimize potential damage during operations. In unavoidable situations, such as severe damage due to natural conditions, the Company has insurance coverage that includes repair costs and even vessel replacement, and it continuously coordinates with insurance partners to ensure claims are processed quickly and accurately.</p>
5	Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	<p>Perseroan melakukan survei pasar dan analisis harga secara berkala, baik melalui broker maupun langsung dari <i>end-user</i>. Hal ini bertujuan untuk memastikan penetapan harga sewa yang kompetitif namun tetap menguntungkan.</p> <p>The Company conducts regular market surveys and price analyses, both through brokers and directly from end-users. This aims to ensure that rental pricing is competitive while still profitable.</p>

6	<p>Risiko Keterlambatan Pengembalian Kapal dari Klien pada Skema Time Charter</p> <p>Risk of Delay in Vessel Return from Clients under Time Charter Scheme</p>	<p>Perseroan melakukan penguatan dalam klausul kontrak mengenai kewajiban pengembalian kapal tepat waktu secara jelas, penetapan penalti atas keterlambatan pengembalian kecuali dalam kondisi <i>force majeure</i> seperti kondisi cuaca ekstrem yang sulit terdeteksi, dan mencantumkan prosedur pelaporan untuk kejadian tak terduga yang dapat mempengaruhi pengembalian kapal.</p> <p>Selain itu, Perseroan telah menerapkan sistem <i>tracking real-time</i> keberadaan kapal, Perseroan akan mengirimkan notifikasi pemberitahuan kepada klien menjelang masa pengembalian sebagai pengingat. Perseroan juga membuat jeda waktu antar penyewaan untuk mengantisipasi kemungkinan keterlambatan atas pengembalian kapal dari klien.</p> <p>The Company strengthens contract clauses regarding the obligation to return vessels on time, clearly stipulates penalties for late returns except under force majeure conditions such as extreme weather that is difficult to predict, and includes reporting procedures for unforeseen events that may affect vessel return.</p> <p>In addition, the Company has implemented a real-time vessel tracking system and sends notification alerts to clients prior to the return date as reminders. The Company also schedules buffer time between charters to anticipate potential delays in vessel returns from clients.</p>
---	--	--

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Review Of The Effectiveness Of The Risk Management System

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko telah dijalankan secara efektif dan efisien. Terlihat, di tahun 2025 Perseroan memperoleh kinerja baik dan tidak terdapat kerugian yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Hal ini merupakan manfaat dari pengelolaan Sistem Manajemen Risiko yang optimal.

The Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the Risk Management System has been implemented effectively and efficiently. In 2025, the Company recorded solid performance and did not experience any losses resulting from operational activities. This achievement reflects the benefits of the Company's optimal Risk Management implementation.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Statement Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors On The Adequacy Of The Risk Management System

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa implementasi Sistem Manajemen Risiko di tahun 2025 telah memenuhi aspek kecukupan, dan telah dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku. Komitmen ini merupakan wujud keseriusan Perseroan untuk menghadirkan kinerja baik untuk mewujudkan masa depan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors state that the implementation of the Risk Management System in 2025 has met the adequacy requirements and has been carried out in accordance with the prevailing regulations. This commitment reflects the Company's dedication to maintaining strong performance and achieving a sustainable future.

PERKARA PENTING

Material Legal Cases

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi atau tertuju kepada Perseroan.

As of December 31, 2025, there were no material legal cases involving or directed at the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang tertuju kepada Perseroan ataupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2025, there were no administrative sanctions imposed on the Company or on any members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Conduct

POKOK KODE ETIK

Principles of The Code of Conduct

Pokok-pokok kode etik Perseroan terdiri dari:

1. Integritas dan profesionalisme dalam bekerja.
2. Kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Perseroan.
3. Menghindari benturan kepentingan.
4. Menjaga kerahasiaan informasi Perseroan.
5. Menjaga hubungan kerja yang baik dengan para pemangku kepentingan.

The principles of the Company's Code of Conduct consist of:

1. Integrity and professionalism in performing duties.
2. Compliance with the Company's regulations and policies.
3. Avoidance of conflicts of interest.
4. Maintaining the confidentiality of the Company's information.
5. Maintaining good working relationships with stakeholders.

SOSIALISASI PENEGAKAN KODE ETIK

Dissemination of Code of Conduct Enforcement

Secara berkala, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi penegakan kode etik kepada seluruh insan PJHB. Upaya ini dilakukan sebagai langkah internalisasi nilai dan budaya agar terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

The Company periodically conducts dissemination of the enforcement of the Code of Conduct to all PJHB personnel. This effort is carried out as part of the internalization of values and culture in order to create a safe and comfortable working environment.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK SECARA MENYELURUH

Comprehensive Implementation of The Code of Conduct

Perseroan menjamin bahwa penerapan kode etik berlaku untuk semua, tanpa terkecuali.

The Company ensures that the implementation of the Code of Conduct applies to all parties without exception.

PELANGGARAN KODE ETIK

Violations of The Code of Conduct

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat pelanggaran mengenai kode etik yang dilakukan oleh insan PJHB.

As of December 31, 2025, there were no violations of the Code of Conduct committed by PJHB personnel.

SANKSI KODE ETIK

Code of Conduct Sanctions

Perseroan telah menetapkan sanksi yang diberikan kepada pelanggar kode etik. Sanksi tersebut berupa:

1. Sanksi ringan
2. Sanksi berat

The Company has established sanctions to be imposed on violators of the Code of Conduct. These sanctions include:

1. Minor sanctions
2. Major sanctions

TINDAK LANJUT PELANGGARAN KODE ETIK

Follow-Up On Code of Conduct Violations

Apabila terjadi pelanggaran terhadap kode etik, Perseroan akan menindak tegas setiap pelanggaran yang terjadi. Selain itu, Perseroan akan memberikan sanksi yang setara sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan. Perseroan berharap, tindakan tegas tersebut dapat memberikan jera kepada pelanggar, dan mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan kondusif.

In the event of a violation of the Code of Conduct, the Company will take firm action against any violations that occur. In addition, the Company will impose sanctions commensurate with the type of violation committed. The Company expects that such firm actions will create a deterrent effect for violators and foster a safe and conducive working environment.

EMPLOYEE/ MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

Employee / Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) maupun Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP).

The Company does not have a policy regarding the Employee Stock Ownership Program (ESOP) or the Management Stock Ownership Program (MSOP).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/ WBS*) merupakan sistem yang digunakan untuk menampung, mengolah, dan menindaklanjuti pelaporan yang disampaikan oleh pelapor baik dari pihak internal maupun eksternal mengenai tindakan pelanggaran/dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The Whistleblowing System (WBS) is a system used to receive, process, and follow up on reports submitted by reporters, both from internal and external parties, regarding violations or alleged violations occurring within the Company's environment.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Mechanism For Reporting Violations

Mekanisme pelaporan pelanggaran di lingkungan Perseroan dapat dilakukan melalui:



Telepon pengaduan : (0541) 7811333



Email : Info@ptjhbgroup.com



Surat : Jl. Panglima Batur No. 36, Pelabuhan Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda Kalimantan Timur, 75112



Complaint Hotline: (0541) 7811333



Email: Info@ptjhbgroup.com



Mail: Jl. Panglima Batur No. 36, Pelabuhan Subdistrict, Samarinda City, East Kalimantan, 75112, Indonesia

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Protection For Reporters

Dalam implementasinya, Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor meliputi:

1. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor.
2. Karyawan yang menjadi pelapor dan menunjukkan itikad baik akan dilindungi Perseroan.
3. Penyampaian laporan tanpa identitas (anonim) tetap akan diterima dan ditindaklanjuti.
4. Perseroan akan menetapkan sanksi atas penyalahgunaan WBS.

Perseroan menjamin bahwa pelapor yang melaporkan pelanggaran di lingkungan Perseroan akan dilindungi dan dijamin keselamatannya.

In its implementation, the Company guarantees protection for reporters, including:

1. The Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity.
2. Employees who act as reporters and demonstrate good faith will be protected by the Company.
3. Reports submitted without identity (anonymous) will still be accepted and followed up.
4. The Company will impose sanctions for the misuse of the WBS.

The Company ensures that reporters who report violations within the Company's environment will be protected and their safety guaranteed.

PIHAK PENGELOLA PELAPORAN PELANGGARAN

Party Responsible For Managing Violation Reports

Perseroan telah membentuk Divisi WBS untuk menangani setiap pelanggaran yang tertuju kepada Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi WBS bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Company has established a WBS Division to handle any violations addressed to the Company. In carrying out its duties and responsibilities, the WBS Division reports directly to the President Director.



PELAPORAN PELANGGARAN 2025

Violation Reports In 2025

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

As of December 31, 2025, there were no reported violations within the Company.

TINDAK LANJUT PELAPORAN PELANGGARAN

Follow-Up On Violation Reports

Perseroan akan menindak secara tegas setiap laporan pelanggaran yang masuk. Langkah ini dilakukan untuk menjamin keberlangsungan operasional agar senantiasa berjalan dengan efektif dan optimal. Lebih lanjut, setiap kasus yang diterima akan diselesaikan, dan diberikan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

The Company will take firm action on every report of violation received. This step is taken to ensure the continuity of operations so that they continue to run effectively and optimally. Furthermore, each case received will be resolved and sanctions will be imposed in accordance with the violations committed.

ANTI KORUPSI DAN PENYUAPAN

Anti-Corruption And Anti-Bribery

Kebijakan Anti Korupsi dan Penyipuan

Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai anti korupsi dan penyipuan. Kebijakan tersebut memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Larangan praktik korupsi dan penyipuan dalam kegiatan operasional pelayaran termasuk proses perizinan kapal.
2. Pengawasan terhadap proses pengadaan dan kontrak operasional.
3. Pemberlakuan sanksi tegas terhadap setiap pelanggaran oleh awak kapal dan personel operasional.

Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

The Company has established a policy regarding anti-corruption and anti-bribery. The policy includes the following matters:

1. Prohibition of corruption and bribery practices in shipping operations, including vessel licensing processes.
2. Oversight of procurement processes and operational contracts.
3. Enforcement of strict sanctions for any violations by crew members and operational personnel.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Penyipuan

Secara berkala, Direksi melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi dan penyipuan kepada seluruh insan Perseroan. Aktivitas sosialisasi dilakukan dalam rapat dan pemberitahuan secara umum, juga informasi secara cetak dan digital.

Dissemination of the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Periodically, the Board of Directors conducts dissemination related to the anti-corruption and anti-bribery policy to all the Company personnel. Dissemination activities are carried out through meetings and general announcements, as well as through printed and digital information.

Program Pelatihan Anti Korupsi dan Penyipuan

Di tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pelatihan mengenai anti korupsi dan penyipuan kepada insan Perseroan.

Anti-Corruption and Anti-Bribery Training Program

In 2025, the Company did not conduct training related to anti-corruption and anti-bribery for the Company personnel.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Insider Trading Policy

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai insider trading.

The Company does not have a policy regarding insider trading.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Procurement of Goods And Services Policy

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai pengadaan barang dan jasa.

The Company does not have a policy regarding the procurement of goods and services.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Creditor Rights Fulfillment Policy

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak-hak kreditur.

The Company does not have a policy regarding the fulfillment of creditor rights.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation Of Corporate Governance Guidelines For Public Companies

Berdasarkan ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik adalah berdasarkan pendekatan “*comply or explain*”. Penerapan Pedoman Tata Kelola oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the provisions of POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations of good corporate governance is based on the “*comply or explain*” approach. The implementation of the Corporate Governance Guidelines by the Company is as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect A: The Relationship of the Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi, Perseroan telah memiliki prosedur terkait pengambilan suara dalam pengambilan keputusan dalam RUPS.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Terpenuhi, Di tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Terpenuhi, Informasi tersebut telah dimuat dalam website.
	Principle 1: Improving the quality of the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS).	The Public Company has a method or technical procedure for vote collection (<i>voting</i>), both openly and by closed ballot, that prioritizes independence and the interests of shareholders.
	All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Fulfilled, In 2025, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the GMS.
	The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Fulfilled, This information has been published on the website.



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web	Terpenuhi, Perseroan memiliki media komunikasi dengan pemegang saham. Terpenuhi, Informasi tersebut telah dimuat dalam website.
Principle 2: Improving the quality of communication between the Public Company and shareholders or investors.	The Public Company has a communication policy with shareholders or investors. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Fulfilled, The Company has communication media with shareholders. Fulfilled, This information has been published on the website.
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi, Di tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 orang. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan. Terpenuhi, Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi aspek keberagaman.
Principle 3: Strengthening the membership and	The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company. The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Fulfilled, In 2025, the Company's Board of Commissioners consisted of 3 members. Fulfilled, The Company's Board of Commissioners has fulfilled the diversity aspect.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p>	<p>Terpenuhi, Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian kinerja.</p> <p>Terpenuhi, Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian kinerja dan telah diungkapkan dalam laporan ini.</p> <p>Terpenuhi, Perseroan telah menyusun kebijakan tersebut.</p> <p>Terpenuhi, Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi.</p>
Principle 4: Improving the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	<p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p> <p>The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes..</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee carrying out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.</p>	<p>Fulfilled, The Board of Commissioners has a performance evaluation policy.</p> <p>Fulfilled, The Board of Commissioners has a performance evaluation policy and it has been disclosed in this report..</p> <p>Fulfilled, The Company has established such a policy.</p> <p>Fulfilled, The Company has established a succession policy.</p>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek C: Fungsi Dan Peran Direksi Aspect C: Function and Role of the Board of Directors		
Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi, Di tahun 2025, Direksi Perseroan berjumlah 3 orang.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi, Komposisi anggota Direksi telah memenuhi kebutuhan Perseroan.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi, Terdapat anggota Direksi yang memiliki keahlian tersebut.
Principle 5: Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.	The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and effectiveness in decision-making.	Fulfilled, In 2025, the Company's Board of Directors consisted of 3 members.
	The determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Fulfilled, The composition of the Board of Directors has met the Company's needs.
	Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.	Fulfilled, There is a member of the Board of Directors who has such expertise.
Prinsip 6: Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Terpenuhi, Direksi memiliki kebijakan penilaian kinerja.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi, Direksi memiliki kebijakan penilaian kinerja dan telah diungkapkan dalam laporan ini.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi, Perseroan telah menyusun kebijakan tersebut.
Principle 6: Improving the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.	The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Fulfilled, The Board of Directors has a performance evaluation policy.
	The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Fulfilled, The Board of Directors has a performance evaluation policy and it has been disclosed in this report.
	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Fulfilled, The Company has established such a policy

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholder Participation		
<p>Prinsip 7 Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p>	<p>Tidak terpenuhi, Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut.</p> <p>Terpenuhi, Perseroan telah memiliki kebijakan tersebut.</p> <p>Tidak terpenuhi, Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut.</p> <p>Tidak terpenuhi, Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut.</p> <p>Terpenuhi, Perseroan telah memiliki kebijakan WBS.</p> <p>Tidak terpenuhi, Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut.</p>
<p>Principle 7: Improving corporate governance aspects through stakeholder participation</p>	<p>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</p> <p>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</p> <p>The Public Company has a policy regarding the selection and capacity development of suppliers or vendors.</p> <p>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.</p> <p>The Public Company has a whistleblowing system policy.</p> <p>The Public Company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Not fulfilled, The Company does not have such a policy.</p> <p>Fulfilled, The Company has established such a policy.</p> <p>Not fulfilled, The Company does not have such a policy.</p> <p>Not fulfilled, The Company does not have such a policy.</p> <p>Fulfilled, The Company has established a WBS policy.</p> <p>Not fulfilled, The Company does not have such a policy.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek E: Meningkatkan keterbukaan informasi Aspect E: Enhancing Information Disclosure		
Prinsip 8 Meningkatkan keterbukaan informasi.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi, Perseroan telah memanfaatkan media digital untuk penyebaran informasi.
Prinsip 8: Enhancing information disclosure.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi, Perseroan telah melaporkan hal tersebut dalam laporan ini.
Prinsip 8: Enhancing information disclosure.	The Public Company utilizes information technology more broadly beyond the website as a medium for information disclosure.	Fulfilled, The Company has utilized digital media for information dissemination.
	The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner in share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of ultimate beneficial ownership through major and controlling shareholders.	Fulfilled, The Company has reported this matter in this report.





LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



06

STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK A.1]

Keberlanjutan adalah tujuan dari Perseroan, menghadirkan operasional yang tumbuh dengan kinerja baik. PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk berkomitmen untuk hadirkan kinerja yang berkelanjutan di masa mendatang.

Langkah ini dilakukan melalui implementasi strategi keberlanjutan yang diselaraskan dengan prinsip *Triple Bottom Line* (*profit, people, dan planet*). Selain itu, strategi keberlanjutan juga diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perseroan senantiasa memastikan bahwa operasional dapat terus berjalan dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan diharapkan mampu menghadirkan kinerja yang berkelanjutan di masa mendatang.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk senantiasa berkomitmen untuk hadirkan masa depan dengan kinerja positif dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui tata kelola perusahaan yang baik yang mengedepankan prinsip *best practices* GCG serta selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Selain itu, Perseroan mengintegrasikan seluruh lini bisnis sejalan dengan ketentuan peraturan yang berlaku, dan setiap organ Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman kerja yang telah ditentukan. Perseroan juga mengimplementasikan panduan dan dasar-dasar yang tercantum pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

TUJUAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perseroan telah menyelaraskan kinerja operasional dengan visi dan tujuan keberlanjutan. Langkah ini dilakukan untuk menghadirkan kontribusi pertumbuhan positif dan mewujudkan keberlanjutan bagi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang beragam dengan baik dan optimal.

PEDOMAN KEBERLANJUTAN

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tahun buku 2025 merupakan laporan pertama yang disusun dan dipublikasikan oleh PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk. Dalam penyusunannya, Laporan Keberlanjutan Perseroan berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Indeks ESG dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selain itu, seluruh pembahasan mengenai kinerja keuangan disajikan berdasarkan Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik dan Indra untuk tahun buku 2025.

Sustainability Strategy [POJK A.1]

Sustainability is a core objective of the Company, reflected in its commitment to delivering operational growth supported by solid performance. PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk is committed to achieving sustainable performance in the years ahead.

This commitment is implemented through the execution of sustainability strategies aligned with the Triple Bottom Line principles (profit, people, and planet). In addition, the Company's sustainability strategy is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company continuously ensures that its operations are conducted in compliance with applicable regulations. Through these efforts, the Company aims to achieve sustainable performance in the future.

Sustainability Commitment

PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk remains committed to fostering a future defined by positive and sustainable performance. This commitment is realized through the implementation of good corporate governance that upholds GCG best practices while aligning with sustainability principles.

Furthermore, the Company integrates sustainability across all business lines in accordance with prevailing regulations, with each corporate organ carrying out its roles and responsibilities based on established guidelines. The Company also adopts the principles and frameworks outlined in the Sustainable Development Goals (SDGs).

Objectives of the Sustainability Strategy

The Company has aligned its operational performance with its sustainability vision and objectives. This approach is undertaken to support positive growth contributions and to ensure long-term sustainability. Through this alignment, the Company aims to effectively navigate various business challenges and dynamics in an optimal manner.

Sustainability Guidelines

The 2025 Annual and Sustainability Report represents the first report prepared and published by PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk. In its preparation, the Company refers to the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and ESG Index guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK).

In addition, all financial performance disclosures are presented based on the Financial Statements for the year ended December 31, 2025, which have been audited by Public Accounting Firm Djoko, Sidik and Indra for the 2025 fiscal year.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Highlights

IKHTISAR KINERJA ASPEK EKONOMI [POJK B.1]

Economic Performance Highlights [POJK B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Aset Assets	Rp Juta Rp Million	335.149	89.502	245.646
Liabilitas Liabilities	Rp Juta Rp Million	15.430	5.233	10.197
Ekuitas Equity	Rp Juta Rp Million	319.719	84.269	235.449
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	52.886	54.660	56.099
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp Juta Rp Million	11.077	17.191	22.301
Pemasok Lokal Local Suppliers	-	-	-	-

IKHTISAR KINERJA ASPEK LINGKUNGAN [POJK B.2]

Environmental Performance Highlights [POJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	17.563.000	14.577.500	14.085.500
	Gigajoule (GJ)	43.764,65	36.325,18	35.099,19
Konsumsi BBM Fuel Consumption	Liter Liters	1.320,41	415,67	482,74
	Gigajoule (GJ)	52.288,41	1.646,04	1.911,64
Konsumsi Air Water Consumption	M ³	0,862	1,524	1,246
Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	Rp	3.600.000	3.600.000	3.600.000

IKHTISAR KINERJA ASPEK SOSIAL [POJK B.3]

Social Performance Highlights [POJK B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employees	Orang Persons	13	13	13
Karyawan Kontrak Contract Employees	Orang Persons	59	56	46
Kecelakaan Kerja Fatal Fatal Work Accidents	Orang Persons	0	0	0
Biaya TJSL CSR Expenditure	Rp Juta Rp Million	58	55	45
Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Level	-	-	-	-

LAPORAN DIREKSI [POJK D.1]

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Direksi bersama manajemen senantiasa hadirkan operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan terciptanya nilai tambah dan manfaat serta pertumbuhan yang berkelanjutan terhadap Perseroan. Maka dari itu, Direksi berkomitmen untuk senantiasa menjalankan operasional dengan baik berdasarkan dengan ketentuan yang berlaku.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Secara berkala, Direksi dan manajemen telah melakukan evaluasi dan upaya peningkatan untuk menghadirkan kinerja yang berkelanjutan terhadap operasional yang dilakukan di sepanjang tahun 2025. Berbagai kebijakan dan langkah strategis telah disusun dan ditetapkan serta dijalankan untuk hadirkan operasional yang berkelanjutan.

Di sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan operasional selaras dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan sejalan dengan prinsip berkelanjutan. Melalui sinergi dengan berbagai pihak serta upaya pengembangan inovasi yang dilakukan, Direksi berharap operasional dapat berjalan dengan optimal dan mencatatkan kinerja yang baik.

Di lain sisi, Direksi juga melakukan upaya peningkatan terhadap kualitas layanan dan produk. Direksi juga telah aktif membangun jalinan komunikasi yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan meliputi pelanggan, mitra, dan masyarakat.

Melalui upaya tersebut, Direksi memastikan bahwa operasional berjalan dengan optimal dan mampu mencatatkan kinerja yang mencapai dari target yang telah ditentukan.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan senantiasa hadirkan operasional yang berdampak dan bermanfaat kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berupaya untuk menghasilkan nilai tambah yang positif dalam operasional melalui pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab. Upaya ini dilakukan untuk menghadirkan pencatatan nilai yang positif terhadap pendapatan Perseroan di sepanjang tahun 2025.

Di sisi lain, Perseroan juga melakukan upaya sinergi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas operasional. Melalui kerja sama yang baik dengan mitra, Perseroan mencatatkan kontribusi positif terhadap keuangan Perseroan.

Selain itu, Perseroan telah mengatribusikan nilai manfaat untuk pemangku kepentingan dan melakukan pemenuhan kontribusi kepada negara melalui pembayaran pajak. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan tumbuh secara berkelanjutan.

BOARD OF DIRECTORS REPORT [POJK D.1]

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Board of Directors, together with management, consistently strives to deliver responsible and sustainable operations. These efforts are undertaken to ensure the creation of added value, long-term benefits, and sustainable growth for the Company. Therefore, the Board remains committed to conducting all operations in accordance with prevailing laws and regulations.

SUSTAINABILITY POLICIES AND STRATEGIES

Throughout 2025, the Board of Directors and management have continuously conducted evaluations and improvement initiatives to ensure sustainable operational performance. Various policies and strategic measures have been formulated, established, and implemented to support sustainable operations.

During the year, the Company's operations were aligned with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and sustainability principles. Through collaboration with various stakeholders and ongoing innovation initiatives, the Board expects operations to run optimally and deliver solid performance.

At the same time, the Board has undertaken initiatives to enhance the quality of services and products. The Board has also actively fostered effective communication with all stakeholders, including customers, business partners, and the community.

Through these efforts, the Board ensures that operations are carried out effectively and are able to achieve the targets that have been set.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Company continuously strives to deliver operations that generate value and benefits for all stakeholders. It seeks to create positive added value through responsible business management, contributing to the Company's revenue performance throughout 2025.

In addition, the Company strengthens operational quality through collaboration with various partners. Through strong partnerships, the Company has recorded positive contributions to its financial performance.

Furthermore, the Company has delivered value to stakeholders and fulfilled its obligations to the state through tax payments, ensuring that the Company grows in a sustainable manner.

MEMPERKUAT KOMITMEN UNTUK Mendukung Pembangunan Berkelanjutan

Selaras dengan pencapaian TPB, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas melalui layanan atas jasa dan produk yang bertanggung jawab. Langkah ini dilakukan untuk menghadirkan produk dan layanan yang berkelanjutan dan memenuhi permintaan pelanggan. Sehingga diharapkan, Perseroan dapat mengelola produk dan layanan secara berkelanjutan.

Perseroan juga mengoperasionalkan bisnis secara bertanggung jawab dengan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku. Perseroan senantiasa melakukan efisiensi terhadap penggunaan energi dalam operasional. Upaya ini dilakukan dengan tujuan dapat menekan jumlah emisi yang dihasilkan.

Di lain sisi, Perseroan telah merealisasikan nilai dan manfaat kepada pemangku kepentingan melalui aktivitas CSR yang tepat. Di sepanjang tahun 2025, aktivitas CSR telah dipenuhi dan diharapkan akan berdampak terhadap kehidupan masyarakat di masa mendatang.

Direksi dan manajemen, secara konsisten dan berkala akan terus meningkatkan nilai dan manfaat dalam operasional yang dilakukan. Komitmen ini terus diupayakan dan senantiasa diwujudkan. Sehingga diharapkan Perseroan dapat tumbuh dan berkembang dengan operasional yang berkelanjutan.

KEBIJAKAN UNTUK Merespons Tantangan Melalui Strategi Keberlanjutan

Direksi dan manajemen secara aktif merespons seluruh tantangan yang datang dengan kebijakan dan langkah strategis yang tepat. Perseroan telah mengidentifikasi seluruh aspek risiko yang dimiliki, kemudian telah menyusun langkah mitigasi terhadap risiko tersebut. Langkah ini dilakukan untuk memastikan agar Perseroan dapat terus tumbuh dan mewujudkan masa depan yang berkelanjutan.

Dalam implementasinya, Direksi telah menerapkan sistem tata kelola yang baik meliputi manajemen risiko yang terintegrasi dengan baik, hingga sistem pelaporan pelanggaran yang terintegrasi, mampu memberikan dampak positif terhadap operasional yang dijalankan.

Direksi optimis, melalui pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab mampu menghadirkan operasional yang unggul dan berkelanjutan.

STRATEGI UNTUK Mencapai Tujuan Keberlanjutan

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menjalankan strategi yang tepat untuk mewujudkan operasional yang berkelanjutan. Melalui sinergi aktif dan kerja sama yang telah terjalin dengan berbagai pihak, Direksi berharap mampu hadirkan operasional yang berkelanjutan.

STRENGTHENING COMMITMENT TO SUPPORT Sustainable Development

In line with the achievement of the SDGs, the Company continues to enhance quality through responsible products and services. This approach ensures that the Company is able to deliver sustainable offerings that meet customer needs.

The Company also operates responsibly by complying with applicable laws and regulations. In addition, the Company continuously implements energy efficiency measures in its operations with the aim of reducing emissions.

On the other hand, the Company has delivered value and benefits to stakeholders through appropriate CSR activities. Throughout 2025, CSR initiatives have been carried out and are expected to have a positive impact on community life in the future.

The Board of Directors and management will consistently and continuously enhance value creation through sustainable operations. This commitment remains a key priority moving forward.

POLICIES TO ADDRESS CHALLENGES THROUGH Sustainability Strategies

The Board of Directors and management actively respond to all challenges with appropriate policies and strategic measures. The Company has identified all relevant risk aspects and developed mitigation actions to address them. These efforts are undertaken to ensure the Company can continue to grow and achieve a sustainable future.

These efforts are undertaken to ensure that the Company continues to grow and achieve a sustainable future. In practice, the Board has implemented sound governance systems, including well-integrated risk management and whistleblowing systems, which contribute positively to operational effectiveness.

The Board remains confident that responsible business management will enable the Company to deliver excellent and sustainable performance.

STRATEGIES TO ACHIEVE Sustainability Objectives

Throughout 2025, the Company has implemented appropriate strategies to realize sustainable operations. Through active collaboration and partnerships, the Board expects to continuously strengthen sustainability performance.

Selain itu, lini bisnis juga telah diselaraskan dengan pencapaian atas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam hal ini, Perseroan tidak hanya berorientasi pada keuntungan (*profit*) melainkan pemenuhan terhadap kebermanfaatian kepada masyarakat dan pemangku kepentingan (*people*) serta menjalankan operasional yang berwawasan lingkungan (*planet*).

CAPAIAN KEBERLANJUTAN 2025

Direksi telah berhasil membawa laju kendali pertumbuhan yang berkelanjutan pada operasional. Di tahun 2025, Perseroan berhasil memperoleh pencapaian sebagai berikut:

1. Pada November 2025, Perseroan berhasil melantai di Bursa Efek Indonesia, sebagai emiten yang mencatatkan sahamnya untuk masyarakat.
2. Perseroan berhasil mencatatkan posisi keuangan yang kuat dengan nilai aset dan ekuitas masing-masing meningkat sebesar 274,46% dan 279,40%.

APRESIASI DAN PENUTUP

Direksi dan jajaran manajemen mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, atas kepercayaan dan kontribusi yang diberikan mampu memberikan dampak positif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Perseroan di sepanjang tahun 2025.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, atas arahan dan masukannya mampu memberikan semangat kepada kami untuk terus menghadirkan kinerja yang positif. Serta kepada insan Perseroan, atas dedikasi dan kerja kerasnya mampu membawa laju kendali yang terus bertumbuh untuk menghadirkan masa depan yang berkelanjutan.

Direksi berharap, seluruh upaya dan pencapaian yang tercapai dapat terus dijaga dan ditingkatkan. Direksi optimis, melalui sinergi yang baik ini, Perseroan perlahan dapat terus tumbuh dan mewujudkan masa depan yang berkelanjutan di masa mendatang.

The Company has also aligned its business lines with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). In this regard, the Company is not solely focused on profit, but also on delivering value to society (*people*) and maintaining environmentally responsible operations (*planet*).

SUSTAINABILITY ACHIEVEMENTS IN 2025

In 2025, the Company successfully achieved the following milestones:

1. In November 2025, the Company was successfully listed on the Indonesia Stock Exchange as a publicly listed entity.
2. The Company recorded strong financial performance, with assets and equity increasing by 274.46% and 279.40%, respectively.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Directors and management would like to express their sincere appreciation to all shareholders and stakeholders for their trust and contributions, which have supported the Company's growth and sustainability throughout 2025.

The Board also extends its gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and insights, which continue to motivate us to deliver optimal performance. We also thank all employees for their dedication and hard work in driving sustainable growth for the Company.

The Board hopes that all achievements and efforts realized will be maintained and further enhanced. With strong synergy, the Board remains optimistic that the Company will continue to grow and achieve a sustainable future.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Sejalan dengan prinsip keberlanjutan, Perseroan telah menyelaraskan tata kelola dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perseroan juga telah mengimplementasikan prinsip *Environmental, Social and Governance* (ESG) dalam menjalankan operasional bisnis. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa terciptanya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

In line with sustainability principles, the Company has aligned its governance practices with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company has also implemented Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in its business operations. These efforts are undertaken to ensure the creation of sustainable business growth.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur juga dilengkapi dengan keterlibatan Komite dan Organ pendukung dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Informasi lengkap mengenai struktur tata kelola Perusahaan telah disajikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada pembahasan Struktur Tata Kelola Perusahaan.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. This structure is further supported by committees and supporting organs that assist in the execution of the duties and responsibilities of both the Board of Directors and the Board of Commissioners. Detailed information regarding the Company's governance structure is presented in the Corporate Governance chapter under the Governance Structure section.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN [POJK E.1] [G-01, 03, 06]

Dalam implementasinya, Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan operasional yang berkelanjutan. Direksi memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan selaras dengan pencapaian TPB. Upaya ini dilakukan untuk menghadirkan operasional yang bertumbuh dan berkelanjutan di masa mendatang.

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [POJK E.1] [G-01, 03, 06]

In its implementation, the Board of Directors holds full responsibility for the execution of sustainable operations. The Board ensures that all business activities are aligned with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). These efforts are carried out to support sustainable growth and ensure long-term operational continuity.

PERLAKUAN ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM [G-08]

Perseroan menjamin hak yang sama dan perlakuan adil kepada para pemegang saham. Dalam implementasinya, Perseroan mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), di dalamnya memuat hak dan kewajiban pemegang saham.

FAIR TREATMENT OF SHAREHOLDERS [G-08]

The Company guarantees equal rights and fair treatment for all shareholders. In practice, the Company complies with provisions established in the General Meeting of Shareholders (GMS), which outline the rights and obligations of shareholders.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [G-02]

Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai rapat bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Jumlah minimum rapat Direksi dan Dewan Komisaris telah ditentukan dan dalam realisasinya disesuaikan dengan kebutuhan. Di sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali, dan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali rapat. Lebih lanjut, Direksi dan Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan sebanyak 2 (dua) kali rapat.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [G-02]

The Company has established policies governing meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The minimum number of meetings for both boards has been determined and, in practice, is adjusted according to operational needs. Throughout 2025, the Board of Directors conducted 8 (eight) meetings, while the Board of Commissioners held 4 (four) meetings. In addition, joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners were held 2 (two) times.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

[POJK E.2] [G-05]

Perseroan telah memberikan fasilitas program pengembangan kompetensi kepada seluruh Insan Perseroan berupa penyelenggaraan pelatihan atau pun pendidikan secara internal atau bekerja sama dengan pihak ketiga. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi dilakukan untuk memberikan fasilitas pendukung kepada karyawan dengan tujuan peningkatan keahlian.

Di sepanjang tahun 2025, secara berkala Perseroan telah mengikutsertakan insan Perseroan dalam program pengembangan kompetensi.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN [POJK E.3]

Direksi bersama manajemen telah melakukan identifikasi terhadap risiko yang dimiliki. Proses identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat risiko yang memungkinkan berdampak signifikan bagi operasional Perseroan. Selanjutnya, Direksi juga telah menetapkan langkah mitigasi untuk meminimalisir dampak. Direksi juga melakukan evaluasi dan penilaian terhadap implementasi manajemen risiko selama periode tahun 2025. Langkah ini dinilai mampu mewujudkan operasional yang optimal dan tumbuh secara berkelanjutan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [G-04]

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dan Dewan Komisaris telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang jelas dan terarah. Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, dan Direksi telah menjalankan operasional dengan bijak dan penuh tanggung jawab. Dengan demikian, sinergi dan koordinasi yang baik antar Direksi dan Dewan Komisaris mampu hadirkan operasional yang optimal.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK E.4] [G-09]

Perseroan telah mengidentifikasi kategori pemangku kepentingan, upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa mampu menghadirkan nilai dan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pelibatan pemangku kepentingan di sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

[POJK E.2] [G-05]

The Company provides competency development programs for all employees through training and educational initiatives, either conducted internally or in collaboration with third parties. These programs are designed to enhance employees' skills and capabilities in supporting the Company's operations.

Throughout 2025, the Company has regularly involved its employees in competency development programs.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE BUSINESS [POJK E.3]

The Board of Directors, together with management, has conducted identification of the Company's risk exposures. This identification process is carried out to determine risk levels that may have a significant impact on the Company's operations. Subsequently, the Board of Directors has established mitigation measures to minimize potential impacts. The Board also conducts evaluation and assessment of the implementation of risk management throughout the 2025 period. These efforts are considered effective in supporting optimal operations and ensuring sustainable growth.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [G-04]

In carrying out their duties and responsibilities, both the Board of Directors and the Board of Commissioners are guided by clear and structured working guidelines. Throughout 2025, the Board of Commissioners has performed its supervisory and advisory functions effectively, while the Board of Directors has managed operations prudently and responsibly. As a result, strong synergy and coordination between the two boards have enabled the Company to maintain optimal operations.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [POJK E.4] [G-09]

The Company has identified its stakeholder categories to ensure that it consistently delivers value and benefits to all stakeholders.

Stakeholder engagement throughout 2025 is as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pelibatan Pemangku Kepentingan Engagement
Pemegang Saham Shareholders	Pelibatan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan keterbukaan informasi lainnya. Participation in the General Meeting of Shareholders (GMS) and other information disclosures.
Karyawan Employees	Keterlibatan dalam operasional bisnis dan menjadi aset penting bagi pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan. Involvement in business operations and serving as key assets for the Company's growth and sustainability.
Pemasok Suppliers	Mitra bisnis yang mendukung operasional Perseroan dalam pemenuhan barang atau jasa. Business partners supporting the Company's operations in the provision of goods and services.
Masyarakat Communities	Individu atau kelompok yang menerima manfaat dan dampak dari operasional Perseroan. Individuals or groups that receive impacts and benefits from the Company's operations.
Pemerintah Government	Pihak yang berwenang dan mengatur jalannya operasional Perseroan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Authorities responsible for regulating the Company's operations in accordance with applicable regulations.
Media Media	Pihak eksternal yang berperan untuk meningkatkan nilai Perseroan melalui aktivitas publikasi yang transparan. External parties contributing to enhancing the Company's value through transparent publications.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.5]

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk hadirkan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan mengenai penerapan keuangan yang berkelanjutan atau pun isu-isu pelanggaran yang berasal dari aktivitas operasional yang berpengaruh negatif bagi masyarakat ataupun lingkungan.

KODE ETIK DAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI [G-07]

Operasional telah dilengkapi dengan pedoman tata kelola yang kompleks dan saling terintegrasi. Perseroan memastikan bahwa Perseroan telah menyusun kode etik yang mengatur perilaku seluruh Insan Perseroan. Perseroan juga melengkapi pedoman tata kelola yang mengatur mengenai tindakan anti korupsi, gratifikasi dan penyuapan. Pedoman ini bertujuan untuk menghadirkan operasional yang bersih dan sehat dari tindakan korupsi.

ISSUES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.5]

In conducting its operations, the Company consistently complies with applicable laws and regulations. The Company is committed to delivering positive impacts to society and the environment. As of December 31, 2025, there were no issues encountered by the Company related to the implementation of sustainable finance, nor were there any violations arising from operational activities that negatively impacted society or the environment.

CODE OF CONDUCT AND ANTI-CORRUPTION POLICY [G-07]

The Company's operations are supported by comprehensive and integrated governance guidelines. The Company has established a code of conduct that governs the behavior of all employees. In addition, the Company has implemented governance policies addressing anti-corruption, gratuities, and bribery. These guidelines are designed to ensure that the Company's operations are conducted in a clean, ethical, and corruption-free manner.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Highlights

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK F.1]

Komitmen hadirkan operasional yang berkelanjutan, dilakukan melalui implementasi tata kelola yang diselaraskan dengan pencapaian dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perseroan juga menerapkan prinsip *triple bottom line* (*profit, people, planet*) dan ESG dalam menjalankan operasional bisnis.

Selain itu, Perseroan senantiasa hadirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan profesional melalui pengelolaan SDM yang bertanggung jawab. Secara berkala, Perseroan memberikan fasilitas program pengembangan kompetensi kepada insan Perseroan. Langkah ini untuk memastikan bahwa operasional yang dilakukan telah dijalankan dengan baik oleh SDM yang berkompeten dan profesional, dan didukung dengan teknologi yang memadai.

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE [POJK F.1]

The Company's commitment to delivering sustainable operations is implemented through governance practices aligned with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company also applies the principles of the triple bottom line (profit, people, and planet) and Environmental, Social, and Governance (ESG) in conducting its business activities.

In addition, the Company continuously develops competent and professional Human Resources (HR) through responsible HR management. The Company regularly provides competency development programs for its employees to ensure that operations are carried out effectively by qualified professionals, supported by adequate technology.

KINERJA ASPEK EKONOMI [POJK F.2, F.3]

ECONOMIC PERFORMANCE [POJK F.2, F.3]

Uraian Description	2025	2024	2023
Laba Usaha (Rp Juta) Operating Profit (Rp Million)	11.077	17.191	22.301
Pendapatan (Rp Juta) Revenue (Rp Million)	52.886	54.660	56.099
Keterlibatan Pihak Lokal Local Party Involvement	-	-	-

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan

Economic Value Generated

Uraian Description	2025	2024	2023
Realisasi TJSL (Rp Juta) CSR Realization (Rp Million)	58	55	45
Biaya karyawan (gaji, upah, dan imbalan kerja lainnya) Employee Expenses (salaries, wages, and other benefits)	7.717	6.354	5.425
Pembayaran kepada pemerintah (Rp Juta) Payments to Government (Rp Million)	1.243	882	1.058
Laba Tahun Berjalan (Rp Juta) Profit for the Year (Rp Million)	11.077	17.191	22.301
Laba ditahan (Rp Juta) Retained Earnings (Rp Million)	8.071	84.263	75.036

Uraian Description	2025	2024	2023
Bantuan Pemerintah (Rp Juta) Government Assistance (Rp Million)	0	0	0
Pendapatan Bunga (Rp Juta) Interest Income (Rp Million)	354	1.172	1.104

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [POJK F.4]

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan biaya lingkungan hidup sejumlah Rp3,6 juta. Informasi biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian Description	2025	2024	2023
Iuran Lingkungan Environmental Contributions	3.600.000	3.600.000	3.600.000

PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [POJK F.5]

Selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Perseroan secara bertahap menggunakan material yang ramah lingkungan dalam operasional. Penggunaan material ramah lingkungan dilakukan sebagai langkah keberlanjutan yang dilakukan Perseroan. Upaya ini sebagai bentuk untuk mewujudkan masa depan yang berkelanjutan.

ENERGI [POJK F.6, F.7]

Perseroan menggunakan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam mendukung operasional bisnis. Penggunaan energi listrik untuk mendukung operasional kantor, dan BBM untuk bahan bakar kendaraan.

PENGGUNAAN ENERGI [POJK F.6]

Informasi energi yang digunakan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

ENVIRONMENTAL COST [POJK F.4]

Throughout 2025, the Company realized environmental expenditures amounting to Rp3,6 million. The details of environmental costs incurred by the Company are as follows:

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [POJK F.5]

In alignment with the Sustainable Development Goals, the Company is gradually adopting environmentally friendly materials in its operations. The use of such materials represents one of the Company's sustainability initiatives. This effort reflects the Company's commitment to fostering a sustainable future.

ENERGY [POJK F.6, F.7]

The Company utilizes electricity and fuel (BBM) to support its business operations. Electricity is primarily used to support office activities, while fuel is used for vehicle operations.

ENERGY CONSUMPTION [POJK F.6]

Information on the Company's energy consumption over the past three (3) years is presented as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	Rp	17.563.000	14.577.500	14.085.500
	kWh	12.156,85	10.090,33	9.749,78
	Gigajoule (GJ)	43.764,65	36.325,18	35.099,19
BBM (Premiun/Pertamax/Solar)	Rp	16.241.100	5.112.700	5.937.700
	Liter Liters	1.320,41	415,67	482,74
	Gigajoule (GJ)	52.288,41	1.646,04	1.911,64

*) Tarif per kWh Rp1.444,70

Rate per kWh: Rp1,444.70

**) Harga Pertamina Rp12.300/liter / Price of Pertamina: Rp12,300 per litre

Price of Pertamina: Rp12,300 per litre

Di sepanjang tahun 2025, intensitas penggunaan energi listrik Perseroan sebesar 12.156,85 kWh, atau setara dengan 43.764,65 GJ. Penggunaan energi listrik mengalami peningkatan sebesar 20,48% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 10.090,33 kWh, atau setara dengan 36.325,18 GJ.

Throughout 2025, the Company's electricity consumption stood at 12,156.85 kWh, equivalent to 43,764.65 GJ. Electricity consumption increased by 20.48% compared with the previous year's figure of 10,090.33 kWh, equivalent to 36,325.18 GJ.

Perseroan juga menggunakan energi BBM untuk bahan bakar sebesar 1.320,41 liter, atau setara dengan 52.288,41 GJ. Penggunaan BBM mengalami peningkatan sebesar 217,66% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 415,67 liter, atau setara dengan 1.646,04 GJ.

The Company also used 1,320.41 litres of fuel oil, equivalent to 52,288.41 GJ. Fuel oil consumption increased by 217.66% compared to the previous year's figure of 415.67 litres, equivalent to 1,646.04 GJ.

UPAYA EFISIENSI ENERGI [POJK F.7]

ENERGY EFFICIENCY INITIATIVES [POJK F.7]

Untuk mengoptimalkan penggunaan energi, Perseroan telah mengimplementasikan budaya hemat dan bijak dalam menggunakan energi di lingkungan Perseroan. Melalui budaya ini, Perseroan berharap dapat menekan pengurangan konsumsi energi selama aktivitas dan operasional berlangsung. Kegiatan budaya hemat energi meliputi mematikan peralatan kerja saat pulang, mematikan pendingin ruangan dan lampu jika tidak digunakan serta penggunaan peralatan yang ramah lingkungan.

To optimize energy usage, the Company has implemented a culture of efficient and responsible energy consumption across its operations. Through this initiative, the Company aims to reduce overall energy consumption during operational activities. These practices include turning off equipment after working hours, switching off air conditioning and lighting when not in use, and utilizing environmentally friendly equipment.

Informasi efisiensi energi lainnya yang dilakukan Perseroan meliputi:

Other energy efficiency initiatives undertaken by the Company include:

1. Optimalisasi konsumsi bahan bakar kapal.
2. Peningkatan kesadaran dan pelatihan awak kapal terkait efisiensi energi.
3. Penggunaan teknologi dan sistem monitoring konsumsi bahan bakar di kapal.
4. Penerapan kebijakan penggunaan listrik di kantor.
5. Penerapan kebijakan paperless dan digitalisasi dokumen.

1. Optimization of vessel fuel consumption.
2. Raising awareness and providing training for crew members on energy efficiency.
3. Utilization of technology and fuel consumption monitoring systems on vessels.
4. Implementation of electricity usage policies in offices.
5. Implementation of paperless policies and document digitalization.

AIR [POJK F.8]

WATER [POJK F.8]

Perseroan menggunakan air yang berasal dari Perusahaan Air Minum (PAM) dan air tanah untuk aktivitas operasional.

The Company utilizes water sourced from the regional water utility (PAM) and groundwater to support its operational activities.

PENGUNAAN AIR [POJK F.8] [E-04]

WATER CONSUMPTION [POJK F.8] [E-04]

Informasi penggunaan air dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Information on the Company's water consumption over the past three (3) years is presented as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air PAM Water Usage	Rp	5.607.500	9.910.500	8.104.000
	Liter Liters	862,69	1.524,69	1.246,76
	M ³	0,862	1,524	1,246

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menggunakan air sebanyak 862,69 liter atau 0,86 m³ setara dengan Rp5,61 juta, mengalami penurunan sebesar 43,42% jika dibandingkan dengan penggunaan air pada tahun sebelumnya sebanyak 1.524,69 liter atau 1,52 m³ setara dengan Rp9,91 juta.

Upaya Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Air

Secara berkala Perseroan telah melakukan upaya efisiensi terhadap penggunaan air di lingkungan kerja. Langkah ini dilakukan melalui sosialisasi secara langsung atau pun tidak langsung kepada insan Perseroan. Dalam operasional, Perseroan telah menggunakan kran air otomatis, dan juga informasi tertulis mengenai himbauan hemat air dalam aktivitas keseharian.

KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK F.9, F.10]

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Keanekaragaman Hayati [POJK F.9]

Perseroan menyadari bahwa area operasional jauh dari kawasan konservasi keanekaragaman hayati. Namun, wilayah operasional kemungkinan melewati kawasan yang di dalamnya mencakup wilayah konservasi keanekaragaman hayati. Dengan demikian, Perseroan senantiasa menjalankan operasional dengan mematuhi standar ketentuan keamanan dan keselamatan kerja serta patuh terhadap ketentuan regulasi yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa operasional yang dijalankan berorientasi pada aspek lingkungan hidup.

Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati yang Dilakukan [POJK F.10]

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan bersama entitas anak telah melakukan upaya konservasi keanekaragaman hayati penanaman pohon di sekitar wilayah operasional. Langkah ini sebagai komitmen Perseroan dalam menghadirkan kinerja yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

EMISI [E-01]

Perseroan senantiasa menjalankan operasional yang ramah lingkungan. Salah satunya, patuh terhadap ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini, Perseroan melakukan pengukuran terhadap emisi yang dihasilkan.

Intensitas Emisi yang Dihasilkan [POJK F.11] [E-01, 02, 03]

Informasi emisi yang dihasilkan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company consumed 862.69 litres of water, equivalent to 0.86 m³ and costing Rp5.61 million, representing a decrease of 43.42% compared with the previous year's consumption of 1,524.69 litres, equivalent to 1.52 m³ and costing Rp9.91 million.

Efforts to Improve Water Efficiency and Usage

The Company has regularly undertaken efforts to improve water use efficiency in the workplace. These measures are implemented through both direct and indirect awareness initiatives for employees. Operationally, the Company has adopted automatic water faucets and provides written reminders encouraging water conservation in daily activities.

BIODIVERSITY [POJK F.9, F.10]

Impact of Operational Areas Located Near or Within Conservation or Biodiversity Areas [POJK F.9]

The Company acknowledges that its operational areas are not located within biodiversity conservation zones. However, certain operational routes may pass through areas that include biodiversity conservation zones. Therefore, the Company consistently conducts its operations in compliance with occupational health and safety standards as well as applicable regulatory requirements. This approach ensures that all operational activities remain aligned with environmental sustainability principles.

Biodiversity Conservation Efforts [POJK F.10]

Throughout 2025, the Company and its subsidiaries have undertaken biodiversity conservation efforts through tree-planting initiatives in the vicinity of their operational areas. This initiative reflects the Company's commitment to delivering sustainable and environmentally responsible performance.

EMISSIONS [E-01]

The Company is committed to conducting environmentally responsible operations, including compliance with applicable regulations. In this regard, the Company measure the emissions generated from its operations.

Emission Intensity [POJK F.11] [E-01, 02, 03]

Information on emissions generated over the past three (3) years is presented as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi Langsung Perseroan (Scope 1) Direct Emissions (Scope 1)				
BBM Fuel	TonCO2eq	3,05	0,96	1,12
Emisi Tidak Langsung di Perseroan (Scope 2) Indirect Emissions from Operations (Scope 2)				
Listrik Electricity	TonCO2eq	10,33	8,58	8,29
Emisi Tidak Langsung di Luar Perseroan (Scope 3) Other Indirect Emissions (Scope 3)				
Perjalanan Karyawan Employee Travel	TonCO2eq	-	-	-

Upaya Pengurangan Emisi [POJK F.12] [E-06, 07]

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melakukan upaya efisiensi terhadap emisi yang dihasilkan. Upaya ini dilakukan melalui optimalisasi jumlah perjalanan melalui penjadwalan yang teratur. Secara berkala, Perseroan melakukan upaya efisiensi untuk mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan selama operasional.

LIMBAH DAN EFLUEN

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [POJK F.13] [E-05]

Di tahun 2025, Perseroan tidak menghasilkan limbah operasional, baik limbah organik, limbah non-organik, maupun limbah B3, sesuai dengan karakteristik kegiatan usaha Perseroan yang tidak menghasilkan limbah material maupun efluen dari proses operasional. Perseroan senantiasa menerapkan praktik operasional yang bertanggung jawab serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan lingkungan yang berlaku.

Pengelolaan Limbah [POJK F.14]

Perseroan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga untuk mengelola limbah yang dihasilkan dalam operasional. Namun, sebelum limbah di buang, Perseroan telah melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenis dan kategorinya. Upaya ini dilakukan untuk mengurangi jumlah sampah berlebih yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Tumpahan yang Terjadi [POJK F.15]

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat tumpahan yang terjadi dari aktivitas operasional yang dilakukan.

Kepatuhan Lingkungan [POJK F.16]

Perseroan senantiasa menjalankan aktivitas operasional selaras dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan juga ketentuan hukum yang berlaku. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa operasional yang dilakukan memiliki kepatuhan terhadap regulasi dan tidak merusak lingkungan sekitar. Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan yang berpengaruh negatif terhadap lingkungan sekitar.

Emission Reduction Initiatives [POJK F.12] [E-06, 07]

The Company is committed to continuously improving emission efficiency generated from its operations. These efforts are carried out through optimizing travel activities with structured and well-planned scheduling. The Company also regularly undertakes efficiency measures to reduce overall emissions generated during operational activities.

WASTE AND EFFLUENTS

Total Waste and Effluents Generated by Type [POJK F.13] [E-05]

In 2025, the Company did not generate operational waste, including organic waste, non-organic waste, or hazardous waste (B3), in line with the nature of its business activities, which do not produce material waste or effluents from operational processes. The Company consistently implements responsible operational practices and ensures compliance with applicable environmental management regulations.

Waste Management [POJK F.14]

The Company collaborates with third-party service providers to manage waste generated from its operations. Prior to disposal, the Company conducts waste segregation based on type and category. This initiative is implemented to reduce the volume of waste sent to landfills.

Spill Incidents [POJK F.15]

Throughout 2025, there were no spill incidents resulting from the Company's operational activities.

Environmental Compliance [POJK F.16]

The Company consistently conducts its operations in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs) and applicable laws and regulations. This approach ensures that all activities remain compliant and do not negatively impact the surrounding environment. As of 31 December 2025, there were no violations that had an adverse environmental impact.

KINERJA ASPEK SOSIAL

Social Performance

Pemenuhan atas aspek sosial dilakukan melalui realisasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di bidang sosial-kemasyarakatan. Dalam implementasinya, Perseroan senantiasa melakukan pemenuhan atas pemberian nilai dan manfaat kepada masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan lainnya.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Operasional dijalankan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dan profesional. Perseroan menjamin bahwa seluruh insan Perseroan adalah pribadi yang telah siap bekerja dan memiliki keahlian pada bidangnya. Upaya ini dilakukan melalui rekrutmen yang adil dan transparan, serta didukung dengan pengembangan kompetensi yang berkualitas.

Rekrutmen Karyawan [S-03]

Perseroan telah menerapkan proses rekrutmen yang adil dan transparan serta non diskriminasi. Upaya ini dilakukan sebagai perwujudan dari kepatuhan dalam hal hukum dan juga untuk memperoleh SDM yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Di tahun 2025, Perseroan telah melakukan rekrutmen terhadap sebanyak 4 (empat) pegawai baru. Informasi rekrutmen karyawan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Status	Status Ketenagakerjaan Employment Type					
	2025		2024		2023	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan tetap Permanent Employees	0	1	0	0	0	0
Karyawan kontrak Contract Employees	0	3	11	0	0	0
Jumlah Total	0	4	11	0	0	0

Hak Asasi Manusia [S-07, 09]

Dalam implementasinya, Perseroan patuh terhadap ketentuan yang berlaku, di dalamnya mencakup ketentuan mengenai Hak Asasi Manusia (HAM). Perseroan senantiasa memastikan agar hak dan kewajiban insan Perseroan telah terpenuhi dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hak-hak yang menjadi prioritas Perseroan meliputi:

- Hak atas pekerjaan layak
- Perlakuan sama dan adil
- Upah dan kerja yang adil
- Hak berserikat dan berkumpul
- Perlindungan sosial kepada pekerja

The fulfillment of social aspects is carried out through the realization of Corporate Social and Environmental Responsibility programs in the social and community sectors. In its implementation, the Company consistently delivers value and benefits to surrounding communities and other stakeholders.

EMPLOYMENT ASPECT

Operations are supported by competent and professional Human Resources (HR). The Company ensures that all employees are well-prepared and possess the necessary expertise in their respective fields. This is achieved through fair and transparent recruitment processes, supported by continuous competency development programs.

Employee Recruitment

The Company has implemented a fair, transparent, and non-discriminatory recruitment process. This approach reflects compliance with applicable regulations while ensuring the acquisition of qualified human resources aligned with the Company's needs.

In 2025, the Company recruited a total of 4 (four) new employees. Information on employee recruitment over the past three (3) years is presented as follows:

Human Rights [S-07, 09]

In its implementation, the Company complies with applicable regulations, including those related to Human Rights. The Company consistently ensures that the rights and obligations of its employees are fulfilled in accordance with prevailing regulations. The key rights upheld by the Company include:

- The right to decent work
- Equal and fair treatment
- Fair wages and working conditions
- The right to freedom of association and assembly
- Social protection for employees

Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Bekerja

[POJK F.18] [S-01, 08]

Mulai dari proses rekrutmen, Perseroan telah mempertimbangkan asas keberagaman dan kesetaraan dalam pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat. Dalam hal ini, Perseroan telah menentukan persyaratan dan kualifikasi karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Melalui implementasi asas keberagaman dan kesetaraan, diharapkan Perseroan memiliki komposisi karyawan yang beragam dan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK F.19]

[S-02, 10]

Perseroan berkomitmen untuk tidak menerapkan sistem kerja anak dan kerja paksa di lingkungan kerja. Komitmen ini dilakukan untuk menghadirkan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis di masa mendatang. Mendukung hal tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai sistem kerja yang selaras dengan ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR) [POJK F.20]

Perseroan telah menyesuaikan sistem pemberian gaji berdasarkan ketentuan Upah Minimum Regional berdasarkan wilayah operasional berada. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh insan Perseroan memperoleh kesejahteraan yang adil dan layak.

Tabel Upah Minimum Regional (UMR)

Wilayah Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Upah Karyawan Tetap Tingkat Terendah Lowest Permanent Employee Wage	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap Karyawan Employee Wage to Minimum Wage UMR
Kalimantan Timur	3.701.508	3.750.000	101,31%

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [POJK F.21][S-11]

Perseroan senantiasa hadirkan lingkungan kerja yang layak dan aman kepada seluruh Insan Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan yang jelas dan dilengkapi dengan prosedur keamanan yang sesuai dengan standar ketentuan. Selain itu, area kerja juga dilengkapi dengan Alat Pemadam Kebakaran Ringan (APAR) dan kamera keamanan di beberapa titik. Perseroan juga melengkapi petugas keamanan di sekitar wilayah operasional.

Tingkat Kecelakaan Kerja [S-06]

Perseroan berupaya untuk hadirkan pekerjaan dengan nihil pelanggaran atau kasus kecelakaan kerja. Komitmen ini diwujudkan melalui sistem kerja yang sesuai dengan prosedur dan standar keamanan yang berlaku. Perseroan memastikan agar seluruh insan telah patuh dan melengkapi standar keamanan saat menjalankan aktivitas pekerjaannya di wilayah operasional Informasi kecelakaan kerja yang terjadi selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Diversity and Equal Opportunity [POJK F.18] [S-01, 08]

From the recruitment stage, the Company has incorporated principles of diversity and equal opportunity in providing employment access to the community. The Company establishes employee requirements and qualifications based on its operational needs. Through the implementation of these principles, the Company aims to foster a diverse workforce that contributes positively to its growth and sustainability.

Child Labor and Forced Labor [POJK F.19] [S-02, 10]

The Company is committed to not engaging in child labor or forced labor practices within its operations. This commitment supports sustainable business growth in the long term. To reinforce this, the Company has established employment policies aligned with applicable labor regulations.

Comparison of Employee Base Salary with Regional Minimum Wage (UMR) [POJK F.20]

The Company has aligned its compensation system with the applicable Regional Minimum Wage based on its operational locations. This measure ensures that all employees receive fair and appropriate remuneration, supporting their overall well-being.

Regional Minimum Wage (UMR) Table

Decent and Safe Working Environment [POJK F.21] [S-11]

The Company is committed to providing a decent and safe working environment for all employees. This commitment is reflected through clearly defined policies and supported by safety procedures in accordance with applicable standards. In addition, the workplace is equipped with fire extinguishers (APAR) and security cameras installed at several locations. The Company also deploys security personnel across its operational areas to ensure a safe and controlled working environment.

Work Accident Rate [S-06]

The Company strives to maintain a workplace free from violations and occupational accidents. This commitment is implemented through work systems aligned with established procedures and safety standards. The Company ensures that all employees comply with and are equipped with the required safety measures when performing their duties Information on occupational accidents over the past three (3) years is as follows:

Jenis Kecelakaan Type of Incident	2025	2024	2023
Kecelakaan Kerja Ringan Minor Work Accidents	0	0	0
Kecelakaan Kerja Fatal Fatal Work Accidents	0	0	0
Kecelakaan Kerja dengan Kehilangan Waktu Kerja Lost Time Injury (LTI)	0	0	0
Insiden Kematian Fatalities	0	0	0

Pengembangan Kompetensi dan Karier Karyawan

[POJK F.22] [S-05]

Secara berkala, Perseroan telah memberikan fasilitas berupa pengembangan kompetensi kepada seluruh insan Perseroan. Hal ini dilakukan untuk menghadirkan kualitas terhadap kinerja karyawan, yang kemudian akan berdampak terhadap laju pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan di masa mendatang. Selain itu, Perseroan juga menetapkan kebijakan untuk jenjang karier kepada karyawan. Perseroan memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah loyalitas dalam bekerja dan berkontribusi positif bagi pertumbuhan Perseroan.

Program Pensiun

Sejalan dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan senantiasa memberikan fasilitas program pensiun kepada purna karyawan Perseroan. Program pensiun ini diberikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan kepada pegawai yang telah selesai mendedikasikan dirinya kepada Perseroan. Secara berkala, program pensiun terus ditingkatkan dan dipastikan kualitasnya. Sehingga purna karyawan dapat merasakan manfaat dari program yang telah disediakan.

Hak Cuti Karyawan

Dalam implementasinya, Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai kesempatan cuti kepada seluruh insan Perseroan. Perseroan senantiasa memenuhi hak dan kewajiban karyawan, salah satunya adalah hak untuk cuti. Kebijakan cuti meliputi cuti tahunan, cuti hari raya, cuti melahirkan, dan cuti keagamaan. Pemberian waktu cuti telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

[POJK F.23]

Perseroan senantiasa hadirkan operasional yang berdampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui realisasi aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) yang beragam dan bermanfaat. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berdampak positif bagi masyarakat sekitar.

Employee Competency and Career Development

[POJK F.22] [S-05]

The Company regularly provides competency development programs for all employees. These initiatives aim to enhance employee performance, which in turn supports the Company's growth and long-term sustainability. In addition, the Company has established career development policies, providing recognition and advancement opportunities for employees who demonstrate loyalty and contribute positively to the Company's growth.

Pension Program

In accordance with applicable regulations, the Company provides pension programs for its retired employees. This program serves as a form of appreciation for employees who have dedicated their service to the Company. The pension program is continuously reviewed and improved to ensure its effectiveness and benefits for retirees.

Employee Leave Entitlement

The Company has established policies governing employee leave entitlements. It consistently fulfills employee rights, including the right to leave. These policies cover annual leave, religious holiday leave, maternity leave, and other forms of leave in accordance with applicable regulations.

COMMUNITY DEVELOPMENT

Impact of Operations on Surrounding Communities

[POJK F.23]

The Company is committed to ensuring that its operations create positive impacts for all stakeholders. This commitment is realized through the implementation of various Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) initiatives that provide tangible benefits. The Company also ensures that its operational activities contribute positively to surrounding communities.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
[POJK F.25] [S-12]

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mengeluarkan anggaran sejumlah Rp58,0 juta yang digunakan untuk merealisasikan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Melalui program CSR “PJHB Peduli Sesama”, Perseroan berkomitmen menghadirkan kesejahteraan sosial masyarakat dengan dukungan nyata dalam aspek sosial dan kemanusiaan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan, Perseroan berharap dapat menumbuhkan semangat, harapan, serta kepercayaan diri anak-anak untuk terus berkembang dan meraih masa depan yang lebih baik. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan secara berkala akan terus meningkatkan kualitas dan kuantitas untuk memenuhi kewajiban dalam pemberian manfaat nyata bagi masyarakat.

PJHB Peduli Sesama

Donasi Sembako untuk Masyarakat Sekitar

Perseroan memberikan bantuan sembako secara rutin setiap bulan kepada berbagai yayasan sosial di sekitar wilayah operasional Perseroan, termasuk Yayasan Joint Adulam Ministry Samarinda yang mendampingi anak-anak penyandang disabilitas serta Yayasan Asih Manuntung Samarinda yang memberikan pembinaan dan pengasuhan bagi anak-anak asuhan, sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan sosial masyarakat serta dukungan terhadap kegiatan sosial dan kemanusiaan yang dijalankan oleh masing-masing yayasan.

Donasi Hewan Qurban pada Perayaan Idul Adha

Perseroan menyalurkan hewan qurban berupa sapi dan kambing kepada masyarakat sekitar sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan keagamaan serta upaya mempererat hubungan yang harmonis dengan lingkungan sosial di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]



Corporate Social and Environmental Responsibility Programs [POJK F.25] [S-12]

Throughout 2025, the Company has allocated a budget of Rp58.0 million to implement Corporate Social Responsibility (CSR) programmes. Through the “PJHB Peduli Sesama” CSR programme, the Company is committed to promoting the social welfare of the community by providing tangible support in social and humanitarian areas.

As a demonstration of the Company’s commitment to social responsibility, the Company hopes to foster a spirit of hope and self-confidence in children, enabling them to continue to grow and achieve a better future. In line with this commitment, the Company will regularly strive to enhance both the quality and quantity of its initiatives to fulfil its obligation to deliver tangible benefits to the community.

PJHB Cares for the Community

Basic Necessities Donation for Surrounding Communities

The Company provides monthly basic necessities assistance to various social foundations in communities surrounding its operational areas, including Yayasan Joint Adulam Ministry Samarinda, which supports children with disabilities, and Yayasan Asih Manuntung Samarinda, which provides care and guidance for foster children, as a form of the Company’s commitment to social welfare and support for the social and humanitarian activities carried out by each foundation.

Qurban Donation for Eid al-Adha

The Company donated qurban animals in the form of cattle and goats to surrounding communities as a form of support for religious activities and as an effort to strengthen harmonious relationships with the communities surrounding the Company’s operational areas.

Public Complaints [POJK F.24]



Di sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memperoleh pengaduan dari masyarakat yang diakibatkan dari proses bisnis yang dilakukan. Perseroan senantiasa hadirkan operasional bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi tumbuh.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN

Inovasi dan Pengembangan Produk [POJK F.26]

Secara berkala, Perseroan melakukan upaya riset untuk mengembangkan kualitas terhadap produk dan layanan yang dimiliki. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa operasional yang dilakukan didukung dengan layanan dan produk yang berkualitas.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya [POJK F.27]

Perseroan memastikan bahwa seluruh layanan atas jasa dan produk telah dievaluasi keamanannya. Dalam hal ini, Perseroan menerapkan standar sistem pemeriksaan yang berkala dan sesuai dengan ketentuan. Sehingga diharapkan, layanan jasa dan produk yang diberikan kepada pelanggan telah sesuai dan tidak menyebabkan permasalahan di kemudian hari.

Produk yang Setara kepada Pelanggan [POJK F.17]

Perseroan berkomitmen untuk hadirkan produk yang berkualitas dan setara kepada seluruh pelanggan. Perseroan tidak membedakan kualitas produk yang akan diberikan kepada pelanggan. Komitmen tersebut dilakukan, agar pelanggan mendapatkan kualitas dan layanan yang sama terhadap jasa dan produk yang diberikan.

Dampak Produk [POJK F.28]

Perseroan memastikan tidak terdapat dampak negatif dari produk yang telah diberikan kepada pelanggan. Secara berkala, Perseroan melakukan standarisasi terhadap layanan jasa dan produk yang dimiliki. Upaya ini dilakukan untuk memastikan agar Perseroan dapat terus tumbuh dan menghasilkan operasional yang berkelanjutan di masa mendatang.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan memastikan tidak terdapat produk atau jasa yang ditarik dari peredarannya. Perseroan berkomitmen untuk hadirkan layanan jasa dan produk yang berkualitas kepada pelanggan.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara formal; namun demikian, Perseroan secara konsisten menerapkan pendekatan berorientasi pelanggan dengan mengelola dan menindaklanjuti setiap masukan, keluhan, dan umpan balik melalui berbagai kanal komunikasi sebagai bagian dari evaluasi layanan, sehingga mendukung peningkatan kualitas produk dan layanan secara berkelanjutan serta menjaga tingkat kepuasan pelanggan tetap baik.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK G.1]

Throughout 2025, the Company did not receive any public complaints arising from its business activities. The Company remains committed to conducting responsible and growth-oriented operations.

SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Product Innovation and Development [POJK F.26]

The Company regularly conducts research initiatives to enhance the quality of its products and services. These efforts are undertaken to ensure that operations are supported by high-quality offerings that meet customer expectations.

Products with Safety Evaluation [POJK F.27]

The Company ensures that all products and services have undergone safety evaluations. This is implemented through regular inspection systems in accordance with applicable standards. As a result, the Company aims to deliver products and services that meet required standards and prevent potential issues in the future.

Equal Product Quality for Customers [POJK F.17]

The Company is committed to delivering consistent and equal product quality to all customers. It does not differentiate the quality of products provided, ensuring that every customer receives the same standard of service and product excellence.

Product Impact [POJK F.28]

The Company ensures that its products do not generate negative impacts on customers. Regular standardization of products and services is conducted to maintain quality and support sustainable business growth in the long term.

Product Recall [POJK F.29]

As of 31 December 2025, the Company confirms that there were no products or services recalled from the market. The Company remains committed to delivering high-quality products and services to its customers.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

The Company has not conducted a formal customer satisfaction survey; however, it consistently implements a customer-oriented approach by managing and following up on all feedback, complaints, and input through various communication channels as part of its service evaluation, thereby supporting continuous improvement in product and service quality while maintaining a satisfactory level of customer satisfaction.

WRITTEN VERIFICATION BY AN INDEPENDENT PARTY



Di tahun 2025, Perseroan tidak menggunakan pihak independen untuk melakukan verifikasi terhadap Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk tahun buku 2025.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [POJK G.3]

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan tahun buku 2025 merupakan laporan pertama yang dibuat dan diterbitkan oleh PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk. Sehingga tidak terdapat informasi mengenai tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun buku sebelumnya.

[POJK G.1]

In 2025, the Company did not engage an independent party to perform verification of the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR'S REPORT [POJK G.3]

The 2025 Annual Report and Sustainability Report represent the first report prepared and published by PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk. Therefore, there is no information regarding responses to feedback from the previous year's report.



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017

*Disclosure Index In Accordance With Financial Services Authority
Regulation No. 51/Pojk.03/2017 [POJK G.4]*

NO INDEKS INDEX NO.	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGES
STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABLE STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	156
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Economic Performance Overview	157
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Overview	157
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Overview	157
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, mission, and sustainability values	46
C.2	Alamat Perusahaan / Company Address	40
C.3	Skala Perusahaan / Company Scale	40
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Business Activities	48
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / Association Membership	43
C.6	Perubahan pada Organisasi yang Bersifat Signifikan / Significant Changes to the Organization	42
PENJELASAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION		
D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation	158
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Party in Charge of Sustainable Finance Implementation	161
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development on Sustainable Finance	62
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	62
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Relations	62
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Issues on Sustainable Finance Implementation	163
KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABLE PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build A Culture of Sustainability	163
KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Target and Performance of Production, Financing or Investment, Revenues, and Profit (Loss)	164
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan / Comparison of Target and Performance of Production, Financing, or Investment on Financial Instruments or Relevant Projects	164
UMUM / GENERAL		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Costs	165

NO INDEKS INDEX NO.	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGES
ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECT		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Eco-Friendly Materials	165
ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECT		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Total and Intensity of Energy Used	165
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	165
ASPEK AIR / WATER ASPECT		
F.8	Penggunaan Air / Water Usage	166
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY ASPECT		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keaneekaragaman Hayati / Impact of Operational Area in or Near Conservation or Biodiverse area	167
F.10	Usaha Konservasi Keaneekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation Efforts	167
ASPEK EMISI / EMISSION ASPECT		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Total and Intensity of Emission Generated by Type	167
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Efforts and Achievement of Emission Reduction	168
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / WASTE AND EFFLUENT ASPECT		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Total Waste and Effluent Generated by Type	168
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanism	168
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) / Spills Occurred (If Any)	168
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENTAL-RELATED COMPLAINTS		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / Total and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	168
KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products/Services o Customers	173
ASPEK KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT ASPECTS		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Employment Opportunity	170
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	170
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minium Wage	170
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman / Safe and Decent Work Environment	170
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Capability Training and Development	171
ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECTS		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / Operational Impact to Local Communities	171
F.24	Pengaduan Masyarakat / Community Complaint	173
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities	172
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	173

NO INDEKS INDEX NO.	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGES
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan / Products/Services Evaluated for Customer Safety	173
F.28	Dampak Produk/Jasa / Impact of Products/Services	173
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali / Total Recalled Products	173
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Dan/Atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products/Services	173
LAIN-LAIN / OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) / Written Verification from Independent Party (If Any)	174
G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Form	179
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Response to Feedbacks of Previous Year's Annual Report	174
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	175

METRIK ESG OJK

OJK ESG Metrics

NO INDEKS INDEX NO.	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGES
KINERJA LINGKUNGAN [E] / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [E]		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emissions Report	167
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emissions Intensity	167
E-03	Konsumsi Energi Listrik / Electricity Consumption	167
E-04	Konsumsi Air / Water Consumption	166
E-05	Limbah yang Dihasilkan / Waste Generated	168
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission / Company Commitment to Achieve Net Zero Emissions	168
E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca / Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	168
KINERJA SOSIAL [S] / SOCIAL PERFORMANCE [S]		
S-01	Kesetaraan Gender / Gender Equality	170
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur / Employees by Gender and Age Group	170
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai / Employee Turnover Rate	169
S-04	Jumlah Pegawai Sementara / Number of Temporary Employees	64
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai / Employee Training and Development	171
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja / Number of Workplace Accidents	170
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia / Incidents of Human Rights Violations	169
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi / Policy on Sexual Harassment and/or Non-Discrimination	170
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia / Human Rights Policy	169
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa / Policy on Child Labor and/or Forced Labor	170

NO INDEKS INDEX NO.	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGES
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Latak diberikan Kepada Seluruh Karyawan / Policy on Occupational Health and Safety and a Safe and Proper Working Environment for All Employees	170
S-12	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	172
KINERJA TATA KELOLA [G] / GOVERNANCE PERFORMANCE [G]		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi / Management Diversity and Independence	161
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan / Total Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at Board Meetings	161
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO / Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	161
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris / Board of Directors and Board of Commissioners Assessment Policy	162
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris / Training Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners	162
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan / Specific Criteria for Board Selection	161
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi / Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	163
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham / Fair Treatment Policy for Shareholders	161
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan / Conflict of Interest Prevention	162



LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM [POJK G.2]

Perseroan menyampaikan apresiasi atas perhatian dan dukungan pemangku kepentingan terhadap Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun Buku 2025, yang memuat kinerja Perseroan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan mengharapkan kesediaan pemangku kepentingan mengisi dan menyampaikan kembali kuesioner umpan balik, serta memberikan saran dan masukan guna mendukung peningkatan kinerja keberlanjutan secara berkelanjutan.

The Company expresses its appreciation for the attention and support of stakeholders toward the 2025 Annual and Sustainability Report, which presents the Company's performance across economic, social, and environmental aspects. The Company welcomes stakeholders' willingness to complete and return the feedback questionnaire, as well as to provide suggestions and input to support the continuous improvement of sustainability performance.

Identitas Pengirim / Respondent Identity :

Nama / Name : _____
Institusi (Perusahaan) / Institution (Company) : _____
Surel / E-mail : _____
Telepon / Phone : _____

Profil Pemangku Kepentingan / Stakeholder Category

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham / Shareholders | <input type="checkbox"/> Mitra Kerja / Business Partners |
| <input type="checkbox"/> Karyawan / Employees | <input type="checkbox"/> Masyarakat / Community |
| <input type="checkbox"/> Pelanggan / Customers | <input type="checkbox"/> Pemerintah dan Instansi Terkait / Government and Related Institutions |
| <input type="checkbox"/> Pemasok / Suppliers | <input type="checkbox"/> Lainnya / Others: |

Pilih Jawaban yang Paling Sesuai / Please Choose the Most Appropriate Answer

- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk dalam pembangunan berkelanjutan?
Does this report adequately reflect the sustainability performance of PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk?
 Ya / Yes Tidak / No
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk?
Does this report enhance your trust in the sustainability of PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk?
 Ya / Yes Tidak / No
- Laporan ini menarik dan mudah dimengerti?
Is this report interesting and easy to understand?
 Ya / Yes Tidak / No

Urutkan Topik Material yang Menjadi Prioritas Anda* / Please Rank the Material Topics Based on Your Priority *

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy | <input type="checkbox"/> Kinerja Ekonomi / Economic Performance |
| <input type="checkbox"/> Laporan Direksi / Board of Directors Report | <input type="checkbox"/> Kinerja Lingkungan / Environmental Performance |
| <input type="checkbox"/> Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance | <input type="checkbox"/> Kinerja Sosial / Social Performance |

*) Ceklist yang dianggap penting / (Please check the relevant boxes)

Mohon Berikan Saran/Usul/Komentar Anda atas Laporan Ini: / Kindly provide your suggestions, feedback, or comments on this report:

.....
.....
.....
.....

Mohon Agar Lembar Umpan Balik Ini Dikirimkan Ke Alamat

Kindly send this feedback form to the following address.

Kantor Pusat / Head Office
PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk

Jl. Panglima Batur No. 36, Pelabuhan Kec. Samarinda
Kota Samarinda, Kalimantan Timur, 75112

Telepon/Faks Phone/Fax : (0541)-7811333
Surel / Email : info@ptjhbgroup.com
Website : www.pelayaranjayahidupbaru.com



PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2025
And For the Year
Then Ended
With Independent Auditor's Report***

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page

Surat Pernyataan Direksi		Board of Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 – 2Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5 Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 – 63Notes to the Consolidated Financial Statements

**Lampiran/
Appendix**

Informasi Keuangan Tambahan		Supplementary Financial Information
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri – Entitas Induk.....	1 – 2Statement of Financial Position – Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Tersendiri – Entitas Induk.....	3Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income – Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri – Entitas Induk	4Statement of Changes in Equity– Parent Entity
Laporan Arus Kas Tersendiri – Entitas Induk.....	5Statement of Cash Flows– Parent Entity
Catatan atas Laporan Keuangan Tersendiri – Entitas Induk.....	6Notes to The Financial Statements– Parent Entity



PT. PELAYARAN JAYA HIDUP BARU

Head Office :

Jl. Panglima Batur No. 36, Samarinda 75112

Telp 0541 - 7811333

Email : info@ptjhbgroup.com Website : www.pelayaranjayahidupbaru.com

PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN 2024

PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Go Sioe Bie
Alamat Kantor : Panglima Batur No. 36, Samarinda
Alamat Rumah : Ngagel Madya VIII/1, Surabaya
Telepon : 0541-7811333
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Anthony Samuel Rahmatharun
Alamat Kantor : Panglima Batur No. 36, Samarinda
Alamat Rumah : Gubeng Kertajaya 12-C/21, Surabaya
Telepon : 0541-7811333
Jabatan : Direktur Keuangan

We, the undersigned:

- Name
Office Address
Residential Address
Telephone
Position
- Name
Office Address
Residential Address
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Jaya Hidup Baru, Tbk dan Entitas Anak;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pelayaran Jaya Hidup Baru, Tbk and Subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Jaya Hidup Baru, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. The consolidated financial statements of PT Pelayaran Jaya Hidup Baru, Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Jaya Hidup Baru, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Pelayaran Jaya Hidup Baru, Tbk and Subsidiaries are complete and correct;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Jaya Hidup Baru, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
b. The consolidated financial statements of PT Pelayaran Jaya Hidup Baru, Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Pelayaran Jaya Hidup Baru, Tbk dan Entitas Anak.
4. We are responsible for the internal control system of PT Pelayaran Jaya Hidup Baru, Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.



PT. PELAYARAN JAYA HIDUP BARU

Head Office :

Jl. Panglima Batur No. 36, Samarinda 75112

Telp 0541 - 7811333

Email : info@ptjhbgroun.com Website : www.pelayaranjayahidupbaru.com

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:



Go Sioe Bie
(Direktur Utama/President Director).

Anthony Samuel Rahmatharun
(Direktur/Director).

27 Maret 2026 / March 27, 2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00072/3.0470/AU.1/06/1867-2/1/III/2026

Report No. 00072/3.0470/AU.1/06/1867-2/1/III/2026

**Pemegang Saham, Komisaris,
dan Dewan Direksi
PT Pelayaran Jaya Hidup Baru, Tbk**

**The Shareholders, Commissioners
and Board of Director
PT Pelayaran Jaya Hidup Baru, Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Jaya Hidup Baru, Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Pelayaran Jaya Hidup Baru, Tbk ("the Company") and subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Group's consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are the most significant in our audit of the current period's consolidated financial statements. They are presented in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related consolidated financial statements, we do not express a separate opinion on the key audit matter. For the key audit matter below, our explanation of how our audit responded to that matter is set out in that context.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Nilai Tercatat Aset Tetap Kapal

Pada 31 Desember 2025, nilai tercatat kapal Grup sebesar Rp139.908.523.706 mewakili 41,75% dari jumlah aset Grup. Berhubungan dengan aset utama yang dimiliki oleh Grup dan menggerakkan arus kas signifikan dari sewa kapal Grup. Grup mengkaji nilai tercatat kapal pada setiap tahun atau lebih sering jika ada indikator penurunan nilai.

Penilaian penurunan nilai mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan sumber internal dan eksternal informasi, dalam menentukan apakah ada indikasi bahwa setiap kapal mungkin mengalami penurunan nilai, yang mana termasuk tetapi tidak terbatas pada penurunan yang signifikan dalam kinerja keuangan yang diharapkan dari setiap kapal dan bukti keusangan atau kerusakan fisik kapal. Upaya audit signifikan terlibat dalam tinjauan penilaian manajemen dan asumsi seputar indikator penurunan nilai. Dengan demikian, kami menetapkan ini sebagai masalah audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit mengenai hal ini antara lain:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan penerapan pengendalian internal Grup yang relevan di sehubungan dengan penurunan nilai kapal,
- Melakukan pengamatan fisik kapal,
- Melakukan reviu atas penilaian manajemen apakah ada indikator penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan dan menilai kewajaran pertimbangan signifikan yang digunakan dalam penilaian,
- Kami memperoleh rincian biaya yang dikapitalisasi, memahami jenis biaya yang dikapitalisasi dan mengevaluasi kesesuaian dengan kriteria pengakuan biaya selanjutnya berdasarkan PSAK 216.
- Kami memperoleh rincian penambahan pada periode berjalan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan Grup memiliki hak atas aset tetap.

Key Audit Matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the paragraph Auditor's Responsibilities for an Audit of the Consolidated Financial Statements in our report, including with respect to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed in response to the key audit matter communicated below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Carrying Amount of Vessels

As of December 31, 2025, the carrying amount of the Group's vessel amounted to Rp139,908,523,706, representing 41,75% of the Group's total assets. They relate to key assets held by the Group and drive it's significant cashflows from the charter of vessels. The Group reviews the carrying amount of it's vessels on an annual basis or more frequently if impairment indicators are present.

The impairment assessment requires management to consider both internal and external source of information, in determining wheter there is any indication that any vessel may have been impaired, which include but are not limited to significant decline in expected financial performance of each vessel and evidence of obsolescence or physical damage of the vessels. A significant audit effort was involved in the review of management's assessment and assumptions surrounding indicators of imapiment. As such, we determined this as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We will perform audit procedures on this matter including:

- *Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of impairment of vessels,*
- *Perform physical observation of vessels,*
- *Review management's assessment of whether indicators of impairment were present at the balance sheet date and assessed the reasonableness of significant judgment used in the assessment,*
- *We obtained details of capitalized costs, understood the types of capitalized costs, and evaluated their compliance with the criteria for subsequent recognition of costs in accordance with PSAK 216.*
- *We obtained details of additions during the current period and reviewed supporting documentation to ensure that the Group has title to the fixed assets.*

Hal Lain

Informasi keuangan PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Matter

The accompanying financial information of PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (parent entity), consisting of a statement of financial position as of December 31, 2025, and a statement of profit or loss and other comprehensive income, a statement of changes in equity and a statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements according to Financial Accounting Standards in Indonesia. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was generated from and is directly related to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been the object of the audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity's Financial Information is presented fairly, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IAPI will always detect a material misstatements when it exists.

Misstatements can be caused by fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to affect the economic decisions made by users based on the consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IAPI, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentation, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

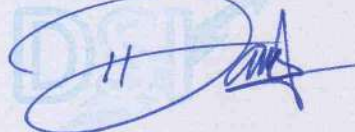
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide a statement to the party responsible for governance that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence and communicate to that party all relationship and other matters that we reasonably consider could affect our independence and, where relevant, related safeguards.

Of the matters communicated to those responsible for governance, we determined those that were most significant to the audit of the current period's financial statements and therefore were key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws and regulations prohibit public disclosure of such key audit matters or when, in very rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of communicating the matter would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Djoko, Sidik dan Indra**



David Wahyu Saputra, SE., Ak., CA., CPA.

Izin Akuntan Publik No. AP.1867 / Public Accountant License No. AP. 1867
27 Maret 2026 / March 27, 2026



BRANCH OFFICE (SURABAYA) :

Jl. Kutisari Utara I No.98A Kel. Kutisari, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya, Jawa Timur 60291, Indonesia
Phone : 62-81252353572 | Website : www.kapdsi.com | Email : kapdsi.sby@gmail.com
NIUKAP : 91/KM.1/2023

HEAD OFFICE :
Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th Floor,
Jl. Imam Bonjol No. 61 Kel. Menteng, Kec. Menteng
Jakarta Pusat 10310 Indonesia
Phone : 62-21 39838734, 39836735 | Fax : 62-21 39832081
E-mail : kapdsi.kpusat@gmail.com
NIUKAP : 959/KM.1/2014

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>ASET</u>	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	<u>ASSETS</u>
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	141.753.925.318	16.251.640.511	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga, neto		2.799.225.050	5.070.964.708	Third parties, net
Piutang lain-lain	6			Other receivables
Pihak ketiga		96.000.000	61.624.189	Third parties
Uang muka	7	35.375.749.957	1.018.500.000	Advance payment
Klaim pajak	9a	68.205.395	-	Tax Claim
Beban dibayar di muka	8	834.033.179	1.005.058.439	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		180.927.138.899	23.407.787.847	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	6, 29	2.921.355	5.405.853.258	Related parties
Aset tetap, neto	10	154.218.255.103	60.688.549.421	Fixed assets, net
Jumlah Aset Tidak Lancar		154.221.176.458	66.094.402.679	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		335.148.315.357	89.502.190.526	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statement

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	11	246.025.000	444.562.396	Third parties
Beban akrual	13	6.390.500.000	263.000.000	Accrued expenses
Utang pajak	9b	323.713.694	829.366.296	Tax payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	12	690.775.380	329.875.380	Third parties
Jaminan pendapatan	14	1.100.000.000	1.325.000.000	Revenue guarantee
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		8.751.014.074	3.191.804.072	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	12, 29	6.116.240.250	1.055.110.000	Related parties
Liabilitas imbalan kerja	15	562.555.313	986.083.609	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6.678.795.563	2.041.193.609	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		15.429.809.637	5.232.997.681	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners to the parent entity
Modal saham				Share capital
(Modal dasar 4.000.000.000 lembar ditempatkan dan disetor penuh 1.440.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp50 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan modal dasar 600 lembar ditempatkan dan disetor penuh 150 lembar dengan nilai nominal Rp10.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2024)	16	72.000.000.000	1.500.000.000	(Authorized capital 4,000,000,000 shares; Issued and fully paid up 1,440,000 000 shares with a nominal value of Rp50 per share on December 31, 2025 and Authorized capital 600 shares; Issued and fully paid up 150 shares with a nominal value of Rp10,000,000 per share on December 31, 2024)
Tambahan modal disetor	17	152.943.522.122	(2.200.000.000)	Additional paid capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	19	300.000.000	300.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		7.771.350.447	83.962.636.692	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	20	86.377.250.000	148.423.749	Other comprehensive income
Sub Jumlah		319.392.122.569	83.711.060.441	Sub Total
Kepentingan non-pengendali	21	326.383.151	558.132.404	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		319.718.505.720	84.269.192.845	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		335.148.315.357	89.502.190.526	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statement

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2025	2024	
Pendapatan	22	52.885.555.564	54.660.359.446	Revenue
Beban pokok pendapatan	23	(34.782.108.831)	(32.637.897.698)	Cost of revenue
LABA KOTOR		18.103.446.733	22.022.461.748	GROSS PROFIT
Beban operasional	24	(6.715.307.345)	(5.140.255.227)	Operating expenses
LABA USAHA		11.388.139.388	16.882.206.521	OPERATING PROFIT
Pendapatan (Beban) Lainnya				Other Income (Expenses)
Pendapatan lainnya	25	451.886.183	1.378.711.899	Others income
Beban lainnya	25	(93.917.062)	(213.318.794)	Others expense
Jumlah Pendapatan Lainnya, bersih		357.969.121	1.165.393.105	Total Other Income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11.746.108.509	18.047.599.626	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Beban PPh final	9c	(634.626.667)	(655.924.313)	Final tax expense
Beban PPh non final	9e	(34.517.340)	(200.775.080)	Non final tax expense
Beban Pajak Penghasilan		(669.144.007)	(856.699.393)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		11.076.964.502	17.190.900.233	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (Loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	15, 20	62.233.514	136.328.667	Remeasurement of defined benefit obligation
Keuntungan atas revaluasi kapal	20	86.166.592.737	-	Gain on revaluation of Vessel
Penghasilan Komprehensif Lainnya		86.228.826.251	136.328.667	Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		97.305.790.753	17.327.228.900	TOTAL NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	26	11.308.713.755	17.226.762.840	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	21	(231.749.253)	(35.862.607)	Non-controlling interests
Jumlah		11.076.964.502	17.190.900.233	Total
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive profit attributable to:
Pemilik entitas induk		97.537.540.006	17.363.091.507	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(231.749.253)	(35.862.607)	Non-controlling interests
Jumlah		97.305.790.753	17.327.228.900	Total
Laba per saham dasar		7,85	11,96	Gain earning per share basic

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity									
Catatan/ Note	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan modal disetor / Additional paid in capital	Saldo Laba / Retained Earning		Penghasilan (Beban) Komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Income (Expenses)	Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2024	1.500.000.000	(2.200.000.000)	200.000.000	74.835.873.852	12.095.082	74.347.968.934	593.995.011	74.941.963.945	Balance as at January 1, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	17.226.762.840	-	17.226.762.840	(35.862.607)	17.190.900.233	Profit for the year
Cadangan umum	19	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen	18	-	-	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	Dividend distribution
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	15, 20	-	-	-	136.328.667	136.328.667	-	136.328.667	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo 31 Desember 2024	1.500.000.000	(2.200.000.000)	300.000.000	83.962.636.692	148.423.749	83.711.060.441	558.132.404	84.269.192.845	Balance as December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	11.308.713.755	-	11.308.713.755	(231.749.253)	11.076.964.502	Profit for the year
Tambahan modal disetor	16	70.500.000.000	-	(70.500.000.000)	-	-	-	-	Additional Paid-in Capital
Pembagian dividen	18	-	-	(17.000.000.000)	-	(17.000.000.000)	-	(17.000.000.000)	Dividend distribution
Setoran modal	17	-	155.143.522.122	-	-	155.143.522.122	-	155.143.522.122	Paid-In Capital
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	15, 20	-	-	-	62.233.514	62.233.514	-	62.233.514	Remeasurement of defined benefit obligation
Keuntungan atas revaluasi kapal	10, 20	-	-	-	86.166.592.737	86.166.592.737	-	86.166.592.737	Gain on revaluation of Vessel
Saldo 31 Desember 2025	72.000.000.000	152.943.522.122	300.000.000	7.771.350.447	86.377.250.000	319.392.122.569	326.383.151	319.718.505.720	Balance as December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statement

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		57.535.020.514	52.074.249.077	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk operasional		(22.868.841.376)	(22.907.666.488)	Cash paid for operations
Penerimaan dari pendapatan bunga		223.182.338	879.758.179	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	24	(25.023.049)	(13.428.061)	Payment of finance charges
Pembayaran gaji dan tunjangan	23, 24	(7.716.945.194)	(6.354.308.144)	Payment of salaries and allowances
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1.243.002.004)	(882.684.197)	Payment of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		25.904.391.229	22.795.920.366	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(7.784.268.469)	(14.638.435.227)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset dalam penyelesaian	10	(5.042.140.095)	-	Acquisition of assets in settlement
Uang muka aset tetap		(34.933.450.454)	(998.500.000)	Advances on fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(47.759.859.018)	(15.636.935.227)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan piutang lain-lain – pihak berelasi		-	(534.000)	Addition of other receivables – related parties
Penerimaan piutang lain-lain – pihak berelasi		5.534.242.224	-	Receipt of other payable – related parties
Penambahan piutang lain-lain – pihak ketiga		(160.500.000)	(150.224.187)	Addition of other receivables – third parties
Penerimaan piutang lain-lain – pihak ketiga		114.919.997	162.100.000	Receipt of other receivables – third parties
Penerimaan utang lain-lain – pihak berelasi	12, 32	5.061.130.250	110.000	Receipt of other payable – related parties
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi		-	(45.000.000)	Payment of other payable – related parties
Pembayaran utang lain-lain – pihak ketiga		(1.514.133.425)	(55.931.810)	Payment of other payable – third parties
Pembagian dividen	18	(17.000.000.000)	(8.000.000.000)	Distribution of dividends
Penambahan modal disetor	17	158.400.000.000	-	Additional paid in capital
Pembayaran biaya emisi	17	(3.077.906.450)	(178.571.428)	Payment of issuance costs
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		147.357.752.596	(8.268.051.425)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		125.502.284.807	(1.109.066.286)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		16.251.640.511	17.360.706.797	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	141.753.925.318	16.251.640.511	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statement

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan dengan nama PT Pelayaran Dalam Negeri Jaya Hidup Baru di Surabaya berdasarkan Akta Notaris Susanto Tjiptowidjojo, S.H., Nomor. 3 tanggal 9 Oktober 2008 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-84425.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 November 2008. Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Pelayaran Jaya Hidup Baru berdasarkan Akta No. 1 tanggal 05 Agustus 2009 berdasarkan Akta Notaris Zainal Arifin, S.E., S.H. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-171511 tanggal 8 Oktober 2009.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn., Nomor 27 tanggal 4 Juli 2025 tentang perubahan anggaran dasar. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0044358.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 8 Juli 2025.

Perusahaan berdomisili di Jln. Panglima Batur No. 36 RT003/RW00 Kelurahan Pelabuhan, Kecamatan Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Hero Gozali.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.K., Nomor 27 tanggal 4 Juli 2025 tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk, hereinafter referred to as the "Company", was established under the name PT Pelayaran Dalam Negeri Jaya Hidup Baru in Surabaya based on the Deed of Notary Susanto Tjiptowidjojo, S.H., Number. 3 dated October 9, 2008 and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with Decree Number AHU-84425.AH.01.01. Year 2008 dated November 11, 2008. The Company changed its name to PT Pelayaran Jaya Hidup Baru based on Deed No. 1 dated August 05, 2009 based on the Deed of Notary Zainal Arifin, S.E., S.H. This deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.10-171511 dated October 8, 2009.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently based on Notarial Deed Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.Kn., No. 27 dated July 4, 2025, regarding changes to the articles of association. The deed of change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by Decision Letter No. AHU-0044358.AH.01.02 Year 2025 dated July 8, 2025.

The Company is domiciled at Jln. Panglima Batur No. 36 RT003/RW00 Pelabuhan Village, Samarinda City District, Samarinda City, East Kalimantan.

The Company's controlling shareholder is Hero Gozali.

b. Purpose and Objectives of the Company

The purposes and objectives of the Company are in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, which has been amended pursuant to Notarial Deed No. 34 dated July 4, 2025, made by Notary Rosida Rajagukguk Siregar, S.H, M.K., regarding changes to the Company's purposes and objectives.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan (lanjutan)

Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0008021.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 7 Februari 2025, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang pengangkutan dan pergudangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang jasa berikut:

- Kegiatan usaha utama: angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang (KBLI: 50132)
- Kegiatan usaha penunjang: aktivitas Perusahaan *holding* (KBLI: 64200)

c. Sertifikat Sistem Manajemen Mutu

Perusahaan telah memperoleh sertifikat atas aset yang digunakan dalam kegiatan usaha utama di bidang pelayaran, adapun perpanjangan sertifikat adalah sebagai berikut:

No	Nama Sertifikat/ <i>Name of Certificate</i>	Lembaga Penerbit Sertifikat/ <i>Certificate Issuer Institution</i>	Masa berlaku/ <i>Validity Period</i>
1	Sertifikat Keselamatan Perlengkapan Kapal Barang/ <i>Certificate of Safety of Goods Vessel Equipment</i> Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ <i>Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation</i>	30/09/2026 26/05/2026 15/05/2026 03/04/2026 21/07/2026
2	Sertifikat Dana Jaminan Ganti Rugi Penyingkiran Kerangka Kapal/ <i>Certificate of Indemnity Fund for Ship Skeleton Removal</i> Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ <i>Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation</i>	22/06/2026 22/06/2026 22/06/2026 12/07/2026 23/03/2026

1. GENERAL (continued)

b. Purpose and Objectives of the Company (continued)

The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by Ministerial Decree No. AHU-0008021.AH.01.02 Year 2025 dated February 7, 2025. The purposes and objectives of the Company are to engage in transportation and warehousing. To achieve these purposes and objectives, the Company conducts business activities in the following service sectors:

- *Main business activities: domestic sea port water transportation for goods (KBLI: 50132)*
- *Supporting business activities: holding company activities (KBLI: 64200)*

c. Certificate of Quality Management System

The company has obtained certificates for assets used in its main business activities in the shipping sector, the certificate extensions are as follows:

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

c. Sertifikat Sistem Manajemen Mutu (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Certificate of Quality Management System (continued)

No	Nama Sertifikat/ Name of Certificate	Lembaga Penerbit Sertifikat/ Certificate Issuer Institution	Masa berlaku/ Validity Period
3	Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran Dari Kapal/ National Certificate on Pollution Prevention from Ships Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	30/10/2027 08/01/2027 10/05/2027 07/10/2027 12/04/2027
4	Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Barang/ Certificate of Safety for Freight Vessel Construction Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	30/09/2026 26/05/2026 15/05/2026 03/04/2026 21/07/2026
5	Sertifikat Keselamatan Radio Kapal Barang/ Freighter Radio Safety Certificate Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	30/09/2026 26/05/2026 15/05/2026 03/04/2026 21/07/2026
6	Sertifikat Nasional Garis Muat Kapal/ National Certificate of Ship Loading Line Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Biro Klasifikasi Indonesia/ Indonesian Classification Bureau	22/07/2028 01/01/2027 08/04/2029 26/08/2029 21/07/2030
7	Sertifikat Nasional Sistem Anti Teritip/ National Certificate of Anti-barnacle System Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	06/03/2026 24/11/2027 16/11/2026 07/11/2026 15/01/2028

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Sertifikat Sistem Manajemen Mutu (lanjutan)

c. Certificate of Quality Management System (continued)

No	Nama Sertifikat/ Name of Certificate	Lembaga Penerbit Sertifikat/ Certificate Issuer Institution	Masa berlaku/ Validity Period
8	Sertifikat Klasifikasi Mesin/ Machine Classification Certificate Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Biro Klasifikasi Indonesia/ Indonesian Classification Bureau	22/07/2028 01/01/2027 08/04/2029 26/08/2029 21/07/2030
9	Sertifikat Klasifikasi Lambung Kapal/ Hull Classification Certificate Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Biro Klasifikasi Indonesia/ Indonesian Classification Bureau	22/07/2028 01/01/2027 08/04/2029 26/08/2029 21/07/2030
10	Sertifikat Manajemen Keselamatan/ Safety Management Certificate Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	22/02/2029 22/11/2026 07/02/2026 02/09/2029 11/01/2029
11	Sertifikat Bebas Tindakan Sanitasi Kapal/ Ship Sanitation Action Free Certificate Cipta Jayaharapan 7	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	14/04/2026
12	Sertifikat Dana Jaminan Ganti Rugi Pencemaran Minyak Bahan Bakar/ Fuel Oil Pollution Indemnity Guarantee Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 10 Cipta Jayaharapan 9 Cipta Jayaharapan 8 Lien Star 88	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	22/06/2026 22/06/2026 22/06/2026 12/07/2026 23/03/2026
13	Sertifikat Pengawasan Obat-obatan dan Alat Kesehatan Kapal/ Certificate of Supervision of Vessel Medicines and Medical Devices Cipta Jayaharapan 7	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia/ Ministry of Health of the Republic of Indonesia	14/04/2026
14	Sertifikat Persyaratan Khusus untuk Kapal yang Mengangkut Barang Berbahaya/ Certificate of Special Requirements for Ship Carrying of Dangerous Goods Cipta Jayaharapan 7 Cipta Jayaharapan 8 Cipta Jayaharapan 9	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation	30/09/2026 03/04/2026 15/05/2026

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

d. Entitas Anak Yang Dikonsolidasikan

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut. Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung pada entitas anak yang terdiri dari:

Nama Entitas Anak dan Aktivitas Utama/ <i>Name of Subsidiaries and Principal Activities</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Tahun Beroperasi/ <i>Year of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total Asset (before eliminations)</i>	
			2025	2024	2025	2024
Kepemilikan Langsung/ <i>Direct ownership:</i>						
PT Tirta Jaya Hidup Baru Industri	Pasuruan	Belum Beroperasi/ <i>Unoperated</i>	60%	60%	12.585.473.129	7.498.716.011

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup".

**PT Tirta Jaya Hidup Baru Industri
("PT TJHBI")**

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 11 Agustus 2023 Notaris Yunny Kisworo, S.H, Perusahaan membeli 375 saham dengan nominal Rp375.000.000 dari pemegang saham lama Hero Gozali, dan berdasarkan akta pemegang saham PT TJHBI menyetujui peningkatan modal disetor dengan mengeluarkan saham baru sejumlah 1.250 dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.250.000.000 yang telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di PT TJHBI menjadi 60,00%.

Akta ini telah di setujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0110258 tanggal 28 Agustus 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar TJHBI, kegiatan utama TJHBI bergerak di bidang perdagangan dan industri.

e. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hero Gozali	:
Komisaris Independen	:	Djunggu Harungguan Sitorus	:
Komisaris	:	Adelia Aryani Setyawan	:

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries where the Company has the ability to control the subsidiary. The Company has direct ownership in subsidiaries consisting of:

Nama Entitas Anak dan Aktivitas Utama/ <i>Name of Subsidiaries and Principal Activities</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Tahun Beroperasi/ <i>Year of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total Asset (before eliminations)</i>	
			2025	2024	2025	2024
Kepemilikan Langsung/ <i>Direct ownership:</i>						
PT Tirta Jaya Hidup Baru Industri	Pasuruan	Belum Beroperasi/ <i>Unoperated</i>	60%	60%	12.585.473.129	7.498.716.011

The Company and Subsidiaries heren after collectively referred to as the "Group".

**PT Tirta Jaya Hidup Baru Industri
("PT TJHBI")**

Based on deed no. 28 dated August 11,2023 Notary Yunny Kisworo, S.H, the Company purchased 375 shares with a nominal value of Rp375,000,000 from the old shareholder Hero Gozali, and based on the shareholder deed of PT TJHBI approved an increase in paid-in capital by issuing 1,250 new shares with a total nominal value of Rp1,250,000,000 which has been taken up entirely by the Company, resulting in share ownership Company in PT TJHBI becomes 60.00%.

This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-AH.01.03-0110258 dated August 28, 2023.

Pursuant to Article 3 of the Articles of Association of TJHBI, the main activities of TJHBI are in the fields of trade and industry.

e. Board of Commissioners and Board of Directors, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary, and Employees

Board of Commissioners and Board of Directors

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2025, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Hero Gozali	:
Independent Commissioner	:	Djunggu Harungguan Sitorus	:
Commissioner	:	Adelia Aryani Setyawan	:

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (lanjutan)

Susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Go Sioe Bie	:
Direktur	:	Anthony Samuel Rahmatharun	:
Direktur	:	Wilyharto Tjandra	:

Susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris	:	Adelia Aryni Setyawan	:
-----------	---	-----------------------	---

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Hero Gozali	:
Direktur	:	Go Sioe Bie	:

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.002/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025 tentang Pengangkatan Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Djunggu Harungguan Sitorus	:
Anggota	:	Gusyaman Achdiat	:
Anggota	:	Siti Nuryuhana	:

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan memutuskan Cinthya Chandrasa Novitasari sebagai Sekretaris Perusahaan.

Komisi Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan telah membentuk suatu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 004/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025. Perusahaan memutuskan Dewan Komisaris sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners and Board of Directors, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary, and Employees (continued)

Board of Commissioners and Board of Directors (continued)

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2025, is as follows:

Board of Directors

President Director
Director
Director

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2024, is as follows:

Commissioner

Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Audit Committee

Based on the Board of Directors' Decree No. 002/JHB/07/2025 dated July 9, 2025, regarding the appointment of the audit committee and corporate governance policies. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Head of Audit Committee
Member
Member

Corporate Secretary

Based on the Board of Directors' Decree No. 001/JHB/07/2025 dated July 9, 2025, regarding the appointment of the Company Secretary, the Company has appointed Cinthya Chandrasa Novitasari as the Company Secretary.

Nomination and Remuneration Committee

The Company has established Guidelines and Rules of Procedure for the Nomination and Remuneration Committee, which have been approved by the Board of Commissioners based on the Nomination and Remuneration Committee Guidelines Number 004/JHB/07/2025 dated July 9, 2025. The Company has appointed the Board of Commissioners as the Company's Nomination and Compensation Committee.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)**

Unit Audit Internal

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Direktur Utama sebagaimana termasuk dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 006/JHB/07/2025 tanggal 9 Juli 2025 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit, dimana Perusahaan mengangkat Rhesaldy Kurniawan sebagai kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan Grup masing-masing sejumlah 69 dan 69 orang (tidak diaudit).

Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan merupakan personil Manajemen Kunci.

- f. Perubahan Status Perusahaan**

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk Siregar No. 144 tanggal 25 Juni 2025, Para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk mengubah status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka.

- g. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan**

Pada tanggal 30 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-118/D.04/2025 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 480.000.000 (empat ratus delapan puluh juta) sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp50 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp330 per saham.

Hasil penawaran umum perdana adalah sebesar Rp155.143.522.122 atas penjualan sebanyak 480.000.000 (empat ratus delapan puluh juta) lembar saham pada harga Rp330 per saham, setelah dikurangkan biaya emisi. Saham-saham perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 November 2025.

1. GENERAL (continued)

- e. Board of Commissioners and Board of Directors, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary, and Employees (continued)**

Internal Audit Unit

The Company has established an Internal Audit Unit under the President Director as included in Board of Directors Decree Number 006/JHB/07/2025 dated July 9, 2025 concerning the Organizational Structure of the Internal Audit Unit, whereby the Company appointed Rhesaldy Kurniawan as head of the Company's Internal Audit Unit.

Employees

As of December 31, 2025 and 2024 the Group has 69 and 69 employees, respectively (unaudited).

The Commissioners and the Board of Directors of the Company are considered key management personnel.

- f. Change of The Company Status**

Based on Notarial Deed of Rosida Rajagukguk Siregar No. 144 dated June 25, 2025, the Company's Shareholders agreed to change the Company's status from a Closed Limited Company to a Public Limited Company.

- g. Initial Public Offering of the Company's Shares**

On October 30, 2025, the Company has obtained the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Notice of Effectivity No. S-118/D-04/2025 relating to its public offering of 480,000,000 (four hundred and eighty million) shares with par value of Rp50 per share and were offered at a price of Rp330 per share.

Proceeds from the initial public offering amounted to Rp155,143,522,122 from the issuance of 480,000,000 (four hundred and eighty million) shares at the price of Rp330 per share, after deducting issuance cost. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on November 6, 2025.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Jaya Hidup Baru dan entitas anak disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta peraturan regulator Pasar Modal yang mencakup peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas, dan kecuali akun-akun tertentu yang ditentukan basis pengukurannya seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION**

**a. Basic of Preparation and Presentation of the
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Pelayaran Jaya Hidup Baru and subsidiaries are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAK IAI), as well as regulatory regulations Capital Markets which includes regulation VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Reports of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority.

The consolidated financial statements have been prepared under the accrual basis of accounting and using the historical cost concept, except for the statement of cash flows, and except for certain accounts for which the measurement basis is determined as mentioned in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which is presented using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basic that it wilcontinue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar entitas anak dalam Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. Hak suara dan hak suara *potential* investor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1d.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between subsidiaries in the Group are eliminated in full on consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. *Power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *Exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Generally, a majority of voting rights result in control. When the entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;*
- b. *Rights arising from other contractual arrangement(s);*
- c. *The Entity's voting rights and potential voting rights.*

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Grup.

Perusahaan memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Perusahaan dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- *Combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*
- *Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- *Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

A reporting Company includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The Company and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non-controlling Interest (NCI)

A parent presents NCI's in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent entity.

Changes in Ownership Interest

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners).

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan Proporsi Kepemilikan (lanjutan)

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. Mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 239, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 227, "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Changes in Ownership Interest (continued)

When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

If loss control over Subsidiary, the parent entity:

- a. *Derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- b. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant SFAS. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS No. 239, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*
- c. *Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

As regulated in PSAK No. 227, "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kehilangan Pengendalian (lanjutan)

Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 239, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Kombinasi Bisnis

Akuntansi metode akuisisi digunakan untuk mencatat seluruh kombinasi bisnis, terlepas dari apakah instrumen ekuitas atau asset lainnya diperoleh. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak terdiri dari:

- Nilai wajar aset yang dialihkan;
- Liabilitas yang timbul kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi; kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh grup;
- Nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi; dan
- Nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki di anak perusahaan.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui setiap kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi berdasarkan akuisisi demi akuisisi, baik pada nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih teridentifikasi entitas yang diakuisisi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelebihan dari:

- Imbalan yang dialihkan,
- Jumlah kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi, dan
- Nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada entitas yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh Dicatat sebagai goodwill.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Loss of Control (continued)

The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No. 239, "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

Business Combination

The acquisition method of accounting is used to account for all business combinations, regardless of whether equity instruments or other assets are acquired. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the:

- Fair values of the assets transferred;
- Liabilities incurred to the former owners of the acquired business, equity interests issued by the group;
- Fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement; and
- Fair value of any pre-existing equity interest in the subsidiary.

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date. The group recognises any noncontrolling interest in the acquired entity on an acquisition-by-acquisition basis either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquired entity's net identifiable assets.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The excess of the:

- Consideration transferred
- Amount of any non-controlling interest in the acquired entity, and
- Acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquired entity over the fair value of the net identifiable assets acquired is Recorded as goodwill.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Apabila penyelesaian sebagian imbalan tunai ditangguhkan, jumlah yang harus dibayar di masa depan didiskontokan ke nilai kini pada tanggal pertukaran. Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat suku bunga pinjaman inkremental entitas, yaitu Tingkat suku bunga yang dapat diperoleh pinjaman serupa dari pemodal independen dengan syarat dan kondisi yang sebanding.

Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali berdasarkan nilai wajar, dan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai tercatat pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran Kembali tersebut diakui dalam laba rugi.

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2025, referensi terhadap PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") telah berubah sesuai dengan perubahan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Amandemen PSAK 221 ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Business Combination (continued)

If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognized directly in profit or loss as a bargain purchase.

Where settlement of any part of cash consideration is deferred, the amounts payable in the future are discounted to their present value as at the date of exchange. The discount rate used is the entity's incremental borrowing rate, being the rate at which a similar borrowing could be obtained from an independent financier under comparable terms and conditions.

Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date. Any gains or losses arising from such remeasurement are recognised in profit or loss

c. Amendments to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2025, references to the individual PSAK and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") has changed in accordance with the changes published by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI").

The following financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards are effective from January 1, 2025.

- Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

This amendment to PSAK 221 clarifies the provisions related to situations where a currency is not exchangeable and its disclosure.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan interpretasi dan revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada akhir periode pelaporan adalah kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
1 Dollar Amerika Serikat	16.782

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION (continued)

c. Amendments to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the current or prior year financial statements.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Foreign currency transactions are recorded at the exchange rates prevailing at the time of the transactions. At the end of the financial position reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting exchange gains or losses are credited or charged to current year's operations.

The closing rate used at the end of the reporting period is the middle rate of Bank Indonesia as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
--	--

	16.162		1 USD
--	--------	--	-------

e. Cash dan Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and bank deposits and time deposits with a maturity of three months or less from the time of placement, which are not restricted in use and can be immediately converted into cash without significant changes in value, and are not used as collateral for loans and credit facility agreements other.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan hak yang muncul dari penyerahan barang atau jasa dalam kegiatan usaha Grup yang pada umumnya diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang dan dikelompokkan sebagai aset lancar.

Piutang usaha merupakan hak yang muncul dari penyerahan barang atau jasa sebagai kegiatan usaha Grup, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Grup dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak lain tersebut melunasi pembayaran atas barang atau jasa yang telah diterimanya berdasarkan jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan.

Pada saat pengakuan awal, piutang usaha yang mempunyai masa angsuran lebih dari 1 (satu) tahun diukur sesuai dengan nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

g. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar untuk masa manfaat dua belas bulan atau lebih.

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus. Pada akhir periode pelaporan, biaya dibayar di muka disajikan sebesar nilai barang/jasa/manfaat atau setaranya yang belum diakui pada periode berjalan.

Uang muka merupakan sejumlah uang kas keluar atau biaya yang dikeluarkan Grup untuk suatu kegiatan atau suatu hal yang nantinya akan mendapatkan pertanggungjawaban dalam waktu tertentu dan telah ditetapkan.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan (*acquisition cost*) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Namun, tidak termasuk biaya perbaikan dan perawatan sehari-hari.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

f. Trade Receivable

Trade receivables represent rights arising from the delivery of goods or services in the ordinary course of the Group's business which are expected to be completed in one year or less and are classified as current assets.

Trade receivables represent rights arising from the delivery of goods or services as part of the Group's business activities, based on agreements or arrangements between the Group and other parties, which require the other parties to make payments for the goods or services they have received based on a certain period of time in accordance with the agreement.

Upon initial recognition, trade receivables with an installment period of more than 1 (one) year are measured at fair value. Subsequent to initial recognition, receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment.

g. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses represent expenses that have been paid for a useful life of twelve months or more.

Prepaid expenses are amortized in accordance with the useful life of each expense using the straight-line method. At the end of the reporting period, prepaid expenses are presented at the value of goods/services/benefits or equivalent that have not been recognized in the current period.

Advances represent an amount of cash out or costs incurred by the Group for an activity or a matter that will later be accounted for within a certain and predetermined time.

h. Fixed Assets

Fixed assets, except land are stated at the acquisition cost. After deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses if any. However, it does not include daily repairs and maintenance costs.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan seperti beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset tetap Kapal disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap kapal tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal untuk periode 30 April 2025 pada tanggal 2 Juli 2025. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended on use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Major spare parts and stand by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Expenses incurred after fixed assets are used such as repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss when incurred.

If these expenses lead to an increase in future economic benefits from the use of these fixed assets that can exceed their normal performance, then these expenses are capitalized in addition to the acquisition cost of fixed assets.

Fixed asset sold or disposed of are removed from the accounts with the accumulated depreciation and amortization and accumulated impairment losses associated with fixed asset.

Gains or losses arising from the termination of recognition of fixed assets are determined at the difference between the net amount of disposal proceeds if any and the carrying amount of fixed assets and recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of the cessation of the recognition.

Fixed assets Vessels are stated at fair value. The vessels are valued by an external independent appraiser for period April 30, 2025 on July 2, 2025. The assets are valued periodically to ensure that the fair value of the revalued assets does not differ materially from their carrying amount.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan. Beberapa aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sehingga perlu direvaluasi secara tahunan. Revaluasi tahunan tersebut tidak perlu dilakukan untuk aset tetap yang perubahan nilai wajarnya tidak signifikan. Sebaliknya, aset tetap mungkin perlu direvaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi kapal yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun)/ Useful Life (Years)
Kapal	20
Peralatan kapal	4
<i>Docking</i>	2,5
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

i. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak utang tersebut akan disajikan sebagai kewajiban jangka panjang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The frequency of revaluation depends on changes in the fair value of the revalued fixed assets. If the fair value of the revalued assets differs materially from their carrying amount, further revaluation is required. Some fixed assets experience significant and volatile changes in fair value and therefore need to be revalued annually. Annual revaluation is not necessary for fixed assets whose fair value changes are insignificant. Conversely, fixed assets may need to be revalued every three or five years.

Increases arising from the revaluation of vessels are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the revaluation of fixed assets, unless a previous decrease in the revaluation of the same asset has been recognized in profit or loss, in which case the increase in revaluation up to the amount of the decrease in the value of the asset due to the revaluation is credited to profit or loss. A decrease in the carrying amount resulting from the revaluation of a vessel is charged to the income statement if the decrease exceeds the revaluation surplus balance of the asset in question, if any.

The revaluation surplus of vessels presented in equity is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

Depreciation are computed on a straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

	Tarif Penyusutan (%)/Depreciation Rate (%)	
	5%	<i>Ships</i>
	25%	<i>Ship equipment</i>
	20%	<i>Docking</i>
	25%	<i>Office equipment</i>
	25%	<i>Vehicle</i>

i. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services obtained from suppliers in the ordinary course of business. Trade payables are classified as current liabilities if payment is made within one year or less. Otherwise they are presented as long-term liabilities.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, lihat Catatan 29.

k. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

j. Transactions with Related Parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements refer to Note 29.

k. Financial Instruments

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are measured at amortized cost when the following conditions are met:

- The financial asset is managed in a business model where the objective is to hold the financial asset in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights at a specific date to cash flows derived solely from payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income when the following conditions are met:

- The financial asset is managed within a business model that aims to generate contractual cash flows and sell the financial asset; and

Initial Recognition and Measurement

- The contractual terms of the financial asset meet the SPPI criteria.

Upon initial recognition, the Group may make an irrevocable election to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. Other financial assets that do not qualify for classification as financial assets at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as at fair value through profit or loss.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Upon initial recognition, the Group may make an irrevocable determination to measure eligible assets at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if such determination eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Business model assessment

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The business model assessment is conducted by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within the business model are evaluated and reported to key management personnel of the Group;*
- *What risks affect the performance of the business model (including the financial assets held within the business model) and in particular how the financial assets are managed; and*
- *How the performance of the manager of the financial assets is assessed (for example, whether the assessment of performance is based on the fair value of the assets managed or the contractual cash flows earned).*

Financial assets held for trading or management and whose performance assessment is based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- i. Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- ii. Fitur *leverage*;
- iii. Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual.
- iv. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- v. Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Grup mempunyai aset keuangan yang seluruhnya dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada saham, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lain-lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Assessment of contractual cash flows derived solely from principal and interest payments

For the purpose of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as the return for the time value of money and the credit risk associated with the principal amount outstanding over a period of time as well as the risks and costs of standard borrowing, as well as profit margins.

An assessment of the contractual cash flows derived solely from principal and interest payments is made by considering the contractual terms, including whether the financial asset contains contractual terms that could change the timing or amount of the contractual cash flows. In making the assessment, the Group considers:

- i. Contingent events that will change the timing or amount of contractual cash flows;
- ii. Leverage features;
- iii. Contractual prepayment and extension requirements.
- iv. Terms regarding limited claims on cash flows from specific assets; and
- v. Features that may change the time value of the money element.

The Group has financial assets that are entirely categorized as financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets measured at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables, investment in shares, due from related parties and other non-current assets.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(3) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

Financial liabilities at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, namely financial liabilities designated as such at initial recognition and financial liabilities that have been classified as held for trading;

Other financial liabilities. Other financial liabilities represent financial liabilities that are neither held for sale nor designated as fair value through profit or loss upon liability recognition.

(3) Impairment of Financial Assets

The Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses changes in the risk of default that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of default of the financial instrument during the reporting period with the risk of default of the financial instrument at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information, available without cost or effort, that indicates an increase in credit risk since initial recognition.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(4) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Suatu aset keuangan atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

(4) Derecognition

Financial Assets

A financial asset, or where applicable part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to cash flows from the financial asset expire; or*
- ii. The Group transfers the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or assumes the obligation to pay the cash flows without significant delay to a third party under a transfer agreement and either (a) transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or (b) does not transfer and does not retain all the risks and rewards of ownership of the financial asset, but transfers control of the financial asset.*

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the contractual obligation is discharged or cancelled or expires. When the original financial liability is replaced by another financial liability from the same lender with substantially different terms, or a substantial modification of an existing financial liability is made, the exchange or modification is accounted for as a write-off of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference between the carrying amounts of the financial liabilities is recognized in profit or loss.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(5) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(6) Pengukuran Nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu utang antara pihak-pihak yang memahami transaksi wajar (*arm's length transaction*). Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau utang yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau utang yang dimiliki).

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara pengawas (*pricing service/ regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang actual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

(5) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if and only if there is a legally enforceable right to offset the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(6) Fair Value Measurement

Fair value is the amount at which an asset would be exchanged or a debt would be settled between knowledgeable parties in an arm's length transaction. The fair value of a financial asset or liability can be measured using quotations in active markets (bid prices for assets held or debt to be issued and ask prices for assets to be acquired or debt to be held).

A financial instrument is considered to be quoted in an active market if the quoted price is readily and regularly available from an exchange, dealer, pricing service or regulatory agency and the price reflects actual and routine market transactions in an arm's length transaction.

In the absence of an active market for a financial asset or liability, the Group determines fair value using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include the use of recent market transactions conducted at arm's length by willing and knowledgeable parties, and where available, discounted cash flow analysis and reference to recent fair values of other instruments that are substantially similar.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel. Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dan Beban

Untuk pendapatan dari penjualan barang/jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang/jasa telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu). Pendapatan Grup diakui berdasarkan waktu pengalihan barang atau jasa yaitu pada waktu tertentu.

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

I. Revenue and Expense Recognition

The Grup has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers.
- 2) Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer different goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration expected to be entitled to the entity in exchange for transferring the promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract includes a variable amount. The Grup estimates the amount of consideration that is expected to be entitled in exchange for the transfer of goods or services promised to the customer less the estimated amount of guaranteed service levels to be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price for each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. If this cannot be observed directly the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.
- 5) Recognizes revenue when performance obligations are fulfilled by transferring the promised goods or services to the customer (that is. When the customer gains control of the goods or services).

Revenue and Cost

For revenue from sales of goods or services, performance obligation is generally fulfilled, and revenue is recognized, when the control over the goods or service has been transferred to the customer (a point in time). The Grup's revenue is recognized by timing of transfer of goods which is at point in time.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan kategori tersedia dijual yang memperoleh bunga, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

m. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lain. Grup tidak mengakui pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diakui, jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset, dan jika jumlah pajak kini yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES
INFORMATION (continued)**

**l. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest income or expense

For all financial instruments measured at amortized cost and available-for-sale financial assets that earn interest, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, or if more appropriate, over a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

m. Income Tax

Tax expense (income) is the aggregate of current and deferred taxes taken into account in determining profit or loss for the period. Such taxes are recognized in the income statement, except to the extent that they relate to transactions or events that are recognized directly in equity and other comprehensive income. The Group does not recognize deferred tax.

Current Tax

Current tax assets and liabilities are recognized when the amount of tax paid for the current and prior periods exceeds the amount of tax due for those periods, the excess is recognized as an asset, and the unpaid amount of current tax is recognized as a liability.

Current tax assets and liabilities for the year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to calculate these amounts are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Amendments to tax liabilities are recorded when an assessment is received or, in the case of an appeal, when the appeal is decided. Underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Current Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) lain-lain (Catatan 25) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK No. 219, tentang "Imbalan Kerja" berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. PSAK ini mewajibkan Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

m. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Current tax assets and current tax liabilities are offset when there is a legal right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred Taxes

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences arising from differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that the deductible temporary differences and tax losses can be utilized to reduce future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and the carrying amount is adjusted based on the availability of future taxable profit.

Indonesian tax regulations stipulate that certain types of income are subject to final tax. The Company presents final tax expense related to income as part of "Other income (expense)" (Note 25) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Employee Benefits

Based on PSAK No. 219, "Employee Benefits" effective from January 1, 2015. This PSAK requires the Group to recognize all employee benefits provided through formal and informal plans or agreements, laws and regulations or industry regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term employee benefits, termination benefits and equity-based benefits.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Pada metode ini, kontribusi normal (biaya jasa kini) adalah nilai sekarang dari semua manfaat yang diakui pada tahun berjalan (tanggal valuasi), sesuai dengan masa kerja dan gaji terakhir yang diproyeksikan. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan.

Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat imbalan tersebut telah menjadi hak (*vested*) dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vest. Jika imbalan tersebut menjadi vest segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, biaya jasa lalu segera diakui.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud, ditelaah untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai diakui sebesar nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Deferred Taxes (continued)

Under this method, the normal contribution (current service cost) is the present value of all benefits recognized in the current year (valuation date), based on projected years of service and final salary. This actuarial gain or loss is spread over the average expected remaining working lives of the employees.

The actuarial gain or loss is spread over the average expected remaining working lives of the employees.

Subsequently, past service cost is expensed when the benefits become vested using the straight-line method over the average period until the benefits vest. If the benefits vest immediately after the defined benefit plan is introduced or the plan is amended, the past service cost is recognized immediately.

The amount recognized as a defined benefit liability in the statement of financial position is the net of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period (discounted using the interest rate of government bonds in active markets) plus unrecognized gains (less losses), less unrecognized past service costs and less the fair value of plan assets that will be used to settle the liability directly (if any).

n. Impairment of Non-Financial Assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat terendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Pada setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan penurunan nilai tersebut. Jumlah terpulihkan segera diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 108, "Segmen Operasi".

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan dan beban pokok pendapatan segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

o. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Operating Segment

The Group adopted PSAK No. 108, "Operating segments".

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue and cost of revenue include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Laba per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

r. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila kemungkinan besar akan ada arus masuk manfaat ekonomi.

s. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuain), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the net income (loss) attributable to the Company's equity holders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. Diluted earnings per share is computed by dividing the net income (loss) attributable to the Company's equity holders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period, adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

r. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

s. Events after the Reporting Period

Events after the report period that provide additional information about the Group consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Group makes certain estimates and assumptions related to the future. Estimates and judgments are evaluated on an ongoing basis based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed feasible. Actual future experience may differ from those estimates and assumptions.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-Line Method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perpajakan

Ketidakpastian sehubungan dengan penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks, perubahan undang-undang pajak, dalam jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan, bisa memerlukan penyesuaian dimasa depan terhadap pajak penghasilan dan beban yang sudah dicatat.

Perkiraan juga berpengaruh dalam menentukan penyisihan untuk pajak penghasilan badan. Ada transaksi dan perhitungan tertentu dalam menentukan pajak yang tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui kewajiban untuk menentukan pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan yang jatuh tempo.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment to be between 4 (four) to 20 (twenty) years. These are generally expected lives in the industry in which the Group conducts its business.

Changes in usage rates and technological developments may affect the useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for the amount of income tax recoverable in future periods as a result of deductible temporary differences.

Management justification is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, in accordance with the appropriate timing and level of future taxable profits in line with the strategic tax plan going forward.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment occurs when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Fair value less costs to sell is based on available data from binding sales agreements made in the normal course of transactions for similar assets or the price of incremental costs attributable to the disposal of the asset.

Taxation

Uncertainty relating to the interpretation of complex tax laws, changes in tax laws, in the amount and timing of future taxable income, may require future adjustments to recorded income taxes and expenses.

Forecasts are also influential in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations in determining taxes that are uncertain in the normal course of business. The Group recognizes a liability to determine corporate income taxes based on estimates of corporate income taxes due.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut.

Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 15 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian pada
Piutang Usaha**

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Grup menyesuaikan, seperlunya, matriks penyisihan pada setiap tanggal pelaporan. Perkiraan tarif kerugian kredit ekspektasian tersebut mungkin tidak mewakili gagal bayar sebenarnya di masa mendatang. Penyisihan kerugian ekspektasian atas piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah Rp246.838.301 dan Rp976.038.643 (Catatan 5).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Long Term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts.

Those assumptions are described in Note 15 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

Management believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

**Measurement of Expected Credit Losses of
Trade Receivable**

The Group applies a simplified method to measure expected credit losses by using the allowance for expected credit losses over the life of trade receivables. Therefore, the Group does not identify changes in credit risk, but rather measures the provision based on expected credit losses throughout the asset holding at the reporting date.

The expected loss rate is based on the sales payment profile and the associated historical credit losses during that sales period. The Group adjusts, as necessary, the allowance matrix at each reporting date. These estimates of expected credit loss rates may not represent actual future defaults. The allowance for expected losses on the Group's receivables as of December 31, 2025 and 2024 is Rp246,838,301 and Rp976,038,643, respectively (Note 5).

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kas Kecil			Cash on Hand
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Petty Cash	1.048.511.654	1.071.471.781	Petty Cash
Jumlah Kas	1.048.511.654	1.071.471.781	Total
Kas di Bank			Cash in Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.728.042.831	2.406.019.850	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	131.928.770.161	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	5.726.945.335	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub Jumlah	140.656.812.992	8.132.965.185	Sub total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.600.672	47.203.545	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	48.600.672	47.203.545	Sub total
Jumlah Bank	140.705.413.664	8.180.168.730	Total Bank
Deposito berjangka			Time Deposits
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	-	4.000.000.000	Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah Deposito berjangka	-	7.000.000.000	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	141.753.925.318	16.251.640.511	Total Cash and Cash Equivalent
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	-	4,35% - 6,75%	Rupiah

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijamin dan yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

The Group has no cash and cash equivalents that are subject to pledge or restriction on use.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Samudera Energi Tangguh	2.775.000.000	1.165.500.000
PT Metraco Indonesia Indah	108.313.351	-
PT Serasi Shipping Indonesia	-	1.443.000.000
PT Sapta Buana Logistic	-	3.041.400.000
PT Metraco Indonesia Indah	-	108.313.351
Lainnya (dibawah Rp100.000.000)	162.750.000	288.790.000
Sub Jumlah	3.046.063.351	6.047.003.351
Dikurangi: Cadangan penyisihan penurunan nilai	(246.838.301)	(976.038.643)
Piutang Usaha, neto	2.799.225.050	5.070.964.708

Analisis umur piutang usaha sebagai:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	2.775.000.000	-
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	60.750.000	3.873.900.000
31 - 60 hari	-	1.776.000.000
Lebih dari 90 hari	210.313.351	397.103.351
Jumlah	3.046.063.351	6.047.003.351
Dikurangi: Cadangan penyisihan penurunan nilai	(246.838.301)	(976.038.643)
Piutang Usaha, neto	2.799.225.050	5.070.964.708

Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah diukur sejumlah *Expected Credit Loss* (ECL) sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung cadangan ECL yang menggunakan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Cadangan ECL diukur berdasarkan pengelompokan klasifikasi umur piutang, disesuaikan dengan informasi masa depan. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 365 hari karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

5. TRADE RECEIVABLES

PT Samudera Energi Tangguh	
Pt Metraco Indonesia Indah	
PT Serasi Shipping Indonesia	
PT Sapta Buana Logistic	
PT Metraco Indonesia Indah	
Others (under Rp100.000.000)	
Sub Total	
Less: Allowance for impairment losses	
Trade Receivables, net	

The aging analysis of accounts receivable is:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	2.775.000.000	-
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	60.750.000	3.873.900.000
31 - 60 hari	-	1.776.000.000
Lebih dari 90 hari	210.313.351	397.103.351
Jumlah	3.046.063.351	6.047.003.351
Dikurangi: Cadangan penyisihan penurunan nilai	(246.838.301)	(976.038.643)
Piutang Usaha, neto	2.799.225.050	5.070.964.708

Allowance for impairment of trade receivable has been measured at an amount equal to lifetime *Expected Credit Loss* (ECL). The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix. The Group applies the simplified approach to provide for ECL which uses the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which have no significant financing component. The ECL is measured based on historical default rates for grouping of various customers that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 365 days past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama pelaporan tahun berjalan.

Perubahan saldo atas cadangan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	976.038.643	426.898.095
Penyisihan tahun berjalan (PSAK 109) (Catatan 24)	48.524.950	549.140.548
Pemulihan	(777.725.292)	-
Saldo Akhir	246.838.301	976.038.643

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current year reporting.

The movement in the balance of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	976.038.643	426.898.095
Penyisihan tahun berjalan (PSAK 109) (Note 24)	48.524.950	549.140.548
Pemulihan	(777.725.292)	-
Saldo Akhir	246.838.301	976.038.643

Management is of the opinion that the provision for doubtful debts is sufficient to provide for potential losses arising from uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Piutang lain-lain bagian lancar		
Pihak ketiga		
Karyawan	96.000.000	50.400.000
Lainnya	11.204.191	11.224.189
Sub jumlah	107.204.191	61.624.189
Dikurangi: Cadangan penyisihan penurunan nilai	(11.204.191)	-
Piutang lain-lain bagian lancar, neto	96.000.000	61.624.189
Piutang lain-lain bagian tidak lancar		
Pihak berelasi (Catatan 29)	2.921.355	5.405.853.258
Sub jumlah	2.921.355	5.405.853.258
Jumlah piutang lain-lain	98.921.355	5.467.477.447

Perubahan saldo atas cadangan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	-	-
Penyisihan tahun berjalan (PSAK 109) (Catatan 24)	11.204.191	-
Saldo Akhir	11.204.191	-

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables - current
Third parties
Employee
Others
Sub total
Less: Allowance for impairment losses
Other receivables - current, net
Other receivables non-current
Related parties (Note 29)
Sub Total
Total trade receivables

The movement in the balance of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	-	-
Penyisihan tahun berjalan (PSAK 109) (Note 24)	11.204.191	-
Saldo Akhir	11.204.191	-

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Uang muka kapal	35.370.749.957	-	Advance payment for a ship
Uang muka pembelian mesin	-	998.500.000	Advance payment for machinery
Uang muka pembelian lain-lain	5.000.000	20.000.000	Other advance payments
Jumlah	<u>35.375.749.957</u>	<u>1.018.500.000</u>	Total

Pada 31 Desember 2025 Grup melakukan pembayaran uang muka untuk pembelian bahan pembuatan kapal dan mesin.

On December 31, 2025, the Group made a down payment for the purchase of shipbuilding materials and engines.

Uang muka kepada pemasok sebagai berikut:

Advance payments to suppliers are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PT Untung Brawijaya Sejahtera	25.050.450.457	-	PT Untung Brawijaya Sejahtera
PT Tegal Shipyard Utama	6.000.000.000	-	PT Tegal Shipyard Utama
PT Pioneer	3.728.000.000	-	PT Pioneer
Adrianto	-	998.500.000	Adrianto
Lainnya (dibawah Rp500.000.000)	592.299.500	-	Others (below Rp500.000.000)
Jumlah	<u>35.370.749.957</u>	<u>998.500.000</u>	Total

Uang muka berdasarkan jenisnya sebagai berikut:

Advance payments are classified as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pembuatan Kapal CJH 99	17.255.000.007	-	Shipbuilding CJH 99
Pembuatan Kapal CJH 77	6.000.000.000	-	Shipbuilding CJH 77
Pembuatan Kapal CJH 88	4.500.000.000	-	Shipbuilding CJH 88
Docking LS 88	3.865.399.950	-	Docking LS 88
Mesin yanmar	3.728.000.000	-	Yanmar engine
Pembuatan water treatment	-	998.500.000	Water treatment system
Docking CJH 10	22.350.000	-	Docking CJH 10
Jumlah	<u>35.370.749.957</u>	<u>998.500.000</u>	Total

Seluruh pembayaran uang muka kepada pemasok merupakan pihak ketiga.

All advance payments to suppliers are made to third parties.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Asuransi dibayar di muka	834.033.179	826.487.011	Prepaid insurance
Biaya emisi	-	178.571.428	Issuance costs
Jumlah	<u>834.033.179</u>	<u>1.005.058.439</u>	Total

Asuransi dibayar di muka merupakan biaya asuransi atas aset tetap kapal (Catatan 10).

Prepaid insurance is the cost of insurance on the ship's fixed assets (Note 10).

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

a. Klaim pajak

Perusahaan memiliki klaim pajak atas kelebihan bayar Pajak Penghasilan Pasal 29 tahun pajak 2024 pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp68.205.395.

b. Utang pajak

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Perusahaan			Company
<u>Pajak Penghasilan</u>			<u>Income Tax</u>
Pasal 21	15.450.960	48.693.623	Article 21
Pasal 4 (2)	10.000.000	-	Article 4 (2)
Pasal 29			Article 29
Tahun 2025	11.348.458	-	Year 2025
Tahun 2024	-	94.892.726	Year 2024
Tahun 2023	-	79.765.058	Year 2023
Tahun 2022	-	886.455	Year 2022
Pajak Pertambahan Nilai	286.914.276	605.128.434	Value Added Tax
Jumlah	<u>323.713.694</u>	<u>829.366.296</u>	Total

c. Pajak Penghasilan Final

Rincian pajak final Perusahaan sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			Company
Pendapatan menjalankan usaha pelayaran dengan pengangkutan barang antar pelabuhan	52.885.555.564	54.660.359.446	Revenue from maritime transportation services, including cargo transportation between ports
Jumlah Pendapatan Final	<u>52.885.555.564</u>	<u>54.660.359.446</u>	Final Income Amount
Beban pajak final			Final Tax Expenses
1,2 % atas pendapatan	634.626.667	655.924.313	1,2% on revenue
Jumlah pajak final telah dipungut oleh pihak lain	<u>634.626.667</u>	<u>655.924.313</u>	Final tax amount which should be self paid

Perusahaan menjalankan usaha pelayaran dengan pengangkutan barang antar pelabuhan di wilayah Indonesia, Perusahaan menerapkan perhitungan PPh Pasal 15, dimana orang pribadi/badan yang menyewakan kapal dari Perusahaan melakukan pemotongan PPh pasal 15 sebesar 1,2% dari nilai bruto yang dibayarkan ke perusahaan pelayaran dalam negeri.

9. TAXATION

a. Tax claim

The company has a tax claim for overpayment of Income Tax Article 29 for the 2024 tax year as of December 31, 2025 amounting to Rp68,205,395.

b. Tax payable

c. Final Income Tax

Details of the Company's final tax related to income from ship rental are as follows:

The Company carries out a shipping business by transporting goods between ports in the territory of Indonesia. The Company applies the calculation of Income Tax Article 15, where individuals/entities who rent vessels from the Company deduct Income Tax Article 15 of 1.2% of the gross value paid to domestic shipping companies.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan berdasarkan laporan laba konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya	11.746.108.509	18.047.599.626
Rugi (laba) entitas anak yang dieliminasi	579.373.132	92.239.518
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	12.325.481.641	18.139.839.144
Beda Tetap:		
Bagian laba yang telah diperhitungkan pajak penghasilan final	(53.180.385.571)	(55.126.351.331)
Bagian beban yang telah diperhitungkan pajak penghasilan final	41.011.801.134	37.899.127.179
Jumlah koreksi fiskal	(12.168.584.437)	(17.227.224.152)
Laba fiskal	156.897.204	912.614.992
Laba fiskal - pembulatan	156.897.000	912.614.000
Pajak penghasilan badan	34.517.340	200.775.080
<u>Kredit pajak penghasilan</u>		
PPH Pasal 23 dibayar di muka	23.168.882	105.882.354
Jumlah kredit pajak	23.168.882	105.882.354
Pajak Kurang Bayar (PPH Pasal 29)	11.348.458	94.892.726

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan sebagai entitas hukum yang terpisah.

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masih merupakan estimasi. Perusahaan akan melakukan perhitungan penghasilan kena pajak untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 pada akhir tahun.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024, 2023 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPH badan Pembetulan yang akan disampaikan kepada Otoritas Perpajakan.

9. TAXATION (continued)

d. Income Tax

Reconciliation between profit before income tax according to the income statement and other comprehensive income with fiscal profit is as follows:

	2025	2024
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan berdasarkan laporan laba konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya	11.746.108.509	18.047.599.626
Elimination of subsidiaries's (profit) loss	579.373.132	92.239.518
The Company's profit before income tax	12.325.481.641	18.139.839.144
Beda Tetap:		
Bagian laba yang telah diperhitungkan pajak penghasilan final	(53.180.385.571)	(55.126.351.331)
Bagian beban yang telah diperhitungkan pajak penghasilan final	41.011.801.134	37.899.127.179
Calculated total fiscal Correction	(12.168.584.437)	(17.227.224.152)
Fiscal profit	156.897.204	912.614.992
Fiscal profit - rounding	156.897.000	912.614.000
Corporate income tax	34.517.340	200.775.080
<u>Creditable income taxes</u>		
Prepaid income tax art. 23	23.168.882	105.882.354
Total Tax Credit	23.168.882	105.882.354
Income Tax Payable (Tax Art 29)	11.348.458	94.892.726

In accordance with Indonesian Tax Laws, corporate income tax is calculated annually for the Company as a separate legal entity.

The estimated taxable income for the year ended December 31, 2025, is still an estimate. The Company will calculate the taxable income for the year ending December 31, 2025, at the end of the year.

The taxable income resulting from the reconciliation of the years 2024, 2023 and 2022 will be the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return (SPT) Correction that will be submitted to the Tax Authority.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2025**
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2025**
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban Pajak Penghasilan

	2025	2024	
Perusahaan			Company
Beban Pajak Final	634.626.667	655.924.313	Final tax expense
Beban Pajak Kini	34.517.340	200.775.080	Current tax expense
Jumlah	669.144.007	856.699.393	Total

f. Administrasi Perpajakan

Pada tahun 2024 Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dengan rincian sebagai berikut:

9. TAXATION (continued)

e. Income Tax Expense

f. Tax Administration

In 2024 the Company has been issued with a Tax Bill and an Underpayment Tax Assessment Notice with the following particulars:

No	Masa/tahun pajak/ Tax periode	Tanggal Terbit/ Date of issue	Tanggal Jatuh Tempo/ Due date	Tanggal Bayar/ Payment Date	Sanksi Administrasi/ Administrative fines
00085/106/21/725/24	STP Pajak Penghasilan badan 2021/Corporate Income Tax Bill for the Year 2021	6 Agustus 2024 / Augustus 6, 2024	5 September 2024 / September 5, 2024	27 Agustus 2024/ August 27, 2024	Sanksi administrasi bunga atas pembedulan SPT Tahunan Rp11.706.841 / Administrative sanctions comprising interest on annual tax return amendments totaling Rp11,706,841
00064/107/21/725/24	STP Pajak Pertambahan Nilai Masa Desember 2021 / Value Added Tax (VAT) Bill for the Month of December 2021	6 Agustus 2024 / Augustus 6, 2024	5 September 2024 / September 5, 2024	27 Agustus 2024/ August 27, 2024	Sanksi administrasi bunga atas pembedulan SPT Masa PPN Rp16.530.000 / administrative sanctions comprising interest on Value Added Tax (VAT) return amendments totaling Rp16,530,000
00083/103/21/725/24	STP Pajak Penghasilan Pasal 23 Masa Desember 2021 / Article 23 Income Tax Bill for the Period of December 2021	6 Agustus 2024 / Augustus 6, 2024	5 September 2024 / September 5, 2024	27 Agustus 2024/ August 27, 2024	Sanksi administrasi denda keterlambatan penyampaian SPT Rp100.000 dan bunga atas pembayaran yang dilakukan setelah tanggal jatuh tempo Rp331.203 / Administrative sanctions comprising a penalty for overdue tax return submission of Rp100,000 and interest on delayed payment of Rp331,203

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Saldo Awal Tahun/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kapal	85.411.161.094	2.700.000.000	-	83.035.372.969	171.146.534.063	Vessel
Docking	11.697.182.475	8.298.076.465	-	3.131.219.768	23.126.478.708	Docking
Peralatan kapal	892.200.991	2.734.630.450	-	-	3.626.831.441	Ship equipment
Peralatan kantor	132.882.973	184.990.458	-	-	317.873.431	Office equipment
Kendaraan	514.600.000	16.571.096	-	-	531.171.096	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	5.449.077.469	6.040.640.095	-	-	11.489.717.564	Assets in progress
Jumlah	104.097.105.002	19.974.908.564	-	86.166.592.737	210.238.606.303	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kapal	33.471.139.401	7.800.334.220	-	-	41.271.473.621	Vessel
Docking	8.809.559.312	4.283.456.132	-	-	13.093.015.444	Docking
Peralatan kapal	512.707.829	467.733.153	-	-	980.440.982	Ship equipment
Peralatan kantor	100.549.039	56.819.804	-	-	157.368.843	Office equipment
Kendaraan	514.600.000	3.452.310	-	-	518.052.310	Vehicles
Jumlah	43.408.555.581	12.611.795.619	-	-	56.020.351.200	Total
Nilai buku	60.688.549.421				154.218.255.103	Book value

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Saldo Awal Tahun/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kapal	48.776.443.036	1.481.028.794	35.153.689.264	-	85.411.161.094	Vessel
Docking	9.052.182.475	2.645.000.000	-	-	11.697.182.475	Docking
Peralatan kapal	649.560.000	242.640.991	-	-	892.200.991	Ship equipment
Peralatan kantor	107.195.000	25.687.973	-	-	132.882.973	Office equipment
Kendaraan	514.600.000	-	-	-	514.600.000	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	28.753.689.264	11.849.077.469	(35.153.689.264)	-	5.449.077.469	Assets in progress
Jumlah	87.853.669.775	16.243.435.227	-	-	104.097.105.002	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kapal	29.264.680.038	4.206.459.363	-	-	33.471.139.401	Vessel
Docking	5.743.815.128	3.065.744.184	-	-	8.809.559.312	Docking
Peralatan kapal	397.983.542	114.724.287	-	-	512.707.829	Ship equipment
Peralatan kantor	88.622.083	11.926.956	-	-	100.549.039	Office equipment
Kendaraan	514.600.000	-	-	-	514.600.000	Vehicles
Jumlah	36.009.700.791	7.398.854.790	-	-	43.408.555.581	Total
Nilai buku	51.843.968.984				60.688.549.421	Book value

Beban penyusutan dialokasikan pada:

Depreciation expense is allocated to:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	12.551.523.505	7.386.927.834	Cost of revenue (Note 23)
Beban operasional (Catatan 24)	60.272.114	11.926.956	Operating expense (Note 24)
Jumlah	12.611.795.619	7.398.854.790	Total

Nilai revaluasi atas Kapal milik Perusahaan dicatat sesuai dengan laporan penilai independen, oleh Gimán, S. Sos, MAPPI (Cert.) Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan pada tanggal 2 Juli 2025 untuk aset kapal per 30 April 2025, dengan nilai wajar sebesar Rp138.400.000.000.

The revaluation value of the Company's vessels is recorded in accordance with the report of the independent appraiser by Gimán, S. Sos, MAPPI (Cert.), Public Appraisal Services Office (KJPP) Ferdinand, Danar, Ichsan and Partners on July 2, 2025 for vessel assets as of April 30, 2025, with a fair value of Rp138,400,000,000.

Manajemen menggunakan nilai wajar berdasarkan laporan KJPP per 30 April 2025 sebagai dasar pencatatan aset tetap per 31 Desember 2025 karena tidak terdapat perubahan signifikan yang mempengaruhi nilai wajar aset. Pada tanggal pelaporan, revaluasi tidak dilakukan karena tidak terdapat perubahan nilai material. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dianggap masih mencerminkan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Management used the fair value as reported by the public accounting firm as of April 30, 2025, as the basis for recording fixed assets as of December 31, 2025, since there were no significant changes affecting the fair value of the assets. As of the reporting date, no revaluation was performed because there were no material changes in value. Therefore, the carrying amount of the assets is considered to still reflect their fair value as of the reporting date.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Kapal diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Great Eastern General Insurance dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024 the vessels were insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Great Eastern General Insurance with the following insured values:

	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Rupiah	90.000.000.000	90.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	25.000.000	25.000.000	USD

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pembangunan bangunan gudang, pabrik, dan prasarana TJHBI telah selesai. Pada tanggal tersebut masih terdapat beberapa pekerjaan minor pada area luar bangunan yang sedang dalam penyelesaian. Selanjutnya, pada periode Januari hingga Februari 2026 akan dilakukan modifikasi mesin untuk mendukung penambahan varian botol yang akan diproduksi. Pada periode Maret hingga April 2026 direncanakan pelaksanaan uji coba (*trial run*) mesin serta proses pengajuan Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI). TJHBI direncanakan akan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 2026. Aset dalam penyelesaian tanggal 31 Desember 2024 merupakan aset atas pembangunan gudang TJHBI yang masih dalam proses pekerjaan.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi masa ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan pada laporan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp912.835.000 dan Rp856.835.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat pelepasan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 terdapat penambahan aset tetap sebesar Rp13.934.268.469 namun yang sudah dibayarkan sebesar Rp7.784.268.469 sehingga pembelian aset tetap yang masih terhutang sebesar Rp6.150.000.000 (Catatan 13). Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak terdapat pembelian aset tetap yang masih terhutang.

10. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from risks to the insured assets.

On December 31, 2025, the construction of the TJHBI warehouse, factory, and infrastructure will be completed. As of that date, there were still some minor tasks being completed on the exterior of the building. Next, from January to February 2026, machine modifications will be carried out to support the addition of bottle variants to be produced. From March to April 2026, a trial run of the machines and the process of applying for Indonesian National Standard (SNI) certification are planned. TJHBI is scheduled to begin commercial operations in May 2026. As of December 31, 2024, assets in progress comprise assets associated with the development of the TJHBI warehouse, which remain under construction.

Management has reviewed the estimated useful life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period in the report.

As at December 31, 2025, and 2024, the carrying amount of fully depreciated fixed assets that continue to be used is as follows Rp912,835,000 and Rp856,835,000.

As at December 31, 2025 and 2024, there were no temporarily unused fixed assets and no fixed assets that were discontinued from active use and not classified as available for sale. For the years ending December 31, 2025 and 2024, there were no disposals of fixed assets.

As December 31, 2025, there was an addition of fixed assets amounting to Rp13,934,268,469, but Rp7,784,268,469 had already been paid, resulting in outstanding fixed asset purchases amounting to Rp6,150,000,000 (Note 13). As at December 31, 2024 the Company had no unpaid balances of fixed assets purchases.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
PT Barlly Benua Samudra	155.000.000	-
KAP Djoko, Sidik & Indra	86.025.000	-
Johny Liando	-	26.350.000
PT Pasti DJadi	-	47.208.300
PT Justin Bintang Samudera Mandiri	-	218.000.000
PT Tama Anugerah Mandiri	-	123.320.000
PT Dini Riyanto Buana Mekar	-	20.726.097
Lainnya (di bawah Rp10.000.000)	5.000.000	8.957.999
Jumlah	<u>246.025.000</u>	<u>444.562.396</u>

Semua utang usaha Grup merupakan utang kepada pihak ketiga.

Utang usaha merupakan utang atas biaya kepada agen kapal yang bertindak sebagai perwakilan pemilik kapal selama kapal dalam berada di Pelabuhan atau dalam perjalanan.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Belum jatuh tempo	210.500.000	399.784.397
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	35.600.000
31 - 60 hari	-	3.869.999
61 - 90 hari	-	5.000.000
Lebih dari 90 hari	35.525.000	308.000
Jumlah	<u>246.025.000</u>	<u>444.562.396</u>

12. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Jangka Pendek		
Asuransi	191.715.000	238.635.000
Lainnya	499.060.380	91.240.380
Sub Jumlah	<u>690.775.380</u>	<u>329.875.380</u>
Jangka Panjang		
Pihak berelasi (Catatan 29)	6.116.240.250	1.055.110.000
Sub Jumlah	<u>6.116.240.250</u>	<u>1.055.110.000</u>
Jumlah	<u>6.807.015.630</u>	<u>1.384.985.380</u>

11. TRADE PAYABLES

PT Barlly Benua Samudra	-
KAP Djoko, Sidik & Indra	-
Johny Liando	26.350.000
PT Pasti DJadi	47.208.300
PT Justin Bintang Samudera Mandiri	218.000.000
PT Tama Anugerah Mandiri	123.320.000
PT Dini Riyanto Buana Mekar	20.726.097
Others (below Rp10,000,000)	8.957.999
Total	<u>444.562.396</u>

All trade payables of the Group are debts to third parties.

Trade payables are debts for fees owed to ship agents who act as representatives of ship owners while the ship is in port or in transit.

The aging analysis of accounts payable is as follows:

12. OTHER PAYABLES

Short-term	
Insurance	238.635.000
Other	91.240.380
Sub total	<u>329.875.380</u>
Long-term	
Related parties (Note 29)	1.055.110.000
Sub total	<u>1.055.110.000</u>
Total	<u>1.384.985.380</u>

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Docking (Catatan 10)	6.150.000.000	-
Lainnya	240.500.000	263.000.000
Jumlah	<u>6.390.500.000</u>	<u>263.000.000</u>

Lainnya untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan biaya atas jasa profesional.

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Docking (Note 10)	6.150.000.000	-	Docking (Note 10)
Lainnya	240.500.000	263.000.000	Others
Jumlah	<u>6.390.500.000</u>	<u>263.000.000</u>	Total

Others as of December 31, 2025 and 2024 comprise professional service fees.

14. JAMINAN PENDAPATAN

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Jangka pendek		
PT Jawara Samudra Nusantara	1.100.000.000	1.325.000.000
Jumlah	<u>1.100.000.000</u>	<u>1.325.000.000</u>

Jaminan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa kapal.

14. REVENUE GUARANTEE

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Jangka pendek			Short-term
PT Jawara Samudra Nusantara	1.100.000.000	1.325.000.000	PT Jawara Samudra Nusantara
Jumlah	<u>1.100.000.000</u>	<u>1.325.000.000</u>	Total

Revenue guarantee as of December 31, 2025 and 2024 represents security deposits received from customers for ship rental.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Akun ini merupakan saldo liabilitas imbalan kerja sesuai dengan PSAK 219, perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja dilakukan oleh aktuaris independen KKA Nirmala dalam laporannya No. 0118/PSAK219/N/II/26 tanggal 25 Februari 2026 untuk periode 31 Desember 2025.

Jumlah beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

At December 31, 2025 and 2024 the Group recognized long-term employee benefit obligations in compliance with the provisions of Law No. 6 of 2023 of the Republic of Indonesia, which enacted Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.

This account represents the balance of employee benefit liabilities in accordance with PSAK 219. The latest actuarial calculation of employee benefit liabilities was performed by independent actuary KKA Nirmala in their report No. 0118/PSAK219/N/II/26 dated Februari 25, 2026, for the Penmabperiod ended December 31, 2025.

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<u>Biaya jasa:</u>		
Biaya jasa lalu	(501.895.988)	-
Biaya jasa kini	114.533.604	59.701.987
Beban bunga	66.067.602	125.473.449
Komponen diari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>(321.294.782)</u>	<u>185.175.436</u>
<u>Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - netto:</u>		
Rugi/ (keuntungan) aktuarial pada kewajiban	<u>(62.233.514)</u>	<u>(136.328.667)</u>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(62.233.514)</u>	<u>(136.328.667)</u>
Jumlah	<u>(383.528.296)</u>	<u>48.846.769</u>

Biaya jasa lalu, biaya jasa kini dan biaya bunga untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban operasional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pengukuran sebagian atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Saldo pada awal tahun	986.083.609	937.236.840
Biaya Jasa lalu	(501.895.988)	-
Biaya jasa kini	114.533.604	59.701.987
Biaya bunga	66.067.602	125.473.449
Pembayaran manfaat	(40.000.000)	-
Pengukuran kembali:		
Rugi/(keuntungan) aktuarial pada kewajiban	<u>(62.233.514)</u>	<u>(136.328.667)</u>
Saldo pada akhir tahun	<u>562.555.313</u>	<u>986.083.609</u>

Asumsi-asumsi yang dipergunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Tingkat diskonto	6,73%	6,70%
Tingkat kenaikan upah	10%	10%
Usia pensiun	55th	55th
Mortalitas	TMI IV	TMI IV
Cacat	10,00% Dari TMI IV	10,00% Dari TMI IV
Pengunduran diri	<19 = 0,00%	<19 = 0,00%
	20 -29 = 10,00%	20 -29 = 10,00%
	30 -39 = 5,00%	30 -39 = 5,00%
	40 -44 = 3,00%	40 -44 = 3,00%
	45 -49 = 2,00%	45 -49 = 2,00%
	50 -54 = 1,00%	50 -54 = 1,00%
	> 55 = 0,00%	> 55 = 0,00%

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

<i>Service cost:</i>
<i>Past service cost</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Interest expenses</i>
<i>Component of defined benefit costs recognised in profit or loss</i>
<i>Remeasurement on the net benefit liability:</i>
<i>Actuarial (gain)/loss on obligation</i>
<i>Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
Total

The Service cost previously, current service cost and the interest cost for the year are included in the "Operating expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income. Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

<i>Discount Rate</i>
<i>Future salary increase</i>
<i>Normal retirement age</i>
<i>Mortality</i>
<i>Disability rate</i>
<i>Resignation</i>

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas terhadap liabilitas imbalan kerja secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama yang ditimbang adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/ December 31, 2025				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit liability				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(635.537)	647.086	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	6.258.211	(5.430.433)	Salary growth rate
31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit liability				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(7.043.400)	7.784.587	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	7.462.120	(6.899.182)	Salary growth rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivities analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta pendirian yang ditandatangani oleh Notaris Susanto Tjiptowidjojo, S.H., No. 3 pada tanggal 9 Oktober 2008, Perusahaan memiliki modal dasar sebesar Rp6.000.000.000, dengan Rp1.500.000.000 modal disetorkan dan ditempatkan. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-84425.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 November 2008.

Berdasarkan Akta yang ditandatangani oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.K., No. 125 pada tanggal 31 Januari 2025, Pemegang saham menyetujui mengubah nilai nominal yang semulanya sebesar Rp10.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp50 per lembar saham. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0028797 tanggal 1 Februari 2025.

16. SHARE CAPITAL

Based on the Deed of Establishment signed by Notary Susanto Tjiptowidjojo, S.H., No. 3 on October 9, 2008, the Company has an authorized capital of Rp6,000,000,000, with Rp1,500,000,000 of paid-up and subscribed capital. This Deed has been approved and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with approval number AHU-84425.AH.01.01.Year 2008, dated November 11, 2008.

Based on the Deed signed by Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.K., No. 125 on January 31, 2025, the shareholders approved the change in par value from Rp10,000,000 per share to Rp50 per share. This deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0028797 dated February 1, 2025.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta terakhir yang ditandatangani oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H.,M.Kn., No. 14 pada tanggal 4 Februari 2025, Pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula Rp6.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000. Dan menyetujui modal ditempatkan semula Rp1.500.000.000 menjadi Rp72.000.000.000 dengan menerbitkan sebanyak 1.410.000.000 dengan nilai nominal Rp70.500.000.000 dalam bentuk kapitalisasi laba ditahan (devien saham) Perusahaan. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik sHU-0006580.AH.01.02.Tahun 2025, AHU-AH.01.03-0031980 dan AHU-AH.01.09-0051871 tanggal 4 Februari 2025.

Adapun susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the latest amendment Deed signed by Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 14 on February 4, 2025, the shareholders approved an increase in the Company's authorized capital from Rp6,000,000,000,000 to Rp200,000,000,000. They also approved an increase in issued capital from Rp1,500,000,000 to Rp72,000,000,000 by issuing 1,410,000,000 shares with a nominal value of Rp70,500,000,000 in the form of capitalization of retained earnings (stock dividend). This deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Nos. AHU-0006580.AH.01.02.Year 2025, AHU-AH.01.03-0031980, and AHU-AH.01.09-0051871 dated February 4, 2025.

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025				
Nama pemegang saham	Jumlah Saham / Number of Share	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Number of Capital	Shareholder name
Hero Gozali	720.000.000	50%	36.000.000.000	Hero Gozali
Adelia Aryni Setiawan	244.800.000	17%	12.240.000.000	Adelia Aryni Setiawan
Go sioe Bie	144.000.000	10%	7.200.000.000	Go Sioe Bie
Nixen Samuel Gozali	144.000.000	10%	7.200.000.000	Nixen Samuel Gozali
Nisiel Imanuella Gozali	144.000.000	10%	7.200.000.000	Nisiel Imanuella Gozali
Monica Chandrasa	43.200.000	3%	2.160.000.000	Monica Chandrasa
Jumlah	1.440.000.000	100%	72.000.000.000	Total

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Nama pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Number of Capital	Shareholder name
Hero Gozali	75	50%	750.000.000	Hero Gozali
Adelia Aryni Setiawan	60	40%	600.000.000	Adelia Aryni Setiawan
Go Sioe Bie	15	10%	150.000.000	Go Sioe Bie
Jumlah	150	100%	1.500.000.000	Total

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	(2.200.000.000)	(2.200.000.000)
Tambahan modal disetor saat		
Penawaran Umum Saham Perdana	158.400.000.000	-
Biaya emisi saham	(3.256.477.878)	-
Saldo akhir	152.943.522.122	(2.200.000.000)

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Beginning balance
Additional paid-in capital from
Initial Public Offering
Share issuance cost
Ending balance

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan modal disetor berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana yang dilakukan pada tahun 2025 dan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

18. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta perubahan terakhir yang ditandatangani oleh Notaris Rosida Rajagukguk-siregar, S.H.,M., No. 14 pada tanggal 4 Februari 2025, Pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan sebanyak 1.410.000.000 dengan nilai nominal Rp70.500.000.000 dalam bentuk kapitalisasi laba ditahan (dividen saham) Perusahaan. Berdasarkan Surat pernyataan Dividen internal tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan membagikan dividen internal dengan total sebesar Rp17.000.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani oleh Notaris Yunny Kisworo, S.H. No. 24 pada tanggal 20 Desember 2024, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp8.000.000.000 kepada pemegang saham dan pajak atas pembagian dividen tersebut akan dipotong dan menjadi tanggungan masing-masing pemegang saham.

Berdasarkan Akta yang ditandatangani oleh Notaris Geerthe Suriyany Lala'ar S.H., No. 1 pada tanggal 23 Desember 2022. Berdasarkan Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, Perusahaan menetapkan pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar Rp2.000.000.000.

19. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANYA

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya di tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp300.000.000 sebagai tambahan cadangan modal.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The additional paid-in capital resulted from initial public offering in 2025 and share issuance costs.

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

18. DIVIDEND DISTRIBUTION

Based on the latest amendment deed signed by Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.K., No. 14 on February 4, 2025, the shareholders approved the issuance of 1,410,000,000 shares with a nominal value of Rp70,500,000,000 in the form of capitalization of retained earnings (stock dividend). And based on the Internal Dividend Declaration Letter dated March 5, 2025, the Company distributed internal dividends totaling Rp17,000,000,000.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders signed by Notary Yunny Kisworo, S.H. No. 24 on December 20, 2024, the shareholders approved the distribution of dividends amounting to Rp8,000,000,000 to the shareholders, and the tax on the dividend distribution will be withheld and become the responsibility of each shareholder.

Based on the Deed signed by Notary Geerthe Suriyany Lala'ar S.H., No. 1 on December 23, 2022. Based on the Approval of the General Meeting of Shareholders, the Company determines the distribution of dividends to shareholders in the amount of Rp2,000,000,000.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The retained earnings designated for use in 2025 and 2024, amounting to Rp300,000,000, will be added to the capital reserve.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal tahun	148.423.749	12.095.082	<i>Beginning balance of the year</i>
Mutasi tahun berjalan:			<i>Current year changes:</i>
Pengkukuran kembali			<i>Reassessment of employee</i>
liabilitas imbalan kerja (Catatan 14)	62.233.514	136.328.667	<i>benefit liabilities (Note 14)</i>
Keuntungan atas revaluasi kapal	86.166.592.737	-	<i>Gains on revaluation of vessels</i>
Saldo akhir tahun	<u>86.377.250.000</u>	<u>148.423.749</u>	<i>Year-end balance</i>

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

21. NON CONTROLLING INTERESTS

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal tahun	558.132.404	593.995.011	<i>Beginning balance of the year</i>
Rugi neto tahun berjalan	(231.749.253)	(35.862.607)	<i>Net loss for the year</i>
Jumlah	<u>326.383.151</u>	<u>558.132.404</u>	<i>Total</i>

22. PENDAPATAN

22. REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jasa angkut	52.885.555.564	54.660.359.446	<i>Transportation service</i>
Jumlah	<u>52.885.555.564</u>	<u>54.660.359.446</u>	<i>Total</i>

Pendapatan Grup diakui berdasarkan waktu pengalihan barang atau jasa yaitu pada waktu tertentu.

The Group's revenue is recognized by timing of transfer of goods which is at point in time.

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto Grup adalah sebagai berikut:

Revenue to customers exceedingly more than 10% of the Group's net revenue are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Samudra Energi Tangguh	19.060.555.564	1.400.000.000	<i>PT Samudra Energi Tangguh</i>
PT Jawara Samudra Nusantara	9.000.000.000	13.587.333.500	<i>PT Jawara Samudra Nusantara</i>
PT Pelayaran Grogol Sarana Utama	6.600.000.000	-	<i>PT Pelayaran Grogol Sarana Utama</i>
PT Sapta Buana Logistics	5.700.000.000	11.180.000.000	<i>PT Sapta Buana Logistics</i>
PT Alfa Trans Raya	4.000.000.000	5.060.000.000	<i>PT Alfa Trans Raya</i>
PT LV. Logistics Indonesia	1.850.000.000	7.215.000.000	<i>PT LV. Logistics Indonesia</i>
PT Serasi Shipping Indonesia	1.800.000.000	4.375.000.000	<i>PT Serasi Shipping Indonesia</i>
Jumlah	<u>48.010.555.564</u>	<u>42.817.333.500</u>	<i>Total</i>

Semua pendapatan Grup merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

All Group revenue is from third parties.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025	2024	
Penyusutan (Catatan 10)	12.551.523.505	7.386.927.834	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Pemakaian bahan	9.778.900.786	13.882.067.067	<i>Material</i>
<i>Overhead</i>	5.120.928.974	2.691.245.325	<i>Overhead</i>
Karyawan	3.384.114.750	3.635.289.247	<i>Labor</i>
Pemeliharaan	1.479.286.000	1.827.244.950	<i>Maintenance</i>
Perlengkapan kapal	1.440.936.744	2.033.457.924	<i>Vessel equipment</i>
Keagenan	1.026.418.072	1.181.665.351	<i>Agency</i>
Jumlah	34.782.108.831	32.637.897.698	Total

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

Purchases from suppliers exceeding 10% of the Group's total cost of revenue are as follows:

	2025	2024	
PT Angkasa Dwi Karya	1.512.000.000	4.700.950.000	<i>PT Angkasa Dwi Karya</i>
Jumlah	1.512.000.000	4.700.950.000	Total

24. BEBAN OPERASIONAL

24. OPERATING EXPENSES

	2025	2024	
Gaji, THR dan tunjangan lainnya	4.332.830.444	2.789.627.134	<i>Salaries, lebaran bonus and other allowance</i>
Pemeliharaan	1.803.972.558	149.105.503	<i>Maintenance</i>
Tenaga ahli	559.821.250	432.000.000	<i>Professional fee</i>
Transportasi	261.798.018	192.768.194	<i>Transportation</i>
Listrik, air dan telpon	68.647.691	78.182.460	<i>Electricity, water and telephone</i>
Penyusutan (Catatan 10)	60.272.114	11.926.956	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Retribusi dan sumbangan	62.540.000	213.909.000	<i>Retribution and donation</i>
Beban dan denda pajak	7.346.198	75.731.964	<i>Tax charges and penalties</i>
Beban (Pemulihan) Imbalan kerja	(321.294.783)	185.175.436	<i>Employee benefits expense (recovery)</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	59.729.141	549.140.548	<i>Allowance for impairment of receivables (Note 5 and 6)</i>
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(777.725.292)	-	<i>Recovery for impairment of receivables (Note 5)</i>
Sewa gudang	100.000.000	58.575.000	<i>Warehouse rental</i>
Lain-lain (di bawah Rp50.000.000)	497.370.006	404.113.032	<i>Others (below Rp50,000,000)</i>
Jumlah	6.715.307.345	5.140.255.227	Total

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2025	2024
<u>Pendapatan lain-lain</u>		
Pendapatan bunga	354.492.659	1.171.879.267
Selisih kurs	94.955.525	-
Pendapatan lain-lain	2.437.999	206.832.632
Sub jumlah	451.886.183	1.378.711.899
<u>Beban Lain-lain</u>		
Pajak giro	(20.025.534)	(10.777.134)
Beban administrasi bank	(4.997.515)	(2.650.927)
Selisih kurs	(1.403.491)	(176.277.731)
Beban Lain-lain	(67.490.522)	(23.613.002)
Sub jumlah	(93.917.062)	(213.318.794)
Pendapatan Lain-lain, bersih	357.969.121	1.165.393.105

25. OTHERS INCOME (EXPENSES)

	<u>Other Income</u>
Interest income	1.171.879.267
Foreign exchange	-
Other revenue	206.832.632
Sub total	1.378.711.899
<u>Other expense</u>	
Giro Tax	(10.777.134)
Bank administrative charges	(2.650.927)
Foreign exchange	(176.277.731)
Other expense	(23.613.002)
Sub total	(213.318.794)
Other Income, Net	1.165.393.105

26. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

26. EARNING PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computing of basic income per share:

<u>Periode / Period</u>	<u>Jenis Saham/ Type of Stock</u>	<u>Jumlah Laba Tahun Berjalan/ Total Profit for The Year</u>	<u>Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Share Outstanding</u>	<u>Lab a per saham/ Earning per Share Amount</u>
31 Desember 2025/ December 31, 2025	Dasar/Basic	11.308.713.755	1.440.000.000	7,85
31 Desember 2024/ December 31, 2024	Dasar/Basic	17.226.762.840	1.440.000.000	11,96

Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung dengan mempertimbangkan pemecahan nilai nominal saham pada 31 Januari 2025 dan peningkatan modal saham pada 4 Februari 2025.

The weighted average number of common shares outstanding has been calculated, taking into account the share split effective January 31, 2025, and the share capital increase effective February 4, 2025.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai wajar aset dan kewajiban dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat (<i>carrying value</i>)	Nilai wajar (<i>fair value</i>)	Nilai tercatat (<i>carrying value</i>)	Nilai wajar (<i>fair value</i>)	
Kas dan setara kas	141.753.925.318	141.753.925.318	16.251.640.511	16.251.640.511	Cash and equivalent cash
Piutang usaha	2.799.225.050	2.799.225.050	5.070.964.708	5.070.964.708	Trade receivables
Piutang lain-lain	98.921.355	98.921.355	5.467.477.447	5.467.477.447	Others receivables
Jumlah	144.652.071.723	144.652.071.723	26.790.082.666	26.790.082.666	Total
Utang usaha	246.025.000	246.025.000	444.562.396	444.562.396	Trade payables
Utang lain-lain	6.807.015.630	6.807.015.630	1.384.985.380	1.384.985.380	Other payables
Jumlah	7.053.040.630	7.053.040.630	1.829.547.776	1.829.547.776	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut.

Grup memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain. Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The following is a comparison of the fair values of assets and liabilities as reported in the financial statements at December 31, 2025 and December 31, 2024:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value.

The Group holds short-term financial assets and liabilities, including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, and other payables. Given their short-term maturity, the carrying amounts of these financial assets and liabilities are deemed to approximate their respective fair values.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya asuransi kapal dalam mata uang asing yaitu dolar Amerika Serikat. Apabila pembayaran asuransi kapal Perusahaan di dalam mata uang selain rupiah, fluktuasi nilai tukar uang yang dapat mempengaruhi biaya yang harus dikeluarkan Grup.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, Grup menjaga transaksi dan saldo mata uang asing pada level minimal untuk meminimalkan risiko mata uang asing.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks of the Group financial instruments Business is as follows:

Foreign currency risk

The reporting currency of the Business Group is rupiah. The Group faces foreign exchange rate risk because ship insurance costs are denominated in foreign currency, namely United States dollars. If the payment for the Company's ship insurance is in a currency other than the Rupiah, fluctuations in the exchange rate may affect the costs the Group must incur.

The Group does not have a formal hedging policy for foreign exchange rates. However, the Group maintains foreign currency transactions and balances at minimal levels to minimize foreign currency risk.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas maupun risiko kredit yang timbul dari pembeli, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Manajemen tidak mengharapkan timbulnya kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya. Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan persyaratan-persyaratan kontraktual yang mengikat untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan.

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan bakar. Harga bahan bakar tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Grup mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan perbandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan harga yang paling menguntungkan.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

Credit Risk

Credit risk is managed by group, except for credit risk related to outstanding receivables. Each entity is responsible for managing and analyzing the credit risk of new customers before payment terms are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents as well as credit risk arising from buyers, including unpaid receivables and binding transactions.

Management does not expect losses from the parties' failure to repay their debts. The Group manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable and binding contractual terms for each customer and being more selective in choosing banks and financial institutions.

Commodity price risk

The Group exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of fuel. The prices of fuel are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

Group reduce this risk by always comparing prices from several suppliers to get the most profitable price.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Di samping yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan, informasi lain atas saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa yang signifikan pada dan untuk tahun yang terakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa

Pihak Hubungan Istimewa/ Related Parties	Hubungan/ Relation	Sifat Transaksi/ Transaction Nature
Hero Gozali	Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang lain-lain dan Utang lain-lain/ <i>Other Receivable and Other Payable</i>
Willyharto Tjandra	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Utang lain-lain / <i>Other Payable</i>
PT Surya Indotama Perkasa	Keluarga Pemegang Saham/ <i>Shareholding Family</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other Receivable</i>
PT Surya Indotama Bogalestari	Keluarga Pemegang Saham/ <i>Shareholding Family</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other Receivable</i>

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

- 1) Berdasarkan perjanjian pinjam pakai pada tanggal 7 September 2021, Perusahaan melakukan pinjam pakai tanah dan bangunan milik Hero Gozali yang berlangsung 7 September 2021 – 31 Desember 2024 untuk kegiatan usaha Perusahaan. Atas pinjam pakai ini Perusahaan tidak dikenakan beban sewa atau beban lainnya.
- 2) Berdasarkan perjanjian pinjam pakai pada tanggal 17 Januari 2024, TJHBI melakukan pinjam pakai sebuah tanah di kabupaten Pasuruan dalam jangka waktu mulai tanggal 18 Januari 2024 hingga batas waktu yang belum ditentukan. Berdasarkan perjanjian pinjaman pakai ini TJHBI tidak dikenakan beban sewa atau beban lainnya.
- 3) Piutang lain-lain kepada PT Surya Indotama Perkasa dan PT Surya Indotama Bogalestari merupakan pinjaman dana yang diberikan dengan bunga 1% setiap bulannya setelah dipotong Pajak Penghasilan sesuai dengan perjanjian dana pinjaman masing-masing tanggal 9 Maret 2022 dan 2 Februari 2022 yang diperpanjang setiap tahunnya.
- 4) Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menyewa tanah dan bangunan milik Hero Gozali yang berlangsung 1 Januari 2025 sampai dengan 1 Januari 2035 untuk kegiatan usaha Perusahaan.

29. BALANCES AND RELATED PARTY TRANSACTIONS

In addition to what has been disclosed in the financial statements, other information on balances and transactions with significant related parties as of and for the years as of December 31, 2025, and 2024 are as follows:

a. The nature of relationships and transactions with related parties

b. Transactions with Related Parties

- 1) Based on the borrow and use agreement dated September 7, 2021, the Company borrowed the use of land and building owned by Hero Gozali for the period from September 7, 2021 to December 31, 2024 for the Company's business activities. Under this loan agreement, the Company is not charged with any rent or other expenses.
- 2) Pursuant to a borrow and use agreement dated January 17, 2024, TJHBI entered into a lease-free arrangement for the use of a plot of land located in Pasuruan Regency, with the term of the agreement commencing on January 18, 2024, and continuing until further notice. In accordance with the terms of this agreement, TJHBI is not liable for any rental or other charges.
- 3) The other receivables to PT Surya Indotama Perkasa and PT Surya Indotama Bogalestari constitute loan funds that have been provided with an interest rate of 1% per month, net of Income Tax, in accordance with the respective loan agreements dated March 9, 2022, and February 2, 2022, which are subject to annual renewal.
- 4) Based on the lease agreement dated January 1, 2025, the Company leases land and buildings owned by Hero Gozali from January 1, 2025 to January 1, 2035 for the Company's business activities.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

5) Berdasarkan perjanjian Restrukturisasi Utang pada tanggal 31 Januari 2025 dengan PT Surya Indotama perkasa (SIP) dan PT Surya Indotama Bogalestari (SIB). telah disepakati:

- Restrukturisasi utang dengan cara Novasi.
- Telah dilakukan pembayaran bunga SIB sejumlah Rp768.500.018.
- Telah dilakukan pembayaran bunga SIP sejumlah Rp536.499.793.
- Telah setuju dan sepakat SIP bertanggung jawab atas sisa dana Rp5.000.000.000 dan bunga yang belum dibayar Rp494.000.261.
- SIP akan membayar sisa dana pinjaman secara angsuran dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal perjanjian dengan bertahap diantaranya:
 - 15 Desember 2025: Rp250.000.000
 - 15 Desember 2026: Rp500.000.000
 - 15 Desember 2027: Rp700.000.000
 - 15 Desember 2028: Rp750.000.000
 - 15 Desember 2029: Rp2.800.000.000

Perusahaan akan mendapatkan pembagian bunga sebesar 1% dari sisa dana pinjaman, yang akan dibayar sekaligus oleh SIP setelah pembayaran sisa dan pinjaman sudah terbayar sampai minimal 70% atau Rp3.500.000.000.

6) Berdasarkan perjanjian Novasi pada tanggal 31 Januari 2025 dengan PT Surya Indotama Bogalestari dan PT Surya Indotama Perkasa dimana masing-masing memiliki total pinjaman Rp3.000.000.000 beserta bunga Rp1.080.000.036 dan Rp2.000.000.000 beserta bunga sejumlah Rp720.000.036 sehingga total pokok seluruhnya berjumlah Rp5.000.000.000 beserta total bunga sejumlah Rp1.800.000.072.

Telah dilakukan pembayaran bunga oleh pemegang saham sebesar Rp1.305.999.811, dan sisa utang PT Surya Indotama Bogalestari di ambil alih oleh PT Surya Indotama Perkasa. Sehingga sisa utang yang PT Surya Indotama Perkasa setelah diambil alih adalah Rp5.000.000.000 dan bunga Rp494.000.261.

**29. BALANCES AND RELATED PARTY
TRANSACTIONS (continued)**

**b. Transactions with Related Parties
(continued)**

5) Pursuant to the Debt Restructuring Agreement dated January 31, 2025, entered into with PT Surya Indotama Perkasa (SIP) and PT Surya Indotama Bogalestari (SIB), the parties have agreed to the following terms:

- Debt restructuring through novation.
- Payment of SIB interest in the amount of Rp768,500,018 has been made.
- Payment of SIP interest in the amount of Rp536,499,793 has been made.
- SIP has assumed responsibility for the remaining fund of Rp5,000,000,000 and unpaid interest of Rp494,000,261.
- SIP will repay the remaining loan funds in installments over a period of 5 years from the date of the agreement, according to the following schedule:
 - December 15, 2025: Rp 250,000,000
 - December 15, 2026: Rp 500,000,000
 - December 15, 2027: Rp 700,000,000
 - December 15, 2028: Rp 750,000,000
 - December 15, 2029: Rp 2,800,000,000

The Company will receive a 1% interest payment on the remaining loan funds, which will be paid in full by SIP upon repayment of the remaining loan up to a minimum of 70% or Rp3,500,000,000.

6) Pursuant to the Novation Agreement dated January 31, 2025, entered into with PT Surya Indotama Bogalestari and PT Surya Indotama Perkasa, whereby each party had outstanding loans totaling Rp3,000,000,000 with accrued interest of Rp1,080,000,036 and Rp2,000,000,000 with accrued interest of Rp720,000,036, resulting in an aggregate principal amount of Rp5,000,000,000 and total interest of Rp1,800,000,072.

The shareholder has made an interest payment in the amount of Rp1,305,999,811, and PT Surya Indotama Perkasa has assumed the remaining debt of PT Surya Indotama Bogalestari. Consequently, PT Surya Indotama Perkasa's remaining debt after assumption is Rp5,000,000,000 with accrued interest of Rp494,000,261.

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI

Segmen aset dan segmen liabilitas tidak teridentifikasi ke dalam segment pelaporan untuk merefleksikan laporan internal yang digunakan untuk kepentingan manajemen, Grup menggolongkan jenis segmen berdasarkan jenis kapal sebagai berikut:

	2025	2024	
<u>Pendapatan</u>			<u>Revenue</u>
LCT Cipta Jaya Harapan 7	7.330.000.000	11.112.874.041	LCT Cipta Jaya Harapan 7
LCT Cipta Jaya Harapan 8	16.535.555.564	4.640.000.000	LCT Cipta Jaya Harapan 8
LCT Cipta Jaya Harapan 9	8.420.000.000	9.870.000.000	LCT Cipta Jaya Harapan 9
LCT Cipta Jaya Harapan 10	11.975.000.000	16.135.000.000	LCT Cipta Jaya Harapan 10
LCT Lien Star 88	8.625.000.000	12.902.485.405	LCT Lien Star 88
Jumlah Pendapatan	52.885.555.564	54.660.359.446	Total Revenue
Beban Pokok Pendapatan			Cost of goods sold
LCT Cipta Jaya Harapan 7	(4.820.841.060)	(6.635.537.156)	LCT Cipta Jaya Harapan 7
LCT Cipta Jaya Harapan 8	(10.875.209.442)	(2.770.560.729)	LCT Cipta Jaya Harapan 8
LCT Cipta Jaya Harapan 9	(5.537.719.198)	(5.893.412.585)	LCT Cipta Jaya Harapan 9
LCT Cipta Jaya Harapan 10	(7.875.794.228)	(9.634.266.673)	LCT Cipta Jaya Harapan 10
LCT Lien Star 88	(5.672.544.903)	(7.704.120.555)	LCT Lien Star 88
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	(34.782.108.831)	(32.637.897.698)	Total Cost of Revenue
Laba Kotor	18.103.446.733	22.022.461.748	Gross Profit

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

- 1) Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untung Brawijaya Sejahtera. Perjanjian ini terkait pembuatan 1 unit kapal *Landing Craft Tank* ukuran 73,83 m x 16,00 x 4,50 m dengan harga dan biaya jasa pembangunan yang telah disetujui sebesar Rp14.000.000.000. Perjanjian ini telah selesai dan dilakukan serah terima pada tanggal 14 Juli 2024.
- 2) Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Daya Nusantra Abadi terkait sebuah bangunan ruko 4 lantai di Kel. Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan, Kota Surabaya, Propinsi Jawa timur. Perusahaan menyewakan ruko dengan harga Rp125.000.000 termasuk Pajak Bumi dan Bangunan, retribusi Pelindo, dan Pajak Penghasilan dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak 5 Mei 2023 sampai 5 Mei 2025.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- 1) *The Company has concluded a cooperation agreement with PT Untung Brawijaya Sejahtera, pursuant to which the Company will construct 1 unit of Landing Craft Tank with dimensions of 73.83 m x16.00 m x 4.50 m in depth, at a contract price and construction service fee of Rp14,000,000,000, which has been mutually agreed upon by the parties. This Agreement was formally concluded and physically handed over on July 14, 2024.*
- 2) *The Company has entered into a rental agreement with PT Daya Nusantra Abadi for a 4-story ruko building located in Perak Utara, Pabean Cantikan, Surabaya, East Java Province. The Company rents out the ruko at a price of Rp125,000,000, including Land and Building Tax, Pelindo retribution, and Income Tax, with a rental period of 2 years starting from May 5, 2023 to May 5, 2025.*

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)**

- 3) Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Jawara Samudra Nusantara untuk periode Desember 2023 sampai dengan Desember 2025 dengan nilai *Time charter* yang disepakati Rp825.000.000/bulan belum termasuk PPN. Di dalam Perjanjian ini PT Jawara Samudra Nusantara memberikan jaminan sebesar Rp825.000.000.
- 4) Pada tanggal 16 Desember 2024 Perusahaan melakukan penanda tangan surat Perjanjian Sewa Menyewa Kapal dengan PT Samudera Energi Tangguh. Perusahaan menyewakan Kapal CJH 8 jangka Waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal penanda tangan perjanjian ini dengan Harga sewa per bulan termasuk PPh dan belum termasuk PPN.
- 5) Pada tanggal 13 Desember 2024 Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Jawara Samudra Nusantara untuk periode Desember 2024 sampai dengan Maret 2025 dengan nilai *Time charter* yang disepakati Rp825.000.000/bulan belum termasuk PPN. Di dalam Perjanjian ini PT Jawara Samudra Nusantara memberikan jaminan sebesar Rp500.000.000.
- 6) Pada tanggal 1 Juli 2025 Perusahaan melakukan penandatanganan surat Perjanjian Sewa Menyewa Kapal dengan PT Pelayaran Grogol Sarana Utama. Perusahaan menyewakan Kapal CJH 10 jangka Waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini.
- 7) Pada Kontrak Jasa Pembangunan Kapal pada tanggal 3 Juli 2025 perusahaan melakukan kesepakatan pembuatan kapal LCT dengan PT Untung Brawijaya Sejahtera dengan nilai kontrak sebesar Rp57.000.000.000 jangka waktu 12 bulan. Sisa komitmen untuk pembuatan kapal pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp39.900.000.000.
- 8) Pada Kontrak Jasa Pembangunan Kapal pada tanggal 28 Oktober 2025 perusahaan melakukan kesepakatan pembuatan kapal LCT dengan PT Untung Brawijaya Sejahtera dengan nilai kontrak sebesar Rp53.000.000.000 jangka waktu 12 bulan. Sisa komitmen untuk pembuatan kapal pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp48.500.000.000.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- 3) *The Company has concluded a vessel charter agreement with PT Jawara Samudra Nusantara, effective from December 2023 to December 2025, with a monthly time charter rate of Rp825,000,000, exclusive of Value-Added Tax (VAT). This Agreement, PT Jawara Samudra Nusantara provides a guarantee of Rp825,000,000.*
- 4) *On December 16, 2024 the Company signed a Ship Lease Agreement with PT Samudera Energi Tangguh. The Company leases the CJH 8 Ship for a period of 1 years starting from the date of signing this agreement with a rent price per month including income tax and not including VAT.*
- 5) *On December 13, 2024, the Company executed a vessel charter agreement with PT Jawara Samudra Nusantara, effective for the period from December 2024 through March 2025, with a mutually agreed Time Charter rate of Rp825,000,000 per month, exclusive of Value-Added Tax (VAT). This Agreement, PT Jawara Samudra Nusantara provides a guarantee of Rp500,000,000.*
- 6) *On July 1, 2025 the Company signed a Ship Lease Agreement with PT Pelayaran Grogol Sarana Utama. The company leases the CJH 10 Ship for a period of 6 months starting from the date of signing this agreement.*
- 7) *In the Shipbuilding Services Contract dated July 3, 2025, the company entered into an LCT ship construction agreement with PT Untung Brawijaya Sejahtera with a contract value of Rp57,000,000,000 for a period of 12 months. The remaining commitment for shipbuilding as of December 31, 2025 is Rp39,900,000,000.*
- 8) *In the Shipbuilding Services Contract dated October 28, 2025, the company entered into an LCT ship construction agreement with PT Untung Brawijaya Sejahtera with a contract value of Rp53,000,000,000 for a period of 12 months. The remaining commitment for shipbuilding as of December 31, 2025 is Rp48,500,000,000.*

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- 9) Pada Perjanjian Kerja Pembuatan Kapal pada tanggal 15 Desember 2025 perusahaan melakukan kesepakatan pembuatan kapal LCT dengan PT Tegal Shipyard Utama dengan nilai kontrak sebesar Rp53.000.000.000 jangka waktu 12 bulan. Sisa komitmen untuk pembuatan kapal pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp47.000.000.000.
- 10) Perusahaan melakukan perjanjian time charter pada tanggal 1 Agustus 2025 dengan PT Samudera Energi Tangguh dengan jangka waktu 6 (enam) bulan dihitung sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Hire Kapal dengan opsi perpanjangan masa sewa 6 (enam) bulan berikutnya.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- 9) In the Shipbuilding Work Agreement dated December 15, 2025, the company entered into an LCT ship construction agreement with PT Tegal Shipyard Utama with a contract value of Rp53,000,000,000 for a period of 12 months. The remaining commitment for shipbuilding as of December 31, 2025 is Rp47,000,000,000.
- 10) The Company entered into a time charter agreement on August 1, 2025 with PT Samudera Energi Tangguh for a period of 6 (six) months from the date of signing the Ship Hire Minutes with the option to extend the rental period for the next 6 (six) months.

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Berikut dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

31. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

The following explains the changes in the Group's liabilities that arise from financing activities, including changes that arise from cash flows and non-cash changes. Liabilities that arise from financing activities are those for which the cash flows, or future cash flows, are classified in the Group's cash flow statement as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2025/ January, 1 2025	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas dan perubahan lain/ Non-cash and other changes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tambahan modal disetor	(2.200.000.000)	155.322.093.550	(178.571.428)	152.943.522.122	Additional paid-in capital
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	1.055.110.000	5.061.130.250	-	6.116.240.250	Related parties
Jumlah	(1.144.890.000)	160.383.223.800	(178.571.428)	159.059.762.372	Total
	1 Januari 2024/ January, 1 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas dan perubahan lain/ Non-cash and other changes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tambahan modal disetor	(2.200.000.000)	-	-	(2.200.000.000)	Additional paid-in capital
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	1.100.000.000	(44.890.000)	-	1.055.110.000	Related parties
Jumlah	(1.100.000.000)	(44.890.000)	-	(1.144.890.000)	Total

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perjanjian Time Charter

Perusahaan melakukan perjanjian time charter pada tanggal 21 Januari 2026 dengan PT Samudera Energi Tangguh dengan jangka waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Hire Kapal dengan opsi perpanjangan masa sewa 6 (enam) bulan berikutnya.

Peningkatan Modal Hasil Penawaran Umum

Berdasarkan Akta yang ditandatangani oleh Notaris Adi Jatmika, S.H., M.Kn No. 21 pada tanggal 12 Februari 2026, Pemegang saham menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak 480.000.000 (empat ratus delapan puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham atau seluruhnya sebesar Rp24.000.000.000, yang telah ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada Masyarakat sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Pencatatan saham Perusahaan telah dinyatakan dalam surat No. 220/SG-CA/PJHB/II/2026 tanggal 9 Februari 2026 yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0040763 tanggal 13 Februari 2026.

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini dan catatan atas laporan keuangan Konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Time Charter Agreement

The Company entered into a time charter agreement on January 21, 2026 with PT Samudera Energi Tangguh for a period of 6 (six) months from the date of signing the Ship Hire Minutes with the option to extend the rental period for the next 6 (six) months.

Capital Increase from Public Offering

Based on the Deed signed by Notary Adi Jatmika, S.H., M.Kn No. 21 on February 12, 2026, the shareholders approved the issuance of shares in the Company's treasury (portepel) of the Company amounting to 480,000,000 (four hundred and eighty million) shares with a nominal value of Rp50 per share or a total of Rp24,000,000,000, which have been placed and paid through an Initial Public Offering (IPO) to the Public in accordance with applicable capital market regulations. The listing of the Company's shares has been stated in letter No. 220/SG-CA/PJHB/II/2026 dated February 9, 2026, issued by the Securities Administration Bureau of PT Sinartama Gunita. This deed has been legalized by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0040763 dated February 13, 2026.

33. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Management is entirely responsible for the preparation and presentation of this consolidated financial statement and the accompanying notes to the consolidated financial statement, which were approved for issued on March 27, 2026.

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION**

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Pelayaran Jaya Hidup Baru, Entitas Induk yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Jaya Hidup Baru, Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information comprises the separate financial statements of PT Pelayaran Jaya Hidup Baru, the Parent Company, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Pelayaran Jaya Hidup Baru, Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2025 and for the year then ended.

PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU TBK (ENTITAS INDUK) LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU TBK (PARENT ENTITY) STATEMENT OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	140.661.091.108	15.203.423.324	Cash and cash equivalent
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	2.799.225.050	5.070.964.708	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	96.000.000	61.624.188	Third parties
Uang muka pembelian	35.375.749.957	20.000.000	Down payment
Klaim pajak	68.205.395	-	Tax claim
Biaya dibayar di muka	834.033.179	1.005.058.436	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	179.834.304.689	21.361.070.656	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	6.605.748.000	11.403.679.903	Related parties
Aset tetap, bersih	142.728.537.539	55.239.471.952	Fixed assets, net
Investasi	1.500.000.000	1.500.000.000	Investment
Jumlah Aset Tidak Lancar	150.834.285.539	68.143.151.855	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	330.668.590.228	89.504.222.511	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
Liabilitas Jangka Pendek			Short-Term Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	246.025.000	444.562.396	Third party
Biaya akrual	6.390.500.000	263.000.001	Accrued expenses
Utang pajak	323.713.694	829.366.296	Tax payable
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	690.775.380	329.875.375	Third party
Jaminan pendapatan	1.100.000.000	1.325.000.000	Revenue guarantee
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.751.014.074	3.191.804.068	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Long-Term Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	562.555.313	986.083.609	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	562.555.313	986.083.609	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	9.313.569.387	4.177.887.677	Total Liabilities

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Ekuitas			Equity
Modal saham			<i>Share capital</i>
<i>(Modal dasar 4.000.000.000 lembar ditempatkan dan disetor penuh 1.440.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp50 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan modal dasar 600 lembar ditempatkan dan disetor penuh 150 lembar dengan nilai nominal Rp10.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2024)</i>	72.000.000.000	1.500.000.000	<i>(Authorized capital 4,000,000,000 shares; Issued and fully paid up 1,440,000 000 shares with a nominal value of Rp50 per share on December 31, 2025 and Authorized capital 600 shares; Issued and fully paid up 150 shares with a nominal value of Rp10,000,000 per share on December 31, 2024)</i>
Tambahan modal disetor	155.143.522.122	-	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	300.000.000	300.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	7.534.248.719	83.377.911.085	<i>Unappropriated</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	86.377.250.000	148.423.749	<i>Other comprehensive income</i>
Sub Jumlah	321.355.020.841	85.326.334.834	Sub Total
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	330.668.590.228	89.504.222.511	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan	52.885.555.564	54.660.359.446	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(34.730.333.831)	(32.625.897.698)	<i>Cost of revenue</i>
LABA KOTOR	18.155.221.733	22.034.461.748	GROSS PROFIT
Beban operasional	(6.193.176.703)	(5.082.329.926)	<i>Operating expenses</i>
LABA USAHA	11.962.045.030	16.952.131.822	OPERATING PROFIT
Pendapatan lainnya - bersih	363.436.611	1.187.707.322	<i>Others income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK	12.325.481.641	18.139.839.144	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expenses
Beban PPh final	(634.626.667)	(655.924.313)	<i>Final tax expense</i>
Beban PPh non final	(34.517.340)	(200.775.082)	<i>Non final tax expense</i>
Beban Pajak Penghasilan	(669.144.007)	(856.699.395)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	11.656.337.634	17.283.139.749	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income (Loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	62.233.514	136.328.667	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Keuntungan atas revaluasi kapal	86.166.592.737	-	<i>Gain on revaluation of vessel</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	86.228.826.251	136.328.667	Other Comprehensive Income
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	97.885.163.885	17.419.468.416	NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Penghasilan (Beban) Komprehensif lainnya/ <i>Other</i> <i>Comprehensive</i> <i>Income (Expenses)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
			Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaanya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2024	1.500.000.000	-	200.000.000	74.194.771.336	12.095.082	75.906.866.418	Balance as at January 1, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-	17.283.139.749	-	17.283.139.749	<i>Profit for the year</i>
Pembagian dividen	-	-	-	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	<i>Dividend distribution</i>
Cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain							<i>Other comprehensive Income</i>
Pengukuran kembali							<i>Remeasurement of defined</i>
liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	136.328.667	136.328.667	<i>benefit obligation</i>
Saldo 31 Desember 2024	1.500.000.000	-	300.000.000	83.377.911.085	148.423.749	85.326.334.834	Balance as at December 31, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	11.656.337.634	-	11.656.337.634	<i>Profit for the period</i>
Tambahan Modal disetor	70.500.000.000	-	-	(70.500.000.000)	-	-	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Pembagian dividen	-	-	-	(17.000.000.000)	-	(17.000.000.000)	<i>Dividend distribution</i>
Setoran modal	-	155.143.522.122	-	-	-	155.143.522.122	<i>Paid in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain							<i>Other comprehensive Income</i>
Pengukuran kembali							<i>Remeasurement of defined</i>
liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	62.233.514	62.233.514	<i>benefit obligation</i>
Keuntungan atas revaluasi kapal	-	-	-	-	86.166.592.737	86.166.592.737	<i>Gain on revaluation of vessel</i>
Saldo 31 Desember 2025	72.000.000.000	155.143.522.122	300.000.000	7.534.248.719	86.377.250.000	321.355.020.841	Balance as at December 31, 2025

PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	57.486.495.564	52.074.249.078	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas untuk operasional	(22.292.989.739)	(22.822.918.970)	<i>Cash paid for operations</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	223.023.366	1.086.485.789	<i>Receipt from interest income</i>
Pembayaran beban keuangan	(24.592.635)	(189.369.552)	<i>Payment of finance charges</i>
Pembayaran gaji dan tunjangan	(7.665.170.194)	(6.412.916.384)	<i>Payment of salaries and allowances</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.243.002.004)	(847.370.081)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Operasi	26.483.764.358	22.888.159.880	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(7.784.268.469)	(10.794.357.758)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran uang muka aset tetap	(34.933.450.454)	-	<i>Advances on fixed assets</i>
Arus Kas Neto Digunakan			Net Cash Flows Used in
untuk Aktivitas Investasi	(42.717.718.923)	(10.794.357.758)	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk piutang lain-lain			<i>Payment for other receivables</i>
– pihak berelasi	(605.000.000)	(4.926.282.000)	<i>– related parties</i>
Penerimaan piutang lain-lain			<i>Receipt of other receivables</i>
– pihak berelasi	5.534.242.227	-	<i>– related parties</i>
Pembayaran piutang lain-lain			<i>Payment for other receivables</i>
– pihak ketiga	(160.500.000)	(150.224.187)	<i>– third parties</i>
Penerimaan piutang lain-lain			<i>Receipt of other receivables</i>
– pihak ketiga	114.919.997	162.100.000	<i>– third parties</i>
Pembayaran utang lain-lain			<i>Payment of other payable</i>
– pihak berelasi	-	(45.000.000)	<i>– related parties</i>
Pembayaran utang lain-lain			<i>Payment of other payable</i>
– pihak ketiga	(1.514.133.425)	(55.931.810)	<i>– third parties</i>
Pembagian dividen	(17.000.000.000)	(8.000.000.000)	<i>Distribution of dividends</i>
Penambahan modal disetor	158.400.000.000	-	<i>Additional paid in capital</i>
Pembayaran biaya emisi	(3.077.906.450)	(178.571.425)	<i>Payment of issuance costs</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Flows
Aktivitas Pendanaan	141.691.622.349	(13.193.909.422)	Used to Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	125.457.667.784	(1.100.107.300)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	15.203.423.324	16.303.530.624	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	140.661.091.108	15.203.423.324	AT END OF THE YEAR

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN JAYA HIDUP BARU, TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

I. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 227 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 227 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan keuangan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Amandemen PSAK No. 227 (Revisi 2015) memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi entitas induk pada entitas anak dan entitas asosiasi dalam Laporan Keuangan Tersendiri entitas tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

2. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Entitas Induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi:

	Persentase terhadap Jumlah Aset		Percentage to Total Assets		
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset					Assets
Piutang lain-lain					Other Receivable
PT Tirta Jaya					PT Tirta Jaya
Hidup Baru	6.605.748.000	6.000.748.000	2,00%	6,70%	Hidup Baru
Hero Gozali	-	2.951.900	0,00%	0,00%	Hero Gozali
PT Surya Indotama					PT Surya Indotama
Perkasa	-	2.160.000.002	0,00%	2,41%	Perkasa
PT Surya Indotama					PT Surya Indotama
Bogalestari	-	3.239.980.001	0,00%	3,62%	Bogalestari
Jumlah	6.605.748.000	11.403.679.903	2,00%	12,73%	Total

1. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION

I. Basis of Preparation of Parent Entity's Separate Financial Statements

The parent entity's separate financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 227 (Revised 2013), "Standalone Financial Statements".

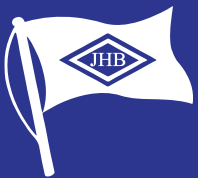
PSAK No. 227 (Revised 2013) stipulates that in the event that an entity chooses to present separate financial statements, such financial statements may only be presented as supplementary information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are financial statements presented by a parent entity that records investments in subsidiaries, associates at cost or in accordance with PSAK No. 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The amendment to PSAK No. 227 (Revised 2015) allows the use of the equity method as one of the methods of recording the parent entity's investment in subsidiaries and associates in the entity's Separate Financial Statements.

The accounting policies applied in the preparation of the parent entity's separate financial statements are the same as those applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2.

2. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The parent entity, in the normal course of business, enters into business and non-trade transactions with related parties:



PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Panglima Batur No. 36, Pelabuhan
Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda
Kalimantan Timur, 75112